



THE JAYAKARTA GROUP  
PT PUDJIADI AND SONS Tbk



# LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

# 2023



*Hotel dengan Pelayanan Bersahabat  
di Lokasi yang Baik*



# Pengantar Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

## *Annual Report and Sustainability Report Preface*

Selamat datang di Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Berkelanjutan tahun 2023, PT Pudjiadi And Sons Tbk. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta para pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan PT Pudjiadi And Sons Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada buku ini juga disertakan Laporan Berkelanjutan tahun 2023.

Laporan Tahunan ini beserta Laporan Keuangan PT Pudjiadi And Sons Tbk untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris ( Member of Moore Global Network Limited) , serta

*Welcome to Annual Report 2023 and Sustainability Report 2023, PT Pudjiadi And Sons Tbk. The main objective of preparing this Annual Report is to increase the Company's information disclosure to the relevant authorities and other stakeholders. PT Pudjiadi And Sons Tbk Annual Report which ends on December 31st, 2023 is published based on Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Issuer or Public Company Annual Report and Financial Services Authority Regulations Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Configurations and Content of Issuer and Public Company Annual Report. This book also includes the 2023 Sustainability Report.*

*The Annual Report along with the Financial Report of PT Pudjiadi And Sons Tbk for the 2023 fiscal year have been audited by Mirawati Sensi Idris (Member of Moor Global Network Limited) Public Accountant. Other information*



informasi lainnya tentang Perseroan dapat diperoleh di kantor Perseroan, PT Pudjiadi and Sons Tbk, Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180, Hotel The Jayakarta S.P. - Jakarta, Lantai 21, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573 atau dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu [www.pudjiadiandsons.co.id](http://www.pudjiadiandsons.co.id)

#### **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tersebut sesuai harapan serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

*about the Company can be obtained at the Company's office, PT Pudjiadi And Sons Tbk, Hayam Wuruk Street No. 126 – Jakarta 11180, The Jayakarta S.P. – Jakarta, 21st Floor, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573, or can be seen and downloaded from Company's official website, [www.pudjiadiandsons.co.id](http://www.pudjiadiandsons.co.id)*

#### **Disclaimer and Limits of Liability**

*The Annual Report contains operational, financial, projection and plan, strategy and policy implementation, and Company goals statement which is categorized as a future statement in the implementation of applicable laws and regulations. Those statements have prospective risks and uncertainties and may result in different actual material development than the one reported.*

*These prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment in which the Company carries out business activities. The company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed will bring the results as expected and may cause actual developments to differ materially from those reported.*



# Daftar Isi

## Table of Contents

|                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>I. Pengantar Laporan Tahunan</b>                                                                                                                       | <b>I. Annual Report Preface</b>                                                                                                                                                | <b>2</b>  |
| <b>Sanggahan dan Batasan Tanggungjawab</b>                                                                                                                | <b>Disclaimer and Limits of Liability</b>                                                                                                                                      | <b>3</b>  |
| <b>Daftar Isi</b>                                                                                                                                         | <b>Tabel of Contents</b>                                                                                                                                                       | <b>4</b>  |
| <br>                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                |           |
| <b>01. Ikhtisar Kinerja Keuangan</b>                                                                                                                      | <b>01. Performance Highlights</b>                                                                                                                                              | <b>8</b>  |
| Ikhtisar Kinerja Saham                                                                                                                                    | <i>Financial Performance Highlights</i>                                                                                                                                        | 8         |
| Ikhtisar Kinerja Operasional                                                                                                                              | <i>Operational Performance Highlights</i>                                                                                                                                      | 9         |
| Peristiwa Penting 2023                                                                                                                                    | <i>Event Highlights 2023</i>                                                                                                                                                   | 11        |
| <br>                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                |           |
| <b>02. Laporan Manajemen</b>                                                                                                                              | <b>02. Management Report</b>                                                                                                                                                   | <b>12</b> |
| Laporan Dewan Komisaris                                                                                                                                   | Board of Commissioner's Report                                                                                                                                                 | 12        |
| Laporan Direksi                                                                                                                                           | Board of Director's Report                                                                                                                                                     | 15        |
| Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Pudjiadi and Sons Tbk. | Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report PT Pudjiadi and Sons Tbk | 19        |
| <br>                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                |           |
| <b>03. Profil Perusahaan</b>                                                                                                                              | <b>03. Company Profile</b>                                                                                                                                                     | <b>20</b> |
| Informasi Umum                                                                                                                                            | General Information                                                                                                                                                            | 20        |
| Riwayat Singkat                                                                                                                                           | Brief History                                                                                                                                                                  | 20        |
| Portofolio                                                                                                                                                | Asset Portfolio                                                                                                                                                                | 25        |
| Kegiatan Usaha                                                                                                                                            | Line of Business                                                                                                                                                               | 26        |
| Visi, Misi, dan Nilai-nilai Falsafah Perusahaan                                                                                                           | Vision, Mission, and Company's Core Value                                                                                                                                      | 27        |
| Struktur Organisasi                                                                                                                                       | Organization Structure                                                                                                                                                         | 28        |
| Profil Dewan Komisaris                                                                                                                                    | Board of Commissioners' Profile                                                                                                                                                | 30        |
| Profil Direksi                                                                                                                                            | Board of Directors' Profile                                                                                                                                                    | 31        |
| Sumber Daya Manusia                                                                                                                                       | Human Capital                                                                                                                                                                  | 33        |
| Profil Sumber Daya Manusia                                                                                                                                | Human Capital Profile                                                                                                                                                          | 35        |
| Komposisi Pemegang Saham                                                                                                                                  | Composition of Shareholders                                                                                                                                                    | 37        |
| Kronologis Pencatatan Saham                                                                                                                               | Share Listing History                                                                                                                                                          | 38        |
| Entitas Anak dan Entitas Asosiasi                                                                                                                         | Subsidiaries and Associates                                                                                                                                                    | 39        |
| Nama Lembaga Profesional                                                                                                                                  | Name of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions                                                                                                              | 39        |
| Penunjang Pasar Modal                                                                                                                                     | Awards and Certifications                                                                                                                                                      | 40        |
| Penghargaan                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                |           |
| <br>                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                |           |
| <b>04. Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan</b>                                                                                                   | <b>04. Company Management Analysis and Discussion</b>                                                                                                                          | <b>42</b> |
| Tinjauan Makro Ekonomi                                                                                                                                    | Macroeconomics Review                                                                                                                                                          | 42        |
| Uraian Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Keuangan                                                                                                           | Performance Analysis and Financial Review                                                                                                                                      | 42        |
| Laporan Posisi Keuangan                                                                                                                                   | Statement of Financial Position                                                                                                                                                | 48        |
| Teknologi Informasi                                                                                                                                       | Information Technology                                                                                                                                                         | 53        |
| Informasi dan Fakta Material yang Terjadi di Tahun 2023                                                                                                   | Information and Material and Facts that Heppenedin 2023                                                                                                                        | 54        |
| Rencana Strategis 2024                                                                                                                                    | Strategic Plan for 2024                                                                                                                                                        | 56        |
| Target 2024                                                                                                                                               | 2024 Targets                                                                                                                                                                   | 57        |

|                                                                     |                                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>05. Tata Kelola Perusahaan</b>                                   | <b>05. Corporate Governance</b>                                               | <b>58</b> |
| Komitmen Tata Kelola Perusahaan                                     | Corporate Governance Commitment                                               | 58        |
| Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan                              | Basic Principle of Good Corporate Governance                                  | 59        |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan                                     | Good Corporate Governance Structure                                           | 60        |
| Rapat Umum Pemegang Saham                                           | General Meeting of Shareholders                                               | 61        |
| Dewan Komisaris                                                     | Board of Commissioners                                                        | 66        |
| Tugas Dewan Komisaris                                               | Duties and Responsibilities                                                   | 66        |
| Piagam Dewan Komisaris                                              | Board of Commissioners Charter                                                | 67        |
| Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris      | Brief Explanation on the Board of Commissioners' Meeting and Attendance Level | 67        |
| Direksi                                                             | Board of Directors                                                            | 67        |
| Pedoman Direksi                                                     | Directors Guidelines                                                          | 68        |
| Tugas Direksi                                                       | Duties and Responsibilities                                                   | 68        |
| Struktur dan Kepengurusan Direksi                                   | Structure and Management                                                      | 68        |
| Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Direksi              | Brief Explanation on the Board of Directors' Meeting and Attendance Level     | 69        |
| Program Pelatihan Direksi                                           | The Board of Directors' Training Program                                      | 69        |
| Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi                    | Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Director       | 69        |
| Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris                              | Committees Under the Board of Commissioner                                    | 70        |
| Komite Audit                                                        | Audit Committee                                                               | 70        |
| Sekretaris Perusahaan                                               | Corporate Secretary                                                           | 74        |
| Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan                               | Brief Biography of the Corporate Secretary                                    | 75        |
| Divisi Audit Internal                                               | Internal Audit                                                                | 75        |
| Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal                        | Duties and Responsibilities                                                   |           |
| Kepengurusan Unit Audit Internal dan Riwayat Singkat Pengurus       | Internal Audit Management and Brief Biography                                 | 75        |
| Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas                                    | Brief Description of the Internal Audit Unit's                                |           |
| Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2021                            | Tasks Implementation in 2021 Fiscal Year                                      | 76        |
| Sistem Pengendalian Internal                                        | Internal Control System                                                       | 77        |
| Manajemen Risiko                                                    | Risk Management                                                               | 78        |
| Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan          | Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System           | 81        |
| Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Informasi | Information Technology Based Risk Management Application Development          | 81        |
| Laporan Kepatuhan                                                   | Compliance Report                                                             | 81        |
| Pedoman Kerja Perusahaan                                            | Company Code of Conduct                                                       | 82        |
| Penyimpangan Internal                                               | Internal Violation                                                            | 85        |
| Audit Eksternal                                                     | External Audit                                                                | 85        |
| Lembaga Profesional Pendukung Perseroan                             | Supporting Professional Institution                                           | 86        |
| Permasalahan Hukum                                                  | Legal Issues                                                                  | 86        |
| Akses Informasi                                                     | Information Access                                                            | 86        |
| Sistem Pelaporan                                                    | Whistleblowing System                                                         | 87        |
| <b>06. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b>                         | <b>06. Corporate Social Responsibility</b>                                    | <b>88</b> |
| Pengantar                                                           | Introduction                                                                  | 88        |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan                             | Environmental Social Responsibility                                           | 88        |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi                                | Economic Sector Social Responsibility                                         | 90        |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan                              | Health Sector Social Responsibility                                           | 90        |
| Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan                             | Social Responsibility in Education Sector                                     | 92        |

|                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                             |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>II. Laporan Keberlanjutan</b>                                                                                                                  | <b>II. Sustainability Report</b>                                                                                                                            | <b>94</b>  |
| <b>01. Strategi Keberlanjutan Perseroan</b>                                                                                                       | <b>01. Sustainability Strategy of the Company</b>                                                                                                           | <b>94</b>  |
| <b>02. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>                                                                                                   | <b>02. Sustainability Aspect Performance</b>                                                                                                                | <b>96</b>  |
| Aspek Ekonomi                                                                                                                                     | Economic Aspect                                                                                                                                             | 96         |
| Aspek Lingkungan Hidup                                                                                                                            | Environmental Aspect                                                                                                                                        | 99         |
| Aspek Sosial                                                                                                                                      | Social Aspect                                                                                                                                               | 100        |
| <b>03. Profil Singkat Perseroan</b>                                                                                                               | <b>03. Brief Company Profile</b>                                                                                                                            | <b>102</b> |
| Visi dan Misi Berkelanjutan Perseroan                                                                                                             | Sustainability Vision and Mission of the Company                                                                                                            | 102        |
| Informasi Perseroan                                                                                                                               | Company Information                                                                                                                                         | 102        |
| Skala Usaha                                                                                                                                       | Business Scale                                                                                                                                              | 103        |
| <b>04. Penjelasan Direksi</b>                                                                                                                     | <b>04. Board of Directors' Message</b>                                                                                                                      | <b>107</b> |
| Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan                                                                         | Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy                                                                              | 107        |
| Penerapan Keuangan Berkelanjutan                                                                                                                  | Sustainable Finance Practices                                                                                                                               | 110        |
| Strategi Pencapaian Target                                                                                                                        | Target Achievement Strategy                                                                                                                                 | 111        |
| <b>05. Tata Kelola Keberlanjutan</b>                                                                                                              | <b>05. Sustainable Governance</b>                                                                                                                           | <b>112</b> |
| Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan                                                                                           | The Duty of Sustainable Finance Implementation Person in Charge                                                                                             | 112        |
| Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat, dan Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Competence Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, and/or Unit who are responsible for Sustainable Finance Implementation | 112        |
| <b>06. Kinerja Keberlanjutan</b>                                                                                                                  | <b>06. Sustainable Performance</b>                                                                                                                          | <b>114</b> |
| Membangun Budaya Berkelanjutan                                                                                                                    | Developing Sustainable Culture                                                                                                                              | 114        |
| Kinerja Ekonomi                                                                                                                                   | Economic Performance                                                                                                                                        | 114        |
| Perizinan                                                                                                                                         | Permission                                                                                                                                                  | 116        |
| <b>07. Penutup</b>                                                                                                                                | <b>07. Closing</b>                                                                                                                                          | <b>117</b> |
| <b>III. Laporan Keuangan</b>                                                                                                                      | <b>III. Financial Statement</b>                                                                                                                             | <b>119</b> |



# 01 Ikhtisar Kinerja Utama

Performance Highlights

## Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Performance Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless stated otherwise.

| Keterangan                                                            | 2023    | 2022     | 2021     | 2020     | 2019     | Description                                               |
|-----------------------------------------------------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------------------------------------------------------|
| Hasil - hasil Operasional                                             |         |          |          |          |          | Operational Results                                       |
| Pendapatan Usaha                                                      | 221.619 | 143.575  | 69.060   | 76.512   | 215.630  | Net Operational                                           |
| Laba Kotor Operasi                                                    | 133.058 | 81.768   | 28.673   | 22.118   | 118.071  | Net Operating Income                                      |
| Laba / (Rugi) Usaha                                                   | 66.075  | 31.307   | (6.205)  | (27.957) | 43.487   | Gross Operating Profit / (Loss)                           |
| Laba/ (Rugi) Sebelum manfaat (Beban) Pajak Bersih                     | 27.654  | (10.914) | (43.067) | (50.358) | (11.595) | Income / (Loss) Before Tax (expenses)                     |
| Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan                                     | 25.148  | (12.505) | (42.086) | (50.605) | (13.701) | Profit / (Loss) for The Year                              |
| <b>Laba/(Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>            |         |          |          |          |          | <b>Profit / (Loss) attributable to:</b>                   |
| Laba/(Rugi) Pemilik Entitas Induk                                     | 12.305  | (10.015) | (29.699) | (40.628) | (16.736) | Owner of the Company                                      |
| Kepentingan Nonpengendali                                             | 12.843  | (2.490)  | (12.387) | (9.977)  | 3.035    | Non-controlling Interest                                  |
| Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan                               | 23.516  | (9.553)  | (28.438) | (48.414) | (18.806) | Total Comprehensive Income/(Loss)                         |
| <b>Laba/(Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>      |         |          |          |          |          | <b>Total Comprehensive Income/(Loss) attributable to:</b> |
| Pemilik Entitas Induk                                                 | 11.152  | (8.679)  | (18.677) | (40.354) | (20.988) | Owner of the Company                                      |
| Kepentingan Nonpengendali                                             | 12.363  | (874)    | (9.761)  | (8.061)  | 2.182    | Non-controlling Interest                                  |
| Jumlah Saham Yang beredar - Ribuan Lembar                             | 797.813 | 797.813  | 797.813  | 797.813  | 797.813  | Authorized share capital - In thousand                    |
| Laba/(Rugi) Per Saham Yang Dapat Didistribusikan Kepada Entitas Induk | 15      | (13)     | (38)     | (51)     | (21)     | Earnings per share attributable to Owner of the Company   |
| Total Aset                                                            | 368.221 | 372.689  | 382.505  | 403.841  | 460.490  | Total Assets                                              |
| Total Liabilitas                                                      | 167.810 | 195.793  | 196.055  | 188.954  | 197.249  | Total Liabilities                                         |
| Total Ekuitas                                                         | 200.411 | 176.895  | 186.449  | 214.888  | 263.240  | Total Equity                                              |
| Laba Usaha Terhadap Total Aset                                        | 179,44  | 84,00    | (16,22)  | (6,92)   | 9,44     | Return On Assets                                          |
| Laba Usaha Terhadap Total Ekuitas                                     | 329,70  | 176,98   | (3,33)   | (13,01)  | 16,52    | Return On Equity                                          |
| Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih                                  | 60,04%  | 56,95%   | 41,52%   | 28,91%   | 54,76%   | Gross Profit Margin                                       |
| Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih                                  | 29,81%  | 21,81%   | -8,98%   | -36,54%  | 20,17%   | Profit/(Loss) Margin                                      |
| Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih                                 | 11,35%  | -8,71%   | -60,94%  | -66,14%  | -6,35%   | Net Profit/(Loss)                                         |
| Rasio Lancar                                                          | 77,81%  | 51,35%   | 58,83%   | 80,09%   | 122,00%  | Current Ratio                                             |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas                                     | 83,73%  | 110,68%  | 105,15%  | 87,93%   | 74,93%   | Liabilities To Equity Ratio                               |
| Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset                                  | 45,57%  | 52,54%   | 51,26%   | 46,79%   | 42,83%   | Liabilities To Total Assets Ratio                         |

## Ikhtisar Kinerja Saham

## Stock Performance Highlights

| Tahun /<br>Year | Periode /<br>Periode          | Harga / Price           |                     |                   |                      | Jumlah Lembar<br>Saham Beredar<br>/ Listed Share | Volume<br>Perdagangan<br>(lembar)<br>/ Traded<br>Volume | Nilai Transaksi<br>/ Value<br>(IDR) | Kapitalisasi<br>Pasar (Rp)<br>/ Market<br>Capitalization<br>(IDR.000) |
|-----------------|-------------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|----------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|                 |                               | Pembukaan<br>/ Previous | Tertinggi /<br>High | Terendah /<br>Low | Penutupan<br>/ Close |                                                  |                                                         |                                     |                                                                       |
| 2023            | Triwulan I /<br>Quarter I     | 418                     | 420                 | -                 | 420                  | 797.813.496                                      | 30.300                                                  | 12.244.600                          | 797.813.496                                                           |
|                 | Triwulan II /<br>Quarter II   | 420                     | 438                 | 392               | 392                  | 797.813.496                                      | 76.200                                                  | 30.260.200                          | 797.813.496                                                           |
|                 | Triwulan III /<br>Quarter III | 392                     | 392                 | 392               | 392                  | 797.813.496                                      | 11.400                                                  | 4.468.800                           | 797.813.496                                                           |
|                 | Triwulan IV /<br>Quarter IV   | 392                     | 0                   | -                 | 430                  | 797.813.496                                      | 1.609.700                                               | 631.097.400                         | 797.813.496                                                           |
| 2022            | Triwulan I /<br>Quarter I     | 665                     | 815                 | 585               | 725                  | 797.813.496                                      | 242.900                                                 | 158.832.000                         | 797.813.496                                                           |
|                 | Triwulan II /<br>Quarter II   | 725                     | 750                 | 456               | 498                  | 797.813.496                                      | 225.100                                                 | 132.874.000                         | 797.813.496                                                           |
|                 | Triwulan III /<br>Quarter III | 498                     | 555                 | 430               | 456                  | 797.813.496                                      | 116.700                                                 | 54.038.200                          | 797.813.496                                                           |
|                 | Triwulan IV /<br>Quarter IV   | 456                     | 540                 | 418               | 418                  | 797.813.496                                      | 39.500                                                  | 18.312.900                          | 797.813.496                                                           |



## Ikhtisar Kinerja Operasional

## Operational Performance Highlights

Capaian tutup buku tahun 2023 menunjukkan kinerja yang sangat baik jika dibandingkan tahun buku 2022. Strategi dan kebijakan perseroan dalam menjalankan operasional di tahun 2023 dengan pengalaman yang cukup panjang, disertai peningkatan dari segi pelayanan didukung pengembangan teknologi untuk memudahkan tamu memesan kamar hotel membuahkan hasil. Pandemi Covid-19 memberikan Pelajaran yang sangat penting. Disamping tetap berpegang pada upaya peningkatan dan pertahanan sebagai pemegang sertifikat CHSE "Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability".

*At the close of the 2023 books, the Company showed very good performance when compared to the 2022 financial year. The company's strategy and policy in carrying out operations in 2023 with quite a long experience, accompanied by improvements in terms of service supported by technological development to make it easier for guests to book hotel rooms is producing results. Pandemic Covid-19 provides a very important lesson. Apart from continuing to adhere to efforts to improve and maintain as a CHSE certificate holder "Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability".*

Berikut kinerja operasional berdasarkan masing-masing hotel yang dimiliki :

*The following is the operational performance of each hotel owned:*

## Ikhtisar Kinerja Utama

Performance Highlights

| Keterangan /<br>Description                                                           | Hotel Jayakarta |            |            |           |            |           |           |            |            |            |                       |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|-----------|------------|------------|------------|-----------------------|-------------|
|                                                                                       | Jakarta         | Bandung    | Anyer      | Cisarua   | Bali       | Yogya     | Lombok    | Flores     | Residence  | Jaya Bali  | Lainnya/<br>Eliminasi | Total       |
| Jumlah Kamar<br>Dijual / Room<br>Night Available                                      | 51.624          | 76.650     | 17.155     | 11.235    | 101.410    | 11.737    | 32.850    | 60.157     | 45.427     | 25.188     |                       | 433.433     |
| Kamar Terjual<br>/ Room Night<br>Occupied                                             | 32.611          | 40.102     | 9.401      | 6.313     | 82.143     | 13.768    | 27.067    | 28.546     | 17.584     | 6.604      |                       | 264.139     |
| Harga Rata-rata<br>kamar / Average<br>Room Rate                                       | 257.595         | 491.181    | 916.667    | 512.934   | 657.523    | 341.882   | 184.806   | 353.687    | 409.824    | 1.257.526  |                       | 489.443     |
| Pendapatan / Revenue                                                                  |                 |            |            |           |            |           |           |            |            |            |                       |             |
| Kamar / Rooms                                                                         | 8.400.441       | 19.697.360 | 8.617.590  | 3.238.153 | 54.010.927 | 4.707.025 | 5.002.141 | 10.096.354 | 7.206.343  | 8.304.703  |                       | 129.281.036 |
| Makanan dan<br>minuman / Food &<br>Beverage                                           | 2.617.243       | 11.859.048 | 9.908.474  | 720.695   | 29.500.149 | 556.227   | -         | 9.348.413  | 4.330.946  | 6.533.934  |                       | 75.375.129  |
| Lainnya / Others                                                                      | 8.889.585       | 751.172    | 327.024    | 28.505    | 6.112.741  | 29.082    |           | 354.789    | 278.089    | 191.897    |                       | 16.962.885  |
| Jumlah / Total                                                                        | 19.907.269      | 32.307.581 | 18.853.088 | 3.987.353 | 89.623.816 | 5.292.334 | 5.002.141 | 19.799.557 | 11.815.378 | 15.030.533 | -                     | 221.619.050 |
| Beban departemental / Departmental Expenses                                           |                 |            |            |           |            |           |           |            |            |            |                       |             |
| Kamar / Cost of<br>Rooms                                                              | 1.227.954       | 3.001.482  | 849.033    | 510.616   | 12.915.552 | 1.031.500 | 994.142   | 1.013.130  | 1.127.461  | 1.228.146  | (13)                  | 23.899.000  |
| Makanan dan<br>minuman / Food &<br>Beverage Exp.                                      | 1.159.002       | 4.639.276  | 2.873.624  | 290.812   | 10.408.830 |           | 477.982   | 3.945.663  | 2.075.146  | 2.566.133  | (12.469)              | 28.424.000  |
| Lain-lain / Others                                                                    | 3.397.835       | 32.997     | 137.750    | 856       | 53.888     |           | 12.104    | 9.609      | 1.232      |            | 230.731               | 3.877.000   |
| Gaji, upah dan<br>tunjangan lainnya<br>/ Salary, wages and<br>allowances              | 6.684.732       | 5.370.961  | 2.397.500  | 1.158.259 | 9.591.175  | 484.748   | 629.158   | 2.610.721  | 1.992.383  | 1.441.824  | - 460                 | 32.361.000  |
| Jumlah Beban<br>Departemental<br>/ Total<br>Departmental Exp                          | 12.469.522      | 13.044.716 | 6.257.907  | 1.960.543 | 32.969.444 | 1.516.247 | 2.113.385 | 7.579.123  | 5.196.221  | 5.236.103  | 217.789               | 88.561.000  |
| Beban Usaha / Operating Expenses                                                      |                 |            |            |           |            |           |           |            |            |            |                       |             |
| Peralatan,<br>pemeliharaan<br>dan energy /<br>Equipment,<br>maintenance and<br>energy | 6.114.422       | 3.386.799  | 1.311.303  | 231.852   | 8.493.081  | 324.641   | 936.510   | 3.815.518  | 3.147.347  | 1.492.053  | 32.476                | 29.286.000  |
| Beban umum<br>dan administrasi<br>/ General and<br>administrative<br>Expenses         | 683.572         | 1.455.215  | 2.063.375  | 294.184   | 2.589.275  | 156.275   | 587.724   | 667.608    | 864.627    | 1.769.806  | 796.339               | 11.928.000  |
| Beban Pemasaran<br>/ Marketing<br>expenses                                            | 318.527         | 359.108    | 220.532    | 122.684   | 1.193.071  | 39.199    | 298.821   | 532.000    | 286.780    | 402.775    | - 917.495             | 2.856.000   |
| Gaji, upah dan<br>tunjangan lainnya<br>/ Salary, wages and<br>allowances              | 5.150.647       | 3.789.223  | 1.915.963  | 1.084.381 | 3.474.514  | 969.423   | 656.449   | 2.619.145  | 1.725.240  | 1.300.921  | 227.094               | 22.913.000  |
| Jumlah Beban<br>Usaha                                                                 | 12.267.168      | 8.990.344  | 5.511.172  | 1.733.101 | 15.749.941 | 1.489.538 | 2.479.504 | 7.634.270  | 6.023.993  | 4.965.555  | 138.414               | 66.983.001  |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Kotor / Gross<br>Operating Profit/<br>(Loss)                     | (4.829.422)     | 10.272.521 | 7.084.009  | 293.709   | 40.904.431 | 2.286.549 | 409.252   | 4.586.164  | 595.164    | 4.828.876  | (356.203)             | 66.075.050  |

**Peristiwa Penting 2023**

**Event Highlights 2023**



Ulang tahun Jayakarta Grup ke 71 tanggal 21 Juli 2023 “Live Streaming seluruh Hotel Jayakarta Tausiyah Prof Dr KH Buya Syakur Yasin, MA dan live youtube Wamimma TV”



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 09 Juli 2023 di Hotel Jayakarta SP Jakarta

# 02 Laporan Manajemen

## Management Report

### Laporan Dewan Komisaris

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Perseroan sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tahun 2023 walaupun secara pertumbuhan Ekonomi menurun sedikit menjadi 5.05% dari 5.3% di tahun sebelumnya, namun untuk sektor industri pariwisata memiliki kinerja yang lebih baik karena ada unsur psikologi masyarakat untuk memuaskan keinginan dan kebebasan berwisata setelah sebelumnya terkendala akibat dampak pandemi Covid-19. Dibukanya gerbang-gerbang wisata yang memudahkan pergerakan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara akibat perubahan status dari pandemi Covid-19 menjadi endemi telah memungkinkan peningkatan mobilitas masyarakat baik di dalam negeri dan luar negeri.

Selama tahun 2023, sektor Pariwisata Indonesia menerima 11,67 juta kunjungan wisatawan mancanegara, yang meningkat 113,3% dari tahun 2022 yaitu 5,47 juta kunjungan wisatawan mancanegara. Pergerakan Wisatawan Nusantara juga meningkat menjadi 749 juta dari 668 juta perjalanan. Peningkatan kegiatan wisata ini berdampak positif pada kinerja Perseroan.

Pendapatan pada tahun 2023 tumbuh 54.4% menjadi Rp. 221,6 Miliar dari Rp. 143.5 Miliar dan Perseroan meraih Laba tahun berjalan entitas induk Rp. 12.3 Miliar dari Rugi tahun berjalan entitas induk Rp. 10 Miliar. Peningkatan kinerja ini merupakan hasil implementasi strategi yang baik dalam situasi yang mendukung.

### Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi cukup baik dalam pembenahan operasional dan pembiayaan

### Management Report

*Respected shareholders and other stakeholders*

*On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the Report of the Board of Commissioners as part of our responsibility in supervising the Company's operation.*

*Praise be to God Almighty, in 2023, although economic growth declined slightly to 5.05% from 5.3% in the previous year, the tourism industry sector performed better because there is an element of people's psychology to satisfy the desire and freedom to travel after previously being constrained due to the impact of the Covid-19 pandemic. The opening of tourist gates that facilitate the movement of domestic and foreign tourists due to the change in status from the Covid 19 pandemic to endemic has enabled increased mobility of people both within the country and abroad.*

*During 2023, the Indonesian tourism sector received 11.67 million foreign tourist visits, an increase of 113.3% from 2022, namely 5.47 million foreign tourist visits. Movement of domestic tourists also increased to 749 million from 668 million trips. This increase in tourism activities has a positive impact on the Company's performance.*

*Revenue in 2023 grow 54.4% to Rp. 221.6 billion from Rp. 143.5 billion and the Company achieved current years profit of the parent entity of Rp. 12.3 billion from the parent entity's current year loss of Rp. 10 Billion. This increase in performance is the result of good strategy implementation in a supportive situation.*

### Assessment on The Performance of The Board of Directors

*The Board of Commissioners sees that the performance of the Board of Directors is good enough in operational*

sehingga kegiatan perusahaan tetap dapat berjalan dan melayani pelanggan. Langkah antisipatif berbenah diri dan penyesuaian layanan dalam rangka mempertahankan kepuasan konsumen dan mitigasi risiko untuk kemajuan Perseroan telah dijalankan oleh Direksi. Langkah Direksi untuk melakukan penyesuaian agar Perseroan lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perkembangan makro ekonomi dan bisnis dengan berlandaskan pada kaidah-kaidah tata kelola Perusahaan yang optimal, dinilai telah tepat oleh Dewan Komisaris.

#### **andangan terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG)**

Dewan Komisaris memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha dan memenuhi seluruh prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan. Kami berpendapat penerapan GCG yang telah dilaksanakan Perseroan di tahun 2023 telah berjalan dengan baik, namun Dewan Komisaris bersama Direksi akan terus meningkatkan penerapannya dengan mengacu terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan demi kemajuan Perseroan.

#### **Evaluasi atas Kinerja Komite**

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, baru membentuk Komite Audit sedangkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola masih dijalankan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah melakukan monitoring dan penelaahan atas informasi keuangan yang disajikan Manajemen, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil audit, dan memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik bagi Perseroan serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja Komite Audit tersebut, karena telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG bekerja sama dengan Internal Audit Perseroan.

*improvement and financing so that the company can still run and serve customers. Anticipated steps in self-improvement and service adjustments to maintain customer satisfaction and risk mitigation for the progress of the Company have been carried out by the Board of Directors, even though the expected performance have not been achieved. However, the steps taken by the Board of Directors to adjust so that the Company is more agile and anticipatory in dealing with dynamics of macroeconomic and business developments based on the principles of optimal corporate governance are deemed appropriate by the Board of Commissioners.*

#### **Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)**

*The Board of Commissioners ensures that Good Corporate Governance (GCG) is implemented in every business activity and fulfills all the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality. We believe that the implementation of GCG that has been carried out by the Company in 2023 has gone well, but the Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to improve its implementation by referring to the Public Company Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority for the progress of the Company.*

#### **Evaluation of Committee Performance**

*The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function has only formed an Audit Committee, while the functions of the Remuneration and Nomination Committee, Risk Management Committee and Governance Committee are still carried out independently by the Board of Commissioners.*

*In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to evaluate the effectiveness of the Company's internal controls. The Audit Committee has reviewed and supervised the financial information presented by the Management, monitored, and evaluated the planning, implementation, and follow-up on audit results, provided recommendations regarding the appointment of a Public Accountant for the Company and the suitability of the Company's compliance with applicable regulations.*

*The Board of Commissioners appreciates the work of the Audit Committee because it has supported the supervisory function of the Board of Commissioners in accordance with GCG principles in collaboration with the Company's Internal Audit.*

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Kondisi ekonomi dan bisnis tahun 2024 diprediksi mengalami pertumbuhan yang positif walaupun ada tantangan sebagai tahun Politik dengan adanya Pemilu. Namun dengan makin terbukanya pembatasan mobilitas masyarakat dan gerbang wisata baik di dalam negeri maupun di luar negeri akan membawa dampak positif bagi kunjungan wisatawan. Peluang ini telah disikapi Direksi di dalam penyusunan prospek usaha dengan menekankan aspek pengembangan sumber daya manusia, sistem teknologi informasi dan pendayagunaan aset dalam penyusunan strateginya. Pemetaan peluang dan masalah juga telah dilakukan untuk setiap unit usaha hotel Perseroan, sehingga Dewan Komisaris sepakat atas upaya yang dilakukan untuk mengelola pertumbuhan Perseroan secara sehat dan berkelanjutan setelah mempelajari, menganalisis dan mendiskusikan prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

### **Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Di tahun 2023 dilakukan pemberhentian dan pengangkatan kembali pengurus perusahaan untuk masa jabatan 3 tahun dalam salah satu agenda keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sehingga tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan komposisi anggota saat ini, Dewan Komisaris telah dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik.

### **Penutup**

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas komitmen, dukungan dan kerjasama yang telah diberikan oleh Pemegang Saham dan Para Pelanggan serta seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Juga apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya dalam upaya pencapaian target kinerja di tahun 2023. Di tahun mendatang, pencapaian kinerja baik Perseroan akan terus tumbuh berkesinambungan dalam bimbingan Tuhan Yang Maha Esa.

### **Overview of Business Prospects**

*Economic and business conditions in 2024 are predicted to experience positive growth even though there are challenges with the election. However, the increasingly open restrictions on people's mobility and tourist gates both within the country and abroad will have a positive impact on tourist visits. The Board of Directors has addressed this opportunity in preparing business prospects by emphasizing aspects of human resource development, information technology systems and asset utilization in formulating its strategy. Mapping of opportunities and problems has also been carried out for each of the Company's hotel business units, so that the Board of Commissioners agrees on the efforts made to manage the Company's growth in a healthy and sustainable manner after studying, analyzing and discussing the business prospects prepared by the Board of Directors.*

### **Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners**

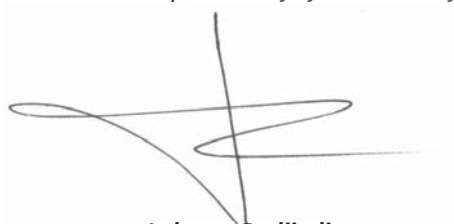
*In 2023, the company's management will be dismissed and reappointed for a term of 3 years in one of the agendas for the General Meeting of Shareholders' decisions, so that there will be no change in the composition of the members of the Board of Commissioners. With the current member composition, the Board of Commissioners has been able to carry out its supervisory function well*

### **Closing**

*The Board of Commissioners is grateful for the commitment, support, and cooperation that has been given by the Shareholders and Customers as well as all the Stakeholders of the Company. Also an appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their hardwork and dedication in an effort to achieve performance targets in 2023. In the coming years, The Company continues to strive to improve its performance so that it can expand benefits on an ongoing basis under the guidance of God Almighty.*

PT Pudjiadi And Sons Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris | *On behalf of the Board of Commissioners*



**Lukman Pudjiadi**

Komisaris Utama | *President Commissioner*

## Laporan Direksi

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2023 merupakan tahun pemulihan sektor Pariwisata dengan pencabutan status pandemi menjadi endemi di Indonesia pada Juni 2023 dan dibukanya gerbang-gerbang wisata. Peluang ini dimanfaatkan menjadi momentum perbaikan kinerja perseroan.

### Kebijakan Strategis

Peningkatan penggunaan daring dalam berbagai kegiatan masyarakat telah mendorong Perseroan menekankan strategi pemasaran melalui digital media. Konten, Cakupan dan Kolaborasi menjadi tema utama strategi pemasaran. Perbaikan produk dan sarana pendukung serta penerapan harga secara dinamis disertai evaluasi atas kepuasan konsumen dilakukan untuk peningkatan pendapatan perusahaan.

Program Efisiensi diterapkan dengan upaya pengendalian biaya yang lebih efektif dan peningkatan "Consumer and Employee Engagement" serta peremajaan alat dan mesin.

### Kinerja Keuangan

Pada tahun 2023, Perseroan masih berfokus pada strategi pemasaran, efisiensi biaya dan kesinambungan operasional perusahaan. Dengan keterbatasan yang ada, dilakukan pembenahan kembali kondisi aset operasional yang banyak terdampak akibat penutupan operasi atau kamar tersedia.

Didukung kondisi Pariwisata yang membaik, Kinerja Pendapatan Perseroan meningkat menjadi Rp. 221,6 milyar di tahun 2023 dari Rp. 143,57 milyar di tahun 2022, yang juga lebih baik dari target yang ditetapkan sebesar Rp.178,3 milyar. Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan 264.139 kamar dari target 244.651 kamar yang meningkat dari penjualan 193.172 kamar di tahun 2022 dengan harga rata-rata per kamar yang juga meningkat yaitu Rp. 489.443 di tahun 2023 dari Rp. 440,173 di tahun 2022.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, kerugian kerugian neto tahun berjalan pemilik entitas induk yaitu Rp. 10,01 milyar di tahun 2022 menjadi laba tahun berjalan pemilik entitas induk sebesar Rp.12,3 milyar di tahun 2023. Total aset Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 368.22 milyar dan di

## Board of Director's Report

Dear Shareholders,

*The year 2023 is the year of recovery for the tourism sector with the lifting of pandemic status to endemic in Indonesia in June 2023 and the opening of tourist gates. This opportunity was used as a momentum to improve the company's performance.*

### Strategic Policy

*The increase in online use in various community activities has encouraged the Company to emphasize marketing strategies through digital media. Content, Scope and Collaboration are the main themes of marketing strategy. Improvements to products and supporting facilities as well as dynamic pricing implementation accompanied by evaluation of consumer satisfaction are carried out to increase company revenue.*

*The Efficiency Program is implemented with efforts to control costs more effectively and increase "Consumer and Employee Engagement" as well as rejuvenation of tools and machines.*

### Financial Performance

*In 2023, the Company still focuses on marketing strategy, cost efficiency, and sustainable Company's operation. With the existing limitations, the condition of operational assets was revamped, which was heavily affected by the closure of operations or available rooms.*

*Supported by improving tourism conditions, the Company's Revenue Performance increased to Rp. 221.6 billion in 2023 from Rp. 143.57 billion in 2022, which is also better than the target set at IDR 178.3 billion. This income was obtained from the sale of 264,139 rooms from the target of 244,651 rooms, which increased from sales of 193,172 rooms in 2022 with the average price per room also increasing, namely Rp. 489,443 in 2023 from Rp. 440,173 in 2022.*

*In line with the increase in income, the net loss for the current year of the parent entity is IDR. 10.01 billion in 2022, becoming a profit for the current year for the parent entity of IDR 12.3 billion in 2023. The Company's total assets as of December 31 2023 were IDR. 368.22 billion and in 2022 it was IDR. 372.68 billion or down*

tahun 2022 sebesar Rp. 372,68 milyar atau turun 1,2%. Arus kas operasi di tahun 2022 telah positif Rp. 8,80 milyar dan di tahun 2023 membaik menjadi Rp. 12,4 milyar dengan posisi kas dan bank akhir 31 Desember 2023, sebesar Rp. 31,5 milyar dibandingkan sebesar Rp. 15,90 milyar di tahun 2022.

#### **Tantangan dan Kendala**

Industri pariwisata sebagai salah satu sektor paling terdampak oleh pandemi COVID-19, karena perubahan status menjadi endemic menjadi salah satu sektor industri yang paling diuntungkan. Namun kondisi fisik property dan arus kas menjadi tantangan karena meningkatnya kebutuhan pembelanjaan modal dan skedul pembayaran pinjaman pasca masa relaksasi. Khusus untuk Perseroan biaya tenaga kerja meningkat karena sudah tidak bisa memberlakukan compulsory un-paid leave program.

Pasar Industri Pariwisata juga mengalami gangguan akibat kemajuan teknologi informasi dan perubahan perilaku masyarakat yang menyebabkan penggunaan daring menjadi dominan.

Menghadapi tantangan dan kendala ini, Perseroan melakukan penjualan aset yang tidak produktif dan meningkatkan pendapatan dengan melakukan penetrasi pasar melalui promosi wisata secara digital, aktif dalam pameran wisata digital serta aktif membagi informasi kegiatan wisata dan informasi objek wisata di hotel dan lingkungan sekitarnya, dan memperbaiki fasilitas daring serta produk.

#### **Prospek Usaha dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan**

Pada tahun 2024, Perseroan optimis dapat memperbaiki kinerjanya walaupun dihadapkan dengan tantangan dan kendala akibat tahun politik bagi Indonesia dan masih belum meredanya ketegangan situasi geo-politik dunia. Peningkatan mobilitas masyarakat dunia dan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan berkisar antara 4,9% dan 5,2% masih menjadi peluang bagi perbaikan kinerja dalam ancaman harga energi dan inflasi yang tinggi, dan resesi dunia. Strategi yang adaptif diperlukan Perseroan untuk kondisi tersebut.

Ditetapkan rencana pendapatan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp. 229.6 milyar dengan perolehan neto laba berjalan entitas induk sebesar Rp. 28.4 milyar dan total aset Perseroan sebesar Rp. 385,77

1.2%. *Operating cash flow in 2022 had been positive IDR. 8.80 billion and in 2023 it improves to Rp. 12.4 billion with cash and bank position at the end of December 31 2023, amounting to Rp. 31.5 billion compared to Rp. 15.90 billion in 2022.*

#### **Challenges and Obstacles**

*The tourism industry, as one of the sectors most affected by the COVID-19 pandemic, due to the change in status to endemic, has become one of the industrial sectors that has benefited the most. However, the physical condition of the property and cash flow is a challenge due to the increasing need for capital expenditure and loan payment schedules after the relaxation period. Specifically for the Company, labor costs have increased because they are no longer able to implement the mandatory un-paid leave program.*

*The tourism industry market is also experiencing disruption due to advances in information technology and changes in public behavior which have caused online use to become dominant.*

*Facing these challenges and obstacles, the Company sold unproductive assets and increased revenue by penetrating the market through digital tourism promotions, being active in digital tourism exhibitions and actively sharing information on tourism activities and tourist attraction information in hotels and the surrounding environment, and improving online facilities as well as products.*

#### **Business Prospects and Company Budget Work Plan**

*In 2024, the Company is optimistic that it can improve its performance even though it is faced with challenges and obstacles due to the political year in Indonesia and the tensions in the world geo-political situation that have not yet subsided. Increased mobility of the world community and projections for Indonesia's economic growth to range between 4.9% and 5.2% still provide opportunities for improving performance in the threat of high energy prices and inflation, and a world recession. An adaptive strategy is needed by the Company for these conditions.*

*The Company's revenue plan for 2024 is set at IDR. 229.6 billion with a net current profit of the parent entity of Rp. 28.4 billion and the Company's total assets are Rp. 385.77 billion. The Company's capital*

milyar. Pembelanjaan modal Perseroan di tahun 2024 dialokasikan maksimal sebesar Rp. 15 milyar jika keadaan keuangan mendukung dari terealisasinya penjualan tanah di Cengkareng atau Cikarang dan akan dipergunakan untuk merevitalisasi aset hotel milik Perseroan.

Dengan menekankan perbaikan aspek sumber daya manusia, perbaikan sistem informasi dan pendayagunaan aset, rencana bisnis yang disusun oleh Direksi telah memperoleh kesepakatan Dewan Komisaris, dengan catatan tambahan untuk mengusulkan program yang dapat memperbaiki likuiditas perdagangan saham dan pemenuhan floating share Perusahaan sebagaimana diatur tentang ketentuan *Free Float* sebagaimana diatur dalam Peraturan Bursa No. I-A

*expenditure in 2024 is allocated a maximum of IDR. 15 billion if financial conditions support the realization of land sales in Cengkareng or Cikarang and will be used to revitalize the Company's hotel assets.*

*By emphasizing the improvements of human resources aspects, improving information systems and assets utilization, the business plan prepared by the Board of Directors has received approval from the Board of Commissioners, with additional notes to propose programs that can improve stock trading liquidity and fulfill the Company's floating share as regulated in the Free Float provisions in Exchange Regulation No I-A.*

#### **Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Direksi meyakini bahwa dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan harus berpedoman pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sehingga Perseroan terus meningkatkan dan menyempurnakan penerapan seluruh fungsi yang ada. Penerapan GCG ini sejalan dengan implementasi budaya perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan.

Saat ini, Perseroan memiliki Komite Audit, Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan sebagai kelengkapan pemenuhan GCG. Direksi memastikan bahwa organ-organ utama dan pendukung dalam Perseroan telah berfungsi dengan baik dan akan terus dievaluasi untuk peningkatan penerapan GCG.

Sebagai bagian dari GCG, Perseroan juga menjalankan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diwujudkan dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial bersama karyawan maupun masyarakat dan yayasan sosial di sekitar lokasi hotel yang dimilikinya.

#### **Commitment to Implementing Good Corporate Governance**

*The Board of Directors believes that in running its business, the Company must be guided by Good Corporate Governance (GCG) practices, so that the Company continues to improve and perfect the implementation of all existing functions. The implementation of GCG is in line with the implementation of corporate culture to achieve the Company's vision.*

*Currently, the Company has an Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary to complete GCG compliance. The Board of Directors ensures that the main and supporting organs in the Company are functioning well and will continue to be evaluated to improve the implementation of GCG.*

*As part of Good Corporate Governance, the Company also carries out Corporate Social Responsibility which is manifested by actively participating in social activities with employees, the community, and social foundations around the location of the hotel owned by the Company.*

#### **Perubahan Komposisi Direksi**

Susunan Direksi pada tahun buku 2023 tidak mengalami perubahan dibandingkan komposisi Direksi pada tutup tahun buku sebelumnya, namun di tahun 2023, seluruh pengurus perusahaan telah diberhentikan dan diangkat kembali untuk masa jabatan 3 tahun ke depan, sebagai pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2023.

#### **Changes in Board of Directors Composition**

*The composition of the Board of Directors in the 2023 financial year has not changed compared to the composition of the Board of Directors at the close of the previous financial year, however in 2023, all company management have been dismissed and reappointed for a term of office for the next 3 years, as an implementation of the decision of the Company's General Meeting of Shareholders in 2023 .*

### Penutup

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terimakasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan juga seluruh Pelanggan, Karyawan, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, dukungan dan kontribusi positif kepada Perseroan.

Di tahun mendatang, kami dapat terus memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan dan memperbaiki kinerja Perseroan dalam ridho Tuhan YME.

### Closing

*On behalf of the Board of Directors, I would like to appreciate Shareholders, Board of Commissioners, and Customers, Employees, Business Partners, and Stakeholders for their trust, dedication, support, and positive contribution to the Company.*

*Hopefully in the coming year, with the grace of God Almighty, we can continue to provide the best service to customers and improve the Company's performance to continue to grow and expand benefits.*

PT Pudjiadi And Sons Tbk  
Direksi | Board of Directors



**Kristian Pudjiadi**  
Direktur Utama | President Director

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT PUDJIADI AND SONS TBK.**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF  
DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT AND  
SUSTAINABILITY REPORT PT PUDJIADI AND SONS TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pudjiadi And Sons, Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

*We, the undersigned, state that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Pudjiadi And Sons, Tbk for the year 2023 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and sustainability report of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta, 26 April 2024

**DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS**



**Lukman Pudjiadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Marianti Pudjiadi**  
Komisaris  
Commissioner



**Budhi Liman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS**



**Kristian Pudjiadi**  
Direktur Utama  
President Director



**Ariyo Tejo**  
Direktur  
Director

# 03 Profil Perusahaan

Company Profile

## Informasi Umum

## General information

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan / <i>Name of the Company</i>                                    | : PT Pudjiadi And Sons,Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Tanggal Berdiri / <i>Date of Establishment</i>                                  | : 17 Desember 1970                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Dasar Hukum Pendirian Perusahaan / <i>Legal Basis for Company Establishment</i> | : Akta Notaris Ridwan Suselo,SH<br>No 34 tanggal 17 Desember 1970                                                                                                                                                                                                                                      |
| Mulai Beroperasi / <i>Year of Commercial Operations</i>                         | : 1970                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>                                          | : Perhotelan dengan segala fasilitas dan penunjang lainnya<br>Jasa Akomodasi<br>Perkantoran<br>Perbelanjaan<br>Apartemen<br>Sarana Rekreasi dan Hiburan                                                                                                                                                |
| Kepemilikan / <i>Ownership</i>                                                  | : PT Istana Kuta Ratu Prestige (55,70%)<br>PT Jayakarta Investindo (25,03%)<br>Lenawati Setiadi P (6,61%)<br>Marianti Mahendra P (1,33%) - Komisaris<br>Lukman Pudjiadi (1,32%) - Komisaris Utama<br>Kristian Pudjiadi (1,31%) - Direktur Utama<br>Ariyo Tejo (0,42%) - Direktur<br>Masyarakat (8,28%) |
| Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>                                         | : Rp248.000.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Modal Disetor / <i>Paid Up Capital</i>                                          | : Rp79.781.349.600                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Pencatatan Awal di Bursa / <i>Initial Listing on Stock Exchange</i>             | : 1 Mei 1990                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pencatatan di Bursa Saham / <i>Listing on Stock Exchange</i>                    | : PT Bursa Efek Indonesia (BEI)                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Kode Saham / <i>Stock Code</i>                                                  | : PNSE                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Total Kantor Cabang / <i>Total Branch Office</i>                                | : 14 lokasi usaha                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Jumlah Karyawan / <i>Total Employess</i>                                        | : 601 (pekerja waktu tidak tentu), 204 (pekerja waktu tertentu), 126 (pekerja harian), dan seluruhnya 931                                                                                                                                                                                              |
| Alamat Kantor Pusat / <i>Head Office Address</i>                                | : Hotel The Jayakarta-Jakarta Lt. 21, Jl Hayam Wuruk No 126, Jakarta Barat                                                                                                                                                                                                                             |

## Riwayat Singkat

## Brief History

PT Pudjiadi And Sons Tbk (“perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, No. 34 tanggal

*PT Pudjiadi And Sons Tbk (“the Company”) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 junction Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed by Ridwan Suselo, S.H. in Jakarta No. 34 dated December 17<sup>th</sup>, 1970. This deed*

17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan UUPT dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) no.IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 yaitu mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi, dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970 dengan melakukan pembangunan hotel 4 lantai berjumlah 52 kamar beserta fasilitas pendukungnya di Jl. Hayam Wuruk No 126 yang diselesaikan pada tahun 1973. Usaha tersebut berjalan baik dan perusahaan melakukan pengembangan di lokasi yang sama dengan menyelesaikan pembangunan hotel bertingkat 21 yang merupakan hotel tertinggi pada saat itu, sehingga total jumlah kamar hotel menjadi 425 kamar.

Untuk memperluas jaringan pemasaran perhotelan dan melihat prospek pariwisata yang baik di pantai Anyer, Banten dan Cisarua, Puncak. Pada tahun 1989 mengambil alih Anyer Beach Hometel berkapasitas 35 unit Villa dengan 106 kamar dan Cisarua Mountain Hometel berkapasitas 13 unit villa dengan 38 kamar. Kedua properti tersebut saat ini lebih dikenal dengan nama The Jayakarta Villas dan The Boutique Suites Anyer, dan The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.

*of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No. Y.A.5/278/16 dated August 2<sup>nd</sup>, 1973. Company articles of association have been amended several times.*

*The entire provisions of the Company's articles of association have been amended to conform to Limited Liability Law (UUPT) and to conform to Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. IX.J.I on Main Principles of the Company's Articles of Association conducting public offerings are Equity and Public Companies.*

*The latest amendment was notarized in Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H. No. 66 dated June 14<sup>th</sup>, 2013 which was about changes in issued and fully paid capital shares and the number of outstanding shares because of the distribution of stock dividends. The articles of association amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree No. AHU-0074575.AH.01.09 dated August 2<sup>nd</sup>, 2013.*

*According to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company scope of activities is in the hospitality industry with all the facilities and support which are accommodation services, office space, shopping center, apartment, and recreational and entertainment facilities. The company is located at Hayam Wuruk Street No. 126, Jakarta.*

*The Company started its commercial business in 1970 by building a 4-storey hotel totaling 52 rooms along with its supporting facility at Hayam Wuruk Street No. 126 which was done in 1973. The business went well, and the Company expanded at the same location by finishing up a 21-storey hotel which was the highest hotel at the time and resulted in a total of 425 rooms.*

*To expand the hospitality marketing network and seeing a great tourism prospect at Anyer Beach, Banten and Cisarua, Puncak, the Company took over Anyer Beach Hometel with the capacity of 35 villas and 106 rooms and Cisarua Mountain Hometel with the capacity of 13 villas and 38 rooms in 1989. Those two properties are now known as The Jayakarta Villas and The Boutique Suites Anyer and The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.*

Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, PT Pudjiadi And Sons Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.000.000 sahamnya dengan harga Rp6.800,- per saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990. Setelah itu berbagai tindakan korporasi yang berkaitan dengan hal penawaran umum efek entitas induk perusahaan dilakukan, sehingga sampai dengan saat ini jumlah saham yang telah dicatatkan dan beredar sebanyak 797.813.496 atau sebesar Rp79.781.349.600.

Dari hasil Penawaran Umum Perdana, perusahaan melakukan renovasi atas hotel The Jayakarta SP Jakarta dan menambah unit hotel yang dimilikinya dengan unit yang diselesaikannya 138 kamar hotel The Jayakarta Suites Bandung pada tahun 1994. Hotel di Bandung tersebut diperluas dengan pembangunan 75 kamar hotel The Boutique Suites Bandung yang diselesaikannya pada tahun 2006. Di The Jayakarta Anyer dilakukan pengurangan 3 unit villa type 2 kamar untuk Pembangunan The Boutique Suites Anyer dengan 18 kamar yang diselesaikan pada tahun 2004.

Pada tahun 1997, Perusahaan mendirikan dua anak perusahaan yaitu PT Bali Realtindo Benoa dengan modal disetor Rp1.500.000.000,- dan PT Jayakarta Realti Investindo dengan modal disetor Rp1.500.000.000,-. Dengan mempergunakan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana, PT Bali Realtindo Benoa pada tahun 1998 melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp38.000.000.000,- dan ditingkatkan kembali pada tahun 2001 melalui akta notaris Fathiah Helmi SH Notaris di Jakarta nomor 4 tanggal 6 Juni 2001 menjadi Rp45.000.000.000,-. Perusahaan anak ini melakukan pembebasan dan akuisisi lahan di Jl. By Pass Ngurah Rai Bali seluas 89.092 m<sup>2</sup> yang direncanakan untuk pembangunan properti multiguna. Sebagian kecil tanah seluas 2.000 m<sup>2</sup> terjual di tahun 2023 akibat tumpang tindih kepemilikan. Sampai saat ini, perusahaan anak masih dinyatakan dalam tahap pengembangan.

Pada tahun 2013, PT Jayakarta Realti Investindo yang didirikan dengan modal disetor Rp. 1.500.000.000,- yang rencananya untuk melakukan pembangunan apartemen di Jl Hayam Wuruk No 126 Jakarta Barat, melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp15.000.000.000,- sebagaimana akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., notaris di Tangerang, sehingga kepemilikan perseroan meningkat sebesar 99,93% menjadi 99,99%. Sesuai dengan anggaran

*In harmony with the development of the company and the hospitality business, PT Pudjiadi And Sons Tbk made an Initial Public Offering of 2 million shares at Rp6,800 per share with a nominal value of Rp1,000 and listed its shares on the Stock Exchange Bursa Efek Jakarta on May 1<sup>st</sup>, 1990. After that, various corporate actions related to the public offering of the parent company was done. Therefore, all current shares paid up and circulated became 797,813,496 shares with a value of Rp79,781,349,600.*

*From the Initial Public Offering, the Company renovated The Jayakarta SP Jakarta and added more unit by finishing the construction of 138 rooms of The Jayakarta Bandung in 1994. The hotel in Bandung was expanded with the construction of 75 rooms of The Boutique Suites Bandung that was finished in 2006. There was also an expansion at The Jayakarta Anyer by altering 3 2-bedroom villas into 18 rooms of The Boutique Suites Anyer in 2004.*

*In 1997, the Company established 2 subsidiaries, PT Bali Realtindo Benoa with a paid-up capital of Rp1,500,000,000 and PT Jayakarta Realti Investindo with the same amount of paid-up capital. PT Bali Realtindo Benoa increased its paid-up capital to Rp38,000,000,000 in 1998 and Rp45,000,000,000 in 2001 through Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta No. 4 dated June 6<sup>th</sup>, 2001. The subsidiaries conduct land acquisition on Bypass Ngurah Rai Street Bali an area of land 88,092 m<sup>2</sup> which is planned for multifunction property construction. Part of the land area of 2,000 m<sup>2</sup> was sold in 2023 due to the overlapping problem of ownership. Part of the land area of 2,000 m<sup>2</sup> was sold in 2023 due to the overlapping problem of ownership. To date, the subsidiary is still in the development stage.*

*In 2013, PT Jayakarta Realti Investindo which was established with a Rp1,500,000,000 paid-up capital and was initially planned to build an apartment at Hayam Wuruk Street No. 126 West Jakarta increased its paid-up capital into Rp15,000,000,000 as stated in Notarial Deed No. 04 dated April 2<sup>nd</sup>, 2013 made in front of Notary Muhammad Irsan, S.H. notary in Tangerang. Therefore, the Company's ownership increased by 99.3% to 99.99%. In accordance with the articles of associations, JRI's scope of activities is chartering*

dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah bidang pemborongan dan pembangunan rumah. Karena perubahan rencana, hasil dari peningkatan modal disetor dipergunakan untuk membeli tanah untuk rencana pembangunan hotel di Cengkareng dengan nama J Hotel sebanyak 131 kamar. Perubahan situasi pasar perhotelan di Cengkareng, menyebabkan dilakukan relokasi pembangunan ke Bumi Serpong Damai dan tanah Cengkareng diupayakan untuk dijual. Rencana pembangunan di Bumi Serpong Damai pun dihadapkan kondisi Covid-19, memaksa Perseroan untuk memasarkan kembali tanah tersebut.

Tanah yang terletak di Bumi Serpong Damai yang rencananya akan dibangun hotel. Dalam rangka memperbaiki struktur keuangan, telah dijual pada tahun 2023

Pada tahun 1998, perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Jayakarta Inti Management yang merupakan perusahaan pengelola dan pemilik pemasaran jaringan hotel The Jayakarta Hotels & Resorts. Anak perusahaan ini mengelola seluruh hotel baik yang dimiliki langsung oleh Perseroan maupun yang dimiliki tidak langsung melalui anak perusahaan, yaitu PT Hotel Juwara Warga.

PT Hotel Juwara Warga di akuisisi tahun 1999 sebanyak 51% kepemilikan senilai Rp43.350.000.000,- dengan sumber dana yang berasal dari penjualan investasi Perusahaan di Amerika Serikat. Portofolio aset hotel Perseroan melalui akuisisi ini bertambah sebanyak 278 kamar di The Jayakarta Bali, The Jayakarta Lombok 76 kamar yang kemudian bertambah menjadi 171 kamar pada tahun 2000 dan The Jayakarta Yogyakarta dengan 129 kamar. PT Hotel Juwara Warga juga memiliki beberapa anak perusahaan yaitu PT Jayakarta Padiatama yang didirikan pada tahun 1995 untuk mengelola apartemen The Jayakarta Residence Bali, PT Hotel Jayakarta Flores sebagai pemilik The Jayakarta Suites Komodo Flores dengan 71 kamar, PT Hotel Jaya Bali sebagai pemilik J Hotel Kuta Bali dan PT Bali Boga Rasa sebagai perusahaan Jasa Boga. Portofolio aset yang dimiliki Perseroan beragam dari segi lokasi, standar kualifikasi bintang dan jenis bangunan. Perseroan juga masih memiliki lahan di Bali, Lombok dan Yogyakarta yang direncanakan sebagai proyek pembangunan multiguna seperti mall, apartemen dan hotel.

Perseroan di tahun 2013 mendirikan anak perusahaan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang, sebagaimana akta pendirian sesuai akta

*and building houses. Due to a change in plans, the proceeds from the increase in paid-in capital were used to purchase land for the planned construction of a hotel in Cengkareng with the name J Hotel of 131 rooms. Changes in the hotel market situation in Cengkareng have caused development relocation to Bumi Serpong Damai and attempts to sell Cengkareng land. The construction plan for Bumi Serpong Damai was also faced with the Covid-19 condition, forcing the Company to re-market the land.*

*The land located in Bumi Serpong Damai where the hotel is planned to be built, in order to improve the financial structure, was sold in 2023.*

*In 1998, the Company acquired 30% ownership of PT Jayakarta Inti Management which is a managing company and owner of The Jayakarta Hotels & Resorts hotel chain. This subsidiary manages every hotel which belongs directly and indirectly to the Company (indirectly through PT Hotel Juwara Warga).*

*PT Hotel Juwara Warga was acquired in 1999 for 51% ownership worth Rp43,350,000,000 with sources of funds from selling the Company's investment in the United States. The hotel asset portfolio through this acquisition grew to 278 rooms at The Jayakarta Bali, 76 rooms that expanded into 171 rooms in 2000 at The Jayakarta Lombok, and 129 rooms at The Jayakarta Yogyakarta. PT Hotel Juwara Warga also has several subsidiaries. They are PT Jayakarta Padiatama that was established in 1995 to manage The Jayakarta Residence Bali Apartment, PT Hotel Jayakarta Flores as the owner of The Jayakarta Suites Komodo Flores with 71 rooms, PT Hotel Jaya Bali as the owner of J-Hotel Kuta, and PT Bali Boga Rasa as a food service company. The asset portfolio of the Company varies in location, star quality standard, and building type. The Company also owns land in Bali, Lombok, and Yogyakarta which are planned as a multipurpose development project, such as mall, apartment building, and hotel.*

*The Company in 2013 established a subsidiary company PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) domiciled in Cikarang, according to the deed of establishment according to*

Notaris No.10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel di Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar. Namun dengan situasi pendanaan saat ini, kemungkinan Perseroan akan menjual investasi tanah di Cikarang tersebut.

Dengan total aktiva per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 368,22 milyar, pendapatan Rp.221,62 milyar, dan jumlah karyawan sebanyak 931 orang. Perusahaan menjadi salah satu pemilik dan pengelola jaringan hotel nasional terpercaya di Indonesia, dengan merk "Jayakarta Hotels & Resorts".

*Notarial deed No.10 dated 18 February 2013, made before Notary Weliana Salim, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 Year 2013 dated 19 March 2013. HJC was established with an authorized capital of IDR 20,000,000,000. Of the authorized capital, Rp. 14,000,000,000 has been issued and fully paid, with an ownership percentage of 99.99%. In accordance with the articles of association, the scope of HJC's activities is in the hospitality sector. As of December 31, 2023, HJC has not yet started its commercial operations and is still in the planning stage of building a hotel with the name J Hotel in Cikarang with a planned number of 154 rooms. However, with the current funding situation, it is likely that the Company will sell the land investment in Cikarang.*

*With total asset per December 31<sup>st</sup>, 2023 worth Rp368,22 billion, revenue worth Rp 221,62 billion, and total employees of 931 people, the Company becomes one of the trusted national hotel chain owner and management in Indonesia with "Jayakarta Hotels & Resorts" brand.*



## Portfolio

| NO                                     | PORTOFOLIO ASET/<br>ASSET PORTOFOLIO | TAHUN/<br>YEAR | LUAS<br>BANGUNAN<br>(M2)/<br>BUILDING<br>AREA (M2) | LUAS<br>TANAH<br>(M2)/<br>LAND AREA<br>(M2) | LOKASI/<br>LOCATION               | JENIS/<br>TYPE | TOTAL<br>UNIT /<br>KAMAR/<br>TOTAL<br>UNIT/<br>ROOM | TOTAL<br>KAMAR<br>TERSEDIA/<br>ROOM<br>AVAILABLE |
|----------------------------------------|--------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| <b>A PT PUDJIADI AND SONS, TBK</b>     |                                      |                |                                                    |                                             |                                   |                |                                                     |                                                  |
| 1                                      | THE JAYAKARTA SP JAKARTA             | 1978           | 38.037                                             | 8.315                                       | JAKARTA BARAT                     | HOTEL          | 337                                                 | 333                                              |
| 2                                      | THE JAYAKARTA BANDUNG                | 1994           | 17.336                                             | 10.000                                      | BANDUNG                           | HOTEL          | 213                                                 | 210                                              |
| 3                                      | THE JAYAKARTA ANYER                  | 1985           | 7.209                                              | 17.981                                      | ANYER, BANTEN                     | HOTEL          | 48                                                  | 47                                               |
| 4                                      | THE JAYAKARTA CISARUA                | 1988           | 2.998                                              | 11.005                                      | CISARUA,<br>BOGOR                 | HOTEL          | 33                                                  | 31                                               |
| 5                                      | TANAH (ANYER)                        | 2003           | -                                                  | 789                                         | ANYER, BANTEN                     | TANAH/LAND     | -                                                   | -                                                |
| 6                                      | TANAH (CISARUA)                      | 2012           | -                                                  | 6.230                                       | CISARUA,<br>BOGOR                 | TANAH/LAND     | -                                                   | -                                                |
| <b>B PT HOTEL JUWARA WARGA</b>         |                                      |                |                                                    |                                             |                                   |                |                                                     |                                                  |
| 1                                      | THE JAYAKARTA BALI                   | 1981           | 14.998                                             | 33.320                                      | LEGIAN, BALI                      | HOTEL          | 278                                                 | 278                                              |
| 2                                      | THE JAYAKARTA LOMBOK                 | 1992           | 12.850                                             | 58.316                                      | LOMBOK BARAT                      | HOTEL          | 171                                                 | 171                                              |
| 3                                      | THE JAYAKARTA YOGYAKARTA             | 1992           | 10.400                                             | 24.079                                      | YOGYAKARTA                        | HOTEL          | 129                                                 | 129                                              |
| 4                                      | RESIDENCE JAYAKARTA BALI             | 1997           | 1.130                                              | 6.145                                       | LEGIAN, BALI                      | APARTEMEN      | 24                                                  | 24                                               |
| 5                                      | RUMAH TOKO (RUKO)                    |                | 648                                                | 382                                         | LEGIAN, BALI                      | RUKO           | 1                                                   | 1                                                |
| 6                                      | TANAH (MATARAM)                      | 2007           | -                                                  | 5.812                                       | LENGKO,<br>MATARAM                | TANAH/LAND     | -                                                   | -                                                |
| <b>C PT HOTEL JAYAKARTA FLORES</b>     |                                      |                |                                                    |                                             |                                   |                |                                                     |                                                  |
| 1                                      | THE JAYAKARTA KOMODO<br>FLORES       | 2010           | 5.400                                              | 37.289                                      | LABUAN BAJO,<br>FLORES            | HOTEL          | 71                                                  | 64                                               |
| <b>D PT BALI REALTINDO BENOA</b>       |                                      |                |                                                    |                                             |                                   |                |                                                     |                                                  |
| 1                                      | TANAH                                | 1998           | -                                                  | 86.092                                      | JL BY PASS<br>NGURAH RAI,<br>BALI | TANAH/LAND     | -                                                   | -                                                |
| <b>E PT JAYAKARTA REALTI NVESTINDO</b> |                                      |                |                                                    |                                             |                                   |                |                                                     |                                                  |
| 1                                      | J HOTEL CENGKARENG *)                | 2013           |                                                    | 2.164                                       | JL BENDA<br>TANGGERANG            | TANAH/LAND     | -                                                   | -                                                |
| <b>F PT HOTEL JAYA CIKARANG</b>        |                                      |                |                                                    |                                             |                                   |                |                                                     |                                                  |
| 1                                      | J HOTEL CIKARANG *)                  | 2013           |                                                    | 2.000                                       | JL MAJAPAHIT,<br>LIPPO CIKARANG   | TANAH/LAND     | -                                                   | -                                                |
| <b>G PT HOTEL JAYA BALI</b>            |                                      |                |                                                    |                                             |                                   |                |                                                     |                                                  |
| 1                                      | J HOTEL KUTA BALI                    | 2015           | 3.153                                              | 1.075                                       | JL RAYA KUTA NO<br>88 TUBAN, BALI | HOTEL          | 91                                                  | 90                                               |

\*) Masih dalam tahap perencanaan dan perizinan. / Still in the planning and licensing stages.

## Kegiatan Usaha

### Produk dan Jasa

Perusahaan saat ini memasarkan hotel-hotelnya yang dikelola oleh jaringan hotel “Jayakarta Hotels & Resorts” dengan merek “The Jayakarta” untuk di lokasi Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer, dan Labuan Bajo, Flores, merek “The Boutique Suites” untuk blok bangunan hotel di Anyer dan Bandung, dan merek J Hotel untuk hotel yang di lokasi Bali, Cikarang, dan Cengkareng. Sebagai portofolio terbaru, J Hotel yang terletak di Tuban Bali telah mulai beroperasi pada bulan Februari 2016, setelah melakukan konversi dan pembelian hotel milik pihak ketiga dengan jumlah kamar 91 kamar.

Hotel perseroan seluruhnya berbintang empat kecuali untuk The Jayakarta Cisarua, The Jayakarta Anyer, dan J Hotel. Hal ini dikarenakan jenis bangunan di lokasi tersebut terdiri dari beberapa bungalow dengan fasilitas hotel dan pelayanan yang lebih terbatas, sedangkan J Hotel karena memiliki konsep *budget lifestyle* hotel. Secara umum pendapatan utama perseroan adalah pendapatan dari penjualan kamar hotel, makanan dan minuman, serta fasilitas pendukung lainnya seperti *laundry*, *business center*, dan penyewaan ruangan. Perseroan juga memiliki usaha pengelolaan unit apartemen dan jasa boga di Bali.

### Distribusi

Pemasaran dilakukan secara langsung oleh manajemen di setiap hotel maupun secara terpusat dengan jaringan manajemen hotel “The Jayakarta Hotels & Resorts”, baik secara fisik maupun melalui internet. Untuk pemasaran melalui Global Distribution System, dibangun sejak akhir tahun 2011 terus mengembangkan teknologi dalam rangka meningkatkan penjualan *online*, khususnya kinerja pemasaran melalui dunia maya. Perubahan perilaku konsumen dalam melakukan pemesanan, hampir seluruh hotel Perseroan penjualan *online* lebih dominan, yang sebelumnya Hotel Perseroan di Bali menjadi hotel yang banyak menerima pesanan melalui jalur distribusi ini dikarenakan target pasarnya merupakan wisatawan mancanegara yang telah terbiasa melakukan reservasi secara *online*.

Program Free Membership dengan nama Jayakarta Club merupakan pengembangan dari kartu “benefit” sebagai “customer loyalty program” yang sebelumnya telah diperkenalkan. Kartu ini di samping memberikan

## Line of Business

### Products and Services

*The company currently markets its hotels managed by the “Jayakarta Hotels & Resorts” hotel chain under the brand “The Jayakarta” for locations in Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer, and Labuan Bajo, Flores, under the brand “The Boutique Suites” for hotel building blocks in Anyer and Bandung, and the J Hotel brand for hotels in Bali, Cikarang and Cengkareng. As the newest portfolio, J Hotel located in Tuban Bali started operating in February 2016, after converting and purchasing a hotel owned by a third party with a total of 91 rooms.*

*All of the company’s hotels are four-star except for The Jayakarta Cisarua, The Jayakarta Anyer, and J Hotel. This is because the type of building at that location consists of several bungalows with more limited hotel facilities and services, whereas J Hotel has a budget lifestyle hotel concept. In general, the company’s main income is income from sales of hotel rooms, food and drinks, as well as other supporting facilities such as laundry, business center and room rental. The company also has an apartment unit management business and catering services in Bali.*

### Distribution

*The marketing is directly done by the management of each hotel and also centrally by The Jayakarta Hotels and Resorts hotel chain management through physical and virtual media. For marketing through Global Distribution System, built since the end of 2011 continues to develop technology in order to increase online sales, especially marketing performance through cyberspace. The changes in consumer behaviour in making reservations make online sales dominant in all of the hotels. Hotels in Bali and Labuan Bajo Flores become ones with most booking through online channel because international tourists prefer this reservation system.*

*The Jayakarta Club Free Membership Program is a development of the previously introduced “benefit” card as a customer loyalty program. This card in addition to providing added value to its members by*

nilai tambah kepada anggotanya dengan pemberian potongan harga di hotel milik perseroan dan “merchant-merchant” di sekitar lokasi hotel yang telah menjalin kerja sama dalam program pemasaran bersama, juga dengan peningkatan pelayanan kepada pelanggan dengan memberikan “the best price guaranteed” jika melakukan reservasi online melalui website jakarta hotels & resorts.

Sejalan dengan perkembangan dunia digital, Jakarta Hotels & Resorts melakukan kerja sama dengan Alaric dalam rangka meningkatkan kecepatan dan kemudahan pemesanan kamar. Hal ini dilakukan dengan membangun sistem reservasi online yang langsung terintegrasi dengan sistem maxial hotel serta membangun website baru sehingga seluruh reservasi hotel dapat diakses melalui satu pintu.

*providing discounted prices at the company's hotels and “merchants” around the hotel location that have collaborated in joint marketing programs, as well as by improving service to customers by providing “the best price guaranteed” if members make an online reservation through the J Club website.*

*In line with the development of the digital world, Jakarta Hotels & Resorts is collaborating with Alaric in order to increase the speed and ease of booking rooms and customer loyalty program management. This is done by re-building the hotel's website which has integrated online reservation system with Front Office system and also with the customer loyalty program.*

## Visi, Misi, dan Nilai-nilai Falsafah Perusahaan

### Visi dan Misi Perusahaan

Kami adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional.

#### Visi:

Visi kami adalah sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi Stakeholders.

#### Misi:

Misi kami adalah sebagai perusahaan yang:

- 1) Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik.
- 2) Menjadi yang terbaik.
- 3) Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar.
- 4) Menjunjung tinggi dan melaksanakan “core value” (nilai falsafah) perusahaan.
- 5) Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat.

### Nilai Falsafah Perusahaan

- 1) Kejujuran
- 2) Disiplin
- 3) Transparan.
- 4) Komitmen
- 5) Konsisten
- 6) Kreatif dan Inovatif
- 7) Tekun dan Ulet

## Vision, Mission, and Company's Core Value

### Company's Vision and Mission

*We are one of the hospitality company that focuses on the development of national hotel chains run on an international standard.*

#### Vision:

*Our vision is to become an Indonesian hospitality company on a global scale that is continuously growing to benefit stakeholders.*

#### Mission:

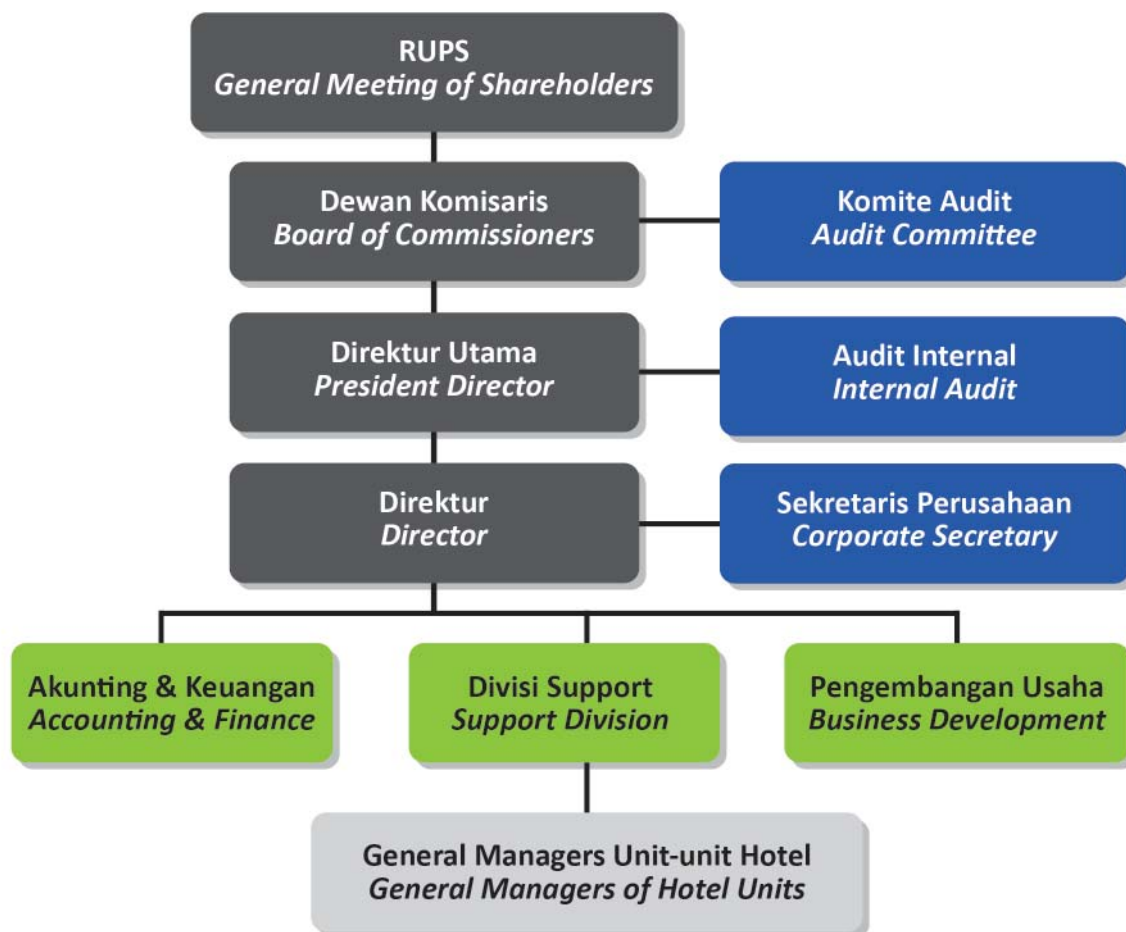
*Our mission is to be a Company which:*

- 1) *Prioritize a positive attitude and good performance.*
- 2) *Become the best.*
- 3) *Grow and innovate with the market.*
- 4) *Uphold and implement the Company's core value.*
- 5) *Socially responsible to the community.*

### Core Value

- 1) *Honesty*
- 2) *Discipline*
- 3) *Transparent*
- 4) *Commitment*
- 5) *Consistent*
- 6) *Creative and innovative*
- 7) *Persevering and tenacious*

## Struktur Organisasi



| Dewan Komisaris / Board of Commissioners    |                           |
|---------------------------------------------|---------------------------|
| Komisaris Utama / President Commissioner    | Lukman Pudjiadi           |
| Wakil Komisaris Utama / Deputy Commissioner | Marianti Pudjiadi         |
| Komisaris / Commissioner                    | Budhi Liman               |
| Direksi / Board of Directors                |                           |
| Direktur Utama / President Director         | Kristian Pudjiadi         |
| Direktur / Director                         | Ariyo Tejo                |
| Komite Audit / Audit Committee              |                           |
| Ketua / Chairman                            | Budhi Liman               |
| Anggota / Member                            | Iwan Sugiono              |
| Anggota / Member                            | Yudi Prayudi Setiawan     |
| Audit Internal / Internal Audit             |                           |
| Ketua / Chairman                            | Gatot Sanyoto             |
| Anggota / Member                            | Perbawa Rizky Syarifuddin |
| Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary |                           |
| Dadang Suwarsa                              |                           |

| General Manager                |                             |
|--------------------------------|-----------------------------|
| The Jayakarta - Jakarta        | Rahadian Firmansyah         |
| The Jayakarta - Bandung        | Hera Yulianti               |
| The Jayakarta - Bali           | Agus Tabah Wardhana         |
| The Jayakarta - Yogyakarta     | Margareth Inriwaty          |
| The Jayakarta - Komodo, Flores | Martin D.P. Reynes Sahadoen |
| The Jayakarta - Lombok         | Cherry Abdul Hakim          |
| The Jayakarta - Anyer          | Yani Mulyani                |
| The Jayakarta - Cisarua        | Dedi Nuriyadi               |
| The Jayakarta Residence - Bali | Agus Tabah Wardhana         |
| The Boutique Suites - Bandung  | Hera Yulianti               |
| The Boutique Suites - Anyer    | Yani Mulyani                |
| J Hotel Kuta Bali              | I Wayan Waras               |



**Profil Dewan Komisaris**

**Profile of the Board of Commissioners**



**Lukman Pudjiadi**

(66 Tahun/66 Years)

**Komisaris Utama / President Commissioner**

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar pendidikan Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1978. Memperoleh Master of Business Administration dari Northrop University, AS serta Diploma Hotel Administration dari Cornell University, Ithaca, AS. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Hotel Juwara Warga dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan di tahun 1996-2001. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak Mei 2007. Dasar hukum penunjukkan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

*Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Got a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1978. Got a Master of Business Administration degree from Northrop University, USA and Hotel Administration Diploma from Cornell University, Ithaca, USA. Currently serves as President Director of PT Hotel Juwara Warga and previously served as President Director of the Company in 1996-2001. Appointed as President Commissioner of the Company since May 2007. The legal basis for his appointment as President Commissioner of the Company is based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 42 dated 17 July 2023. Has an affiliate relationship with the Board of Directors, the Commissioners, and the Company's Major Shareholders.*



**Marianti Pudjiadi**

(64 Tahun /64 Years)

**Wakil Komisaris Utama / Deputy Main Commissioner**

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1982. Saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige. Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan sejak Oktober 2018. Dasar hukum penunjukkan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris Utama dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

*Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Got a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1982. Currently serves as Vice President Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige. Appointed as Vice President Commissioner of the Company since October 2018. The legal basis for his appointment as President Commissioner of the Company is based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 42 dated 17 July 2023. Has affiliated relationships with the Directors, Main Commissioner and Major Shareholders of the Company.*



## Budhi Liman

(60 Tahun /60 Years)

**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Bapak Budhi Liman menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini selain Komisaris Independen di perseroan sejak tahun 2014, juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta Grup. Dasar hukum penunjukkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor nomor 42 tanggal 17 Juli 2023 . Tidak memiliki saham dan hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

*Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Got a Master of Business Administration degree on finance from The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Got a Bachelor of Economy from Universitas Indonesia in 1989. Currently serves as Director and Chief Financial Officer of Tirta Group apart from being Independent Commissioner of the Company since 2014. The legal basis for his appointment as the Company's Independent Commissioner is based on the Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 42 dated 17 July 2023. Does not own shares and has no affiliation with the Company's Major Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

### Profil Direksi

### Board of Directors Profile



## Kristian Pudjiadi

(65 Tahun /65 Years)

**Direktur Utama / President Director**

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science pada tahun 1981 di University of Southern California, Los Angeles, AS. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2001 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor. Memiliki nomor 42 tanggal 17 Juli 2023 hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

*Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Got a Bachelor of Science in 1981 from the University of Southern California, Los Angeles, USA. Appointed as President Director of the Company since 2001 after previously served as the Vice President Director. The legal basis for appointment as President Director of the Company is based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 42 dated 17 July 2023. Has affiliated relationships with the President Commissioner, Commissioner, Directors, and Major Shareholders of the Company.*



**Ariyo Tejo**  
(59 Tahun /59 Years)

**Direktur / Director**

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan Master di bidang keuangan pada tahun 1995 di University of Dallas, Texas, AS. Memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) pada tahun 2018 di PPAK Perbanas Institute. Memulai karir di The Jayakarta Group sebagai Direktur Investasi di Twin Sixties Inc, USA tahun 1993-1996. Menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige, PT Jayakarta Investindo, dan komisaris PT Pudjiadi Prestige Tbk. Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023 . Memiliki hubungan afiliasi atas perangkapan jabatan sebagai pengurus di perusahaan Pemegang Saham Utama Perseroan.

*Graduated from Faculty of Economy Universitas Indonesia in 1992 and got a master's degree in finance in 1995 from University of Dallas, Texas, USA. Obtained Chartered Accountant (CA) Certification in 2018 at PPAK Perbanas Institute. Started career at The Jayakarta Group as Investment Director at Twin Sixties Inc., USA in 1993-1996. Appointed as Director of the Company in 2001. Currently also trusted to serve as President Director in PT Istana Kuta Ratu Prestige, PT Jayakarta Investindo, and the Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk. The legal basis for appointment as Director of the Company is based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH number 42 dated 17 July 2023. Has an affiliate relationship with concurrent positions as administrator in the Company's Main Shareholder company.*



## Sumber Daya Manusia

Dengan pandemi Covid-19 memberikan Pelajaran dan pengalaman yang sangat penting, peningkatan dalam dunia digital sangat significant, tidak terkecuali Perseroan dengan kondisi yang dinamis, serta *agile* terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Selain itu, pandemi Covid-19 ini juga menuntut adanya kebiasaan baru, merubah banyak hal, namun di saat yang sama pandemi ini juga menjadi momentum upaya memperbaiki/evaluasi *Standar Operating Procedure*.

Perkembangan saat ini semakin meningkatkan persaingan dan dinamika industri perhotelan yang kian kompetitif. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terdepan Perseroan dalam merealisasikan pertumbuhan usaha. Komitmen Perseroan untuk melakukan penanganan secara serius terhadap pengembangan SDM menjadi modal pertumbuhan penting bagi Perseroan untuk dapat terus maju secara berkesinambungan. Dalam sebuah perusahaan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kemajuan sebuah bisnis dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka akan membawa perusahaan kearah yang lebih baik. Salah satu cara untuk menjaga kualitas SDM adalah dengan melakukan pelatihan dan pengembangan pada setiap karyawan terutama di era digitalisasi ini. Teknologi digital juga telah menjadi kebutuhan utama dalam proses manajemen perusahaan.

Perseroan telah memiliki sistem pengembangan SDM terencana yang sejalan dengan rencana pengembangan Perseroan hingga beberapa tahun ke depan. Dalam meningkatkan nilai tambah Sumber Daya Manusia sebagai aset Perseroan, Perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut, disamping tetap menjalankan secara konsisten strategi yang sudah berjalan:

- 1) Melaksanakan Human Resources Workshop melalui Work Place Assesor (WPA) bekerja sama dengan Lembaga Standarisasi Profesi Hotel & Restoran, yang diikuti seluruh Human Resources Manager dari seluruh unit hotel Perseroan, guna mencetak para Assesor Kompetensi dalam jaringan Jakarta.
- 2) Meningkatkan produktivitas karyawan melalui *skill training* untuk setiap unit agar karyawan dapat memahami dan menguasai yang berhubungan dengan pekerjaannya.

## Human Capital

*With the Covid-19 pandemic providing very important lessons and experiences, improvements in the digital world are very significant, including the Company with its dynamic conditions and agility towards the changes that occur. Apart from that, the Covid-19 pandemic also requires new habits, changing many things, but at the same time this pandemic has also become a momentum for efforts to improve/evaluate Standard Operating Procedures.*

*Current developments are increasingly increasing competition and the dynamics of the increasingly competitive hotel industry. This encourages the company to continue to improve the competency of Human Resources (HR) as the Company's leading asset in realizing business growth. The Company's commitment to taking HR development seriously is an important growth capital for the Company to be able to continue to progress sustainably. In a company, the quality of human resources determines the progress of a business in the short and long term. With quality human resources, it will take the company in a better direction. One way to maintain the quality of human resources is to carry out training and development for each employee, especially in this era of digitalization. Digital technology has also become a major requirement in company management processes.*

*The Company already has a planned HR development system that is in line with the Company's development plans for the next few years. In increasing the added value of Human Resources as an asset of the Company, the Company implements the following strategies, while continuing to implement the strategies that have been implemented consistently:*

- 1) *Perform Human Resources Workshops through Workplace Assessor (WPA) in collaboration with Hotel and Restaurant Professional Certification Institution which is attended by Human Resources Manager from all hotel units to have Competency Assessor in Jayakarta network.*
- 2) *Increase employees' productivity through training for all hotel units so that employees can understand and master all things related to their work.*

- 3) Pelatihan lintas fungsional (cross functional training) melibatkan pelatihan karyawan untuk melakukan aktivitas kerja dalam bidang lainnya selain dan pekerjaan yang ditugaskan.
  - 4) Pelatihan tim merupakan bekerjasama terdiri dari sekelompok Individu untuk menyelesaikan pekerjaan demi tujuan bersama dalam sebuah tim kerja.
  - 5) Pelatihan Teknologi Informasi Dasar, dalam upaya meningkatkan pemahaman karyawan dalam bidang teknologi yang sederhana yang menunjang pekerjaannya
  - 6) Membuat *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap departemen hotel sebagai alat ukur standar kualitas tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan.
  - 7) Meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui pelatihan yang intensif, baik yang dilakukan dari dalam maupun di setiap unit hotel dalam jaringan Jayakarta Hotels & Resorts. Termasuk juga program pengembangan manajemen dan sertifikasi kompetensi profesi.
  - 8) Evaluasi pelaksanaan *Standard Operation Procedure* (SOP) & *Job Description* yang disusun dan distandarkan oleh Jayakarta Hotels and Resorts serta penerapan kembali di lapangan, melalui pemantauan penerapan *Sistem Manajemen Mutu* yang berkelanjutan oleh HRD. Salah satu pengukurannya adalah melalui *Monthly Report Customer Feedback*.
  - 9) Meningkatkan profesionalisme melalui *cross exposure training / cross functional training* pada hotel-hotel di dalam lingkungan Perusahaan.
  - 10) *Smiling voice* dan *telephone courtesy* khusus untuk operator telepon dan staf lainnya, melalui program standarisasi *telephone courtesy* dan monitoring secara berkala yang dilakukan Jayakarta Hotels and Resort.
  - 11) Meningkatkan produktifitas dan *team work* karyawan Perusahaan melalui kegiatan *team building*.
  - 12) Meningkatkan keterampilan non-teknis para eksekutif dalam jaringan Jayakarta Hotels and Resorts melalui program *Corporate Soul Training Program*.
  - 13) Bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk menerima siswa yang akan melakukan program PKL (*Praktik Kerja Lapangan*) dan memberi motivasi kepada karyawan untuk selalu belajar.
  - 14) Melaksanakan *training the trainer*, sehingga peserta akan melakukan pelatihan kembali di unit masing-masing.
- 3) *Cross-functional training involves training employees to carry out work activities in other fields besides the work assigned.*
  - 4) *Team training that focuses on teamwork and cooperation consisting of a group of individuals to complete work to achieve a common goal.*
  - 5) *Basic Information Technology Training in an effort to increase employee understanding in simple technology fields that support their work.*
  - 6) *Make Key Performance Indicator for each department as a quality standard measurement of its duties and responsibilities.*
  - 7) *Further enhance employee motivation to work through intensive training, both held in-house or outside the hotel, including the management development program and profession competency certification.*
  - 8) *Standard Operation Procedure and job description implementation evaluation that are arranged and standardized by Jayakarta Hotels & Resorts through a sustainable Quality Management System done by HRD. One of the measuring tools is Customer Feedback Monthly Report.*
  - 9) *Enhance professionalism by cross exposure training at the company's hotels.*
  - 10) *Smiling voice and telephone courtesy, especially for phone operator and other staff, through a standardized telephone courtesy and regular monitoring by Jayakarta Hotels & Resorts.*
  - 11) *Increase productivity and teamwork through Team Building programs.*
  - 12) *Increase the Executive's Soft Competence through Corporate Soul Training Program.*
  - 13) *Collaborate with education institute to accept students for apprenticeship program and to motivate employees to keep on learning.*
  - 14) *Have train the trainer program, so the participant can do the training once they're back at their units.*

## Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan didukung oleh jajaran manajemen dan pegawai yang bekerja di pusat serta seluruh jaringan yang terkonsolidasi sampai ke daerah-daerah di mana unit hotel berdomisili.

Sesuai dengan data per 31 Desember 2023 dilaporkan bahwa jumlah seluruh karyawan sebanyak 931 sedangkan tahun 2022 sebanyak 980 berikut dapat disampaikan;

## Human Capital Profile

*The Company is supported by management and employees working at the central management and all consolidated network where the units are located.*

*Based on data per December 31, 2023, the total employees are 931 people. Meanwhile, there were 980 employees in 2022. Details can be seen below.*

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / <i>Employees Composition based on Educational Background</i> |      |      |         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|---------|
|                                                                                                          | 2023 | 2022 |         |
| S3/S2                                                                                                    | 21   | 19   | S3/S2   |
| S1                                                                                                       | 99   | 125  | S1      |
| SM/Dipl                                                                                                  | 302  | 310  | SM/Dipl |
| SMA-SMK                                                                                                  | 509  | 526  | SMA-SMK |
| Jumlah                                                                                                   | 931  | 980  | Total   |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / <i>Employees Composition based on Age Group</i> |      |      |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-------------------|
|                                                                                               | 2023 | 2022 |                   |
| Di bawah 25 Tahun                                                                             | 72   | 132  | Under 25 yrs. old |
| 26 sd 30 tahun                                                                                | 120  | 159  | 26 to 30 yrs. old |
| 31 sd 40 tahun                                                                                | 292  | 262  | 31 to 40 yrs. old |
| 40 tahun ke atas                                                                              | 447  | 427  | Above 40 yrs. old |
| Jumlah                                                                                        | 931  | 980  | Total             |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / <i>Employees Composition based on Position</i> |      |      |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-------------------|
|                                                                                         | 2023 | 2022 |                   |
| Direktur/GM                                                                             | 16   | 16   | Director/GM       |
| Manager                                                                                 | 56   | 57   | Manager           |
| Assistant Manager                                                                       | 15   | 26   | Assistant Manager |
| Supervisor                                                                              | 179  | 183  | Supervisor        |
| Staff                                                                                   | 665  | 698  | Staff             |
| Jumlah                                                                                  | 931  | 980  | Total             |

Perseroan telah melakukan berbagai Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas untuk memenuhi kualifikasi SDM yang sesuai dan mendukung pertumbuhan bisnis. Pemberian materi pelatihan diselenggarakan pada level manajer, supervisor, teknisi, staf hingga karyawan baru, baik bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata maupun dengan lembaga pelatihan dengan memanfaatkan fasilitas virtual *training dan tatap muka*.

*The Company has carried out various training and capacity building to meet appropriate HR qualifications and support business growth. The provision of training materials is held at the level of managers, supervisors, technicians, staff and new employees, both in collaboration with the Tourism College and with training institutions by utilizing virtual and face-to-face training facilities.*



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1) Pelatihan manajerial yang termasuk dalam middle management program (Shining Star) yaitu mempersiapkan calon-calon yang akan dipromosikan untuk mengisi jabatan GM dengan materi pelatihan meliputi <i>Planning, Organizing, Actuating</i> dan <i>Controlling</i> (POAC).</p> <p>2) Pelatihan teknis, antara lain meliputi berbagai pelatihan terkait keselamatan, kesehatan dan lingkungan (K3L), pelatihan sertifikasi K3L, kemampuan berkomunikasi, dan sosialisasi dan pelatihan mengenai kepatuhan dan regulasi terhadap SOP yang diselenggarakan Jayakarta Hotels and Resorts.</p> <p>3) Dalam rangka meningkatkan kinerja dan wawasan, maka Perseroan mengikutsertakan karyawan sebagai key person seminar-seminar yang diselenggarakan pihak ketiga secara virtual.</p> <p>4) Bekerja sama dengan JHR melakukan training dan seminar secara virtual dengan peserta Financial Controller, HRD, dan Sales Marketing Team.</p> | <p>1) <i>Prepare for General Manager candidate promotion through managerial training which is included in middle management program (Shining Star) with a Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) program.</i></p> <p>2) <i>Have technical training, such as Health Safety Environment training and certification, communication skills, and Standard Operating Procedure training and socialization held by Jayakarta Hotels and Resorts.</i></p> <p>3) <i>Increase employee's performance and knowledge by involving them as a seminar's key person held virtually by third-party.</i></p> <p>4) <i>Collaborate with JHR to arrange virtual training and seminar with financial controller, HRD, and sales and marketing team as participants.</i></p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Komposisi Pemegang Saham

#### Composition of Ownership

##### 1. Pemegang Saham Utama dan Saham Pengendali

##### 1. The Main Shareholders and Controlling Shareholder

| No | Nama Pemegang Saham<br><i>Shareholder's Name</i> | Jumlah Saham<br><i>Number of Shares</i> | Persentase Kepemilikan<br><i>Ownership Percentage (%)</i> | Pemegang Saham Utama<br><i>Main Shareholders Ya/Tidak</i> | Pemegang Saham Pengendali<br><i>Controller Shareholders Ya/Tidak</i> |
|----|--------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1  | PT Istana Kuta Ratu Prestige                     | 444.396.400                             | 55,70                                                     | Ya/Yes                                                    | Ya/Yes                                                               |
| 2  | PT Jayakarta Investindo                          | 199.707.551                             | 25,03                                                     | Ya/Yes                                                    | Tidak/No                                                             |
| 3  | Lenawati Pudjiadi                                | 52.733.475                              | 6,61                                                      | Ya/Yes                                                    | Tidak/No                                                             |
| 4  | Lukman Pudjiadi                                  | 10.520.887                              | 1,32                                                      | Tidak/No                                                  | Tidak/No                                                             |
| 5  | Marianti Pudjiadi                                | 10.634.539                              | 1,33                                                      | Tidak/No                                                  | Tidak/No                                                             |
| 6  | Kristian Pudjiadi                                | 10.464.061                              | 1,31                                                      | Tidak/No                                                  | Tidak/No                                                             |
| 7  | Ariyo Tejo                                       | 3.352.960                               | 0,42                                                      | Tidak/No                                                  | Tidak/No                                                             |

2. Komposisi Pemegang Saham Nasional dan Asing per 31 Desember 2023      2. Composition of Domestic and Foreign Shares as of December 31<sup>st</sup>, 2023

| No | Nasional / Asing<br>Domestic / Foreign | Total Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Total Lembar Saham<br>Total Shares | Jumlah Nominal<br>Nominal Amount | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------|
| 1  | Nasional/Domestic                      |                                            |                                    |                                  |                                                |
|    | Perorangan/ <i>Individual</i>          | 557                                        | 142.739.583                        | 14.273.958.300                   | 92,37%                                         |
|    | Badan Usaha/ <i>Institution</i>        | 25                                         | 646.502.618                        | 64.650.261.800                   | 4,15%                                          |
| 2  | Asing/ <i>Foreign</i>                  |                                            |                                    |                                  |                                                |
|    | Perorangan/ <i>Individual</i>          | 9                                          | 399.875                            | 39.987.500                       | 1,49%                                          |
|    | Badan Usaha/ <i>Institution</i>        | 12                                         | 8.171.420                          | 817.142.000                      | 1,99%                                          |
|    |                                        | 603                                        | 797.813.496                        | 79.781.349.600                   | 100,00%                                        |

**Kronologis Pencatatan Saham**

**Share Listing History**

| Tanggal<br>Date              | Tindakan Korporasi<br>Corporate Actions       | Perubahan Jumlah Saham<br>Change in Number of Shares | Total Saham<br>Total Shares |
|------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Saturday, May 05, 1990       | Penawaran Umum Perdana/ <i>IPO</i>            | -                                                    | 2,000,000                   |
| Wednesday, August 14, 1991   | Pencatatan Parsial/ <i>Partial Listing</i>    | 4,000,000                                            | 6,000,000                   |
| Friday, February 14, 1992    | Pembagian Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>    | 1,350,000                                            | 7,350,000                   |
| Wednesday, October 19, 1994  | Pencatatan Perusahaan/ <i>Company Listing</i> | 7,500,000                                            | 14,850,000                  |
| Saturday, December 17, 1994  | Pembagian Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>    | 8,910,000                                            | 23,760,000                  |
| Sunday, August 20, 1995      | Pembagian Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>    | 1,188,000                                            | 24,948,000                  |
| Monday, April 14, 1997       | Pemecahan Saham/ <i>Stock Split</i>           | 24,948,000                                           | 49,896,000                  |
| Wednesday, December 24, 1997 | Penambahan Modal Terbatas/ <i>Right Issue</i> | 74,844,000                                           | 124,740,000                 |
| Thursday, August 19, 1999    | Konversi Waran/ <i>Warrant Conversion</i>     | 3,000                                                | 124,743,000                 |
| Tuesday, December 24, 2002   | Konversi Waran/ <i>Warrant Conversion</i>     | 4,982,771                                            | 129,725,771                 |
| Monday, July 16, 2012        | Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>              | 25,945,155                                           | 155,670,926                 |
| Tuesday, October 02, 2012    | Pemecahan Saham/ <i>Stock Split</i>           | 622,683,704                                          | 778,354,630                 |
| Monday, December 24, 2012    | Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i>              | 19,458,866                                           | 797,813,496                 |

**Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

**Subsidiaries and Associates**

| Entitas Anak<br><i>Subsidiaries</i>                                                | Kegiatan<br>Utama<br><i>Main Business</i> | Domisili<br><i>Location</i> | Persentase<br>Kepemilikan<br><i>Ownership<br/>Percentage</i> |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Langsung melalui Entitas Induk/Directly Owned</b>                               |                                           |                             |                                                              |
| PT Hotel Juwara Warga (HJW)                                                        | Perhotelan                                | Bali                        | 51.00%                                                       |
| PT Bali Realtindo Benoa (BRB)                                                      | Real Estat                                | Bali                        | 99.99%                                                       |
| PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)                                               | Perhotelan                                | Jakarta                     | 99.99%                                                       |
| PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) *)                                                    | Perhotelan                                | Cikarang                    | 99.99%                                                       |
| <b>Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak/Indirectly by HJW</b>                  |                                           |                             |                                                              |
| PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)                                                    | Perhotelan                                | Flores                      | 99.99%                                                       |
| PT Jayakarta Padmatama (JP)                                                        | Pengelolaan Properti                      | Bali                        | 99.80%                                                       |
| PT Bali Boga Rasa (BBR)                                                            | Jasa Boga                                 | Bali                        | 95.00%                                                       |
| PT Hotel Jaya Bali (HJB)                                                           | Perhotelan                                | Bali                        | 90.00%                                                       |
| <b>Melalui Entitas Asosiasi PT Jayakarta Inti Management/ Indirectly by PT JIM</b> |                                           |                             |                                                              |
| Entitas Induk/Parent Entity                                                        | Operator Hotel                            | Jakarta                     | 30.00%                                                       |
| Entitas Anak/Subsidiary Entity                                                     | Operator Hotel                            | Jakarta                     | 25.00%                                                       |

\*) Tahap perencanaan / in development stage

**Nama Lembaga Profesional Penunjang Pasar Modal**

**Name of Capital Market Support Professional Institution**

| No | Lembaga Profesi<br>Penunjang<br><i>Supporting Profession<br/>Institution</i> | Nama Lembaga/Profesi<br>Penunjang<br><i>Name of the Supporting<br/>Profession Institution</i> | Periode Penugasan<br><i>Assignment Period</i> | Biaya / Fee |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------|
| 1  | Akuntan Publik/ <i>Public Accountant</i>                                     | Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan                                                  | 31 Des 2023                                   | 84.000.000  |
| 2  | Aktuaris/ <i>Actuaria</i>                                                    | Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan                                                           | 31 Des 2023                                   | 16.000.000  |
| 3  | Biro Administrasi Efek/ <i>Share Registrar</i>                               | PT EDI Indonesia                                                                              | 1 Jan - 31 Des 2023                           | 6.800.000   |
| 4  | Kustodi/ <i>Custodian</i>                                                    | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia                                                           | 1 Jan - 31 Des 2023                           | 11.100.000  |
| 5  | Notaris/ <i>Notary</i>                                                       | Fathiah Helmi, SH                                                                             | Juni 2023                                     | 13.000.000  |

## Penghargaan



The Jayakarta Suite Komodo Flores

## Awards

## Nama dan Alamat Entitas Anak

Hotel The Jayakarta S.P.  
Lantai 21 Jl. Hayam Wuruk 126  
Jakarta 11180  
P.O. Box 5024  
Ph. (62-21) 659 3626  
(62-21) 659 3629  
Fax. (62-21) 639 9573  
(62-21) 625 1762  
E-Mail: pnse@cbn.net.id

### Alamat Anak Perusahaan

PT. Bali Realtindo Benoa  
Jl. Werkudara, Legian, Kuta  
Bali - Indonesia  
Tel. (62-361) 751 433  
Fax. (62-361) 752 074

PT. Hotel Jaya Cikarang  
Jl. Hayam Wuruk No. 126  
Jakarta 11180  
Tel. (62-21) 659 3626  
(62-21) 659 3629  
Fax. (62-21) 639 9573

PT. Hotel Juwara Warga  
Jl. Hayam Wuruk No. 126  
Jakarta 11180  
Tel. (62-21) 659 3626  
(62-21) 659 3629  
Fax. (62-21) 639 9573

PT. Jayakarta Padmatama  
Jl. Werkudara, Legian, Kuta  
Bali - Indonesia  
Tel. (62-361) 751 433  
Fax. (62-361) 752 074

PT. Hotel Jayakarta Flores  
Jl. Pante Pede Km. 5,  
Labuan Bajo - Flores  
Tel. (62-385) 416 88  
Fax. (62-385) 416 99

PT. Boga Bali Rasa  
Ruko Padma Jaya  
Jl. Padma Utara, Legian, Kuta  
Bali - Indonesia  
Tel. (62-361) 766212  
Fax. (62-361) 766212

PT Hotel Jaya Bali  
Jl Raya Kuta No 88D, Bali  
Tel. 0361 753 131

### Alamat Unit Hotel Perusahaan

The Jayakarta S.P. - Jakarta  
Jl. Hayam Wuruk No. 126  
Jakarta 11180  
Tel. (62-21) 296 32300  
(62-21) 659 3629  
Fax. (62-21) 639 9573

The Jayakarta Bandung  
Jl. Ir. H. Juanda ( Dago) 381  
Bandung - Indonesia  
Tel. (62-22) 250 5888  
Fax. (62-22) 250 5388

The Jayakarta Anyer  
Jl. Raya Karang Bolong  
Km 17/135  
Anyer - Indonesia  
Tel. ( 62-254) 601 781-2  
Fax.( 62-254) 601 783

## Name and Address of Subsidiaries

The Jayakarta Cisarua  
Jl. Raya Puncak Km. 84  
Cisarua - Indonesia  
Tel. (62-251)253 245  
Fax. (62-251)253 246

The Jayakarta Bali  
Jl. Werkudara, Legian, Kuta  
Bali - Indonesia  
Tel. (62-361) 751 433 - 36  
Fax. (62-361) 752 074

The Jayakarta Lombok  
Jl. Raya Senggigi Km. 4  
Lombok Barat - Indonesia  
Tel. (62-370) 693 045 - 8  
Fax. (62-370) 693 043

The Jayakarta Yogyakarta  
Jl. Laksda Adisucipto  
(Jl. Solo) Km.8,  
Yogyakarta - Indonesia  
Tel. (62-274) 488 418  
Fax. (62-274) 485 415

The Jayakarta Residence Bali  
Jl. Werkudara, Legian, Kuta  
Bali - Indonesia  
Tel. (62-361) 751 433  
Fax. (62-361) 752 074



# 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan

## Company Management Analysis and Discussion

### Tinjauan Makro Ekonomi

Tahun 2023 adalah tahun kebangkitan setelah seluruh belahan dunia terdampak *Pandemi Covid-19 mereda* tidak terkecuali Indonesia. Oleh karena nya Indonesia telah menyatakan memasuki fase *Endemi*. Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi diproyeksikan pada 2023 sebesar 4.9 - 5.2%, sedangkan angka inflasi 3.25 - 3.75%. Sementara nilai tukar rupiah terhadap USD diperkirakan berada di kisaran Rp15.676 - Rp15.877 / USD.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyusun target wisatawan mancanegara tahun 2023 sebanyak 7,4 juta dengan capaian 11,7 juta kunjungan. Target kinerja yang meningkat dua kali lipat dibanding capaian tahun 2022 tersebut, diharapkan memberikan dampak yang besar kepada masyarakat dengan keberadaan lapangan kerja sebesar 22,4 juta di sektor pariwisata dan 22,29 juta di sektor ekonomi kreatif.

Penetapan tersebut merupakan langkah strategis pemerintah dalam mengantisipasi ketidakpastian perekonomian global melalui penciptaan dan peningkatan lapangan kerja, menjamin setiap warga negara mendapatkan pekerjaan, pemberdayaan koperasi dan UMKM.

Di tengah disrupsi lingkungan global di sepanjang 2023, baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi, perekonomian Indonesia relatif tangguh. Capaian ini menjadi fondasi bagi laju pertumbuhan 2024.

### Uraian Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Keuangan

Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan "Mirawati Sensi Idris" (Moore), sebagaimana laporan tertanggal 27 Maret 2024 dengan laporan nomor 00108/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Oleh karenanya Perseroan dalam

### Macroeconomics Review

*2023 is the year of revival after all parts of the world were affected by the Covid-19 pandemic, including Indonesia, Indonesia has declared that it has entered the endemic phase. The Indonesian government is targeting projected economic growth in 2023 of 4.9 - 5.2%, while the inflation rate is 3.25 - 3.75%. Meanwhile, the rupiah exchange rate against USD is estimated to be in the range of IDR 15,676 - IDR 15,877 / USD.*

*The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) has set a target for foreign tourists in 2023 of 7.4 million with 11.7 million visits. The performance target, which has doubled compared to the 2022 achievement, is expected to have a big impact on society with job opportunities of 22.4 million in the tourism sector and 22.29 million in the creative economy sector.*

*This determination is a strategic step by the government in anticipating global economic uncertainty by creating and increasing job opportunities, ensuring that every citizen gets a job, empowering cooperatives and MSMEs.*

*In the midst of global environmental disruption throughout 2023, both in terms of supply chains, natural disasters, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation, the Indonesian economy is relatively resilient. This achievement becomes the foundation for the growth rate in 2024.*

### Performance Analysis and Financial Review

*Financial Report for the 2023 financial year have been audited by the Accounting Firm "Mirawati Sensi Idris" (Moore), as in the report dated 27 March 2024 with report number 00108/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2024 with a fair opinion in all material things. Therefore, the Company in conducting this performance*

melakukan analisa kinerja ini berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit tersebut.

*analysis is based on the audited Financial Statements.*

#### **Harga Jual Kamar**

Pencapaian hotel milik Perseroan tahun 2023 yang menunjukkan trend positif memberikan dampak kepada Pencapaian secara konsolidasi Perseroan. Disampaikan bahwa Harga Rata-rata kamar (*Average Room Rate*), tahun 2023 sebesar Rp. 489.445,- sedangkan di tahun 2022 sebesar Rp. 440.599,-

#### **Room Selling Price**

*The achievements of the Company's hotels in 2023 which show a positive trend have an impact on the Company's consolidated achievements. It was stated that the Average Room Rate, in 2023, is IDR. 489,445,- while in 2022 was IDR. 440,599,-*

Rincian harga rata-rata kamar per malam selama satu tahun dalam Rupiah per masing-masing hotel perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut:

*The details of the Average Room Price per night for one year in Rupiah per each of the company's hotels, can be seen in the tables below.*

| No.                                                   | Hotel Name               | 2023           | 2022           | Target / Budget 2023 |
|-------------------------------------------------------|--------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| 1                                                     | The Jayakarta SP Jakarta | 257.569        | 264.234        | 280.493              |
| 2                                                     | The Jayakarta Bandung    | 491.182        | 478.700        | 486.393              |
| 3                                                     | The Jayakarta Anyer      | 916.667        | 913.483        | 529.833              |
| 4                                                     | The Jayakarta Cisarua    | 512.934        | 509.603        | 926.747              |
| 5                                                     | The Jayakarta Bali       | 657.523        | 571.613        | 598.456              |
| 6                                                     | The Jayakarta Lombok     | 353.687        | 335.533        | 347.911              |
| 7                                                     | The Jayakarta Jogjakarta | 409.824        | 407.448        | 399.181              |
| 8                                                     | The Jayakarta Flores     | 603.189        | 511.381        | 580.856              |
| 9                                                     | Residence Jayakarta Bali | 712.754        | 668.951        | 646.718              |
| 10                                                    | J Hotel Kuta Bali        | 184.851        | 148.662        | 160.297              |
| <b>Harga Rata-rata Kamar/<i>Average Room Rate</i></b> |                          | <b>489.445</b> | <b>440.599</b> | <b>464.603</b>       |

#### **Volume Penjualan**

Volume penjualan kamar yang berhasil dijual pada tahun 2023 sebanyak 264.139 dari jumlah kamar yang siap dijual sebanyak 433.433,- Volume penjualan kamar tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 193.172 kamar terjual dari 358.476 jumlah kamar yang dimiliki perseroan.

#### **Sales Volume**

*The sales volume of rooms that were successfully sold in 2023 was 264,139 out of the number of rooms ready for sale of 433,433. The volume of room sales increased compared to 2022 which reached 193,172 rooms out of 358,476 rooms owned by the company.*

Rincian data jumlah kamar terjual dan kamar tersedia per masing-masing hotel perseroan dapat dilihat dalam tabel laporan pendapatan berikut:

*Detailed data on the number of rooms sold and rooms available per each of the company's hotels can be seen in the following income statement table:*

| Hotel Name         | Jumlah Kamar /<br>No of Room | Kamar Yang Dijual / Room<br>Available for Sales |                | Kamar Terjual Dijual /<br>Room Night Occupied |                |
|--------------------|------------------------------|-------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------|----------------|
|                    |                              | 2022                                            | 2023           | 2022                                          | 2023           |
| Jakarta Jakarta    | 333                          | 50.267                                          | 51.624         | 31.455                                        | 32.611         |
| Jakarta Bandung    | 210                          | 76.650                                          | 76.650         | 36.685                                        | 40.102         |
| Jakarta Anyer      | 47                           | 17.145                                          | 17.155         | 9.665                                         | 9.401          |
| Jakarta Cisarua    | 31                           | 11.315                                          | 11.235         | 6.464                                         | 6.313          |
| Jakarta Bali       | 298                          | 46.042                                          | 101.410        | 38.242                                        | 82.143         |
| Jakarta Lombok     | 171                          | 60.022                                          | 60.157         | 24.388                                        | 28.546         |
| Jakarta Jogjakarta | 129                          | 47.079                                          | 45.427         | 17.335                                        | 17.584         |
| Jakarta Flores     | 71                           | 4.863                                           | 11.737         | 11.347                                        | 13.768         |
| Jakarta Padmatama  | 23                           | 24.871                                          | 25.188         | 3.070                                         | 6.604          |
| J Hotel Kuta Bali  | 90                           | 20.222                                          | 32.850         | 14.521                                        | 27.067         |
|                    | <b>1.403</b>                 | <b>358.476</b>                                  | <b>433.433</b> | <b>193.172</b>                                | <b>264.139</b> |

#### Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan kamar, pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya. Keterkaitan pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya sangat tinggi terhadap volume penjualan kamar.

Dengan telah dibukanya kamar milik perseroan secara keseluruhan, dan sedikit adanya kenaikan tingkat permintaan yang diikuti dengan kenaikan harga rata-rata kamar, pendapatan usaha menjadi lebih baik. Total pendapatan tahun 2023 sebesar Rp. 221,62 milyar dan tahun 2022 sebesar Rp.143,57 milyar naik sebesar Rp. 78,04 milyar.

Rincian dari masing-masing pendapatan kamar, pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan lainnya dapat dilihat dalam tabel pendapatan usaha secara konsolidasi, sebagai berikut:

#### Revenues

The Company's business income consists of room income, food and beverage income and other income. The relationship between food and beverage income and other income is very high with room sales volume.

With the opening of all company-owned rooms, and a slight increase in the level of demand followed by an increase in the average price of rooms, business income has improved. Total income in 2023 is IDR. 221.62 billion and in 2022 it will be IDR 143.57 billion, an increase of IDR. 78.04 billion. .

Details of each room revenue, food and beverage revenue and other income can be seen in the table of consolidated operating income, as follows:

| Deskripsi/Description                  | KONSOLIDASI/CONSOLIDATION |                    |                    |
|----------------------------------------|---------------------------|--------------------|--------------------|
|                                        | 2023                      | 2022               | Target 2023        |
| <b>STATISTIK/STATISTIC</b>             |                           |                    |                    |
| Kamar Tersedia/Available Room          | 433.433                   | 358.479            | 447.611            |
| Kamar Terjual /Room Sold               | 264.139                   | 193.172            | 244.651            |
| Tingkat Hunian /Occupancy Rate         | 60,94%                    | 53,89%             | 54,66%             |
| Harga Rata-rata /Average Room Rate     | 489.443                   | 440.173            | 457.432            |
| Kamar /Room                            | 129.281.036               | 85.029.187         | 111.911.315        |
| Makanan dan Minuman /Food and Beverage | 75.375.128                | 50.118.060         | 61.788.447         |
| Lainnya / Other                        | 16.962.885                | 8.427.580          | 4.602.265          |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>221.619.050</b>        | <b>143.574.827</b> | <b>178.302.027</b> |



#### **Laba (Rugi) Kotor**

Tahun 2023 perseroan berhasil membukukan Laba Kotor Rp 133,06 milyar sedangkan tahun 2022 Rp. 81,77 milyar atau naik 62,73%. Kenaikan Laba Kotor Perseroan diperoleh dari peningkatan jumlah kamar yang berhasil dijual serta harga rata-rata meningkat jika dibandingkan sebelumnya. Disamping secara presentase biaya/beban operasional hanya sebesar 40% dari total pendapatan sedangkan tahun 2022 sebesar 43%. Capaian terbesar diraih Hotel Jayakarta yang berada di daerah Bali.

#### **Gross Profit / (Loss)**

*In 2023 the company managed to record a Gross Profit of IDR 133.06 billion, while in 2022 IDR. 81.77 billion or an increase of 62.73%. The increase in the Company's Gross Profit was obtained from an increase in the number of rooms sold and an increase in the average price compared to before. Besides, the percentage of operational costs/expenses is only 40% of total revenue while in 2022 it was 43%. The biggest achievement was achieved by the Jayakarta Hotel in Bali area.*

#### **Laba / (Rugi) Usaha**

Sebagaimana disampaikan diatas Perseroan mencapai Laba (Rugi) Kotor tahun 2023 yang meningkat 62,73% dibandingkan tahun 2022. Beban operasional tahun 2023 turun 43,3% dibandingkan tahun 2022. Demikian pula dengan capaian Laba Usaha 2023 membukukan Laba Usaha Rp. 66,08 milyar sedangkan tahun 2022 Rp 31,31 milyar, meningkat 111%. Hal ini dicapai karena Perseroan berhasil menekan biaya non operasional. Yang mana secara persentase hanya sebesar 30,2% sedangkan tahun 2022 sebesar 35,1%.

#### **Operating Profit / (Loss)**

*As stated above, the Company achieved Gross Profit (Loss) in 2023 which increased by 62.73% compared to 2022. Operating expenses in 2023 decreased by 43.3% compared to 2022. Likewise, the achievement of Operating Profit in 2023 recorded an Operating Profit of Rp. 66.08 billion, while in 2022 it was IDR 31.31 billion, an increase of 111%. This was achieved because the Company succeeded in reducing non-operational costs. Which in percentage terms is only 30.2%, while in 2022 it was 35.1%.*

Kebijakan dan strategi secara konsisten dijalankan, yaitu di antaranya:

*Policies and strategies are consistently implemented, including:*

- 1) Penjadwalan waktu pemeliharaan mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki dengan ketat.
- 2) Tidak ada penggantian atas karyawan yang pensiun, dan tetap menggunakan karyawan pekerja harian disesuaikan dengan kebutuhan dan posisi yang diperlukan. Dengan tetap berpegang kepada Ketentuan dan Peraturan Ketenagakerjaan sebagaimana UU Ciptaker.

- 1) *Strict maintenance schedules for owned machines and equipment.*
- 2) *No replacement for retired employees, and daily workers are still used according to the needs and positions required. By continuing to adhere to the Employment Terms and Regulations as stipulated in the Job Creation Law.*

- 3) Menunda biaya/beban pemasaran terutama biaya perjalanan dinas dengan memaksimalkan *Customer Relationship Management* yang didalamnya terdapat system yang mengatur proses sebelum tenaga pemasaran bertemu dengan customer.
- 4) Mengurangi pemasangan iklan di koran atau majalah, dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah disiapkan perseroan.
- 5) Bekerja sama dengan pihak ketiga, baik melalui "barter" atau pemberian potongan harga

- 3) *Delay marketing costs/expenses, especially business travel costs, by maximizing Customer Relationship Management, which includes a system that regulates the process before marketing personnel meet customers.*
- 4) *Reduce advertising in newspapers or magazines, by maximizing the use of information technology that has been prepared by the company.*
- 5) *Cooperate with third parties, either through "bartering" or providing discounts*

Berikut data (dalam jutaan) capaian operasional konsolidasi perseroan untuk tahun 2023 dan 2022:

*The following is data (in millions) on the company's consolidated operational achievements for 2023 and 2022*

|                                                                       | 2023           | %            | 2022           | %            |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|
| <b>PENDAPATAN /Revenue</b>                                            |                |              |                |              |
| Kamar / Rooms                                                         | 129.281        | 58,3%        | 85.029         | 59,2%        |
| Makanan dan minuman / Food and Beverage                               | 75.375         | 34,0%        | 50.118         | 34,9%        |
| Lain-lain / Others                                                    | 16.963         | 7,7%         | 8.428          | 5,9%         |
| <b>TOTAL PENDAPATAN DEPARTEMENTAL/Total Departemental Revenue</b>     | <b>221.619</b> | <b>100%</b>  | <b>143.575</b> | <b>100%</b>  |
| <b>BEBAN DEPARTEMENTAL/Departemental Expenses</b>                     |                |              |                |              |
| <b>Beban pokok penjualan / Cost of Sales</b>                          |                |              |                |              |
| Kamar / Rooms                                                         | 23.899         | 18,5%        | 14.254         | 16,8%        |
| Makanan dan minuman/Food and Beverage                                 | 28.424         | 37,7%        | 18.743         | 37,4%        |
| Lain-lain / Others                                                    | 3.877          | 22,9%        | 2.746          | 32,6%        |
| Total Beban Pokok Penjualan/Total Cost Of Sales                       | 56.200         | 25,4%        | 35.743         | 24,9%        |
| Gaji dan beban pegawai lainnya/Salaries,wages and allowance           | 32.361         | 14,6%        | 26.064         | 18,2%        |
| <b>TOTAL BEBAN DEPARTEMENTAL/ Total Departemental Expenses</b>        | <b>88.561</b>  | <b>40,0%</b> | <b>61.807</b>  | <b>43,0%</b> |
| <b>LABA (RUGI) BRUTO / GROSS PROFIT /(LOSS)</b>                       | <b>133.058</b> | <b>60,0%</b> | <b>81.768</b>  | <b>57,0%</b> |
| <b>BEBAN USAHA / Operating Expenses</b>                               |                |              |                |              |
| Peralatan, pemeliharaan dan energy/Equipment, maintenance, and energy | 29.286         | 13,2%        | 22.714         | 15,8%        |
| Gaji dan beban pegawai lainnya /Salaries, wages, and allowance        | 22.913         | 10,3%        | 17.126         | 11,9%        |
| Beban umum dan administrasi / General and Administrative              | 11.928         | 5,4%         | 8.940          | 6,2%         |
| Pemasaran / Marketing Expenses                                        | 2.856          | 1,3%         | 1.681          | 1,2%         |
| <b>TOTAL BEBAN USAHA / Total operating expenses</b>                   | <b>66.983</b>  | <b>30,2%</b> | <b>50.461</b>  | <b>35,1%</b> |
| <b>LABA/(RUGI) USAHA / Operating Income (Loss)</b>                    | <b>66.075</b>  | <b>29,8%</b> | <b>31.307</b>  | <b>21,8%</b> |

#### **Laba / (Rugi) Neto Tahun Berjalan dan Laba / (Rugi) Komprehensif**

Dengan kinerja operasional perseroan yang semakin membaik tahun buku 2023 Perseroan berhasil

#### **Net Profit / (Loss) for the Year and Comprehensive Profit / (Loss).**

*With the company's operational performance improving in the 2023 financial year, the company*

membukukan laba berjalan Rp 25,15 milyar, dan tahun 2022 mengalami kerugian bersih berjalan Rp 12,50 milyar. Laba berjalan tahun 2023 yang sebesar Rp 25,15 dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 12,3 milyar dan kepada kepentingan non pengendali Rp 12,84 milyar.

*managed to record a current profit of IDR 25.15 billion, and in 2022 it experienced a current net loss of IDR 12.50 billion. Current profit in 2023 of IDR 25.15 can be attributed to the owner of the parent entity amounting to IDR 12.3 billion and to the non-controlling interest of IDR 12.84 billion*

Laba / (Rugi) Komprehensif tahun 2023 mencapai Laba 23,52 milyar, laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 11,15 milyar dan kepada kepentingan non pengendali Rp 12,36 milyar.

*Comprehensive Profit / (Loss) in 2023 reaches Profit 23.52 billion, comprehensive profit attributable to owners of the parent entity is IDR 11.15 billion and to non-controlling interests IDR 12.36 billion.*

Berikut Data Laba (Rugi) Berjalan dan Komprehensif (dalam Jutaan Rupiah):

*The following is Current and Comprehensive Profit (Loss) Data (in Millions of Rupiah):*

|                                                                                                                                                  | 2023          | 2022            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN / Income (Loss) Before Management Fees, Incentive and Marketing Expenses</b> | 46.331        | 4.206           |
| Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran                                                                                                     | (5.870)       | (3.764)         |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM KANTOR PUSAT / Income (Loss) Before Head Office Expenses</b>                                                              | <b>40.461</b> | <b>442</b>      |
| Total Pendapatan (Beban) Kantor Pusat - Neto/Total Head Office (Expenses)                                                                        | (12.806)      | (11.355)        |
| <b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK/Loss Before Tax Benefit (Expenses) - Net</b>                                                               | 27.655        | (10.913)        |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN/Income Tax Benefit (Expenses)                                                                                  |               |                 |
| Kini / Current                                                                                                                                   | (206)         | -               |
| Tangguhan / Deferred                                                                                                                             | (2.299)       | (1.592)         |
| <b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN / Net Loss For The Year</b>                                                                                          | <b>25.150</b> | <b>(12.505)</b> |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)                                                                           | (1.632)       | 2.952           |
| <b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF / Total Comprehensive Loss</b>                                                                                        | <b>23.518</b> | <b>(9.553)</b>  |
| Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada/Net Income (Loss) For The Year Attributable To:                                  |               |                 |
| Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company                                                                                                    | 12.304        | (10.015)        |
| Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest                                                                                             | 12.843        | (2.490)         |
| <b>TOTAL / Total</b>                                                                                                                             | <b>25.147</b> | <b>(12.505)</b> |
| Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada/Comprehensive Income (Loss) Attributable to:                                            |               |                 |
| Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company                                                                                                    | 11.152        | (8.679)         |
| Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest                                                                                             | 12.363        | (874)           |
| <b>TOTAL / Total</b>                                                                                                                             | <b>23.515</b> | <b>(9.553)</b>  |

## Laporan Posisi Keuangan

## Statement of Financial Position

| (dalam jutaan Rupiah/ <i>In Millions</i> )                  | 2023    | 2022    |
|-------------------------------------------------------------|---------|---------|
| <b>Aset / Assets</b>                                        | 368.221 | 372.689 |
| Aset Lancar / <i>Current Assets</i>                         | 65.753  | 45.838  |
| Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>               | 302.468 | 326.851 |
| <b>Liabilitas Dan Ekuitas/<i>Liabilities And Equity</i></b> | 368.221 | 372.688 |
| Liabilities Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>       | 84.509  | 89.273  |
| Liabilities Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>  | 83.301  | 106.520 |
| Ekuitas / <i>Equity</i>                                     | 200.411 | 176.895 |

### Aset

Total Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 368,22 milyar sedangkan 2022 adalah sebesar Rp 372,69 milyar atau turun 1,2%. Dengan komposisi aset lancar naik dari 45,84 milyar menjadi Rp 65,75 milyar.

### Assets

The Company's total assets in the financial year ending December 31 2023 were IDR 368.22 billion, while in 2022 it was IDR 372.69 billion or a decrease of 1.2%. With the composition of current assets increasing from IDR 45.84 billion to IDR 65.75 billion.

### Aset Lancar

Kenaikan aset lancar ini terjadi seiring dengan membaiknya kinerja Perseroan, terlihat posisi Kas dan Setara Kas meningkat dari tahun 2022 hanya sebesar Rp 15,94 milyar sedangkan tahun 2023 Rp 31,54 milyar. Serta adanya peningkatan persediaan dari sebelumnya Rp 11,47 milyar menjadi 15,77 milyar.

### Current Assets

This increase in current assets occurred in line with the improvement in the Company's performance, it can be seen that the position of Cash and Cash Equivalents increased from 2022 only Rp. 15.94 billion to Rp. 31.54 billion in 2023. As well as an increase in inventory from the previous IDR 11.47 billion to IDR 15.77 billion.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun jika dibandingkan tahun 2022. Aset tidak lancar turun 7,75% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang sebesar Rp 326,85 milyar yang mana tahun 2023 sebesar Rp 302,47 milyar. Penurunan ini menyangkut penyusutan atas aktiva tetap serta penurunan aset pajak tangguhan.

### Non Current Assets

Non-current assets decreased compared to 2022. Non-current assets decreased 7.75% compared to the year ended on 31 December 2022 which amounted to IDR 326.85 billion, whereas in 2023 it amounted to IDR 302.47 billion. This decrease involves depreciation of fixed assets as well as a decrease in deferred tax assets.

### Liabilitas

Total utang perseroan tahun 2023 sebesar Rp 368,22 milyar sedangkan tahun buku 2022 sebesar Rp 372,69 milyar, turun 1,2% atau sebesar Rp 4,47 milyar yang terbagi pada pos utang lancar Rp 84,51 milyar dan utang jangka Panjang Rp 83,30 milyar untuk tahun 2023 sedangkan tahun 2022 terbagi sebagai utang jangka pendek Rp 89,27 milyar dan utang jangka Panjang Rp 106,52 . Liabilitas tersebut turun 0,1% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp 196,05 milyar yang terbagi kedalam utang lancar

### Liabilities

The company's total debt in 2023 is IDR 368.22 billion, while for the 2022 financial year it was IDR 372.69 billion, down 1.2% or IDR 4.47 billion which is divided into current debt posts of IDR 84.51 billion and long-term debt of IDR 83.30 billion for 2023, while in 2022 it is divided into short-term debt of IDR 89.27 billion and long-term debt of IDR 106.52 billion. These liabilities have decrease 0.1% compared to 2022 which amounted to Rp. 196.05 billion, which is divided into current debt of Rp. 78.25 billion and long-term debt of

Rp.78,25 milyar dan utang jangka Panjang Rp. 117,80 milyar. *Rp. 117.80 billion.*

Penurunan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dicapai karena kinerja perseroan terus membaik, sehingga mampu melakukan pembayaran atas utang-utang yang tertunda disaat pandemi covid-19. Hal tersebut terlihat dari rasio total hutang dengan total aset yang sebesar 45,57%.

*The reduction in debt, both short and long term, was achieved because the company's performance continued to improve, so that the Company was able to make payments on debts that were delayed during the Covid-19 pandemic. This can be seen from the ratio of total debt to total assets which is 45.57%.*

#### **Ekuitas / Equity**

Perseroan mencatat adanya kenaikan ekuitas sebesar 13,29% dari Rp 176,89 Milyar pada tahun 2022 menjadi Rp 200,41 milyar. Kenaikan ekuitas ini seiring dengan membaiknya kinerja perseroan yang mendapatkan laba komprehensif tahun 2023.

#### **Equity**

*The company recorded an increase in equity of 13.29% from IDR 176.89 billion in 2022 to IDR 200.41 billion. This increase in equity is in line with the improvement in the company's performance to achieve comprehensive profit in 2023.*

| <b>(dalam jutaan Rupiah/In Millions)</b>                                                                                   | <b>2023</b> | <b>2022</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /<br><i>Equity Attributable to The Owners of The Company</i> |             |             |
| Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued and fully paid share capital</i>                                                 | 79.781      | 79.781      |
| Tambahan modal disetor-net / <i>Additional paid-in capital-net</i>                                                         | 18.079      | 18.079      |
| Saldo laba/ <i>Retained Earning</i>                                                                                        |             |             |
| Dicadangkan/ <i>Appropriation</i>                                                                                          | 1.900       | 1.900       |
| Belum dicadangkan/ <i>Non-Appropriation</i>                                                                                | 29.409      | 18.256      |
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /<br><i>Equity Attributable to The Owners of The Company</i> | 129.169     | 118.016     |
| Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>                                                                 | 71.242      | 58.879      |
| Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>                                                                                        | 200.411     | 176.895     |

#### **Arus Kas**

Tahun 2023 perseroan mencatat posisi kas dan setara kas sebesar Rp 31,55 milyar atau naik 97,87% naik dari tahun 2022 yang sebesar Rp 15,90 miliar. Terjadi kenaikan yang signifikan hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan kinerja hotel milik Perseroan, serta pengaturan keuangan yang lebih hati-hati serta rata-rata hampir diatas 60% penjualan dengan system online sehingga secara kas turn overnya lebih baik

#### **Cash flow**

*In 2023 the company recorded a cash and cash equivalent position of IDR 31.55 billion or an increase of 97.87% from 2022 which amounted to IDR 15.90 billion. There was a significant increase, this was due to an increase in the performance of the Company's hotels, as well as more careful financial management and an average of almost over 60% of sales using the online system so that cash turn over was better.*

#### **Utang dan Struktur Modal**

Perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

#### **Debt and Capital Structure**

*A company that can survive in any economic condition can be seen from its ability to fulfill its financial obligations and carry out its operations stably and can maintain the continuity of its business development from time to time.*

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Serta memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan kondisi struktur modal, selain daripada posisi utang perseroan:

**1) Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Rasio hutang lancar Perseroan yang dijamin oleh aset lancar di tahun 2023 77,81% dan 2022 51,3%. Sedangkan, kolektibilitas piutang rata-rata Perseroan adalah 22,57 hari di tahun 2023 dan tahun 2022 adalah 32,89 hari (average collection period). Kolektibilitas piutang lebih baik dibanding tahun 2022, hal ini karena kita menerapkan kebijakan secara ketat dalam pemberian fasilitas kredit, disamping karena pendapatan meningkat, serta hampir 60% reservasi menggunakan online travel agent.

*The Company's policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. As well as ensuring the maintenance of a high credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize rewards for shareholders.*

*The following are a number of matters related to the condition of the capital structure, apart from the company's debt position:*

**1) Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Level**

*The Company's current debt ratio guaranteed by current assets in 2023 is 77.81% and 2022 is 51.3%. Meanwhile, the Company's average receivables collectibility is 22.57 days in 2023 and in 2022 it is 32.89 days (average collection period). Receivables collectibility is better than in 2022, this is because we strictly implement policies in providing credit facilities, in addition to increasing income, and almost 60% of reservations using online travel agents.*



## 2) Ikatan yang material untuk Investasi Barang Modal dan Belanja Barang Modal

Tahun 2023 perseroan mengeluarkan barang modal Rp 11,64 milyar, hal ini digunakan untuk melakukan renovasi dan peningkatan fasilitas hotel, serta melakukan perawatan dan pemeliharaan yang bersifat rutin.

## 2) Material commitments for Capital Goods Investment and Capital Goods Expenditures

In 2023, the company spends IDR 11.64 billion in capital goods, this is used to renovate and upgrade hotel facilities, as well as carry out routine maintenance and upkeep.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam 5 (lima) tahun terakhir perseroan adalah pada tahun 2018 tepatnya 8 Juni 2018, sebagai pembagian Laba tahun 2017 yang sebesar Rp 2,39 milyar. Perseroan mengalami kerugian sejak 2018, sehingga perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak membagikan dividen.

### Dividend Policy

The dividend policy in the last 5 (five) years of the company was in 2018, to be precise, June 8 2018, as a distribution of 2017 profits of IDR 2.39 billion. The company has suffered losses since 2018, so the company has not distributed dividends in the last 5 (five) years.

### Aspek Pemasaran

Perseroan menitikberatkan penjualan kamar melalui online travel agent, penjualan melalui website Jayakarta Hotels & Resorts serta melalui media sosial. Data dan bagan di bawah ini dapat menggambarkan segmen pasar yang dicapai di tahun 2023, dan tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

### Marketing Aspect

The company focuses on selling rooms through online travel agents, the Jayakarta Hotels & Resorts website and through social media. The data and chart below can describe the market segments reached in 2023 and 2022, namely as follows:

| Segmen Pasar/<br>Market Segmen | 2023                        |                                       |                                   | 2022                        |                                       |                                   |
|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|
|                                | Kamar Terjual/<br>Room Sold | Harga Rata-Rata/<br>Average Room Rate | Pendapatan Kamar/<br>Room Revenue | Kamar Terjual/<br>Room Sold | Harga Rata-Rata/<br>Average Room Rate | Pendapatan Kamar/<br>Room Revenue |
| INDIVIDUAL                     | 31.290                      | 569.502                               | 17.819.719                        | 26.423                      | 512.826                               | 13.550.402                        |
| TA : FIT                       | 19.303                      | 363.521                               | 7.017.040                         | 7.923                       | 362.643                               | 2.873.217                         |
| TA : GROUP                     | 16.480                      | 349.976                               | 5.767.605                         | 10.630                      | 323.326                               | 3.436.952                         |
| CORPORATE                      | 18.741                      | 376.440                               | 7.054.861                         | 15.524                      | 381.299                               | 5.919.283                         |
| GOVERNMENT                     | 28.581                      | 414.106                               | 11.835.573                        | 27.768                      | 441.053                               | 12.247.159                        |
| JHR Offline                    | 1.041                       | 340.667                               | 354.634                           | 40                          | 120.278                               | 4.811                             |
| JHR Online                     | 148.610                     | 533.104                               | 79.224.619                        | 104.858                     | 448.195                               | 46.996.868                        |
| AIRLINE                        | 93                          | 221.651                               | 206.135                           | 6                           | 825.067                               | 495,04                            |
| <b>TOTAL</b>                   | <b>264.139</b>              | <b>489.440</b>                        | <b>129.280.186</b>                | <b>193.172</b>              | <b>440.173</b>                        | <b>85.029.187</b>                 |

Dengan kinerja perseroan yang semakin membaik, hal ini terlihat dari capaian seluruh segmen pasar mengalami peningkatan. Tidak terkecuali juga dengan adanya kenaikan harga rata-rata kamar, capaian pendapatan di tahun 2023 jauh lebih baik dibandingkan tahun 2022.

With the company's performance getting better, this can be seen from the achievements of all market segments which have increased. This is no exception to the increase in average room rate, revenue achievements in 2023 are much better than in 2022.

Program marketing penjualan hotel dilaksanakan melalui koordinasi jaringan The Jayakarta Hotels & Resort (PT Jayakarta Inti Manajemen), yang merupakan perusahaan afiliasi, yang secara terus menerus melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- *Branding*. Dengan membangun citra The Jayakarta Hotel yang positif, akan menghasilkan fondasi branding yang kuat terhadap pasar dan publik. Termasuk mengelola persepsi pasar yang disebut juga dengan perception management.
- *Media Sosial*. Secara aktif dan kreatif mempromosikan segala bentuk produk dan jasa melalui akun The Jayakarta Hotel di Facebook, Twitter & Instagram untuk meningkatkan public awareness via internet
- *Trade Fair*. Secara berkesinambungan mengikuti International Trade Fair, Domestic Fair & Table Top
- *Customer Relation*. Keberadaan konsumen atau klien menjadi demikian pentingnya. Oleh sebab itu, menjaga hubungan dengan komunikasi yang baik dengan konsumen sangat berpengaruh terhadap reservasi yang berulang.
- *Buletin*. Publikasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur terutama informasi tentang produk, promosi, dan segala aktivitas tamu yang menginap dan dikirimkan via email atau sarana media sosial.
- *Jayakarta Club*. The Jayakarta Club (J Club) adalah program membership dari hotel The Jayakarta yang menggantikan program membership lama yaitu "Benefit Card". J Club mulai beroperasi secara aktif sejak Juni 2016 dan diluncurkan kembali pada Maret 2023, dengan website operasional yaitu [www.jayakartahotelsresorts.com](http://www.jayakartahotelsresorts.com)
- Dengan telah selesainya proses pengembangan/meningkatkan website [www.jayakartahotelsresorts.com](http://www.jayakartahotelsresorts.com), yaitu dalam rangka menggabungkan website JClub bekerjasama dengan vendor "alaric". Sehingga saat ini telah terintegrasi dengan system reservasi langsung ke system hotel "maxial"

Keuntungan dari keanggotaan Jayakarta Club adalah:

- Jaminan Harga Terbaik
- Prioritas utama untuk memperoleh kamar tersedia yang terbaik
- Prioritas utama untuk memperoleh potongan harga dan penawaran promosi lainnya
- 10% potongan harga untuk pembelian makanan dan minuman di hotel.
- 5% potongan harga jasa pencucian di hotel.
- 5% potongan harga dari jasa Spa/Massage di hotel.
- Points Redemption

*The hotel sales marketing program is carried out through the coordination of The Jayakarta Hotels & Resort (PT Jayakarta Inti Manajemen) network, which is an affiliated company, that continuously make various efforts as follows:*

- *Branding*. By building a positive image of The Jayakarta Hotel, it will produce a strong branding foundation for the market and the public. Including managing market perceptions, also known as perception management.
- *Social media*. Actively and creatively promote all forms of products and services through The Jayakarta Hotel accounts on Facebook, Twitter & Instagram to increase public awareness via the internet
- *Trade Fairs*. Continuously participating in International Trade Fair, Domestic Fair & Table Top
- *Customer Relations*. The existence of consumers or clients becomes so important. Therefore, having good relations by building good communication, can result in consumers making repeated reservations.
- *Newsletter*. Publications that cover the development of a topic or a certain aspect and are published regularly, especially information about products, promotions, and all activities of guests who stay, and sent via email or social media facilities.
- *Jayakarta Club*. The Jayakarta Club (J Club) is a membership program from The Jayakarta hotel that replaces the old membership program, namely the "Benefit Card". J Club started operating actively since June 2016, and relaunched in March 2023 with an operational website, namely [www.jayakartahotelsresorts.com](http://www.jayakartahotelsresorts.com), integrated with the hotels main website.
- With the completion of the process of developing/improving the website [www.jayakartahotelsresorts.com](http://www.jayakartahotelsresorts.com), namely in order to combine the JClub website in collaboration with the vendor "alaric". Now it has been integrated with the reservation system directly into the "maxial" hotel system

*The benefits of J Club membership are:*

- *Best Price Guarantee*
- *Top priority to get the best available room*
- *Top priority to get discounts and other promotional offers*
- *10% discount for purchasing food and beverages at the hotel.*
- *5% discount on hotel laundry services.*
- *5% discount on Spa/Massage services at hotels.*
- *Points Redemption*

- Memperoleh promosi dari pemberian harga-harga khusus untuk tamu yang datang ke/di The Jayakarta Hotels & Resorts, atau mengundang dan mengadakan gathering media dan travel agent di seluruh unit hotel The Jayakarta, serta tamu yang aktif memberi referensi melalui media sosial untuk penggunaan hotel The Jayakarta.
- *Obtain promotions from giving special prices for guests who come to/at The Jayakarta Hotels & Resorts, or invite and hold media and travel agents gathering in all The Jayakarta hotel units, as well as guests who actively provide references through social media for using The Jayakarta hotel.*

### **Teknologi Informasi**

Untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan telah dan terus melakukan upaya peningkatan Kualitas pelayanan dengan tetap mengupayakan efisiensi dalam proses bisnisnya sebagai penunjang pelayanan pelanggan, serta melakukan monitoring terhadap kinerja karyawan.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan peningkatan dan perbaikan terkait infrastruktur Teknologi Informasi yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap sistem reservasi yang telah full online (booking engine), Back End dan Front End Website Booking The Jayakarta Hotel sesuai dengan proses workflow, wireframe dan UX design.
- 2) Bekerja sama dengan PT Bank Mandiri Tbk untuk memastikan pembayaran pelanggan terotorisasi dengan Connect to Payment Gateway ke dalam system booking engine.
- 3) Bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pemberian discount di Restoran Hotel Jayakarta.
- 4) Memaksimalkan fasilitas Checker updater dari RateGain untuk unit hotel Jayakarta Bali sebagai Channel Manager, sehingga unit hotel secara mandiri dapat mengambil keputusan dengan cepat dalam kebijakan harga (Competitor Analysis).
- 5) Bekerja sama dengan pihak ketiga, Rate Gain dalam bentuk software RezGain dan PriceGain, untuk melakukan pengaturan penjualan yang terjadi pada On-line Travel Agent (OTA), untuk maksimalkan pendapatan.
- 6) Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan selama berada di lingkungan hotel, perusahaan membangun online monitoring CCTV, di samping dapat digunakan oleh HRD untuk memonitor karyawan dalam melaksanakan Program Service Excellence dan SOP New Normal
- 7) Memanfaatkan "Sales Optimization" untuk mengefisienkan waktu tenaga marketing melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga secara lebih dini mengetahui hal yang harus dilakukan, dikenal dengan program Customer

### **Information Technology**

*To improve performance and service to customers, the Company has made and continues to make efforts to improve service quality by continuing to strive for efficiency in its business processes as a support for customer service, as well as monitoring employee performance.*

*To support these activities, the Company continuously improves its Information Technology infrastructure which is described as follows:*

- 1) *Supervise the fully online reservation system (booking engine), Back End and Front End of The Jayakarta Hotel Booking Website in accordance with workflow, wireframe and UX design processes.*
- 2) *Cooperate with PT Bank Mandiri Tbk to ensure that customer payments are authorized by Connect to Payment Gateway into the booking engine system.*
- 3) *Collaborating with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk to provide discounts at the Jayakarta Hotel Restaurant.*
- 4) *Maximizing Checker updater facilities from RateGain for Jayakarta Bali hotel units as Channel Managers, so that hotel units can independently make decisions quickly in price policy (Competitor Analysis).*
- 5) *Collaborating with third parties, Rate Gain in the form of RezGain and PriceGain software, to manage sales that occur at On-line Travel Agents (OTA), to maximize revenue.*
- 6) *To increase customer safety and comfort while in the hotel environment, the company has built online CCTV monitoring, in addition to being able to be used by HRD to monitor employees in implementing the Service Excellence Program and New Normal SOPs.*
- 7) *Utilizing "Sales Optimization" to streamline marketing personnel's time in carrying out their duties and responsibilities, so that they know what needs to be done earlier, known as the Customer Relationship Management (CRM) program.*

Relationship Management (CRM).

- 8) Monitoring pelaksanaan KPI (Key Performance Indicator) melalui entitas asosiasi di bawah manajemen JHR.
- 9) Maksimalisasi System Front Office Hotel, yang telah terpasang seluruh hotel Jayakarta menggunakan system yang tunggal yaitu Maxial, untuk memudahkan pengawasan yang terintegrasi.
- 10) Booking engine baru milik PT Alaric yang telah bekerja sama dengan The Jayakarta Hotel & Resorts dalam mengembangkan Customer Relations Management unit hotel perseroan, sehingga dapat lebih mudah dilakukan data integrasi untuk mempercepat proses reservasi ke sistim front office hotel dan melakukan program promosi yang lebih efektif, dan saat ini terpasang secara keseluruhan

- 8) *Monitoring the implementation of KPI (Key Performance Indicator) through associate entities under JHR management.*
- 9) *Maximization of the Hotel Front Office System, which has been installed in all Jayakarta hotels using a single system, namely Maxial, to facilitate integrated supervision.*
- 10) *A new booking engine owned by PT Alaric which has collaborated with The Jayakarta Hotels & Resorts in developing the Customer Relationship Management of the company's hotel units, so that data integration can be carried out more easily to speed up the reservation process to the hotel front office system and carry out more effective promotional programs, and is currently installed in its entirety*

#### **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi di Tahun 2023**

##### **Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 13.948.243.950 yang mencakup 3,78% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 18.946.573.933 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 4.998.329.983

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

##### **Imbalan Kerja Karyawan**

###### **Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi

#### **Material Information and Fact that Happened in 2023**

##### **Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables**

*On December 31, 2023, the Group's net trade receivables of Rp 13,948.243.950, which accounted for approximately 3.78% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 18.946.573.933 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 4.998.329.983*

*In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information*

*The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements*

##### **Employee Benefits**

###### **Short-term employee benefits**

*Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.*

#### Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, Pengukuran Kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

#### Defined Post-Employment Benefit Plans

*The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Job Creation Government Regulation No 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.*

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.*

*Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),*
- *Net interest expense or income, Remeasurement*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

## Rencana Strategis 2024

Kawasan wisata di Indonesia sebagian besar berada di kawasan rawan bencana, tidak terkecuali hotel milik perseroan yaitu yang berada di Anyer, Lombok, Bali dan Flores. Oleh karenanya perseroan secara terus menerus melatih karyawan untuk melakukan pelatihan mitigasi bencana. Dan disosialisasi kepada tamu yang menginap, yaitu melalui saluran 1 televisi didalam kamar hotel, serta melalui monitor di lobby hotel,

Rencana strategis Perseroan tahun 2024 tidak terlepas dari capaian 2023 yang lebih baik dari tahun 2022. Oleh karenanya perseroan tetap melanjutkan strategi 2023 yang masih relevan dan membuka terobosan baru dengan memanfaatkan media social. Perseroan tetap berhati-hati dengan memasuki tahun politik, dimana bulan Februari 2024 Pilpres dan Pileg. Dan pada bulan November 2024 akan dilakukan pilkada serentak. Tentu eskalasi politik akan berpengaruh kepada situasi dan kondisi dimana hotel Perseroan berada.

Pemerintah RI tahun 2024 menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara 14,3 juta. Oleh karenanya Perseroan tetap optimis membuat Rencana Strategis tahun 2024, yaitu diantaranya;

1. Pelaksanaan program penghematan tetap dijalankan, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu)
2. Terus melakukan program digitalisasi sarana penunjang secara integrasi, melalui Jayakarta Hotels & Resorts sebagai operator hotel milik Perseroan.
3. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif, dengan terus memantau hotel pesaing (Competitor Analysis)
4. Tidak menambah karyawan dan menerapkan Key Performance Indicator dengan taat azas.
5. Memberikan kebijakan selektif terhadap pemberian kredit kepada agen-agen penjualan, serta mengharuskan pembayaran tunai kepada agen baru.
6. Melakukan Quality Assurance (QA) kepada semua hotel milik perseroan dan milik anak perusahaan oleh Jayakarta Hotels & Resort untuk mengetahui keadaan produk. Yang telah dimulai pada awal tahun 2024.
7. Melakukan penjualan tanah yang dimiliki untuk memperbaiki struktur keuangan.
8. Melakukan evaluasi pemanfaatan aset perseroan.

## 2024 Strategic Plan

*Most of the tourist areas in Indonesia are in disaster-prone areas, including the company's hotels, namely those in Anyer, Lombok, Bali, and Flores. Therefore, the company continuously trains employees to carry out disaster mitigation training. And socialized to staying guests, namely via channel 1 television in the hotel room, as well as via monitors in the hotel lobby,*

*The Company's strategic plan for 2024 cannot be separated from the achievements in 2023 which are better than 2022. Therefore, the company continues to use its 2023 strategy which is still relevant and opens new breakthroughs by utilizing social media. The company remains careful as we enter the political year, on February 2024 begins the election process for the presidential and legislative elections and on November 2024 the regional elections will be held simultaneously across Indonesia. Of course, political escalation will affect the situation and conditions in which the Company's hotels are located.*

*The Indonesian government is targeting 14.3 million foreign tourist visits in 2024. Therefore, the Company remains optimistic about making a Strategic Plan for 2024, including;*

1. *Implementation of the savings program continues, without reducing the rights of consumers (guests)*
2. *Continue to carry out an integrated digitalization program for supporting facilities, through Jayakarta Hotels & Resorts as the Company's hotel operator.*
3. *Monitor competitor prices so that we can provide competitive prices, by continuing to monitor competitor hotels (Competitor Analysis)*
4. *Not adding any employees and apply Key Performance Indicators in accordance with the principles.*
5. *Providing a selective policy towards providing credit to sales agents, as well as requiring cash payments to new agents.*
6. *Carrying out Quality Assurance (QA) for all hotels owned by the company and its subsidiaries by Jayakarta Hotels & Resort to determine the condition of the product. Which has started in early 2024.*
7. *Selling land owned to improve the financial structure.*
8. *Evaluate the utilization of company assets.*

## Target 2024

Kinerja Perseroan di tahun 2023 yang lebih baik dibandingkan tahun 2022, memberikan optimisme yang terus berlanjut di tahun 2024. Perseroan menetapkan rencana pendapatan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp. 229.6 milyar dengan perolehan neto laba berjalan entitas induk sebesar Rp. 28.4 milyar dan total aset Perseroan sebesar Rp. 385,77 milyar. Pembelanjaan modal Perseroan di tahun 2024 dialokasikan maksimal sebesar Rp. 15 milyar jika keadaan keuangan mendukung dari terealisasinya penjualan tanah di Cengkareng atau Cikarang dan akan dipergunakan untuk merevitalisasi aset hotel milik Perseroan.

Berdasarkan asumsi tersebut maka disusunlah target operasional hotel yang hendak dicapai sebagai berikut:

## Target 2024

*The Company's performance in 2023, which is better than in 2022, provides continued optimism in 2024. The Company has set the Company's revenue plan in 2024 at IDR. 229.6 billion with a net current profit of the parent entity of Rp. 28.4 billion and the Company's total assets are Rp. 385.77 billion. The Company's capital expenditure in 2024 is allocated at a maximum of IDR. 15 billion if financial conditions support the realization of land sales in Cengkareng or Cikarang and will be used to revitalize the Company's hotel assets.*

*Based on these assumptions, the hotel operational targets to be achieved are prepared as follows;*

|                                                    | 2024              |
|----------------------------------------------------|-------------------|
| Pendapatan / Revenue                               | 229.605.577       |
| Beban departemental/Departemental Expenses         | 86.800.135        |
| Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit /(Loss)           | 142.805.442       |
| Total Beban Usaha/ Total operating expenses        | 65.013.231        |
| <b>LABA/(RUGI) USAHA / Operating Income (Loss)</b> | <b>77.792.211</b> |



# 05 Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan. Tata Kelola Perusahaan atau Corporate Governance merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan komitmen Good Corporate Governance terkandung pada misi Perusahaan yaitu;

- Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik,
- Menjadi yang terbaik,
- Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar,
- Menjunjung tinggi dan melaksanakan nilai falsafah perusahaan
- Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat

Pelaksanaan GCG oleh Perseroan tidak hanya merangkum ketentuan regulasi, prinsip, norma dan praktik tata kelola yang baik, namun Perseroan turut memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan operasional bisnis. Implementasi GCG menjadi landasan dalam melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan Perundang-undangan.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/Good Corporate Governance menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan dan para pelanggan layanan tamu hotel Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen PT Pudjiadi And Sons Tbk secara konsisten dalam mengelola Perseroan. Oleh karenanya

### Corporate Governance Commitment

*Corporate Governance is a process and structure that's used by the Company's organ to increase business success and accountability. It is also a system designed to direct the management of the Company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. The implementation of the commitment to Good Corporate Governance is contained in the Company's mission, namely;*

- *Prioritizing a positive attitude and good performance,*
- *Be the best,*
- *Grow and innovate the market,*
- *Upholding and implementing the company's philosophical values*
- *Social responsibility to the community*

*The implementation of GCG in the Company isn't just regulation, principle, good governance norms and practices, but also prioritizing the implementation and development of the Company's GCG to align and remain relevant to current business operations. GCG implementations become the foundation in protecting the interests of stakeholders according to articles of association, GCG principles, and Indonesian Law.*

*Good Corporate Governance generates sustainable long-term economic value for shareholders as well as stakeholders and customers of the Company's hotel guest services. The application of the principles of good corporate governance can contribute to improving company performance.*

*The Company's Good Corporate Governance is a management and supervision process of the Company which includes division of tasks, authority, and responsibilities, especially for Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. The guidelines are a form of PT Pudjiadi And Sons Tbk's commitment to consistently manage the Company. Therefore, the Company establishes GCG as a guide*

Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran.

*in making policies and targets.*

### **Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan**

### **Basic Principle of Good Corporate Governance**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan didasarkan kepada prinsip-prinsip dasar GCG. Prinsip tersebut muncul sebagai akibat dari hubungan tiga pilar penting. Negara sebagai regulator, dunia usaha sebagai penyedia barang dan jasa sekaligus pelaku pasar, serta masyarakat sebagai pengguna barang dan jasa yang kemudian dapat menunjukkan kepedulian dan melakukan kontrol secara objektif. Relasi ketiga pilar ini kemudian membentuk kebutuhan-kebutuhan yang diejawantahkan dalam bentuk prinsip dasar GCG.

*Corporate Governance guidelines are based on the basic principle of Good Corporate Governance (GCG). Those principles come up because of the relationship of three important pillars. Government as the regulator, businesses as the providers of goods and services as well as market participants, and community as the users which can show concern and control objectively. The relations then result in needs that manifested into GCG basic principles.*

#### **Transparansi**

#### **Transparency**

Asas pengungkapan informasi dari Perseroan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain menjaga objektivitas, transparansi mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting bagi pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan.

*The principle of information disclosure from the company that is easily accessed and understood by stakeholders. Apart from keeping objectivity, transparency discloses not only things required by law, but also essential information for shareholders, creditor, and other stakeholders to make decisions.*

#### **Akuntabilitas**

#### **Accountability**

Asas pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar, dengan pengelolaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Asas akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

*The principle of transparent and reasonable performance accountability with a correct and measurable management in accordance with the Company's interests while still considering the interests of other stakeholders. This principle is a prerequisite for achieving sustainable performance.*

#### **Tanggung Jawab**

#### **Responsibility**

Asas tanggung jawab, termasuk dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

*The principle includes complying with regulation and being responsible to society and environment, so that long-term business continuity can be maintained.*

#### **Independensi**

#### **Independency**

Asas pengelolaan Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ dalam aktivitasnya tidak saling mendominasi dan tanpa intervensi pihak lain.

*The principle of managing the Company independently so that each organ doesn't overly dominate each other and have any outside interventions.*

#### **Kewajaran dan Kesetaraan**

#### **Fairness and Equality**

Asas kewajaran dan kesetaraan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya pada Perseroan dalam melakukan kegiatannya. Kegiatan

*The principle of fairness and equality between all shareholders and other stakeholders of the Company in doing its activities. The activity includes*

tersebut mencakup kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Perseroan percaya bahwa penerapan praktik GCG dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajiban seutuhnya secara lebih baik kepada pemegang saham maupun kepada mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan, dan masyarakat serta konsumen pada umumnya. Mengingat pentingnya GCG, komitmen Perseroan untuk menerapkan instrumen GCG tidak hanya untuk memenuhi peraturan yang berlaku di dunia usaha, namun diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien, serta berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam memerangi persaingan pasar.

Salah satu bentuk penguatan GCG Perseroan dilakukan melalui fungsi Komite Audit, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di mana fungsi ini secara terus menerus disempurnakan agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan GCG dan roda aktivitas usaha Perseroan.

*a fair opportunity in employee acceptance, career, and carrying out duties professionally without differentiating ethnicity, religion, race, gender, class, and physical condition.*

*The Company believes that GCG practice implementation can help the Company in fulfilling its duties better to shareholders, business partners, stakeholders, society and consumers in general. Given its importance, the Company's commitment to implement GCG instruments isn't just to comply with the applicable regulation but is believed as a key to success in achieving an effective, efficient, and sustainable business performance which are very needed in winning the market competition.*

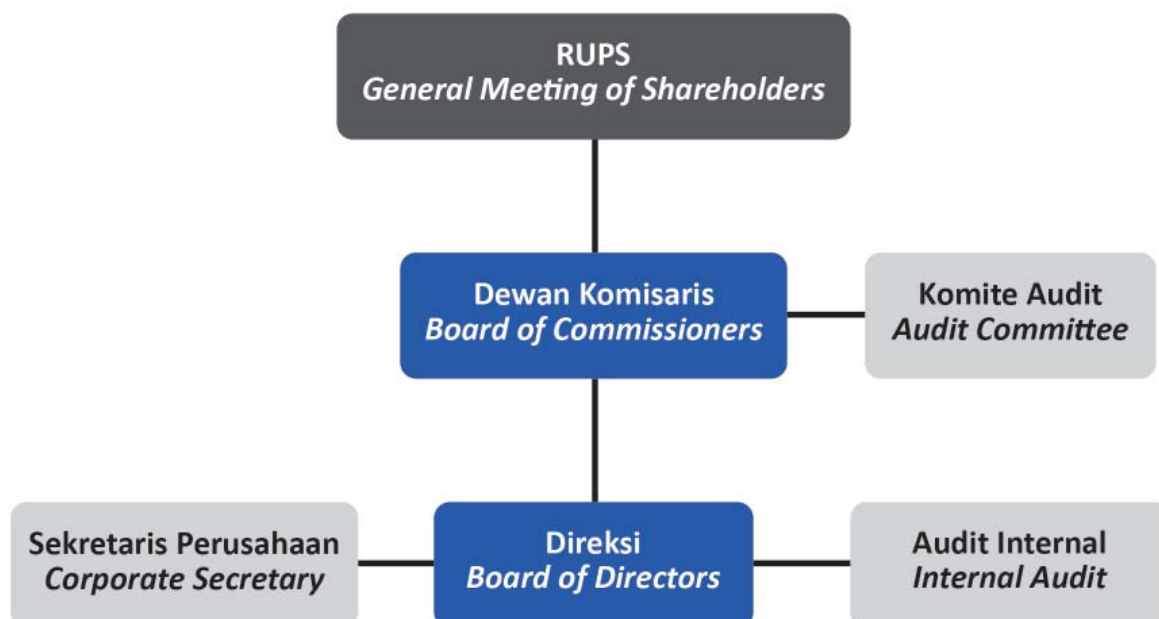
*One form of GCG reinforcement is through the function of Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary which functions are continuously being perfected for a more significant impact on GCG implementation and Company's business activity.*

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Internal Audit.

## Good Corporate Governance Structure

*Corporate Governance structure consists of Shareholders, General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and supporting organs that are Audit Committee and Internal Audit.*



## Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh UU PT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peranan penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan, di antaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Oleh karenanya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi sekaligus media bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

POJK No 15/POJK.04/2020, merupakan aturan yang mengganti peraturan sebelumnya tentang RUPS. Dikeluarkan untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam RUPS Perusahaan Terbuka, khususnya dalam pembentukan kuorum kehadiran. Pemegang saham dapat melakukan pemberian kuasa secara elektronik kepada pihak ketiga untuk mewakilinya hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

POJK No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Mengatur proses pengambilan keputusan bisnis korporasi yang cepat dan tepat dalam penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya. Perusahaan Terbuka dimungkinkan untuk menyelenggarakan RUPS secara elektronik,

## General Meeting of Shareholders

*In accordance with Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company which has authority not granted to the Board of Commissioners or Directors within the limits determined by the PT Law and the Articles of Association. GMS has an important role in a company. Through the GMS, shareholders make important decisions related to the company, including evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving the Annual Report and approving related strategic decisions. corporate actions proposed by the Board of Directors. Shareholders do not intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners or Directors.*

*Therefore, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum as well as a medium for Shareholders in making decisions related to all Company policies.*

*In accordance with the provisions of Article 2 of the Financial Services Authority Regulation no. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company is required to hold an Annual GMS no later than 6 (six) months after the financial year ends. And other GMS can be held at any time based on needs for the interests of the Public Company.*

*POJK No 15/POJK.04/2020, is a regulation that replaces the previous regulation regarding GMS. Issued to increase shareholder participation in the Public Company GMS, especially in establishing an attendance quorum. Shareholders can grant power of attorney electronically to third parties to represent them to attend and vote at the GMS.*

*POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Public Companies, Regulating the process of making fast and precise corporate business decisions in holding Public Company GMS via teleconference, video conference or other electronic media. It is possible for Public Companies to hold GMS electronically, so that GMS implementation can be*

sehingga pelaksanaan RUPS dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Wewenang RUPS dalam Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut.

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan perusahaan;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- Menetapkan alokasi penggunaan laba;
- Menunjuk akuntan publik;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

#### **RUPS tahun 2023**

Tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2023 bertempat di Teras Marbela lantai 6 The Jayakarta SP Jakarta Jl Hayam Wuruk No 126 Jakarta Barat.

Rapat dihadiri oleh 776.660.348 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 97.35% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

#### **Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat**

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara

#### **Tata Cara Penggunaan Hak Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat.**

Setelah selesai membicarakan setiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan Mata Acara Rapat yang dibicarakan

*carried out effectively and efficiently.*

*The authority of the GMS in Corporate Governance is as follows.*

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors;*
- Evaluate the performance and hold the Board of Commissioners and Directors accountable in managing the company;*
- Ratify changes to the Articles of Association;*
- Provide approval for the Annual Report;*
- Determine the allocation of profit use;*
- Appoint a public accountant;*
- Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors; And*
- Make decisions regarding corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.*

#### **GMS in 2023**

*In 2023 the Company holds 1 (one) Annual GMS and does not hold an Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on June 9 2023 at Teras Marbela, 6th floor of The Jayakarta SP Jakarta Jl Hayam Wuruk No 126 West Jakarta.*

*The meeting was attended by 776,660,348 shares, which have valid voting rights or the equivalent of 97.35% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.*

#### **Decision-making Mechanism in Meetings**

- Meeting decisions are made by deliberation to reach a consensus, if deliberation to reach a consensus is not reached, then a vote is held*
- In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15/2020 and the Company's Articles of Association, an abstention vote is deemed to cast the same vote as the vote of the majority of shareholders who voted*

#### **Procedures for Using Shareholder Rights to Ask Questions and/or Opinions.**

*After discussing each Meeting Agenda, the Chair of the Meeting will give the Shareholders or their Proxies the opportunity to ask questions, opinions, proposals or suggestions before voting is held regarding matters related to the Meeting Agenda discussed*

Hasil keputusan rapat tersebut adalah sebagai berikut.

The results of the meeting are below

1. Hasil Pengambilan Keputusan

1. Voting Results

| Agenda                          | Jumlah Lembar / Total Shares |         |                         |
|---------------------------------|------------------------------|---------|-------------------------|
|                                 | Setuju / Agree               | Abstain | Tidak Setuju / Disagree |
| Mata Acara 1 / Meeting Agenda 1 | 776.660.348                  | 0       | 0                       |
| Mata Acara 2 / Meeting Agenda 2 | 776.660.348                  | 0       | 0                       |
| Mata Acara 3 / Meeting Agenda 3 | 776.660.348                  | 0       | 0                       |
| Mata Acara 4 / Meeting Agenda 4 | 776.660.348                  | 0       | 0                       |

2. Hasil Keputusan Rapat :

2. Meeting Decisions

1) Mata Acara Rapat Pertama :

1) First Meeting Agenda:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor : 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023, tanggal 30 Maret 2023, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).-

*Approve and ratify the Company's Annual Report including the Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2022 Financial Year (two thousand and twenty two) as well as the Company's Financial Report for the financial year ending on 12-31-2022 (December thirty-first, two thousand and twenty two) which have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan in accordance with the Independent Auditor's Report Number: 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023, dated 30 March 2023, with an unqualified opinion, thereby freeing the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liability (acquitt et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2022 financial year (two thousand twenty two), if stated in the 2022 Annual Report (two thousand twenty two).-*

2) Mata Acara Rapat Kedua:

2) Second Meeting Agenda:

- Menyetujui menetapkan Gaji Dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) seluruhnya sebesar-besarnya Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) per bulan yang besar pembagian gaji dan tunjangan tersebut ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besar dan jenis penghasilan berikut fasilitas dan / atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi.

- Agree to set the total salary and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 Financial Year (two thousand twenty three) at a maximum of Rp. 100,000,000,- (one hundred rupiah) per month, the amount of salary and allowances is determined by the Board of Commissioners Meeting.
- Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authority for each member of the Board of Directors as well as the amount and type of income along with facilities and/or allowances for each member of the Board of Directors.

3. Mata Acara Rapat Ketiga:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;

3. *Third Meeting Agenda:*

*Agree to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year (two thousand twenty three) and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant, as well as appoint Substitute Public Accountant in the event that the Public Accountant who has been appointed, for whatever reason, is unable to complete the task of auditing the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year (two thousand and twenty three) provided that in appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Audit Committee Company, with the following criteria:*

1. *must be registered with the Financial Services Authority;*
2. *must be registered as a partner at the office of the Company's creditors;*



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;</p> <p>4. tidak mengaudit Perseroan selama lima (5) tahun berturut-turut.</p> <p>4. Mata Acara Rapat keempat:<br/>Menyetujui mengangkat kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini</p> <p>5. Mata Acara Rapat kelima:</p> <p>1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Utama Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (<b>KBLI 2020</b>) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (selanjutnya disebut "<b>POJK 17/2020</b>"), dengan demikian tidak tunduk kepada <b>POJK 17/2020</b>.</p> <p>2. Menyetujui perubahan Pasal 21 ayat 9 Anggaran Dasar</p> <p>3. Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini.</p> <p>4. Menyetujui memberikan wewenang dan/atau kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut.</p> | <p>3. <i>has no affiliation with the Company;</i></p> <p>4. <i>not auditing the Company for five (5) consecutive years.</i></p> <p>4. <i>Fourth Meeting Agenda:</i><br/><i>Agree to reappoint all Board of Directors and Board of Commissioners of the Company starting from the closing of the Meeting.</i></p> <p>5. <i>Fifth Meeting Agenda:</i></p> <p>1. <i>Approve adjustments to Article 3 concerning the Aims and Objectives and Main Business Activities of the Company to be adjusted to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) while still taking into account the provisions of applicable laws and regulations and not changing the aims and objectives and business activities of the Company as stated in the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (hereinafter referred to as "POJK 17/2020"), therefore it is not subject to POJK 17/2020.</i></p> <p>2. <i>Approve changes to Article 21 paragraph 9 of the Articles of Association</i></p> <p>3. <i>Approved to re-arrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in points 1 and 2 above, henceforth the entire Company's Articles of Association will read as stated in the Attachment to the Minutes of this Meeting and form an inseparable part of the Minutes of the Meeting.</i></p> <p>4. <i>Approve to grant authority and/or power of attorney with substitution rights to the Company's Directors to prepare and restate the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submit it to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Articles of Association, as well as do everything deemed necessary and useful for these purposes.</i></p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Atas keputusan-keputusan rapat tersebut telah direalisasi dan dilaksanakan

*The decisions of the meeting have been realized and implemented*

## Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris dengan salah satu Komisaris merangkap Komisaris Independen.

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya Rapat tanggal 9 Juni 2023 sampai penutupan RUPST Perseroan tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Berdasarkan keputusan RUPS yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023 susunan Dewan Komisaris PT Pudjiadi And Sons,Tbk sebagai berikut:

Komisaris Utama : Lukman Pudjiadi  
Komisaris : Marianti Pudjiadi  
Komisaris Independen : Budhi Liman

## Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan penasihat Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. Secara lebih rinci, Tugas Dewan Komisaris antara lain:

- Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
- Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal;
- Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
- Pemberian nasehat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
- Pemberian tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;

## Board of Commissioners

*Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS for 3 (three) years period of service and can be reappointed. Currently, there are 3 (three) members of the Board of Commissioners with 1 (one) President Commissioners and 2 (two) Commissioners with one of them concurrently an Independent Commissioner.*

*Members of the Board of Commissioners are appointed from the closing date of the Meeting on June 9 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2026, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerned have been given the opportunity to defend themselves at the meeting.*

*Based on the GMS decision contained in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH number 43 dated 17 July 2023, the composition of the Board of Commissioners of PT Pudjiadi And Sons, Tbk is as follows:*

*President Commissioner : Lukman Pudjiadi  
Commissioner : Marianti Pudjiadi  
Independent Commissioner : Budhi Liman*

## Duties and Responsibilities

*The Board of Commissioners acts as a supervisor and advisor to the Board of Directors in good faith and full of responsibility for the interests of the Company. In more detail, the duties of the Board of Commissioners include:*

- Supervision of the Board of Directors' policies in carrying out the management of the Company, including taking preventative actions, improvements, to the temporary dismissal of members of the Board of Directors;*
- Oversight of the Company's business risks and the adequacy of management efforts in carrying out internal control;*
- Supervision of the GCG implementation in the Company's business activities;*
- Providing advice to the Board of Directors relating to the duties and obligations of the Board of Directors;*
- Providing comments and recommendations on proposals and strategic development plans of the Company submitted by the Directors;*

- f. Pemastian bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan; dan  
g. Mengawasi Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;

- f. Ensuring that the Directors consider the interests of stakeholders; and  
g. Supervision of the committees under the Board of Commissioners.*

#### Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memandu pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

#### Board of Commissioners Charter

*The Company drives the execution of the Board of Commissioners duties and responsibilities which are set in the Board of Commissioners Charter. Complete information about the charter can be accessed in the Company's website on Good Corporate Governance page.*

#### Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi untuk menelaah kinerja perusahaan dan rencana strategis perusahaan dalam menghadapi berbagai perubahan. Selain itu, dilakukan juga 2 (dua) kali pertemuan dengan Direksi dan seluruh tim manajemen unit-unit hotel serta anak perusahaan di Indonesia untuk saling memberi masukan atas efektivitas fungsi pengawasan dan mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### Brief Explanation on the Board of Commissioners' Meeting and Attendance Level

*The Board of Commissioners held several meetings with the Board of Directors to analyze the Company's performance and strategic plan in facing various changes. Other than that, 2 (two) meetings were also held with the Board of Directors and all hotel units and subsidiaries management across Indonesia to provide input to each other on the effectiveness of the supervisory function and support the efforts of the Directors to achieve the stated objectives.*

| Nama<br><i>Name</i> | Jabatan<br><i>Position</i>                              | Jumlah Rapat<br><i>Total Meetings</i> | Jumlah Kehadiran<br><i>Total Attendance</i> | Persentase Kehadiran<br><i>Attendance Level</i> |
|---------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Lukman Pudjiadi     | Komisaris Utama<br><i>President Commissioner</i>        | 8                                     | 8                                           | 100%                                            |
| Marianti Pudjiadi   | Komisaris<br><i>Commissioner</i>                        | 8                                     | 8                                           | 100%                                            |
| Budhi Liman         | Komisaris Independen<br><i>Independent Commissioner</i> | 8                                     | 8                                           | 100%                                            |

#### Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dalam mencapai visi, misi, strategi dan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ini ditentukan oleh RUPS yang diadakan oleh Perseroan.

#### Board of Directors

*The Board of Directors has full responsibility for managing the Company in achieving the vision, mission, strategy and Articles of Association of the Company with due observance of GCG principles. The appointment and dismissal of the Board of Directors is determined by the GMS held by the Company.*

## Pedoman Direksi

Pedoman Direksi ditetapkan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, serta merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, POJK dan BEI.

Piagam Direksi menguraikan dasar pertimbangan hukum, tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi dan pelaporan serta pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap di situs web Perseroan.

## Tugas Direksi

Direksi adalah pemimpin dan pengurus Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki tugas di antaranya yaitu sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip GCG;
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis;
- Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala dengan waktu yang memadai;
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan sumber daya yang memiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perseroan dan Perseroan lainnya;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
- Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan.

## Struktur dan Kepengurusan Direksi

Anggota Direksi Perseroan ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan oleh Perseroan. Berdasarkan keputusan

## Directors Guidelines

*Guidelines for the Board of Directors are set as guidelines in carrying out their management duties, and are an integral and inseparable part of the Company's Articles of Association prepared based on the Company Law, Capital Market Law, POJK and IDX.*

*The Board of Directors Charter outlines the basis for legal considerations, duties and authorities of the Board of Directors, Board of Directors meetings and reporting and accountability of the Board of Directors. The Board of Directors Guidelines can be downloaded in full on the Company's website.*

## Duties of the Board of Directors

*The Board of Directors is the leader and management of the Company and has the authority to make decisions in good faith and is fully responsible for achieving the aims and objectives of the Company. In carrying out the Company's management functions, the Board of Directors has the following duties, among others:*

- Manage the Company in accordance with the authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG principles;*
- Developing the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and business plans;*
- Organize regular Board of Directors Meetings with sufficient time;*
- Establishing the Company's organizational structure complete with details of the duties of each division and business unit;*
- Controlling the resources owned by the Company effectively and efficiently;*
- Organize and maintain a list of shareholders and a list of shareholdings of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families (wife/husband and children) in the Company and other companies;*
- Establishing an internal control and risk management system; And*
- Taking into account the reasonable interests of the Company's stakeholders.*

## Structure and Management

*The Board of Directors are appointed by GMS. Based on the GMS decision noted in Fathiah Helmi, SH Notarial Deed No. 43 dated July 17 2023, the composition of the*

RUPS yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 43 tanggal 17 Juli 2023 susunan Direksi PT Pudjiadi And Sons, Tbk adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi  
Direktur : Ariyo Tejo

*Board of Directors of PT Pudjiadi And Sons, Tbk is:*

*President Director : Kristian Pudjiadi  
Director : Ariyo Tejo*

Masa jabatan Direksi dimulai sejak ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026.

*The service period of the Board of Directors starts from the end of GMS on June 9 2023 until the end of GMS on the year of 2026.*

#### **Uraian Singkat Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Direksi**

Dalam proses pencapaian tujuan Perseroan, Direksi melakukan rapat secara berkala untuk mengoordinasikan penetapan langkah-langkah usaha Perseroan setelah dilakukan evaluasi dan pembahasan. Direksi juga melakukan rapat bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit atau dengan Internal Audit, rapat dilaksanakan dengan cara tatap muka dan melalui virtual.

#### **Brief Explanation on the Board of Directors' Meeting and Attendance Level**

*In the process of achieving the Company's goals, the Board of Directors holds regular meetings to coordinate the determination of the Company's business steps after evaluation and discussion. The Directors also conduct meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee or Internal Audit. The meetings were held both virtually and face-to-face.*

| Nama/Name         | Jabatan/Position                  | Jumlah Rapat/<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran/<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran/<br>Attendance Level |
|-------------------|-----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------|
| Kristian Pudjiadi | Direktur Utama/President Director | 11                              | 11                                    | 100%                                      |
| Ariyo Tejo        | Direktur/Director                 | 11                              | 11                                    | 100%                                      |

Sepanjang tahun 2023, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Direksi didukung oleh Komite Audit serta Internal Audit. Kedua komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

*In 2023, the Board of Directors were supported by Audit Committee and Internal Audit team in fulfilling their duties and responsibilities. Both committees also helped the Board of Directors in making decisions for the Company.*

#### **Program Pelatihan Direksi**

Untuk meningkatkan dan memperluas wawasan para Direksi, Perusahaan secara rutin menyediakan program pelatihan dan/atau pengembangan diri untuk Direksi. Program tersebut antara lain mengikuti seminar tentang perhotelan, seminar tentang peraturan baru pemerintah yang akan memberikan dampak kepada perusahaan, dan hal lainnya yang perlu untuk kebaikan usaha perusahaan.

#### **The Board of Directors' Training Program**

*To increase and broaden the knowledge of the Board of Directors, the Company provides regular training and/or self-development program for the Board of Directors. Those programs consist of joining seminars on hospitality, new government regulation that gives impact on the Company, and other essential things to the betterment of the Company.*

#### **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi dengan memberikan insentif sesuai

#### **Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Director**

*The Company has the policy to give remuneration by giving incentive based on their position to push the*

jabatan untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pengarahan ditetapkan kembali di Rapat Dewan Komisaris dengan nilai yang tidak melebihi ketetapan di RUPS. Dalam Rapat Dewan Komisaris, jumlah remunerasi yang diberikan selama tahun 2023 adalah Rp. 1.069.250.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp. 2.582.875.000 untuk Direksi.

Sampai dengan saat ini perseroan belum memiliki komite remunerasi, keputusan didasarkan kepada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, yang besarnya masing-masing ditentukan pada rapat Dewan Komisaris.

#### **Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris**

##### **Komite Audit**

Perusahaan membentuk Komite Audit dimana tugas dan fungsinya telah dijabarkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

##### **Tugas dan Fungsi Komite Audit**

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan keuangan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen serta analisis atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit dibantu oleh Internal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin. Peranan, Tugas, Fungsi dan Tanggung jawab Komite Audit dijelaskan secara jelas disampaikan dalam *Piagam Komite Audit* yang terakhir dilakukan perbaikan pada bulan Desember 2018.

Adapun maksud dan tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab pengawasannya terhadap sistem pengendalian intern Perusahaan dan pertanggungjawaban atas laporan keuangan Perusahaan. Dalam hal ini apakah telah memenuhi

*best performance and achievement.*

*The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in related to their supervisory and advisory function is reassigned at the Board of Commissioners' meeting with a total amount not exceeding GMS resolutions. In the Board of Commissioners' meeting, the remuneration amount given throughout 2023 was Rp. 1.069.250.000 for the Board of Commissioners and Rp. 2.582.875.000 for the Board of Directors.*

*The Company hasn't specifically formed a Nomination and Remuneration Committee. Currently, its duties and functions are covered by the Board of Commissioners.*

#### **Committees Under the Board of Commissioner**

##### **Audit Committee**

*The company formed an Audit Committee whose duties and functions have been described in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work*

##### **Duties and Responsibilities**

*Audit Committee's duty is to help the Board of Commissioners in overseeing the Company's financial policies. Audit Committee is responsible for giving professional and independent opinion and analysis on operational and financial performance achieved by the Board of Directors to the Board of Commissioners. In carrying out their duties, Audit Committee is being helped by Internal Audit which audit the management performance regularly. Duties and responsibilities of Audit Committee are explained in detail in Committee Audit Charter which last modified in December 2018.*

*The purpose and objective of establishing the Audit Committee is to assist and provide input to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions and responsibilities over the Company's internal control system and accountability for the Company's financial statements. In this case, have the Company been complied with applicable laws and regulations in*

ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku guna melindungi kepentingan pemegang saham dan para pihak pemegang kepentingan lainnya

*order to protect the interests of shareholders and other stakeholders.*

Secara lebih rinci, tugas dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi kewajiban pengawasannya dengan melakukan penelaahan atas:

*Their duties and responsibilities in details are helping the Board of Commissioners in supervising by examining:*

- Laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang diterbitkan Perseroan untuk kebutuhan badan pemerintah atau publik;
- Sistem pengawasan internal Perseroan sehubungan dengan kepatuhan keuangan, akuntansi, dan hukum yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Pelaporan audit, akuntansi, dan keuangan Perseroan lainnya.

- Financial statements and other financial information published by the Company for government or public purposes.*
- Company's internal control system in relation to finance, accounting, and law compliance.*
- Audit, accounting, and other financial report of the Company.*

Komite Audit turut melakukan seleksi terhadap proses penunjukan akuntan publik dengan memperhatikan ruang lingkup dan objektivitas eksternal auditor.

*Audit Committee participates in the selection process of appointing the public accountant office by considering the auditor's scope and external objectivity.*

#### **Anggota Komite Audit beserta Riwayat Hidup Singkat**

#### ***Audit Committee Management and Brief Biography***

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini, Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang. Susunan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*The Audit Committee is appointed by the Commissioner and chaired by the Independent Commissioner. Currently, the Audit Committee consists of 3 (three) people. The composition of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee.*

Dan saat ini keanggotaan komite audit, adalah sebagai berikut :

*And currently the membership of the audit committee, is as follows:*

| <i>Jabatan/Position</i>             | <i>Nama/Name</i>          | <i>Jabatan Lainnya/<br/>Other Position</i>                |
|-------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Ketua Komite Audit/ <i>Chairman</i> | Budhi Liman               | Komisaris Independen/<br><i>Independent Commissioners</i> |
| Anggota Komite Audit/ <i>Member</i> | Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA | -                                                         |
| Anggota Komite Audit/ <i>Member</i> | Yudi Prayudi Setiawan     | -                                                         |

Riwayat hidup singkat anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

*A brief curriculum vitae of members of the Audit Committee is as follows.*

#### **Budhi Liman (Ketua)**

#### ***Budhi Liman (Chairman)***

Warga Negara Indonesia berusia 60 tahun dan mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North California, Amerika Serikat dan menyelesaikan Sarjana

*Indonesian citizen, 60 years old and received an MBA in finance from The Fuqua School of Business, Duke University, North California, USA and completed his Bachelor of Economics from the University of Indonesia*

Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini, selain menjadi Komisaris Independen di Perseroan, beliau juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta grup sejak 2007 hingga sekarang.

**Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA (Anggota)**

Warga Negara Indonesia berusia 41 tahun dan lulus dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta pada tahun 2009. Pada tahun 2005, mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, selain menjadi Anggota Komite Audit di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Anabatic Digital Raya sejak 2020 hingga saat ini.

**Yudi Prayudi Setiawan (Anggota)**

Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun dan lulus dari STMIK Bina Nusantara. Telah mengikuti kursus dan pelatihan, di antaranya kursus perpajakan brevet AB dan C, serta seminar-seminar. Saat ini menduduki posisi sebagai Director of Information Teknologi and Tax di PT Jayakarta Inti Management sejak 2007 hingga sekarang.

**Laporan Komite Audit**

Sebagaimana disampaikan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau pembuatan laporan keuangan konsolidasian.

Komite Audit bertemu secara berkala dengan Manajemen, Auditor Independen dan Auditor Internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Rapat dilaksanakan dengan hadir secara fisik ataupun melalui virtual online.

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit.

Di bidang tata kelola perusahaan Pemerintah telah menyatakan masuk fase “Endemi”, sikap dan kebiasaan karyawan terus berlanjut. Oleh karenanya komite audit bekerja sama dengan tim internal audit melakukan

*in 1989. Currently, apart from being an Independent Commissioner in the Company, also Serves as Director and Chief Financial Officer at Tirta Group since 2007 until now.*

**Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA (Member)**

*Indonesian citizen, 41 years old and graduated from the Indonesian Institute of Business and Informatics (Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta in 2009. In 2005, attended various courses and training, apart from being a Member of the Audit Committee in the Company, he also served as Chief Financial Officer at PT Anabatic Digital Raya since 2020 until now.*

**Yudi Prayudi Setiawan (Member)**

*Indonesian citizen, 55 years old and graduated from STMIK Bina Nusantara. Has attended courses and training, including tax courses brevet AB and C. Currently holds the position of Director of Information Technology and Tax at PT Jayakarta Inti Management since 2007 until now.*

**Audit Committee Report**

*As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by conducting independent oversight of financial statements, reviewing the effectiveness of the Company's internal controls and risk management, ensuring compliance with laws and regulations, supervising significant legal cases, and ensuring adequacy of independent audit and internal audit. In addition, the Audit Committee is also responsible for monitoring the preparation of consolidated financial reports.*

*The Audit Committee meets regularly with Management, Independent Auditors and Internal Auditors and reports to the Company's Board of Commissioners. Meetings are held physically or online.*

*The implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee has been carried out in accordance with what is stated in the Audit Committee Charter.*

*In the field of corporate governance, the Government has declared that it is entering the Covid-19 “Endemic” phase, the good attitudes and habits will continue. Therefore the audit committee works closely with the internal audit*

penilaian dan menunjukkan hasil yang cukup baik.

Komite audit memberikan rekomendasi atas beberapa aspek yang perlu disempurnakan khususnya;

- Evaluasi aplikasikan Software Inventory untuk unit hotel, Anyer, dan Bandung, yang belum sempurna
- Menjadwalkan pihak vendor PMS hotel “maxial” untuk melakukan evaluasi dan melakukan training kembali. Sehingga kesiapan system tetap terjaga.
- Melanjutkan review terhadap PMS hotel Maxial untuk memastikan apakah seluruh system berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan SOP, berkaitan dengan diintegrasikannya system reservasi online.
- Melanjutkan review terhadap penggunaan CRM (Customer Relations Management) dari Alaric agar lebih dimaksimalkan pengawasan dari Jayakarta Hotels & Resorts sebagai pengelola dalam melakukan aktifitas *sales coll*, *telemarketing*, tetap dilanjutkan. Dan memberikan reward and punishment.
- Evaluasi Standar Operational Prosedure (SOP) merupakan aturan tentang aktivitas dimasa pandemic covid19. Dan tetap dijalankan walaupun telah memasuki fase endemic.
- Evaluasi Departemen Accounting dan departemen lainnya, sehubungan dengan beberapa karyawan purna bakti di tahun 2023.
- Menyiapkan database calon karyawan dengan baik, sehingga saat dibutuhkan telah siap.
- Melakukan pengawasan terhadap pemberian fasilitas kredit hal ini berkaitan dengan tingginya Cadangan piutang yang tidak tertagih.
- Bekerjasama dengan team internal auditor, financial controller untuk memverifikasi tagihan-tagihan yang telah lebih dari 180 hari, dan diusulkan kepada direksi untuk ditindak lanjuti berikutnya.
- Agar diperhatikan dan untuk ditindak lanjuti, sesuai Laporan Keuangan ada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 13.948.243.950 yang mencakup 3,78% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 18.946.573.933 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 4.998.329.983.

Keikutsertaan dalam peranannya sebagai Komite Audit, ikut aktif memberikan training dan pelatihan baik kepada para anggota General Manager, Financial Controller, HRD, Sales marketing dan Departemen operasional lainnya yang diselenggarakan oleh Jayakarta Hotels & Resorts, yang dilakukan dengan cara virtual.

*team to carry out an assessment and show good results.*

*The audit committee provides recommendations on several aspects that need improvement in particular;*

- *Evaluate the application of Inventory Software for hotel units, Anyer, and Bandung, that hasn't been perfect.*
- *Schedule PMS hotel vendors “maxial” to evaluate and re-train the employees. So that the readiness of the system is maintained.*
- *Continuing the review of the Maxial hotel PMS to ensure whether the entire system is running well and is in accordance with the SOP, related to the integration of the online reservation system.*
- *Continuing the review of the use of CRM (Customer Relations Management) from Alaric so that supervision from Jayakarta Hotels & Resorts as the manager is maximized in carrying out sales calls and telemarketing activities. And provide reward and punishment.*
- *Evaluation of Standard Operational Procedures (SOP) and New Normal SOPs which are rules regarding activities during the covid19 pandemic. And it continues even though it has entered the endemic phase.*
- *Evaluation of the Accounting Department and other departments, in relation to some retired employees in 2023.*
- *Prepare a database of prospective employees properly, so that they are ready whenever needed.*
- *Supervise the provision of credit facilities, this is related to the high reserves for uncollectible receivables.*
- *Collaborate with the internal auditor team, financial controller to verify invoices that are more than 180 days old, and propose to the board of directors for further follow-up*
- *For your attention and follow-up, according to the Financial Report dated 31 December 2023, the Group's trade receivables amounted to IDR 13,948,243,950 which covers 3.78% of the Group's total assets, consisting of total trade receivables of IDR 18,946,573,933 and allowance for losses Expected credit of IDR 4,998,329,983.*

*Participation in its role as an Audit Committee, actively participates in providing training to members of the General Manager, Financial Controller, HRD, Sales marketing and other operational departments organized by Jayakarta Hotels & Resorts, which is carried out virtually.*

Dalam hal pelaporan keuangan dan audit, Dewan Komisaris mendampingi Komite Audit mengikuti pembahasan laporan keuangan dengan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal direkomendasikan oleh komite audit untuk disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan lingkup, metodologi audit, obyektivitas serta kualifikasi. Hasil pembahasan Komite Audit memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Di bidang manajemen risiko dan audit internal telah dilakukan identifikasi atas faktor risiko utama Perusahaan dan metode pengawasan serta analisa periodik terhadap laporan keuangan dan operasi hotel. Hal tersebut telah berjalan cukup baik sehingga dapat cepat ditindak-lanjuti jika diperlukan perhatian khusus, walaupun masih ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan. Akhirnya, di bidang perencanaan usaha, komite audit memastikan bahwa Perseroan juga telah mempertimbangkan berbagai masalah dan tantangan utama baik faktor internal maupun eksternal dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

*In terms of financial reporting and audits, the Board of Commissioners assists the Audit Committee following the discussion of financial reports with the Public Accounting Firm as an external auditor recommended by the audit committee for approval by the Board of Commissioners, taking into account the scope, audit methodology, objectivity and qualifications. The results of the discussion of the Audit Committee ensure that the Company's audited Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 can be accepted and reported in the Company's Annual Report. In the field of risk management and internal audit, the Company's main risk factors have been identified and monitoring methods as well as periodic analysis of financial reports and hotel operations. This has been going well enough that it can be quickly followed up if special attention is needed, although there are still some aspects that need to be perfected. Finally, in the area of business planning, the audit committee ensures that the Company has also considered key issues and challenges, be it internal or external factor, in achieving Company's goals.*

| Nama/Name                    | Jabatan/Position      | Rapat/Meeting |         |                 |
|------------------------------|-----------------------|---------------|---------|-----------------|
|                              |                       | Komite Audit  | Auditor | Dewan Komisaris |
| <b>Budhi Liman</b>           | Ketua Komite/Chairman | 7             | 3       | 7               |
| <b>Iwan Sugiono</b>          | Anggota Komite/Member | 6             | 2       | 3               |
| <b>Yudi Prayudi Setiawan</b> | Anggota Komite/Member | 7             | 3       | 4               |

## Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Sesuai Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan penanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT Pudjiadi And Sons Tbk, tugas Pokok Sekretaris Perusahaan adalah menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan para stakeholder dengan Perseroan di antaranya adalah membantu Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik seperti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajiban sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang terkait status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Selain itu sesuai dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan

## Company Secretary

*In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the appointment of a person in charge of the Corporate Secretary PT Pudjiadi And Sons Tbk, the main task of the Corporate Secretary is to bridge the information, data and interests of stakeholders with the Company, including assisting the Company in implementing the principles of good corporate governance such as the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness in accordance with the provisions and regulations related to the Company's status as a public company. In addition, in accordance*

Perseroan terhadap berbagai perkembangan di Pasar Modal khususnya peraturan Pasar Modal, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, mengadministrasikan dokumen resmi seperti semua materi informasi kinerja perusahaan yang dilaksanakan secara bertanggung jawab, akurat serta tepat waktu.

#### **Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan**

Dadang Suwarsa (59 tahun) warga negara Indonesia dan berdomisili di kabupaten Bekasi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pasundan, Bandung tahun 1989. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Dadang Suwarsa, SE. Mempunyai pengalaman kerja sejak tahun 1991 di PT Istana Kuta Ratu Prestige, tahun 1995 sebagai Internal Audit di PT Jayakarta Inti Manegement, tahun 2007 diangkat sebagai Group Director of Accounting dan Finance sampai dengan tahun 2017. Dan bulan Agustus 2017 sampai dengan saat ini di angkat sebagai Direktur di PT Jayakarta Inti Manajemen. Pada tahun 2015 mengikuti pelatihan perpajakan Brevet AB dan C yang diselenggarakan oleh pihak lain yang bekerja sama dengan Unisma Bekasi, serta pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Perbanas Jakarta.

#### **Divisi Audit Internal**

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal, divisi ini dibentuk dengan tujuan sebagai sentral pengawasan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang dan kekayaan Perusahaan serta meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja keuangan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit antara lain; melakukan audit atas catatan dan laporan keuangan yang dibuat dan dihasilkan oleh masing-masing unit usaha hotel, meyakinkan bahwa sistem dan prosedur yang telah digariskan telah dilaksanakan, memberikan saran-saran dan rekomendasi kepada Manajemen berdasarkan hasil audit yang dilakukan.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

Sesuai Piagam Unit Audit Internal di antaranya memastikan bahwa seluruh pekerja telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Operasional yang ditetapkan Perseroan dan tidak bertentangan dengan

*with applicable regulations, the Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with various developments in the Capital Market, especially Capital Market regulations, coordinates the holding of AGMS and EGMS, administers official documents such as all company performance information materials which are carried out in a responsible, accurate and timely manner. .*

#### **Corporate Secretary Brief History**

*Dadang Suwarsa (59 years) an Indonesian citizen and domiciled in Bekasi district, received a Bachelor of Economics in Accounting from Pasundan University, Bandung in 1989. Currently, the position of Corporate Secretary is Mr. Dadang Suwarsa, SE. Has work experience since 1991 at PT Istana Kuta Ratu Prestige, in 1995 as Internal Audit at PT Jayakarta Inti Manegement, in 2007 he was appointed as Group Director of Accounting and Finance until 2017. And in August 2017 until now he was appointed as Director at PT Jayakarta Inti Management. In 2015 he participated in the Brevet AB and C taxation training organized by another party in collaboration with Unisma Bekasi, and in 2017 he took part in Accounting Profession Education at Perbanas Jakarta*

#### **Internal Audit Division**

*The Company already has an Internal Audit Unit, this division was formed with the aim of being a central supervisor to prevent irregularities and abuse of the Company's authority and assets as well as to increase work productivity and the Company's financial performance. The duties and responsibilities of the Internal Audit Division; include auditing the records and financial reports prepared and produced by each hotel business unit, ensuring that the outlined systems and procedures have been implemented, providing suggestions and recommendations to Management based on the results of the audits conducted.*

#### **Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit**

*In accordance with the Internal Audit Unit Charter, including ensuring that all employees have carried out their duties in accordance with the Operating Standards set by the Company and are not in conflict with*

peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mengevaluasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran perbaikan agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan dan menjalankan kebijakan secara lebih baik.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan temuan auditnya kepada anggota Direksi terkait dan jika diperlukan dapat menyampaikannya juga kepada Komisaris, Komite Audit atau Pihak yang berkepentingan lainnya.

#### **Kepengurusan Unit Audit Internal dan Riwayat Singkat Pengurus**

Saat ini Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh seorang anggota.

1. Gatot Sanyoto (63 Tahun) – Ketua Audit Internal Lulus dari SMAN VI Jakarta tahun 1979, mengikuti kursus akuntansi A1, A2 dan B. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Financial Controller di Hotel Jayakarta Jakarta sejak tahun 1982 sampai dengan 2006. Diangkat sebagai Ketua Audit Internal sejak Agustus 2006 sampai dengan sekarang.
2. Perbawa Rizky Syarifuddin (31 Tahun) – Anggota Mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Telkom di Bandung tahun 2015. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Accounting Officer di Hotel PT. Jayakarta Inti Manajemen sejak April 2016 sampai dengan Februari 2018. Diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal sejak maret 2018.

#### **Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2023**

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan penelaahannya yang sistematis dan berkelanjutan pada aktivitas operasional Perseroan berdasarkan tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki. Yang mana setiap periode laporan akan mendapatkan tembusan atas pengiriman Laporan Keuangan Bulanan. Dan akan melakukan review / Analisa terhadap laporan keuangan yang diterima.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, tidak ada hal yang sifatnya luar biasa dan di luar kewajaran, Sementara temuan yang ada telah ditindaklanjuti dan diperbaiki seperti di antaranya melakukan review

*applicable laws and regulations, as well as evaluating the internal control system and risk management system implemented so that they can provide suggestions for improvement so that management can make decisions and implement policies better*

*The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the Main Director and submits his audit findings to the relevant members of the Board of Directors and if necessary, may also submit them to the Commissioners, the Audit Committee or other interested parties.*

#### **Management of the Internal Audit Unit and a Brief History of the Management**

*Currently the Internal Audit is led by the Head of the Internal Audit Unit assisted by a member.*

1. Gatot Sanyoto (63 Years) – Head of Internal Audit Graduated from SMAN VI Jakarta in 1979, attended accounting courses A1, A2 and B. Has work experience as a Financial Controller at Hotel Jayakarta Jakarta from 1982 to 2006. Appointed as Head of Internal Audit since August 2006 until now.
2. Perbawa Rizky Syarifuddin (31 Years) – Member Obtained a Bachelor of Business Administration degree from Telkom University in Bandung in 2015. Has work experience as an Accounting Officer at Hotel PT. Jayakarta Inti Management from April 2016 to February 2018. Appointed as a member of the Internal Audit Unit since March 2018.

#### **Brief Description of the Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in the 2023 Fiscal Year**

*The Company's Internal Audit Unit has carried out its systematic and continuous review of the Company's operational activities based on its responsibilities and authorities. In which each reporting period will receive a copy of the delivery of the Monthly Financial Report. And will conduct a review / analysis of the financial statements received.*

*From the results of the inspection carried out, there was nothing extraordinary or outside the norm. Meanwhile, existing findings have been followed up and improved, including reviewing recommendations*

terhadap rekomendasi dan masukan dari Komite Audit dalam memperbaiki system inventory kepada seluruh hotel milik Perseroan serta rencana untuk melakukan verifikasi atas piutang usaha yang mempunyai umur diatas 180 hari. Dan memberikan masukan kepada seluruh unit hotel perseroan yang bekerja sama dengan Jayakarta Hotels & Resorts sebagai manajemen hotel yang menyiapkan sarana pengawasan, secara terus menerus melakukan perbaikan dalam melakukan administrasi perpajakan serta dokumen pendukung transaksi lainnya.

### Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal Perseroan terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasional perusahaan. Untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan pengendalian internal ini, manajemen Perseroan dibantu oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk hal tersebut sehingga Perseroan dapat terlindungi dari praktek salah yang sengaja maupun tidak disengaja serta lebih memastikan ditaatinya peraturan yang berlaku.

*and input from the Audit Committee in improving the inventory system for all hotels owned by the Company as well as plans for verify business receivables that are over 180 days old. And provide input to all company hotel units that collaborate with Jayakarta Hotels & Resorts as hotel management who prepare monitoring facilities, continuously make improvements in carrying out tax administration and other transaction supporting documents.*

### Internal Control System

*The Company's Internal Control consists of the policies and procedures used in the company's operations. To supervise and direct the implementation of this internal control, the Company's management is assisted by an information technology system designed for this purpose so that the Company can be protected from intentional or unintentional wrong practices and better ensure compliance with applicable regulations.*



## Manajemen Risiko

Perseroan yang bergerak di bidang jasa per hotel dan segala fasilitasnya, sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan berusaha untuk mengembangkan Sistem Manajemen Risiko. Manajemen resiko sendiri adalah merupakan proses bagi perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merencanakan langkah yang akan diambil saat risiko terjadi demi meminimalkan kerugian yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan. Dalam hal ini Perseroan mengembangkan otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan.

Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan, dengan karakteristik sektor pariwisata:

### Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, serta resiko penjualan yang dilakukan secara online karena terjadi perang harga yang sulit dipantau.

### Risiko Fluktuasi Harga

Harga menjadi faktor utama dalam persaingan usaha, fluktuasi harga dipengaruhi oleh kebijakan masing-masing hotel yang tergantung kepada supply dan demand, analisa kompetitor (competitor analysis) menjadi sarana yang efektif untuk mengetahui sejauh mana hotel perseroan dapat membantu dalam menyusun strategi yang efektif untuk pengembangan produk. Mengetahui di mana perusahaan berdiri di pasar memberi peringatan dini untuk mengambil langkah-langkah segera untuk merampingkan

## Risk management

*The company, which is engaged in services per hotel and all its facilities, is very aware of the existence of various risks that can disrupt smooth performance. For this reason, the Company seeks to develop a Risk Management System. Risk management itself is a process for companies to identify, evaluate, and plan steps to be taken when risks occur in order to minimize losses caused by these risks. The development of the Risk Management System is an integral part of the Company's long-term strategy. In this case the Company develops tiered authorization for an activity.*

*The main function of risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions according to policy and risk appetite. The Board of Directors regularly reviews risk management policies and systems to adapt to changes in markets, products and best market practices. The Board of Directors reviews and approves the risk policy which includes risk tolerance in the strategy for managing the risks that occur.*

*The Company's Board of Directors reviews and approves the risk policy which includes tolerance risks in the strategy for managing the risks summarized below.*

*The following are several risks that have the potential to affect the Company's business operations, with the characteristics of the tourism sector:*

### Market Risk

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk interest rate risk, and the risk of sales carried out online due to price wars that are difficult to monitor.*

### Risk of Price Fluctuation

*Price is one of the main factors in business competition. Price fluctuation is influenced by each hotels policy that depends on supply and demand. Competitor analysis becomes an effective tool to gather information on how far the company could effectively strategizing on the best product development. Knowing where the Company stands on the market gives early reminder to take immediate measures in streamlining the internal and external communications, especially in this situation with a very high uncertainties, price*

komunikasi internal dan eksternal perusahaan, terutama dalam situasi saat ini dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, resiko perubahan harga sangat tinggi.

**Risiko Kondisi Sosial Politik dan Keamanan serta Geografis**

Hotel-hotel milik Perseroan dan Entitas Anak rentan dengan isu masalah sosial politik dan keamanan khususnya bagi hotel yang memiliki ketergantungan pada tamu mancanegara seperti di Bali, Yogya, Lombok dan Labuan Bajo. Sedangkan isu tsunami, gelombang tinggi, banjir dan gempa, menjadi perhatian tersendiri bagi hotel Perseroan di Anyer, Bandung, Yogya, Lombok, Labuan Bajo dan Bali. Hal ini karena lokasi hotel-hotel Perseroan banyak berada di pinggir pantai, sehingga rawan bencana. Untuk menanggulangi risiko tersebut manajemen selalu aktif untuk menjalin komunikasi dengan lembaga-lembaga yang terkait serta telah menetapkan suatu prosedur baku terkait dengan masalah keamanan bagi tamu, pekerja dan pengamanan aset. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah langkah (mitigasi) pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

**Risiko Fluktuasi Nilai Tukar, Tingkat Bunga, dan Likuiditas serta Kredit**

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah dapat memberikan ketidakpastian terhadap biaya dan penetapan harga jual kamar Perseroan. Hotel perseroan dan Entitas Anak yang berada di Bali dan Labuan Bajo memiliki risiko yang relatif lebih besar dikarenakan konsumen mancanegara menjadi target utama pendapatan hotel tersebut. Untuk menanggulanginya Perseroan sudah tidak memiliki kredit dalam mata uang asing untuk mengurangi risiko nilai tukar dan menetapkan harga jual kepada wisatawan mancanegara dalam mata uang rupiah.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas

*fluctuation risk is highly likely.*

***Risk of Socio-Political and Security Conditions as well as Geographical***

*Hotels owned by the company and its subsidiaries are vulnerable to socio-political and security issues, especially for hotels that have a dependency on foreign guests such as Bali, Yogya, Lombok and Labuan Bajo. While the issue of tsunami and earthquake became a special concern for the company's hotels in Anyer, Bandung, Yogya, Lombok, Labuan Bajo and Bali. This is because the location of many of the company's hotels is on the coast line. To overcome this risk, management is always actively establish communication with relevant institutions and establish a standard procedure related to security issues for guests, employee, and security of assets. Therefore, the Company has designed mitigation steps to minimize the risk and anticipate natural disaster.*

***Risk of Exchange Rate Fluctuations, Interest Rates, Liquidity and Credit***

*Instability of foreign exchange rates against the rupiah can provide uncertainty about costs and fixing the selling price of the company's rooms. Hotel companies and its subsidiaries in Bali, Labuan Bajo and Yogyakarta have a relatively greater risk because foreign consumers are the main target of the hotel revenue. To overcome this, the Company does not have loan in foreign currencies to reduce exchange rate risk and set selling prices to foreign tourists in rupiah.*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates*

*Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks, foreign*

pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

#### **Risiko Persaingan Usaha**

Eskalasi persaingan usaha dengan munculnya hotel-hotel baru, dimana selama pandemic covid-19 tidak sedikit hotel yang tutup, disamping adanya aplikasi untuk jasa penginapan seperti AirBnb sejenis lainnya telah menekan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan volume penjualan kamar dan harga rata-rata kamar. Untuk menanggulangnya, Perseroan terus berinovasi, melakukan efisiensi dan membenahi strategi pemasaran agar dapat menjadi pemenang dalam persaingan. Di antaranya bekerja sama dengan Alaric, dan perusahaan – perusahaan online baik dalam negeri maupun luar negeri.

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional hotel Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

#### **Risiko Pengelolaan**

Perseroan juga memiliki risiko pengelolaan dengan PT. Jayakarta Inti Management (dikenal dengan “Jayakarta Hotels and Resorts”). Ikatan dan perjanjian pengelolaan ini memberikan batasan atas kewenangan Perseroan dan ketergantungan atas persepsi pasar yang ditimbulkan oleh kekuatan “brand” yang digunakan serta menimbulkan perikatan biaya.

Atas jasa yang diberikan oleh pengelola, Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan 2,5% dari laba operasional hotel, dan 1,75% dari jumlah pendapatan hotel (yang terdiri dari 1% untuk jasa manajemen dan 0,75% untuk jasa pemasaran). PT. Jayakarta Inti Manajemen adalah perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 30% dan dimiliki oleh Entitas Anak sebesar 25%.

*exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks, trade receivables from customers and other receivables - third parties and related parties.*

#### **Business Competition Risk**

*The escalation of business competition with the emergence of new hotels, where many hotels were closed during Covid-19 pandemic, and applications for lodging services such as AirBnB and other similar apps has suppressed the company's ability to increase room sales volume and average room rate. To overcome this, the company continues to innovate, improve efficiency, and its marketing strategy so that it can be a winner in competition. Including collaborating with Alaric and online companies both domestically and abroad.*

#### **Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to fulfill its liabilities.*

*In managing liquidity risk, management monitors and maintains total cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including the maturity schedule of loans and debt, and continues to conduct financial market reviews to obtain optimal funding source*

#### **Management Risk**

*The company also has risk management with PT Jayakarta Inti Manajemen (known as The Jayakarta Hotels and Resorts). These management agreements and boundaries impose limits on the Company's authority and dependence on market perceptions arising from the strength of the brand used and the resulting cost engagement.*

*For services provided by PT Jayakarta Inti Manajemen, the company and its subsidiaries providing 2.5% of hotel operating profit and 1.75% of total hotel revenue (consisting of 1% for management services and 0.75% for marketing services) as the fees. PT Jayakarta Inti Manajemen is an associated company owned by the Company of 30% and owned by a Company's subsidiary of 25%*

### **Risiko Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan dalam bentuk peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan dapat mempengaruhi pencapaian laba Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen memberikan masukan kepada pihak terkait supaya dapat mencari dan menerapkan solusi yang memberi dampak terkecil bagi para Pemangku Kepentingan di Perseroan, diantaranya dalam kebijakan kenaikan Upah Minimum Regional / Upah Minimum Provinsi, serta dengan dikeluarkannya PERPPU nomor 2 tentang "Cipta kerja" perseroan dapat mempertimbangkan dalam penggunaan tenaga kerja.

### **Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan**

Manajemen risiko adalah bagian yang terpisahkan dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal Perseroan. Dalam penerapannya Dewan Komisaris dan Komite Audit beserta unit Internal Audit memberi kontribusi yang besar. Hubungan baik juga terus terjalin dengan pihak-pihak terkait seperti kreditur untuk masalah pinjaman, perbankan untuk penempatan dana, pemerintah untuk informasi kebijakan serta dengan para pemasok. Sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal saat ini dapat mengoptimalkan pengelolaan risiko yang ada serta dapat diidentifikasi dengan benar.

### **Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Informasi**

Saat ini Perseroan belum memiliki aplikasi yang digunakan untuk mengelola risiko. Namun ke depan, hal tersebut menjadi pertimbangan manajemen, yang rencananya akan dilakukan setelah keuangan perseroan membaik, yaitu direncanakan melalui:

- Penggunaan aplikasi manajemen risiko berbasis teknologi informasi.
- Pengintegrasian aplikasi manajemen risiko dengan sistem informasi lainnya.

### **Laporan Kepatuhan**

Direksi dan staf Perseroan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan. Fungsi tersebut merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan,

### **Risk of Government Policy**

*Policies in the form of regulations issued by the government affect people's purchasing power and the amount of production, transportation costs and the Company's obligations can affect the Company's profit achievement. In connection with this, management provides input to related parties so that they can find and implement solutions that have the smallest impact on the Company's Stakeholders, including the policy of increasing the Regional Minimum Wage / Provincial Minimum Wage, as well as the issuance of PERPPU number 2 concerning "Cipta Kerja" makes the Company consider when using labor.*

### **Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System**

*Risk management is an inseparable part of the implementation of GCG and the company's internal control. In its application the Board of Commissioners and the audit committee along with the internal audit unit made a large contribution. Good relations also continue to be established with related parties such as creditors for loan problems, banks for placement of funds, the government for policy information as well as with suppliers. The information technology system used by the company, assisted by the internal audit unit, is currently able to optimize the management of existing risks and can be correctly identified.*

### **Information Technology Based Risk Management Application Development**

*At present, the company does not yet have an application that is used to manage risk. But in the future, this will become a management consideration once the Company's financial condition is better, namely through:*

- Use of information technology-based risk management applications*
- Integration of risk management applications with other information systems*

### **Compliance Report**

*Company's Board of Directors and Staff have understood their role and their own personal responsibility in doing The Company's Code of Conduct. The conduct is a series of activities or prevention steps in ensuring The Company's policies, rules, systems,*



ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*and procedures, also business activities that has been done, are complying with all applicable laws.*

### **Pedoman Kerja Perusahaan**

Dalam rangka meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan pedoman kerja dan etika yang disebut dengan kode etik yang ada di dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan bagi setiap personil dalam Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan sesama insan Perusahaan.

Perseroan yakin bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bertahap dan konsisten dapat meningkatkan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap insan Perseroan. Demi mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan maka pedoman ini harus dipatuhi oleh setiap insan Perseroan yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan. Pedoman kerja atau norma perilaku Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

### **Company Code of Conduct**

*In enhancing the implementation of the Good Corporate Governance, The Company has formulated work guidelines and ethic which are called The Code of Ethic in the article of corporate government guidelines as basic manner employee guidelines in their interaction with all the stakeholders and its peers in the Company.*

*The Company believes that implementation of Good Corporate Governance gradually and consistently may increase and influence the mindset, attitude, and behavior on every person in the company. For the sake of the good corporate governance implementation and its sustainability, this Code of Conduct must be obeyed by all person in Company with no exception such as Board of Commissioner, Board of Directors, and all employees. Work Guidelines or Company's Norm and Behavior are including;*

### **Kepatuhan terhadap Hukum**

- Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib untuk memenuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan.
- Menjunjung tinggi dan menghormati Norma Sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat.
- Mencatat harta, hutang dan modal yang dimiliki oleh Perseroan secara benar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.
- Mengutamakan keputusan stakeholder dengan memberikan layanan yang berkualitas dan aset penting dalam arti memberikan kualitas yang baik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan tanpa melanggar Peraturan Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku.

### **Menjaga Kerahasiaan Informasi**

- Segala bentuk informasi Perseroan harus dijaga kerahasiaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kelaziman dalam dunia usaha.
- Dilarang menyalahgunakan, membocorkan secara sengaja informasi Perseroan (seperti informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham) untuk kepentingan ekonomi pribadi atau pihak lain.

### **Benturan Kepentingan**

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan atau pemegang saham utama sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas atau pembuatan keputusan secara obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, para pemegang saham utama, Dewan Komisaris, Direksi, serta Karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan dan wewenang serta harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan. Pada saat pengambilan keputusan, apabila terdapat pihak yang memiliki benturan kepentingan, maka pihak tersebut harus memberitahukan kepada pihak pengambil keputusan lainnya dan tidak diperkenankan ikut serta.

Dewan Komisaris, Direksi, atau Karyawan tidak diperbolehkan oleh Perseroan untuk mengambil kesempatan atau peluang usaha bagi dirinya sendiri di dalam menjalankan tugas mereka apabila kondisi tersebut dapat bertentangan dengan kepentingan ekonomis Perseroan.

### **Compliance with the Law**

- Board of Commissioner, Board of Director and all employee have obligation to follow and perform the applied law and the company's internal rules.*
- To uphold and to respect social norms that exist in the social environment.*
- To record all The Company's asset, liability and equity properly in accordance with the generally accepted accounting principles.*
- To prioritize the stakeholders' decision to provide service quality as one of the key success factors. In providing its service, The Company is guided by its corporate values without breaking the company's rule and applicable laws.*

### **Confidential Information Safeguarding**

- All The Company information must be kept in confidentiality in accordance with applicable rules and commonality on the business world.*
- It is forbidden to misuse and intentionally sharing confidential corporate information (such as merger and acquisition plan, and buyback program) for personal or other party benefits.*

### **Conflict of Interest**

*Conflict of interest is the difference between The Company's economic interest and Board of Commissioner, Board of Director and all employee's or principal shareholder personal economic interest that may affect task execution or objective decision making.*

*In doing their duty and obligation, principal shareholder, Board of Commissioner, Board of Director and all employees are forbidden to misuse its position and its authority, also they must give priority to The Company's interest. In the decision-making process, the conflict-of-interest party must disclose to the other decision party maker and it is not allowed to participate.*

*Board of Commissioner, Board of Director and all employee are forbidden by the Company to take any chances or business opportunity for themselves while doing their jobs as long as those condition may be conflicted to the Company's economic interest.*

Adapun cakupan benturan kepentingan yang dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- Apabila melakukan pekerjaan di luar Perseroan atau terlibat dalam perusahaan pesaing.
- Menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi, orang lain ataupun perusahaan lain (termasuk di dalamnya perusahaan pesaing).
- Menggunakan wewenang untuk memilih pemasok atas dasar pertimbangan hubungan kedekatan (kakak, adik, ipar, saudara, sahabat, anggota partai politik, dan lain-lain) bukan pertimbangan profesional.

#### **Pernyataan Palsu**

Pernyataan Palsu adalah pernyataan yang dibuat (baik pernyataan tertulis ataupun lisan) yang tidak benar atau menyesatkan yang dilakukan secara sengaja yang dapat merugikan Perseroan, pemangku kepentingan, ataupun pihak lain. Adapun cakupan pernyataan palsu yang dimaksud, tetapi tidak terbatas pada :

- a. Memalsukan dokumen.
- b. Memberikan laporan palsu yang bertujuan untuk menggelapkan ataupun menyembunyikan transaksi bagi kepentingan Perseroan, pribadi, pihak lain maupun pemangku kepentingan.

#### **Perlindungan terhadap Privasi Individu**

- a. Perlindungan terhadap privasi individu sangat dihormati dan dijunjung tinggi oleh Perseroan.
- b. Mencegah adanya pengungkapan yang tidak sesuai hukum, moral, dan etika atas informasi pribadi.
- c. Perseroan menjamin dan memperhatikan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

#### **Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah**

Hubungan dengan antar Pegawai dalam Perseroan dan hubungan Perseroan dengan pejabat pemerintah/negara selalu dijaga dengan baik oleh Perseroan berdasarkan hubungan yang lazim, wajar dan beretika.

Dalam hal menjaga hubungan baik antar pegawai, Perseroan harus memastikan tersedianya informasi yang perlu diketahui oleh pegawai melalui sistem komunikasi yang berjalan baik dan tepat waktu.

Dalam hal menjaga hubungan baik dengan pemerintah, Perseroan bersifat proaktif namun dengan batasan hubungan yang lazim, wajar dan beretika dalam memperluas bisnis, yang diterjemahkan untuk menentukan aset yang tepat, originaasi kesepakatan

*The scope of the conflict of interest in question includes but is not limited to:*

- *May have outside job or involve with the competitor.*
- *To use the confidential data for its personal benefit, other benefit or other company's benefits (Including the competitor).*
- *To use its authority in choosing suppliers based on his personal interrelation (brother, sister, in laws, relatives, friends, political members, etc) over his professional judgment.*

#### **False Statement**

*False Statement is intentionally stated statement that is not true or mislead and it can be detrimental to The Company, stakeholders or other party. The scope of the false statement in question includes but is not limited to:*

- a. *Falsifying document*
- b. *Providing false reports aimed at embezzling or hiding transactions for the benefit of the Company, personal, other party, and/or stakeholder.*

#### **Protection of Individual Privacy**

- a. *Protection of individual privacy is highly respected and upheld by the company.*
- b. *Prevent disclosure that is not in accordance with the law, morals, and ethics of personal information.*
- c. *The company guarantees and pays attention to the creation of a conducive work environment, including occupational health and safety so that each employee can work creatively and productively*

#### **Relations with Employee and Government Official**

*Relations between employees within the company and the company's relations with government officials are always well maintained based on normal, reasonable and ethical relationships.*

*In terms of maintaining good relations between employees, the Company must ensure the availability of information that needs to be known by employees through a communication system that runs well and promptly.*

*In maintaining good relations with the government, the company is proactive within normal, natural and ethical boundaries in expanding business, which translates to determining the right assets, origination of agreements and building good relations with the*

dan membangun hubungan baik dengan pemerintah sesuai dengan nilai perusahaan Proaktif.

*government in accordance with proactive company values.*

Di dalam berhubungan antara pegawai Perseroan dengan pejabat pemerintah, Perseroan melarang pemberian hadiah yang memiliki nilai di luar batas kewajaran yang dapat menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

*In dealing with company employee relation to government officials, the company prohibits the giving of gifts that have a value that is beyond normal limits that can lead to the perception of other parties as something that can influence the decision of the person receiving the gift.*

#### **Hadiah**

Hadiah atau hibah atau kado adalah pemberian uang, barang, jasa, dan lain-lain yang dilakukan tanpa ada kompensasi balik seperti yang dalam perdagangan, walaupun dimungkinkan pemberi hadiah mengharapkan adanya imbal balik, ataupun dalam bentuk nama baik (prestise) atau kekuasaan.

#### **Gift**

*Gifts or grants or present are giving of money, goods, services or other that are carried out without any compensation back as in trade, although it is possible for the gift giver to expect a return, in the form of a good name (prestige) or power.*

Perseroan melarang penerimaan hadiah dalam bentuk apapun yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Terkecuali jika hadiah tersebut memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

*The company prohibits the receipt of prizes in any form related to the company's business activities. With the exception if the gift has a value within the limits of reasonableness and does not cause the perception of the other party as something that can affect the decision of the person receiving the gift.*

Perseroan melarang pemberian hadiah dalam bentuk apapun. Terkecuali jika hadiah tersebut diberikan dalam rangka promosi kegiatan usaha dan memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

*The company prohibits the giving of gifts in any form. With the exception, if the gift is given in the context of promoting business activities and has a value within the limits of reasonableness and does not cause the perception of other parties as something that can affect the decision of the person who receives the gift.*

#### **Donasi**

Pemberian donasi berupa uang atau aset Perusahaan untuk amal diperbolehkan oleh Perseroan selama masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan masih dalam batas kewajaran, kepatuhan serta sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

#### **Donation**

*Giving donations in the form of money or company assets for charity is permitted by the company if it is still in accordance with the laws and regulations and is still within the limits of reasonableness, compliance and in accordance with what has been determined by the company.*

#### **Penyimpangan Internal**

Tidak ada penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan Perseroan yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan selama tahun 2023.

#### **Internal Violation**

*There weren't any internal violations done by the Company's employee that would significantly affect the Company's financial situation in 2023.*

#### **Audit Eksternal**

Sepanjang tahun 2023 perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore), penunjukan

#### **External Audit**

*Throughout 2023, the company has used the services of a public accountant, namely the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (Moore member firm),*

didasarkan kepada hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2023, sebagai pelaksanaan atas Keputusan RUPS tanggal 09 Juni 2023.

Penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris yaitu untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2023. Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP Mirawati Sensi Idris, selain jasa tersebut di atas.

*the appointment is based on the results of the Board of Commissioners meeting on 31 October 2023, as an implementation of the GMS Decision on 09 June 2023.*

*The appointment of KAP Mirawati Sensi Idris is to carry out audit services for the Company's consolidated financial statements for the 2023 financial year. There are no other services provided by KAP Mirawati Sensi Idris, apart from the services mentioned above.*

#### **Lembaga Profesional Pendukung Perseroan**

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

#### **Company Support Professional Institutions**

*The Company and its subsidiaries assign the Company Support Professional Institutions to support their business activities, which include independent accountants, public appraisers and actuaries*

#### **Permasalahan Hukum**

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun yang sudah memiliki keputusan hukum tetap.

#### **Legal Issues**

*During 2023, the Company does not have legal cases that are still ongoing in court or those that have permanent legal decisions.*

#### **Akses Informasi**

Informasi Perusahaan adalah publikasi data atau fakta milik perusahaan baik berbentuk lisan maupun tulisan melalui media elektronik maupun non elektronik dalam berbagai macam bentuk yang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di dalam perusahaan

#### **Information Access**

*Company Information is the publication of data or facts belonging to the company, both verbally and in writing through electronic and non-electronic media in various forms that describe events or incidents that occur within the company.*

PT Pudjiadi And Sons,Tbk sebagai perusahaan terbuka memiliki komitmen untuk melindungi segenap hak para pemangku kepentingan/stakeholder khususnya dalam pengelolaan dan pengendalian informasi yang menyangkut aktivitas dan performa perusahaan. Informasi inilah yang akan dikendalikan secara optimal agar seluruh pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik, serta dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan dimata publik karena mampu menciptakan suatu sistem pengendalian informasi yang mampu meminimalkan informasi dan berita yang negatif yang dikemas ke dalam suatu bentuk pedoman pengelolaan dan pengendalian informasi perusahaan.

*PT Pudjiadi And Sons, Tbk as a public company has a commitment to protect all the rights of stakeholders, especially in the management and control of information concerning company activities and performance. This information will be controlled optimally so that all stakeholders can be properly maintained and can increase the company's added value in the eyes of the public because it is able to create an information control system that is able to minimize negative information and news packaged in a form of information management and control guidelines.*

Informasi Publik diungkapkan perusahaan melalui media website atau media lainnya atas dasar pemenuhan ketentuan dalam peraturan dan perundang-undangan dan inisiatif perusahaan.

*Public information is disclosed by the company through the website or other media based on fulfilling the provisions in the laws and regulations and company initiatives. Company website <http://www.>*

Website perseroan <http://www.pudjiadiandsons.co.id>  
serta email perseroan [pnse@cbn.net.id](mailto:pnse@cbn.net.id)

[pudjiadiandsons.co.id](http://pudjiadiandsons.co.id) and company email [pnse@cbn.net.id](mailto:pnse@cbn.net.id)

### Sistem Pelaporan

Kebijakan whistleblowing merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum sekaligus mewujudkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan GCG sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Sebagai perseroan terbuka, Perseroan melindungi seluruh pihak baik internal maupun eksternal yang berkeinginan untuk menyampaikan keluhan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat. Terutama, pengungkapan informasi terkait wilayah-wilayah penting Perseroan seperti laporan tahunan ataupun keuangan, press release, dan sebagainya. Perseroan dan seluruh karyawannya tidak diperkenankan mengambil langkah merugikan atas pihak yang telah beritikad baik menyampaikan aduannya sesuai prosedur ini, seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya.

Segala pengaduan atau tuduhan yang tidak mempunyai dasar, terutama yang dapat merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, akan dianggap sebagai pelanggaran serius serta dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan Perseroan. Informasi atas hal ini dapat selalu disampaikan ke [lukman@jayakartahotelsresorts.com](mailto:lukman@jayakartahotelsresorts.com)

### Reporting System

*The whistleblowing policy is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior while embodying a high commitment to implementing GCG in accordance with its principles.*

*As a public company, the Company protects all parties, both internal and external, who wish to submit complaints to the Audit Committee on any Company information deemed inappropriate or inaccurate. Especially, disclosure of information related to important areas of the Company such as annual or financial reports, press releases, and so on. The Company and all of its employees are not permitted to take detrimental steps against parties who have good faith in submitting their complaints according to this procedure, such as harassing, threatening, suspending, terminating, or other discriminatory actions.*

*Any complaints or accusations that have no basis, especially those that can damage the reputation of the Company or certain employees, will be considered a serious violation and may be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations. Information on this matter can always be submitted to [lukman@jayakartahotelsresorts.com](mailto:lukman@jayakartahotelsresorts.com)*



# 06 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

## *Corporate Social Responsibility*

### **Pengantar**

Pemahaman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, erat kaitannya dengan *sustainability development* atau pertumbuhan berkelanjutan. Konsep ini memberikan dasar bagi setiap perusahaan untuk mengimplementasikan program CSR berdasarkan pertimbangan terhadap *people*, planet dan profit atau dikenal dengan Teori Triple Bottom Line. Teori tersebut berfokus pada keberlanjutan dan mengharuskan setiap perusahaan untuk melakukan kegiatannya dengan mempertimbangkan tiga aspek keberlanjutan, yaitu: keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, dan kelestarian lingkungan. Hal ini mengandung pengertian bahwa keberhasilan finansial semata tidaklah cukup untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan karena diperlukan juga kontribusi nyata secara langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan di masyarakat, khususnya komunitas di wilayah operasionalnya.

PT Pudjiadi And Sons, Tbk memiliki visi sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global yang tumbuh berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholders. Tanggung jawab sosial perusahaan untuk pertumbuhan berkelanjutan menjadi kegiatan penting yang tidak dapat lepas dari seluruh aspek kegiatan operasional dan pemasaran Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan**

Peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer mengakibatkan terjadinya pemanasan secara global yang berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Perubahan pola curah hujan dan iklim yang sulit diprediksi menjadi tantangan tersendiri khususnya unit hotel milik perseroan yang berada di wilayah-wilayah rawan bencana. Banjir, gelombang tinggi, gempa bumi adalah bencana alam yang terkadang dialami oleh beberapa unit hotel perseroan.

### **Introduction**

*Understanding Corporate Social Responsibility (CSR), is closely related to sustainable development or sustainable growth. This concept provides a basis for every company to implement a CSR program based on a balance of people, planet and profit or known as the Triple Bottom Line Theory. This theory focuses on sustainability and requires every company to carry out its activities by considering three aspects of sustainability, namely: economic sustainability, social sustainability and environmental sustainability. This implies that financial success alone is not enough to ensure sustainable business growth because it also requires real, direct contributions to improving economic, social and environmental sustainability in society, especially communities in the operational areas.*

*PT Pudjiadi And Sons, Tbk has a vision as an Indonesian hotel company with a global scale that grows sustainably to provide benefits to stakeholders. Corporate social responsibility for sustainable growth is an important activity that cannot be separated from all aspects of the Company's operational and marketing activities.*

### **Environmental Social Responsibility**

*Increased Green House Gas (GHG) emissions in the atmosphere result in global warming which has an impact on various aspects of life. Changes in rainfall patterns and climate that are difficult to predict are a challenge, especially for the company's hotel units which are in disaster-prone areas. Floods, high waves, earthquakes are natural disasters that are sometimes experienced by several of the company's hotel units.*

Hotel milik perseroan 4 (empat) di antaranya berada di daerah pantai, yaitu Jayakarta Anyer, Jayakarta Lombok, Jayakarta Bali, dan Jayakarta Flores; 2 (dua) berada di daerah pegunungan dan dataran tinggi yaitu Jayakarta Cisarua dan Jayakarta Bandung; serta 2 (dua) berada di aliran sungai yaitu Jayakarta Jakarta dan Jayakarta Jogja.

Perseroan melaksanakan pengelolaan dan pemantauan berkala terhadap program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L), beberapa di antaranya adalah dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui program monitoring, pengelolaan limbah cair beracun dan berbahaya, segregasi limbah (organik, anorganik, dan beracun berbahaya), edukasi, serta pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan izin lingkungan dan peraturan yang berlaku (termasuk pelaporan dokumen lingkungan).

Kegiatan pelestarian alam di lingkungan kerja juga dilakukan dengan memastikan tersedianya ruang terbuka hijau di lingkungan Perseroan dan meminimalkan dampak lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon, pengadaan biopori, sumur resapan, *oil* dan *grease* trap, penampungan limbah B3 sementara (pembuangan dilakukan oleh instansi yang berwenang), dan tempat sampah terpisah.

*Four of the company's hotels are in coastal areas, namely Jayakarta Anyer, Jayakarta Lombok, Jayakarta Bali and Jayakarta Flores; 2 (two) are in mountainous and highland areas, namely Jayakarta Cisarua and Jayakarta Bandung; and 2 (two) are in the river, namely Jayakarta Jakarta and Jayakarta Jogja.*

*The Company carries out regular management and monitoring of the Health, Safety, Security and Environment (K3L) program, some of which include preserving the environment through monitoring programs, managing toxic and dangerous liquid waste, waste segregation (organic, inorganic and dangerous toxic), education, as well as carrying out operational activities in accordance with environmental permits and applicable regulations (including environmental document reporting).*

*Nature conservation activities in the work environment are also carried out by ensuring the availability of green open spaces within the Company's environment and minimizing environmental impacts through tree planting activities, procurement of biopores, infiltration wells, oil and grease traps, temporary B3 waste storage (disposal is carried out by the authorized agency), and separate trash.*





#### **Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi**

Sebagai sumbangsih terhadap ekonomi masyarakat sekitar, hotel perseroan yang mempunyai area terbuka hijau menyerahkan pemeliharaan area tersebut kepada masyarakat sekitar yang dipekerjakan secara harian. Serta mengharuskan kepada seluruh hotel milik perseroan untuk memberikan kesempatan kepada UMKM disekitar hotel berada, dengan memanfaatkan areal disekitar hotel.

#### ***Economic Sector Social Responsibility***

*As a contribution to the economy of the surrounding community, the company's hotels which have green open areas hand over the maintenance of the area to the surrounding community who are employed on a daily basis. As well as requiring all company-owned hotels to provide opportunities for MSMEs around the hotel, by utilizing the area around the hotel.*

#### **Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan**

Perseroan dan Jayakarta Hotels & Resorts telah membuat Standard Operating Procedure yang berbasis "New Normal". Atas penerapan SOP yang dijalankan dengan sangat disiplin serta dimonitor secara terus menerus, Pemerintah Daerah telah memberikan Sertifikat CHSE yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kepada unit-unit hotel Jayakarta Hotels & Resorts.

#### ***Health Sector Social Responsibility***

*The Company and Jayakarta Hotels & Resorts have created a Standard Operating Procedure based on "New Normal". Due to the implementation of SOPs which are carried out in a very disciplined manner and are monitored continuously, the Regional Government has given CHSE Certificates issued by the Ministry of Tourism and Creative Economy to Jayakarta Hotels & Resorts hotel units*

Di samping hal tersebut di atas, perseroan tetap mengimplementasikan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap para karyawan dan untuk memastikan dan menjaga produktivitas para pekerja. Perusahaan memiliki program peningkatan kesehatan

*In addition to the above, the company continues to implement occupational safety and health programs as a form of the company's responsibility towards its employees and to ensure and maintain worker productivity. The company has a program to improve worker health, both promotive, preventive and*

pekerja, baik secara promotif, preventif, dan kuratif yang diimplementasikan secara berkesinambungan guna mengurangi angka kesakitan yang terjadi sebagai berikut.

a. Program Health Campaign dan Health Talk

Program ini ditujukan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kepedulian dan wawasan pekerja mengenai kesehatan dan program ini bersinergi dengan klinik di dalam lingkungan hotel. Aktivitas kampanye khusus atas isu kesehatan terkini, pencegahan penyakit menular, dan kampanye Healthy Lifestyle sebagai upaya proaktif dan preventif di samping mendukung program pemerintah dan peraturan perundangan terkait pencegahan penyakit menular.

b. Program Follow Up MCU (Medical Check Up)

Pemeriksaan kesehatan (MCU) yang diselenggarakan secara rutin oleh Perseroan untuk melakukan skrining kesehatan pekerja, hasilnya dianalisis lebih lanjut untuk penyakit dengan prevalensi maupun severity tertinggi. Pada Department Food & Beverage, hal ini dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan.

c. Program Donor Darah

Program ini merupakan salah satu bentuk aksi sosial Perseroan yang bertujuan untuk membantu ketersediaan darah bagi situasi darurat melalui lembaga Palang Merah Indonesia (PMI). Program ini rutin dilakukan sekurangnya satu kali dalam setahun yang dilakukan pada acara ulang tahun The Jayakarta Grup di bulan Juli.

*curative, which is implemented on an ongoing basis to reduce the number of illnesses that occur as follows.*

a. *Health Campaign and Health Talk Program*

*This program is intended as an educational medium to increase workers' awareness and insight regarding health and this program is in synergy with clinics within the hotel environment. Special campaign activities on current health issues, prevention of infectious diseases, and the Healthy Lifestyle campaign as proactive and preventive efforts in addition to supporting government programs and laws and regulations related to preventing infectious diseases.*

b. *MCU Follow Up Program (Medical Check Up)*

*Health examinations (MCU) are carried out regularly by the Company to screen workers' health, the results of which are further analyzed for diseases with the highest prevalence and severity. In the Food & Beverage Department, this is done every 6 (six) months, in accordance with the regulations set by the Health Service.*

c. *Blood Donation Program*

*This program is a form of the Company's social action which aims to help provide blood for emergency situations through the Indonesian Red Cross (PMI). This program is routinely carried out at least once a year at The Jayakarta Group's anniversary event in July.*



### Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan menempatkan pendidikan sebagai salah satu program unggulan, baik untuk karyawan maupun masyarakat sekitar. Dan bekerjasama dengan sekolah-sekolah pariwisata menjadi tempat *Pelatihan Kerja Lapangan* (PKL)

### Social Responsibility in Education Sector

*Education is an important factor in the progress of a nation. In carrying out its business activities, the Company places education as one of its superior programs, both for employees and the surrounding community. And in collaboration with tourism schools to become a place for Field Work Training (PKL)*





# Laporan Keberlanjutan 2023

*Sustainability Report 2023*

## 01 Strategi Keberlanjutan Perseroan

*Sustainability Strategy of the Company*

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham secara berkelanjutan dan dengan cara yang benar, perseroan mengarahkan aktivitas bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan guna mencapai manfaat yang berimbang bagi para pemangku kepentingan kami (masyarakat, lingkungan dan pertumbuhan pendapatan). Kami yakin bahwa cara terbaik untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan adalah dengan terus memelihara kepercayaan melalui operasional yang aman dan bertanggung jawab.

Laporan ini juga memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja tahun tahun sebelumnya

*In line with the Company's commitment to increase its value to shareholders in a sustainable manner and in the right way, the Company directs business activities and corporate social responsibility to achieve balanced benefits for our stakeholders (the community, environment, and income growth). We believe that the best way to create a sustainable values for shareholders and stakeholders is to continue to maintain trust through safe and responsible operation.*

*This report contains information related to the principles of sustainability in all aspects of the business carried out as well as the Company's economic, social, and environmental performance on 1 January 2023 until 31 December 2023, accompanied by a comparison of the previous year performance.*



Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan penyedia jasa akomodasi beserta seluruh fasilitasnya yang berlandaskan kepada tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk berdiri dengan waktu yang tidak terbatas, yang ditopang dengan keuangan yang berkelanjutan. Dalam prosesnya, Perseroan menetapkan dan menjalankan beberapa strategi utama yang tertuang di dalam misi perseroan yang berlandaskan kepada *nilai-nilai perusahaan*.

Nilai – nilai Palsafah Perusahaan (*Corporate Core Value*) ; Kejujuran, Disiplin, Transparan, Komitmen, Kosisten, Kreatif dan Inovatif serta Tekun dan Ulet, diharapkan dalam menjalankan bisnisnya terjadi keselarasan antara bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia dan juga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, sehingga harapan seluruh pemangku kepentingan dapat tercapai.

Perseroan melakukan berbagai program di internal maupun eksternal untuk mewujudkan nilai keberlanjutan. Program internal yang dilakukan Perseroan dituangkan dalam bentuk kegiatan berupa pelatihan bagi karyawan, terutama dalam bidang hospitality sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan Perseroan. Sedangkan untuk program eksternal, Perseroan melakukan berbagai macam kegiatan seperti donasi dan pelatihan bagi warga sekitar yang laporan selengkapnya dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan ini.

*The Company is committed to becoming an accommodation service provider company with all its facilities based on the purpose of the establishment of the Company, namely to be established for unlimited time and be supported by sustainable finances. In the process, the Company establishes and runs several main strategies contained in the Company's mission based on company values.*

*Corporate Core Values; Honesty, Discipline, Transparent, Commitment, Consistent, Creative and Innovative, Diligent and Resilient; it is hoped that in running the business, there will be harmony between the business and the development of human resources and also economic, social, and environmental factors. So that the expectations of all stakeholders can be achieved.*

*The Company conducts various internal and external programs to realize sustainability values. The internal program carried out by the Company is in the form of training for employees, especially in the field of hospitality, in accordance with the Company business sector. As for external program, the Company holds various activities, such as donations and training/ workshop for local residents in which the full report can be read in this Sustainability Report.*



# 02 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

## Sustainability Aspect Performance

### Aspek Ekonomi

Keberlanjutan aspek ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi para pemangku kepentingan dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, maupun global. Kategori ekonomi menggambarkan arus modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan Masyarakat.

Perseroan adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional. Dalam pengembangan nya Perseroan bekerja sama dengan Jayakarta Hotels & Resorts.

Berikut data yang berkaitan dengan pencapaian kinerja 2023 dibandingkan tahun 2022 ;

### Economic Aspect

*The economic aspect of sustainability is related to the impact of the organization on the economic situation for stakeholders and on the economic system at the local, national and global levels. The economic category describes the flow of capital between different stakeholders and the ultimate economic impact of organizations across all levels of society.*

*The Company is a hotel company that focuses on developing a national hotel chain that is managed to international standards. In its development, the Company collaborates with Jayakarta Hotels & Resorts.*

*The following is data relating to performance achievements in 2023 compared to 2022;*

### Jumlah Kamar Hotel

### No of Room

| Hotel Name           | Jumlah Kamar / No of Rooms | Kamar Yang Dijual / Room Available for Sales |         | Kamar Terjual Dijual / Room Night Occupied |         |
|----------------------|----------------------------|----------------------------------------------|---------|--------------------------------------------|---------|
|                      |                            | 2022                                         | 2023    | 2022                                       | 2023    |
| Jayakarta Jakarta    | 333                        | 50.267                                       | 51.624  | 31.455                                     | 32.611  |
| Jayakarta Bandung    | 210                        | 76.650                                       | 76.650  | 36.685                                     | 40.102  |
| Jayakarta Anyer      | 47                         | 17.145                                       | 17.155  | 9.665                                      | 9.401   |
| Jayakarta Cisarua    | 31                         | 11.315                                       | 11.235  | 6.464                                      | 6.313   |
| Jayakarta Bali       | 298                        | 46.042                                       | 101.410 | 38.242                                     | 82.143  |
| Jayakarta Lombok     | 171                        | 60.022                                       | 60.157  | 24.388                                     | 28.546  |
| Jayakarta Jogjakarta | 129                        | 47.079                                       | 45.427  | 17.335                                     | 17.584  |
| Jayakarta Flores     | 71                         | 4.863                                        | 11.737  | 11.347                                     | 13.768  |
| Jayakarta Padmatama  | 23                         | 24.871                                       | 25.188  | 3.070                                      | 6.604   |
| J Hotel Kuta Bali    | 90                         | 20.222                                       | 32.850  | 14.521                                     | 27.067  |
|                      | 1.403                      | 358.476                                      | 433.433 | 193.172                                    | 264.139 |

**Pendapatan Hotel**

- Dalam Ribuan Rupiah

**Hotel Revenue**

|                                           | Pendapatan Hotel (Ribuan) / Hotels Revenue |                    |                    |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|--------------------|
|                                           | 2021                                       | 2022               | 2023               |
| <b>Milik Perseroan / Parent Owned</b>     |                                            |                    |                    |
| Jayakarta Jakarta                         | 8.177.121                                  | 16.701.672         | 19.907.269         |
| Jayakarta Bandung                         | 18.679.045                                 | 27.708.521         | 32.307.581         |
| Jayakarta Anyer                           | 14.213.646                                 | 18.102.531         | 18.853.088         |
| Jayakarta Cisarua                         | 3.557.429                                  | 4.039.356          | 3.987.353          |
| <b>Anak Perusahaan / Subsidiary Owned</b> |                                            |                    |                    |
| Jayakarta Bali                            | 1.171.539                                  | 33.542.508         | 84.104.498         |
| Jayakarta Lombok                          | 9.303.396                                  | 16.494.878         | 19.799.557         |
| Jayakarta Jogjakarta                      | 7.327.298                                  | 11.084.005         | 11.815.378         |
| Jayakarta Flores                          | 6.133.947                                  | 1.982.679          | 15.030.533         |
| Jayakarta Padmatama                       | 148.337                                    | 11.404.582         | 10.672.482         |
| J Hotel Kuta Bali                         | 344.346                                    | 2.396.496          | 4.707.025          |
| Bali Boga Rasa                            | 4.000                                      | 116.360            | 434.286            |
| Lainnya/Other                             |                                            |                    |                    |
| <b>Total Pendapatan / Total Revenue</b>   | <b>69.060.105</b>                          | <b>143.573.588</b> | <b>221.619.051</b> |

**Laba(Rugi) Kotor**

**Gross Operating Profit (Loss)**

| Keterangan/Description                          | Laba(Rugi) Usaha Kotor / Gross Operating Profit/(Loss) |               |               |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------|---------------|
|                                                 | 2021                                                   | 2022          | 2023          |
| <b>Milik Perseroan / Parent Owned</b>           |                                                        |               |               |
| Jayakarta Jakarta                               | (9.000)                                                | (3.722)       | (4.829)       |
| Jayakarta Bandung                               | 4.085                                                  | 8.901         | 10.273        |
| Jayakarta Anyer                                 | 5.461                                                  | 6.369         | 7.084         |
| Jayakarta Cisarua                               | 730                                                    | 887           | 294           |
| <b>Milik Anak Perusahaan / Subsidiary Owned</b> |                                                        |               |               |
| Jayakarta Bali                                  | (9.722)                                                | 7.397         | 40.904        |
| Jayakarta Lombok                                | 1.490                                                  | 5.594         | 4.586         |
| Jayakarta Jogjakarta                            | 751                                                    | 2.088         | 595           |
| Jayakarta Flores                                | 1.655                                                  | 4.472         | 4.829         |
| Jayakarta Padmatama                             | (765)                                                  | (719)         | 2.287         |
| J Hotel Kuta Bali                               | (592)                                                  | 165           | 409           |
| Bali Boga Rasa                                  | (296)                                                  | (126)         | (356)         |
| <b>Total</b>                                    | <b>(6.204)</b>                                         | <b>31.307</b> | <b>66.075</b> |

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

### Produk Ramah Lingkungan

Strategi Perseroan dari tahun ke tahun berusaha untuk menuju Green Hotel, program yang baik ditahun sebelumnya tetap dilanjutkan, diantaranya ;

- mengganti semua lampu penerangan dengan yang hemat energi,
- menggunakan air Kembali untuk menyiram tanaman,
- tidak menggunakan kantong plastik untuk tempat sampah,
- menyalakan AC kamar 30 (tiga puluh) menit sebelum tamu check in,
- menggunakan alat deteksi cahaya untuk public restroom dimana lampu hanya akan menyala jika ada bayangan masuk.
- Memberikan kesempatan kepada tamu untuk tidak mengganti handuk jika menginap lebih dari 1 (satu) malam.
- Bungkus atau kemasan seperti "Guest Compliment" gula, kopi, teh seluruhnya menggunakan kemasan kertas.

Hotel milik Perseroan Sebagian besar memiliki lingkungan tempat terbuka dengan taman luas yang asri, dari 10 (sepuluh) hotel yang dimiliki 7 (tujuh) diantaranya mempunyai areal berupa taman / area terbuka yang luas

Namun demikian Perseroan secara terus menerus berusaha untuk memenuhi menjadi green hotel.

Berikut informasi properti hotel perseroan

### Environmental Friendly Product

The Company's strategy each year is to strive towards Green Hotel. Good programs from the previous year will continue, including:

- replacing every lights with energy efficient ones
- using return water to water plants
- not using plastic bags for trash
- turning on the room's AC thirty minutes before guests check in
- using light detection device for public restrooms where the light will only turn on if there's a shadow
- giving the guests opportunity not to change towels if they stay more than 1 (one) night
- wrapping or packaging, such as sugar, coffee, and tea for guest compliment, uses paper packaging.

Most of the Company's hotels have an open environment with large and beautiful garden. Of the 10 hotels owned, seven of them have areas in the form of gardens or large open areas.

However, the Company continuously strives to become Green Hotel.

Below is the information on Company's hotel properties.

| NO | HOTEL                       | LUAS BANGUNAN / BUILDING AREA (M2) | LUAS TANAH / LAND AREA (M2) | LOKASI / LOCATION              | JENIS / TYPE |
|----|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------|
| 1  | THE JAYAKARTA SP JAKARTA    | 38.037                             | 8.315                       | JAKARTA BARAT                  | HOTEL        |
| 2  | THE JAYAKARTA BANDUNG       | 17.336                             | 10.000                      | BANDUNG                        | HOTEL        |
| 3  | THE JAYAKARTA ANYER         | 7.209                              | 18.770                      | ANYER, BANTEN                  | HOTEL        |
| 4  | THE JAYAKARTA CISARUA       | 2.998                              | 17.235                      | CISARUA, BOGOR                 | HOTEL        |
| 5  | THE JAYAKARTA BALI          | 14.998                             | 33.320                      | LEGIAN, BALI                   | HOTEL        |
| 6  | THE JAYAKARTA LOMBOK        | 12.850                             | 58.316                      | LOMBOK BARAT                   | HOTEL        |
| 7  | THE JAYAKARTA YOGYAKARTA    | 10.400                             | 24.079                      | YOGYAKARTA                     | HOTEL        |
| 8  | RESIDENCE JAYAKARTA BALI    | 995                                | 6.145                       | LEGIAN, BALI                   | APARTEMEN    |
| 9  | THE JAYAKARTA KOMODO FLORES | 5.400                              | 37.289                      | LABUAN BAJO, FLORES            | HOTEL        |
| 10 | J HOTEL KUTA BALI           | 3.153                              | 1.075                       | JL RAYA KUTA NO 88 TUBAN, BALI | HOTEL        |

### Pelibatan Karyawan

Kami ingin senantiasa membantu masyarakat menciptakan peluang dari potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan taraf kehidupan serta meringankan kesulitan yang dihadapi masyarakat. Namun fokus Perseroan di tahun 2023 mengutamakan untuk membangun kesadaran karyawan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan.

Perseroan menyadari sampai dengan saat ini belum melibatkan banyak pihak luar dan masih fokus pada partisipasi pihak internal. Kami berupaya menciptakan budaya kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara konsisten

### Employee Engagement

*We always want to help the community create opportunities from its potential and resources to improve the standard of living and alleviate the difficulties faced by the community. However, the Company's focus in 2023 will prioritize building awareness of the Company's employees regarding sustainability aspects.*

*The Company realizes that up to now, it has not involved many external parties and is still focused on the participation of internal parties. We strive to create a safe and healthy work culture by consistently applying Occupational Health and Safety principles.*

### Aspek Lingkungan Hidup

Dalam hal penggunaan energi listrik, berdasar rekaman pengeluaran terjadi penurunan konsumsi. Hal ini menunjukkan sinergi antara upaya efisiensi dan pengkondisian budaya karyawan yang mulai menyadari pentingnya penghematan energi listrik, diantaranya memadamkan lampu ruangan jika kosong, mematikan AC jika sedang istirahat serta mengatur jam kerja boiler dengan pengaturan suhu tertentu.

Berikut data pemakaian Listrik dari tahun 2021 – tahun 2023, sebagai indikator keberhasilan Perseroan dalam mengurangi/menekan penggunaan energy listrik.

### Environmental Aspects

*In terms of electrical energy use, based on expenditure records, consumption has decreased. This shows synergy between efficiency efforts and cultural conditioning of employees who are starting to realize the importance of saving electrical energy, including turning off room lights when empty, turning off the AC when taking a break and regulating boiler working hours with certain temperature settings.*

*The following is data on electricity usage from 2021 - 2023, as an indicator of the Company's success in reducing the use of electrical energy.*

| Jayakarta    | Tingkat Hunian /<br>Room Occupied |                |                | kWh              |                  |                   | Hunian / kWh<br>Room Occupied /KwH |              |              |
|--------------|-----------------------------------|----------------|----------------|------------------|------------------|-------------------|------------------------------------|--------------|--------------|
|              | 2021                              | 2022           | 2023           | 2021             | 2022             | 2023              | 2021                               | 2022         | 2023         |
| Jakarta      | 16.239                            | 31.455         | 32.611         | 2.622.269        | 4.435.200        | 4.636.720         | 161,48                             | 141,00       | 142,18       |
| Bandung      | 28.490                            | 37.621         | 40.102         | 1.394            | 1.634            | 1.077             | 0,05                               | 0,04         | 0,03         |
| Anyer        | 9.232                             | 9.665          | 9.401          | 635.520          | 645.270          | 644.734           | 68,84                              | 66,76        | 68,58        |
| Cisarua      | 6.249                             | 6.464          | 6.313          | 99.149           | 99.822           | 99.624            | 15,87                              | 15,44        | 15,78        |
| Bali         | 1.247                             | 38.242         | 82.143         | 217.067          | 810.638          | 1.492.452         | 174,07                             | 21,20        | 18,17        |
| Lombok       | 14.730                            | 24.388         | 28.546         | 366.945          | 412.708          | 687.241           | 24,91                              | 16,92        | 24,07        |
| Jogja        | 14.748                            | 17.335         | 17.584         | 653.129          | 670.489          | 805.524           | 44,29                              | 38,68        | 45,81        |
| Flores       | 6.968                             | 11.347         | 6.604          | 409.840          | 501.660          | 522.186           | 58,82                              | 44,21        | 79,07        |
| Residence    | 407                               | 3.070          | 13.768         | 323.524          | 691.586          | 1.203.813         | 794,90                             | 225,27       | 87,44        |
| J Hotel      | 2.606                             | 14.521         | 27.067         | 94.379           | 226.482          | 348.979           | 36,22                              | 15,60        | 12,89        |
| <b>Total</b> | <b>100.916</b>                    | <b>194.108</b> | <b>264.139</b> | <b>5.423.216</b> | <b>8.495.489</b> | <b>10.442.350</b> | <b>53,74</b>                       | <b>43,77</b> | <b>39,53</b> |

Perseroan belum dapat sepenuhnya mengontrol penggunaan energy listrik, hal ini dikarenakan hotel yang dimiliki Perseroan bervariasi.

*The Company is unable to completely control the electrical energy usage because of the variety of hotels owned by the Company.*

## Aspek Sosial

Sebagai bagian dari value chain Jayakarta Grup, Perseroan juga mengusung program-program yang dapat mendukung Sustainable Development Goals sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pihak terkait. Selain sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah, program program ini juga diharapkan dapat membentuk pola pikir karyawan dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari.

Berikut merupakan beberapa hal yang sudah dilakukan dan tetap dijalankan oleh Perseroan selama tahun 2023 dalam partisipasinya untuk memenuhi tujuan Sustainable.

## Social Aspect

*As part of the Jayakarta Group chain, the Company carries out programs that can support Sustainable Development Goals as determined by related parties. Apart from being a form of support for government programs, this program is also expected to shape the mindset of employees in carrying out their daily activities.*

*The following are several things that have been carried out and will continue to be carried out by the Company during 2023 in its participation in meeting Sustainable goals.*

| Tema / Theme                                             | Kegiatan / Activity                                                                                                                                                                                                                                                                        | Penyelenggara / Organizer           | Lokasi Penyelenggaraan / Location of Activities            |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Kesehatan dan Kesejahteraan / good health and well-being | Memberikan susu dan telur untuk sekuriti yang bertugas malam serta vitamin / Providing milk and eggs for security on night duty as well as vitamins                                                                                                                                        | Human Resources Department          | Semua Unit Hotel Jayakarta / All units of Jayakarta Hotels |
|                                                          | Menggunakan perabotan kantor yang bersih dan ramah lingkungan mendukung kesehatan karyawan / Using clean and environment friendly office appliances to support employees' health                                                                                                           | Semua Departemen / All Departements | Semua Unit Hotel Jayakarta / All units of Jayakarta Hotels |
|                                                          | Mencegah penggunaan zat berbahaya / Preventing the use of dangerous substance                                                                                                                                                                                                              | Semua Departemen / All Departements | Semua Unit Hotel Jayakarta / All units of Jayakarta Hotels |
|                                                          | Menjamin akses pelayanan Kesehatan, dengan menyiapkan klinik Perusahaan, bekerja sama dengan Puskesmas dan klinik terdekat. / Guaranteeing health service access by providing Company clinic, in cooperation with nearby clinics and health centers.                                       | Semua Departemen / All Departements |                                                            |
|                                                          | * Disinfeksi reguler kantor-kantor Perseroan / Regular disinfection of the Company's offices                                                                                                                                                                                               | House Keeping Department            |                                                            |
|                                                          | * mengatur jadwal kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan / arranging work schedule according to employment regulations                                                                                                                                                                     | Human Resources Department          |                                                            |
|                                                          | Seluruh karyawan menggunakan seragam bekerja sesuai aturan SOP JHR / all employees wear work uniforms according to JHR SOP.                                                                                                                                                                | Human Resources Department          |                                                            |
|                                                          | Menyiapkan Ruang Isolasi / ruang perawatan klinik Perusahaan sementara sebelum dirujuk ke fasilitas Kesehatan terdekat, bagi tamu yang sakit / Preparing temporary isolation room or Company clinic treatments room before the sick guests can be referred to the nearest Health Facility. | Human Resources Department          |                                                            |
|                                                          | Donor darah rutin setiap < 3 bulan / Routine blood donor every < 3 months                                                                                                                                                                                                                  | Human Resources Department          |                                                            |

|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                            |                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengurangi Ketimpangan / <i>Reducing Inequality</i>                                 | Mempekerjakan karyawan dengan disabilitas / <i>Employing employees with disabilities</i>                                                                                                                                                                                                                                            | Human Resources Department                 | Belum semua Unit Hotel Jayakarta / <i>All units of Jayakarta Hotels</i>                                                                                                         |
| Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan / <i>Sustainable City and Community</i>       | Mengurangi pemakaian plastik khususnya kemasan makanan dan kantong belanja / <i>Less plastic movement especially food packaging and shopping bag</i>                                                                                                                                                                                | Semua Departemen / <i>All Departements</i> | Semua unit hotel / <i>All units of Jayakarta Hotels</i>                                                                                                                         |
|                                                                                     | Bekerjasama dengan komunitas peduli sampah organik dalam pemilahan untuk dijadikan magot (pakan) / <i>Collaborating with communities concerned with organic waste in sorting to be used as magot (feed)</i>                                                                                                                         | Semua Departemen / <i>All Departements</i> |                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                     | Menyumbangkan kemasan botol plastik yang sudah digunakan/ <i>Donating used plastic bottles</i>                                                                                                                                                                                                                                      | Human Resources Department                 | Koperasi Karyawan / <i>Employee Coop</i>                                                                                                                                        |
| Penanganan Perubahan Iklim / <i>Adressing Climate Change</i>                        | Menggunakan kertas bekas dan mendaur ulang kertas bekas / <i>Utilizing used paper and recycling used paper</i>                                                                                                                                                                                                                      | Semua Departemen / <i>All Departements</i> | Semua Unit Hotel Jayakarta / <i>All units of Jayakarta Hotels</i>                                                                                                               |
|                                                                                     | Penggunaan sensor untuk lampu kantor untuk mengurangi penggunaan listrik yang tidak diperlukan / <i>Utilizing censor for office lights to reduce inefficient electricity usage</i>                                                                                                                                                  | Engineering Departement                    |                                                                                                                                                                                 |
| Mengakhiri Kelaparan / <i>Ending Hunger</i>                                         | Berbagi makanan untuk warga di sekitar kantor Perseroan / <i>Providing food for the community around the Company's office</i>                                                                                                                                                                                                       | Human Resources Department                 | Disalurkan melalui Pesantren dan ketua lingkungan, Komunitas Nelayan / <i>Channeled through Islamic boarding schools, environmental leaders, and the Fisher-men's Community</i> |
|                                                                                     | Mendukung warga di sekitar kantor-kantor Perseroan dengan berbagi sembako "Jumat Peduli" dan bantuan sosial lainnya setiap ulang tahun Jayakarta Grup / <i>Supporting residents around the Company's offices by sharing "Friday Caring" basic necessities and other social assistance on every Jayakarta Group anniversary day.</i> |                                            |                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                     | Setiap hari Jumat berbagi makan siang untuk warga sekitar seperti pengemis, tukang parkir, pengamen, pedagang asongan dan sebagainya / <i>Every Friday they share lunch with local residents such as beggars, parking attendants, buskers, hawkers and so on</i>                                                                    |                                            | Semua Unit Hotel Jayakarta / <i>All units of Jayakarta Hotels</i>                                                                                                               |
| Peningkatan Kualitas Kerja Karyawan / <i>Improving the quality of employee work</i> | Sertifikasi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) / <i>Occupational Health Safety (K3) Certification</i>                                                                                                                                                                                                                                 | Human Resources Department                 | Semua unit hotel untuk Departement Engineering & Food and Beverage / <i>All units for Engineering and F&amp;B Department</i>                                                    |
|                                                                                     | Pendidikan dan Pelatihan / <i>Education and Training</i>                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                            | Bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata / <i>Cooperating with Tourism High School</i>                                                                                      |

# 03 Profil Singkat Perseroan

## Brief Company Profile

### Visi dan Misi Keberlanjutan Perseroan

Perseroan adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional.

#### Visi :

Visi kami adalah sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk member manfaat bagi Stakeholders.

#### Misi :

Misi kami adalah sebagai perusahaan yang :

1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik.
2. Menjadi yang terbaik.
3. Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar.
4. Menjunjung tinggi dan melaksanakan "core value" (nilai falsafah) perusahaan.
5. Bertanggung jawab social kepada masyarakat.

### Nilai Falsafah Perusahaan

1. Kejujuran
2. Disiplin
3. Transparan.
4. Komitmen
5. Konsisten
6. Kreatif dan Inovatif
7. Tekun dan Ulet

### Informasi Perseroan

Sesuai Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H nomor 42 tanggal 17 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi adalah ;

#### Dewan komisaris

Komisaris Utama : Lukman Pudjiadi  
Komisaris : Marianti P Mahendra  
Komisaris Independen : Budhi Liman

#### Direksi

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi  
Direktur : Ariyo Tejo

### Sustainability Vision and Mission of the Company

*We are one of the hospitality company that focuses on the development of national hotel chains run on an international standard.*

#### **Vision :**

*Our vision is to become an Indonesian hospitality company on a global scale that is continuously growing to benefit stakeholders.*

#### **Mission :**

*Our mission is to be a Company which:*

1. *Prioritize a positive attitude and good performance.*
2. *Become the best.*
3. *Grow and innovate with the market.*
4. *Uphold and implement the Company's core value.*
5. *Socially responsible to the community.*

### Core Value

1. *Honesty*
2. *Discipline*
3. *Transparent*
4. *Commitment*
5. *Consistent*
6. *Creative and innovative*
7. *Persevering and tenacious*

### Company Information

*In accordance with the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. no. 42 dated 17 July 2023, the composition of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors are;*

#### **Board of Commissioners**

*President Commissioner : Lukman Pudjiadi  
Commissioner : Marianti P Mahendra  
Independent Commissioner : Budhi Liman*

#### **Board of Directors**

*President Director : Kristian Pudjiadi  
Director : Ariyo Tejo*

#### Komite Audit

Ketua : Budhi Liman  
Anggota : 1. Yudi Prayudi  
2. Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA

#### Audit Committee

Head : Budhi Liman  
Member : 1. Yudi Prayudi  
2. Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA

**Sekretaris Perusahaan** : Dadang Suwarsa  
pnse@cbn.net.id

**Corporate Secretary** : Dadang Suwarsa  
pnse @cbn.net.id

#### Alamat Perusahaan

Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl. Hayam Wuruk No.126  
Jakarta 11180 Telepon (62-21) 6292500, Fax. (62-21)  
6399573 www.pudjiadiandsons.co.id

#### Company Address

Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl. Hayam Wuruk No.126  
Jakarta 11180 Telepon (62-21) 6292500, Fax. (62-21)  
6399573 www.pudjiadiandsons.co.id

#### Auditor Independen

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris ( Member  
of Moore Global Network Limited)

#### Independent Auditor

Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris ( Member  
of Moore Global Network Limited)

#### Biro Administrasi Efek

PT EDI Indonesia Wisma SMR 1st, 3rd, 10th floor Yos  
Soedarso Kav.89 Jakarta 14350

#### Securities Administration Bureau

PT EDI Indonesia Wisma SMR 1st, 3rd, 10th floor Yos  
Soedarso Kav.89 Jakarta 14350

#### Aktuaria

Kantor Konsultan Aktuaria (KKA)

#### Tubagus Safrial dan Amran Nangasan

Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komp. BI – Pancoran Tebet,  
Jakarta Selatan 12870

#### Actuarial

Actuarial Consultant Office

#### Tubagus Safrial dan Amran Nangasan

Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komp. BI – Pancoran Tebet,  
Jakarta Selatan 12870

#### Skala Usaha

1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban  
(dalam jutaan Rp)



#### Skala Usaha

1. Total asset or asset capitalization and total  
obligation (in million rupiahs)



2. Jumlah karyawan, seluruhnya berjumlah 931

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan/ Employees Composition Based on Educational Background |      |      |         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|---------|
|                                                                                                  | 2023 | 2022 |         |
| S3/S2                                                                                            | 21   | 19   | S3/S2   |
| S1                                                                                               | 99   | 125  | S1      |
| SM/Dipl                                                                                          | 302  | 310  | SM/Dipl |
| SMA-SMK                                                                                          | 509  | 526  | SMA-SMK |
| Jumlah                                                                                           | 931  | 980  | Total   |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / Employees Composition based on Age Group |      |      |                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------|------|--------------------|
|                                                                                        | 2023 | 2022 |                    |
| Di bawah 25 Tahun                                                                      | 72   | 132  | Under 25 years old |
| 26 sd 30 tahun                                                                         | 120  | 159  | 26 to 30 yrs. old  |
| 31 sd 40 tahun                                                                         | 292  | 262  | 31 to 40 yrs. old  |
| 40 tahun ke atas                                                                       | 447  | 427  | Above 40 yrs. old  |
| Jumlah                                                                                 | 931  | 980  | Total              |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employees Composition based on Position |      |      |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------|------|------|-------------------|
|                                                                                  | 2023 | 2022 |                   |
| Direktur/GM                                                                      | 16   | 16   | Director/GM       |
| Manager                                                                          | 56   | 57   | Manager           |
| Assistant Manager                                                                | 15   | 26   | Assistant Manager |
| Supervisor                                                                       | 179  | 183  | Supervisor        |
| Staff                                                                            | 665  | 698  | Staff             |
| Jumlah                                                                           | 931  | 980  | Total             |

| Komposisi Karyawan Berdasarkan Status / Employees Composition based on Employee Status |      |      |                |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------|------|----------------|
|                                                                                        | 2023 | 2022 |                |
| Karyawan Tetap                                                                         | 601  | 631  | Permanent      |
| Karyawan Kontrak                                                                       | 204  | 221  | Contractual    |
| Tenaga Harian                                                                          | 126  | 128  | Daily Employee |
| Jumlah                                                                                 | 931  | 980  | Total          |

### 3. Persentase Kepemilikan Saham

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan dalam struktur permodalan Perseroan. Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

### 3. Shareholders Composition

Throughout the year 2023, there were no changes in the capital structure of the Company. The composition of shareholders as of December 31, 2023, is as follows:

| Keterangan / Description                                          | Jumlah Saham / Total Share | Jumlah Nilai Nominal / Total Nominal Value | %     |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------|-------|
| Modal Dasar / Authorized Capital                                  | 2.480.000.000              | 248.000.000.000                            |       |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Issued and Fully Paid |                            |                                            |       |
| PT Istana Kuta Ratu Prestige                                      | 444.396.400                | 44.439.640.000                             | 55,7% |
| PT Jayakarta Investindo                                           | 199.707.551                | 19.970.755.100                             | 25,0% |
| Lenawati Pudjiadi                                                 | 52.733.475                 | 5.273.347.500                              | 6,6%  |
| Lukman Pudjiadi                                                   | 10.520.887                 | 1.052.088.700                              | 1,3%  |
| Marianti Pudjiadi                                                 | 10.634.539                 | 1.063.453.900                              | 1,3%  |
| Kristian Pudjiadi                                                 | 10.464.061                 | 1.046.406.100                              | 1,3%  |
| Ariyo Tejo                                                        | 3.352.960                  | 335.296.000                                | 0,4%  |
| Masyarakat                                                        | 66.003.623                 | 6.600.362.300                              | 8,3%  |
|                                                                   | 797.813.496                | 79.781.349.600                             | 100%  |
| Jumlah Saham Dalam Portepel                                       | 1.682.186.504              | 168.218.650.400                            |       |

#### 4. Wilayah Operasional

##### Pulau Jawa

- Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl Hayam Wuruk no 126-Jakarta Barat
- Hotel Jayakarta Bandung, Jl Ir H Juanda No 381, Bandung-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Cisarua, Jl Raya Puncak Km 84, Cisarua Bogor-Jawa Barat
- Hotel Jayakarta Anyer, Jl Raya Karang Bolong Km 17/135, Anyer – Banten
- Hotel Jayakarta Jogjakarta, Jl Laksda Adi Sucipto Km 8, Jogja – DI Jogjakarta

##### Pulau Bali

- The Jayakarta Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- The Jayakarta Residence Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali
- J Hotel Kuta Bali, Jl Raya Kuta No 88D, Denpasar – Bali

##### Pulau Nusa Tenggara Barat

- The Jayakarta Lombok, Jl Raya Senggigi Km 4, Lombok Barat

##### Pulau Flores

- The Jayakarta Flores, Jl Pante Pede Km 5, Labuan Bajo – Flores

#### 4. Operational Area

##### Jawa Island

- *Hotel Jayakarta SP Jakarta, Jl Hayam Wuruk no 126-Jakarta Barat*
- *Hotel Jayakarta Bandung, Jl Ir H Juanda No 381, Bandung-Jawa Barat*
- *Hotel Jayakarta Cisarua, Jl Raya Puncak Km 84, Cisarua Bogor-Jawa Barat*
- *Hotel Jayakarta Anyer, Jl Raya Karang Bolong Km 17/135, Anyer – Banten*
- *Hotel Jayakarta Jogjakarta, Jl Laksda Adi Sucipto Km 8, Jogja – DI Jogjakarta*

##### Bali Island

- *The Jayakarta Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali*
- *The Jayakarta Residence Bali, Jl Werkudara, Legian – Bali*
- *J Hotel Kuta Bali, Jl Raya Kuta No 88D, Denpasar – Bali*

##### West Nusa Tenggara Island

- *The Jayakarta Lombok, Jl Raya Senggigi Km 4, Lombok Barat*

##### Flores Island

- *The Jayakarta Flores, Jl Pante Pede Km 5, Labuan Bajo – Flores*





**5. Produk, layanan, dan kegiatan usaha**

Perseroan bergerak dalam bidang akomodasi dengan fasilitas penunjang lainnya, oleh karenanya dituntut untuk selalu mempertahankan kualitas produk dan pelayanan. Dengan bekerjasama dalam pengelolaan hotel melalui manajemen hotel Jakarta Hotels & Resorts, diharapkan standar operasional seluruh hotel milik perseroan dapat tetap terjaga, sehingga mempunyai daya saing dalam situasi persaingan yang ketat berkaitan dengan tumbuhnya hotel-hotel baru dengan menawarkan fasilitas yang lebih modern.

Kami berkomitmen untuk memastikan keamanan produk sehingga bisa memberikan manfaat pelayanan yang baik bagi tamu, dan memberikan kesan seperti di rumah sendiri.

Dengan modal pengalaman yang cukup berdiri sejak tahun 1970, perseroan optimis tetap dapat memberikan kontribusi keuangan yang berkelanjutan yaitu dengan melakukan efisiensi melalui program penghematan serta peningkatan

**6. Keanggotaan**

Merupakan kewajiban bagi perusahaan jasa perhotelan untuk tergabung dalam asosiasi perusahaan hotel dan restoran, oleh karena itu Perseroan telah bergabung dengan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). Tidak hanya sekedar bergabung, Perseroan juga turut aktif ikut serta dalam setiap kegiatan, diantaranya pelatihan dan sertifikasi.

**5. Product, services and Business Activity**

*The company operates in the accommodation industry with other supporting facilities, thus it is required to maintain the quality of its products and services. By collaborating in hotel management with Jakarta Hotels & Resorts, it is expected that the operational standards of all company-owned hotels can be maintained, so as to remain competitive in tight competition situation related to the growth of new hotels offering more modern facilities.*

*We are committed to ensuring product safety so that it can provide good service benefits to guests and give the impression of being at home.*

*With sufficient experience since 1970, the company is optimistic about contributing to sustainable financial growth through efficiency programs such as savings and improvements.*

**6. Membership**

*It is mandatory for hospitality companies to be a member of hotel and restaurant business association, therefore the Company has joined the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI). Not only joining, the Company also actively participates in every activity, such as training and certification.*

# 04 Penjelasan Direksi

## Board of Director Message

### Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

#### 1. Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Perseroan baru tahun ketiga melakukan penyusunan Laporan Keberlanjutan, sebagaimana ketentuan POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan bisnisnya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perhotelan untuk mendukung inisiatif dari OJK dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

#### 2. Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Merespon program keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia khususnya OJK, Perseroan telah Menyusun konsep dengan memperhatikan nilai falsafah perusahaan, yaitu yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk melaksanakan program-program Sustainable Development Goals.

#### 3. Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan merealisasikan dukungan terhadap program pemerintah terkait implementasi keuangan berkelanjutan dalam bentuk visi dan misi keuangan berkelanjutan. Visi keuangan berkelanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjadi perusahaan yang memiliki kesadaran akan pentingnya pengembangan keuangan berkelanjutan; dan
- Menjadi perusahaan yang memiliki produk dan program yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan kelola perusahaan yang baik.

### Policies in Responding to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

#### 1. Sustainability Value for the Company.

*The Company is only in its third year of preparing a Sustainability Report, in accordance with the provisions of POJK 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

*The Company as a company that carries out business in Indonesia is fully aware of the importance of providing support to governments programs related to sustainable development. This is in line with the Company's obligations as a company operating in the hospitality services sector to support OJK initiatives in implementing sustainable finance.*

#### 2. Company Response to Issues related to the Implementation of Sustainable Finance

*Responding to the sustainable finance program launched by the Indonesian government, especially the OJK, the Company has developed a concept by taking into account the values of the Company's philosophy, which is the basis for the Company to implement Sustainable Development Goals programs.*

#### 3. Management Commitment in Achieving the Implementation of Sustainable Finance

*The Company supports government programs related to the implementation of sustainable finance in the form of a sustainable finance vision and mission. The Company's sustainable financial vision is as follows:*

- *Become a company that is aware of the importance of sustainable financial development; And*
- *Become a company that has products and programs that support the implementation of sustainable finance and good corporate governance.*

Untuk mewujudkan visinya tersebut, Perseroan memiliki 3 misi utama keuangan berkelanjutan, yaitu:

- Pengembangan sumber daya manusia agar memiliki kesadaran akan pentingnya keuangan berkelanjutan;
- Pengembangan produk atau jasa yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Penyesuaian organisasi manajemen resiko, tata Kelola, kebijakan, dan perosedure standar hotel yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan.
- Penekanan pada cost saving dan cost reduction yang selama ini menjadi andalan perseroan dengan tidak mengurangi hak pelayan pada konsumen.

*To realize this vision, the Company has 3 main missions of sustainable finance, namely:*

- *Developing human resources so that they have awareness of the importance of sustainable finance;*
- *Developing products or services that comply with sustainable financial principles.*
- *Adjustment of risk management organizations, governance, policies and hotel standard procedures that refer to sustainable financial principles.*
- *Emphasizing cost saving and cost reduction which has been the company's mainstay without reducing service rights to customers.*

#### 4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melakukannya secara bertahap, yang dimulai dari pengenalan konsep keuangan berkelanjutan melalui kegiatan sosialisasi ke seluruh karyawan yang sebelumnya hanya terbatas pada kepala departemen. Hal ini diharapkan dapat membangun pola pikir keuangan berkelanjutan dan penggalangan dukungan dari seluruh karyawan Perseroan.

#### 4. Achievement of Performance in Implementing Sustainable Finance

*In implementing the sustainable finance program, the Company does so in stages, starting from the introduction of the concept sustainable finance through outreach activities to all employees which were previously only limited to department heads. This is expected to build a sustainable financial mindset and raise support from all Company employees.*

Pandemi Covid-19 telah memberikan kesadaran untuk hidup sehat. Kesadaran seluruh karyawan pentingnya kinerja untuk mencapai hasil keuangan berkelanjutan, terlihat dari pencapaian pendapatan 2023 yang terus membaik yaitu 54,4% naik dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp 143,57 milyar menjadi Rp 221,62 milyar. Serta pencapaian laba kotor usaha jauh lebih baik Rp 66,07 milyar di tahun 2023, sedangkan tahun 2022 rugi Rp 33,31 milyar, keberhasilan yang perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan seiring memasuki endemic covid-19.

*The Covid-19 pandemic has provided awareness for healthy living. The awareness of all employees of the importance of performance to achieve sustainable financial results can be seen from the achievement of revenue in 2023 which continues to improve, namely 54.4%, an increase compared to 2022 which amounted to IDR 143.57 billion to IDR 221.62 billion. And achieving a much better gross business profit of IDR 66.07 billion in 2023, while in 2022 a loss of IDR 33.31 billion, a success that needs to be maintained and continuously improved as we enter the Covid-19 endemic.*

Berikut data untuk 3 (tiga) tahun terakhir

*The following is data for the last 3 (three) years*

| KOMPONEN LABA/(RUGI) | 2021      | 2022      | 2023      | PROFIT AND (LOSS) DETAIL        |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|---------------------------------|
| Pendapatan Usaha     | 69.060,0  | 143.575,0 | 221.619,0 | Revenue                         |
| Laba Kotor Operasi   | 28.673,0  | 81.768,0  | 133.058,0 | Operational Gross Profit (Loss) |
| Laba Usaha           | (6.205,0) | 31.307,0  | 66.075,0  | Operational Profit (Loss)       |

Dalam jutaan

*In Millions*

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dengan penerapan program ini, berbagai tantangan dihadapi oleh Perseroan untuk mencapai target dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dicanangkan. Beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023 ini adalah:

- Masih adanya ketidakpastian kondisi Ekonomi sepanjang tahun 2023 merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi serta cukup berdampak negatif bagi kondisi bisnis Perseroan
- Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan;
- Adanya ketidakpastian iklim usaha ditengah situasi pemulihan ekonomi yang belum stabil, persaingan harga kamar menjadi kan hal yang sulit dihindari
- Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan;

Perseroan optimis ditahun-tahun mendatang akan lebih baik, dan tetap terjaga keberlanjutan keuangan. Tahun 2024 perseroan berharap dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden serta Pemilihan Legislatif, dunia tetap kondusif, oleh karenanya tetap berhati-hati.

5. *Challenges of Achieving Sustainable finance performance*

*With the implementation of this program, challenges emerged in reaching the target of the sustainable financial action plan that has been declared. Some of the challenges faced by the Company in implementing sustainable finances in 2023 are:*

- *There is still an uncertainty of economic conditions throughout 2023. It is a challenge that must be faced and has a negative impact on the Company's business conditions.*
- *Limited understanding of internal ranks and stakeholders of the sustainable financial concept.*
- *The uncertainty of business climate amid the unstable economic recovery situation, room price competition becomes difficult to avoid.*
- *Limited understanding of social and environmental risk mitigation.*

*The Company is optimistic that in the coming years it will be better and maintain financial sustainability. In 2024, the Company hoped that with the presidential and legislative elections, the world stay conducive, therefore we should still remained careful.*



## Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Pencapaian keuangan berkelanjutan terkait dengan sosialisasi kepada karyawan.

## Sustainable Finance Practices

*Sustainable financial achievement related to socialization to employees.*

| No | Uraian Kegiatan / Description of Activity                                                                                                                                           | Divisi Yang Bertanggungjawab / Responsibility Division | Target / Target                                                                                                                                                                                                 | Realisasi / Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mengadakan sosialisasi terkait implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan / Conducting socialization related to sustainable finance implementation to all employee | General Manager Unit Hotel                             | 75 % dari total seluruh karyawan akan mendapat penjelasan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun kedepan / 75% of the total employees will get the socialization within a maximum period of 2 (two) years | Penjelasan tentang pentingnya cost saving dan cost reduction dengan memberikan formula sebagai Banchmark, dan direview oleh manajemen hotel setiap bulan sebelum Laporan Keuangan bulanan terbit / Socialization of the importance of cost saving and cost reduction by providing a formula as a benchmark, and reviewed by hotel management every month before the monthly Financial Report is published. |
| 2  | Implementasi Customer Relations Management / Implementing Customer Relations Management                                                                                             | General Manager dan Sales Marketing Manager            | 100 % dari total karyawan Departement Marketing / 100% of the total Marketing Department employees                                                                                                              | Setiap minggu di review dibawah pimpinan General Manager, sebagai evaluasi / Every week reviewed by General Manager for evaluation                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3  | Mengadakan rapat General Manager (GM Meeting) / Holding General Manager Meeting                                                                                                     | Management Company (operator hotel)                    | Semester I bulan Pebruari, dan Semester II bulan Juli/ Agustus / First semester in February and Second Semester in July                                                                                         | Tempat disesuaikan dengan kebutuhan / Place based on needs                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 4  | Integrasi sistem reservasi online dengan sistem hotel / Integrating online reservation system with hotel system                                                                     | Management Company (operator hotel)                    | Akhir tahun 2023 / End of 2023                                                                                                                                                                                  | Seluruh karyawan Departemen Front Office / All employees of Front Office Department                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

Pencapaian berkelanjutan bekerja sama dengan lingkungan, dengan tema Go Green

*Sustainable Achievement in collaboration with the environment with Go Green concept.*

| Tema / Theme | Kegiatan / Activity                                                                                                                                                                                                                                                                 | Keterangan / Description                                                                                                         |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Go Green     | Gerakan mengurangi plastik dengan cara mengurangi pemakaian plastik khususnya kemasan makanan dan pembungkus platik untuk tempat sampah di kamar dan area publik lainnya / Movement to reduce plastic usage, especially in food packaging and trash cans in rooms and public areas. | Dilakukan selama operasional berlangsung/Carried out during operations                                                           |
|              | Memilah dan mengurangi sampah organik bekerjasama dengan komunitas budidaya maggots (belatung) / Sorting and reducing organic waste in collaboration with maggots cultivation communities                                                                                           | Setiap tahun menjadi kegiatan rutin sehingga tercapai 1.000 pohon/ Every year it becomes a routine activity to reach 1,000 trees |
|              | Menghilangkan menu makanan yang penjualannya sangat rendah / Eliminate food menus that have very low sales                                                                                                                                                                          | Rutin setiap 2 hari sekali seluruh hotel Jayakarta/ Routine every 2 days in all Jayakarta hotels                                 |
|              | Mematikan lampu dan hemat air yang tidak digunakan / Turn off lights and save unused water                                                                                                                                                                                          | Evaluasi berdasarkan Menu Engineering / Evaluation based on Menu Engineering                                                     |
|              | Mematikan lampu yang tidak digunakan dan hemat air/ Turn off unused lights and save water.                                                                                                                                                                                          | Rutin setiap hari/Daily Routine                                                                                                  |

### Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2023 ini Perseroan menerapkan strategi, antara lain:

- Secara terus menerus menanamkan pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh elemen karyawan Perseroan melalui sosialisasi bulanan, dimana materi sosialisasi focus pada cara penerapan dan prosedur pengembangan karyawan untuk keuangan berkelanjutan;
- Melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, kebijakan, dan prosedur standar yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan
- Pembahasan hasil operasional bulanan berupa laporan cost reduction, sehingga di periode berikutnya dapat segera diperbaiki
- Mengatur jadwal perjalanan dinas pada Departemen Sales & Marketing dengan memanfaatkan Software Customer Relations Management (CRM), sehingga diharapkan team marketing efektif dalam penggunaan waktu.

### Strategy for Achieving Target

*To achieve sustainable financial performance target in 2023, the Company is implementing strategies, including:*

- *Continuously instil a sustainable financial mindset in all elements of the Company's employees through monthly socialization, where the socialization material focuses on how to implement and develop employee development procedures for sustainable finances;*
- *Make organization adjustments, risk management, governance, policies, and standard procedures that refer to sustainable financial principles;*
- *Discuss monthly operational results in the form of cost reduction reports, so that in the following period they can be immediately improved;*
- *Arrange official travel schedules for the Sales & Marketing Department by utilizing Customer Relations Management (CRM) Software, so that the marketing team is expected to be effective in using their time.*



# 05 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Finance Stakeholder

## **Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan**

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan berbagai pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya program. Penanggung Jawab Implementasi Keuangan Berkelanjutan Perseroan terdiri dari Direksi, Team Internal Auditor, serta Financial Controller Unit Hotel

## **Sustainable Finance Stakeholders and Their Duties**

*In implementing the sustainable finance program, the Company involves various parties responsible for ensuring the program runs. The Sustainable Finance Stakeholders consists of the Board of Directors, Internal Auditor Team, and the Financial Controller of the Hotel Unit.*

## **Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa mengambil peran dalam program keuangan berkelanjutan. Tidak hanya karyawan yang diwajibkan untuk mengembangkan kompetensi Keuangan Berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris juga turut serta meningkatkan kompetensi keuangan berkelanjutan dengan skala yang lebih tinggi. Di tahun 2023, Direksi Perseroan mengikuti beberapa seminar melalui virtual.

## **Competency Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, and/or Unit who are responsible for Sustainable Finance Implementation**

*The Company's Board of Directors and Board of Commissioners always play a role in sustainable finance programs. Not only are employees required to develop Sustainable Finance competencies, the Boards are all taking part in improving sustainable finance competencies on a higher scale. In 2023, the Board of Directors attended several seminars virtually.*

Seminar ini membantu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk memahami arahan baru dan juga tindakan yang dapat dilakukan untuk tetap bertahan. Materi ini tentunya dapat menjadi masukan untuk mencari peluang penerapan keuangan berkelanjutan di tengah situasi pandemi.

*This seminar helps those responsible for implementing sustainable finance to understand new directions and also actions that can be taken to stay afloat. This material can certainly be used as input to look for opportunities to implement sustainable finance in the midst of a pandemic situation.*



# 06 Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

## Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan bekerja sama dengan Jayakarta Hotels & Resorts, melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan hotel, tentang pentingnya budaya berkelanjutan, yaitu dengan melakukan ;

1. Penjelasan dan contoh penerapan Sustainable Development sebagai latar belakang munculnya keuangan berkelanjutan
2. Definisi, visi dan misi serta strategi pelaksanaan keuangan berkelanjutan
3. Sosialisasi untuk mengidentifikasi potensi perbaikan untuk mengurangi sampah plastik dan mengembangkan pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah serta mengurangi pemakaian listrik dan air di tempat kerja.

## Developing Sustainable Culture

The Company, in collaboration with Jayakarta Hotels & Resorts, carries out socialization to all hotel employees about the importance of sustainable culture, namely by carrying out;

1. Explaining and giving examples of Sustainable Development implementation as the background to the emergence of sustainable finance
2. Defining vision, mission, and strategies for implementing sustainable finance
3. Identifying improvements potential to reduce plastic waste and developing the empowerment of Small and Medium Enterprises and reducing electricity and water usage in the workplace.

## Kinerja Ekonomi / Economic Performance

1. Kinerja pemasaran tahun 2023 (dalam Ribuan)

| Segmen Pasar/<br>Market Segmen | 2023                        |                                       |                                   | 2022                        |                                       |                                   |
|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|
|                                | Kamar Terjual/<br>Room Sold | Harga Rata-Rata/<br>Average Room Rate | Pendapatan Kamar/<br>Room Revenue | Kamar Terjual/<br>Room Sold | Harga Rata-Rata/<br>Average Room Rate | Pendapatan Kamar/<br>Room Revenue |
| INDIVIDUAL                     | 31.290                      | 569.502                               | 17.819.719                        | 26.423                      | 512.826                               | 13.550.402                        |
| TA : FIT                       | 19.303                      | 363.521                               | 7.017.040                         | 7.923                       | 362.643                               | 2.873.217                         |
| TA : GROUP                     | 16.480                      | 349.976                               | 5.767.605                         | 10.630                      | 323.326                               | 3.436.952                         |
| CORPORATE                      | 18.741                      | 376.440                               | 7.054.861                         | 15.524                      | 381.299                               | 5.919.283                         |
| GOVERNMENT                     | 28.581                      | 414.106                               | 11.835.573                        | 27.768                      | 441.053                               | 12.247.159                        |
| JHR Offline                    | 1.041                       | 340.667                               | 354.634                           | 40                          | 120.278                               | 4.811                             |
| JHR Online                     | 148.610                     | 533.104                               | 79.224.619                        | 104.858                     | 448.195                               | 46.996.868                        |
| AIRLINE                        | 93                          | 221.651                               | 206.135                           | 6                           | 825.067                               | 495,04                            |
| <b>TOTAL</b>                   | <b>264.139</b>              | <b>489.440</b>                        | <b>129.280.186</b>                | <b>193.172</b>              | <b>440.173</b>                        | <b>85.029.187</b>                 |

1. Marketing Performance in 2023 (in thousand rupiahs)

Dengan strategi berkelanjutan secara konsisten, Perseroan berusaha untuk secara terus menerus beradaptasi dengan kondisi, sehingga tahun 2023

With a consistent sustainable strategy, the Company strives to continually adapt to conditions, so that in 2023 the Company succeeded in increasing market

Perseroan berhasil untuk meningkatkan penetrasi pasar. Hal ini terlihat dari data di atas. Segmen Online cukup dominan. Hal ini upaya perseroan dalam peningkatan sistem informasi terutama dalam sistem reservasi. Namun diharapkan di masa yang akan datang, perseroan dapat menjaga posisi keuangan berkelanjutan dengan lebih baik.

*penetration. This can be seen from the data above. The online segment is quite dominant. This is the Company's effort to improve the information system, especially in the reservation system. However, it is hoped that in the future, the Company can maintain a better sustainable financial position.*

## 2. Laba kotor dan Target 2023

| Keterangan / Description                       | 2023        |             | Variance<br>Actual vs<br>Target | Actual 2022 | Variance<br>2023 vs<br>2022 |
|------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------------------------|-------------|-----------------------------|
|                                                | Actual      | Target      |                                 |             |                             |
| Pendapatan / Revenue                           | 221.619.050 | 178.302.027 | 24,3%                           | 143.574.827 | 54,4%                       |
| Beban departemental/<br>Departemental Expenses | 88.561.000  | 71.291.715  | 24,2%                           | 61.806.578  | 43,3%                       |
| Laba (Rugi) Bruto /<br>Gross Profit /(Loss)    | 133.058.050 | 107.010.311 | 24,3%                           | 81.768.248  | 62,7%                       |
| Total Beban Usaha/ Total<br>operating expenses | 66.983.000  | 61.452.968  | 9,0%                            | 50.461.150  | 32,7%                       |
| LABA/(RUGI) USAHA / Operating<br>Income (Loss) | 66.075.050  | 45.557.344  | 45,0%                           | 31.307.099  | 111,1%                      |

## 2. Gross Profit Performance and Target in 2023

Tahun 2023 Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan 24,3% dari target tahun 2023, sedangkan jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 naik 54,4%. Peningkatan pendapatan ini tidak terlepas dari usaha yang terus menerus dari Perseroan dengan komitmen menjalankan strategi dan program yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Sehingga keberlangsungan keuangan perseroan terus membaik.

*In 2023 the Company succeeded in increasing revenue by 24.3% from the 2023 target, while compared to the achievement in 2022 it increased by 54.4%. This increase in income cannot be separated from the Company's continuous efforts with a commitment to implementing strategies and programs that have received approval from the Board of Commissioners. So that the company's financial sustainability continues to improve.*

## 3. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen

Sejalan dengan salah satu misi Perseroan dengan program penghematan dalam menunjang keuangan berkelanjutan, yaitu memberi yang terbaik bagi pelanggan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan layanan kepada tamu, dan memastikan bahwa tamu yang datang mendapat pelayanan yang sama dan setara.

## 3. The Company's commitment to providing equal services to consumers /

*In line with one of the Company's missions with savings programs to support sustainable finance, namely providing the best for customers, the Company always tries to improve service to guests, and ensures that guests who come receive the same and equal services.*

Perusahaan mengembangkan Customer Relations Management (CRM) yang bekerja sama dengan Alaric, tujuannya adalah untuk mengetahui sebanyak mungkin tentang bagaimana kebutuhan dan perilaku pelanggan, untuk selanjutnya memberikan sebuah pelayanan yang optimal dan mempertahankan hubungan yang sudah ada, karena kunci sukses dari bisnis sangat tergantung

*The company developed Customer Relations Management (CRM) in collaboration with Alaric. The aim is to find out as much as possible about customer needs and behavior, in order to then provide optimal service and maintain existing relationships, because the key to business success really depends on how far we know about customers and meet their needs. It is difficult for*

seberapa jauh kita tahu tentang pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka. Sulit bagi sebuah perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan keberlanjutan dan memberikan profitabilitas tanpa melakukan fokus secara berkesinambungan yang dapat dilakukan dengan CRM.

*a company to achieve and maintain sustainability and provide profitability without the continuous focus that can be done with CRM.*

#### **Perizinan**

Perseroan memastikan seluruh perizinan yang seharusnya ada untuk usaha sebagai badan usaha yang bergerak dibidang Jasa Perhotelan, telah terpenuhi termasuk yang terakhir adalah adanya NIB yang mengharusnya adanya KBLI. Jayakarta Hotels & Resort sebagai operator hotel Jayakarta selalu melakukan Quality Assurance paling lambat 2 (dua) tahun sekali.

#### **Licensing**

*The Company ensures that all permits that should be in place for a business as a business entity operating in the Hospitality Services sector have been fulfilled, including the last one being the NIB which requires KBLI. Jayakarta Hotels & Resort as the hotel operator always carries out Quality Assurance no later than once every 2 (two) years.*



# 07 **Penutup**

## Closing

Perseroan menyadari dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan masih belum maksimal, namun dalam pelaksanaan dilapangan banyak yang telah dijalankan dan belum disajikan dalam bentuk laporan sebagaimana mestinya.

Mengacu pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka Panjang yang telah dibuat dan akan selalu diperbaiki oleh Perseroan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan, untuk tahun 2023 tidak dilakukan verifikasi tertulis oleh pihak independent. Oleh karenanya kami memohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan agar kami dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

*The Company is aware that the preparation of the Sustainability Report is still not optimal, however, in the implementation, many things have been carried out and have not been presented in the report as it should be.*

*Referring to the Long-term Sustainable Financial Action Plan that has been created and will always be improved by the Company.*

*The Company's Sustainability Report, for 2023, is not subject to written verification by an independent party. Therefore, we ask for the willingness of stakeholders to provide input so that we can improve the quality of the next sustainability report.*



**PT PUDJIADI AND SONS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/**  
***AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2023 and 2022*

**PT PUDJIADI AND SONS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARY**  
**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of  
PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2023 and  
2022*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember  
2023 dan 2022

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2023 and  
2022

|                                                                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                                           | 1  |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/<br><i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 4  |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                                          | 7  |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                                          | 9  |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>                                                        | 10 |

**Branch Office:**EightyEight@Kasablanca Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIAT +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****Laporan No. 00108/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Pudjiadi and Sons Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****Report No. 00108/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2024****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Pudjiadi and Sons Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 13.948.243.950, yang mencakup 3,78% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 18.946.573.933 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 4.998.329.983.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

### Key Audit Matters

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

#### Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2023, the Group's net trade receivables amounted to Rp 13,948,243,950, which accounted for approximately 3.78% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 18,946,573,933 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 4,998,329,983.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the consolidated financial statements.

### Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 30, 2023.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, ketidakkonsistensian material pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Responsibilities of Management and Those Charged With Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group, or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

### **Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our Auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our Auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja  
Izin Akuntan Publik AP.1029/  
*Certified Public Accountant Registration License AP.1029*

27 Maret 2024/ March 27, 2024





## THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT PUDJIADI AND SONS Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
PT PUDJIADI AND SONS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name*  
Alamat Kantor/ *Office Address*  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/ *Telephone Number*  
Jabatan/ *Title*

We, the undersigned:

- : Kristian Pudjiadi  
: Jl. Hayam Wuruk 126,  
: Jakarta Barat, 11180.  
: Jl. Brawijaya III No.2  
: Jakarta Selatan,  
: (021) 6292500  
: Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name*  
Alamat Kantor/ *Office Address*  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/ *Telephone Number*  
Jabatan/ *Title*

- : Ariyo Tejo  
: Jl. Hayam Wuruk 126,  
: Jakarta Barat, 11180.  
: Jl. Pasir Putih V No.1, RT.005/RW.010  
: Kel. Ancol, Kec. Pademangan,  
: Jakarta Utara  
: (021) 6292500  
: Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pudjiadi And Sons Tbk dan Entitas Anaknya (Grup) Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pudjiadi And Sons Tbk and its Subsidiaries (the Group) financial statements as at December 31, 2023 and 2022, and for the years ended.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and  
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk**

**Kristian Pudjiadi**  
Direktur Utama/President Director



**Ariyo Tejo**  
Direktur/Director

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk**

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel.021 629 2500, 6494068 Fax. 021 639 9573, 6251762  
Email : pnse@cbn.net.id

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
As at December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                          | 2023                   | Catatan/<br>Notes | 2022                   |                                                                           |
|----------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                              |                        |                   |                        | <b>ASSETS</b>                                                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                                       |                        |                   |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                     |
| Kas dan bank                                             | 31.544.846.417         | 4,32              | 15.942.429.602         | Cash on hand and in banks                                                 |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto                      | 13.948.243.950         | 5,32              | 13.457.731.803         | Trade receivable - third parties - net                                    |
| Persediaan - neto                                        | 15.774.373.158         | 7                 | 11.470.299.534         | Inventories - net                                                         |
| Piutang lain-lain                                        |                        | 32                |                        | Others receivables                                                        |
| Pihak ketiga                                             | 2.945.036.976          |                   | 2.566.421.124          | Third parties                                                             |
| Pihak berelasi                                           | 558.450.892            | 6a                | 546.560.364            | Related parties                                                           |
| Beban dibayar di muka                                    | 891.504.305            | 8                 | 1.855.228.434          | Prepaid expenses                                                          |
| Aset lancar lainnya                                      | 90.555.587             |                   | -                      | Other current asset                                                       |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                | <b>65.753.011.285</b>  |                   | <b>45.838.670.861</b>  | <b>Total Current Assets</b>                                               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                 |                        |                   |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                 |
| Aset tetap - neto                                        | 280.881.928.407        | 10,19             | 307.372.259.654        | Property and equipment - net                                              |
| Aset pajak tangguhan                                     | 5.015.214.055          | 17d               | 6.792.460.219          | Deferred tax asset                                                        |
| Aset takberwujud - neto                                  | 4.479.186.114          | 13,36             | 3.974.296.434          | Intangible asset - net                                                    |
| Properti investasi - neto                                | 3.973.339.282          | 11,19             | 4.190.833.076          | Property investment - net                                                 |
| Investasi pada Entitas Asosiasi                          | 3.457.311.322          | 12                | 2.705.491.630          | Investment on Associates                                                  |
| Uang muka pembelian aset tetap<br>dan properti investasi | 3.538.092.763          | 9                 | 210.244.157            | Advances purchase of property<br>and equipment and property<br>investment |
| Aset tidak lancar lainnya                                | 1.123.247.153          |                   | 1.605.298.894          | Others non-current assets                                                 |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                          | <b>302.468.319.096</b> |                   | <b>326.850.884.064</b> | <b>Total Non-current Assets</b>                                           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                       | <b>368.221.330.381</b> |                   | <b>372.689.554.925</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
As at December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                                             | 2023                   | Catatan/<br>Notes | 2022                   |                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                               |                        |                   |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                              |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                           |                        |                   |                        | <b>LIABILITIES</b>                                         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                             |                        |                   |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                 |
| Utang bank jangka pendek                                                                                    | 4.900.000.000          | 19,32             | 4.900.000.000          | Short-term bank loans                                      |
| Utang usaha - pihak ketiga                                                                                  | 11.586.754.538         | 14,32             | 12.304.817.457         | Trade payables - third parties                             |
| Utang lain-lain                                                                                             |                        | 15,32             |                        | Other payables                                             |
| Pihak ketiga                                                                                                | 15.169.173.671         |                   | 14.716.131.460         | Third parties                                              |
| Pihak berelasi                                                                                              | 10.411.459.013         | 6b                | 9.150.251.787          | Related party                                              |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                              |                        | 16,32             |                        | Accrued expenses                                           |
| Pihak ketiga                                                                                                | 9.168.736.951          |                   | 15.056.918.844         | Third parties                                              |
| Pihak berelasi                                                                                              | 3.126.555.155          | 6c                | 2.834.600.024          | Related party                                              |
| Utang pajak                                                                                                 | 4.026.871.004          | 17a               | 3.752.396.802          | Taxes payable                                              |
| Uang dividen                                                                                                |                        | 32                |                        | Dividend payables                                          |
| Pihak ketiga                                                                                                | 378.150.797            |                   | 378.150.797            | Third parties                                              |
| Pendapatan diterima dimuka                                                                                  | 8.853.895.725          | 18                | 8.286.421.642          | Unearned revenues                                          |
| Penyisihan untuk penggantian<br>perabotan dan peralatan hotel                                               | 667.970.805            |                   | 660.906.302            | Allowance for hotel furniture<br>and equipment replacement |
| Liabilitas sewa                                                                                             | -                      | 20,32             | 5.187.191.069          | Lease liabilities                                          |
| Bagian liabilitas jangka panjang<br>yang jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun :                            |                        |                   |                        | Current maturities<br>of long-term loans:                  |
| Utang bank                                                                                                  | 16.219.573.228         | 10,19,32          | 12.045.606.063         | Bank loans                                                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                      | <b>84.509.140.887</b>  |                   | <b>89.273.392.247</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>                           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                            |                        |                   |                        | <b>NONCURRENT LIABILITIES</b>                              |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                                                  | 670.145.253            | 17d               | 621.879.819            | Deferred tax liabilities                                   |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                                                                           | 30.615.648.317         | 21                | 37.663.778.052         | Employee benefits liabilities                              |
| Bagian liabilitas jangka panjang<br>setelah dikurangi bagian yang<br>jatuh tempo dalam waktu<br>satu tahun: |                        |                   |                        | Long-term loans - net of<br>current maturities:            |
| Utang bank                                                                                                  | 52.015.000.000         | 10,19,32          | 68.234.573.228         | Bank loans                                                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                     | <b>83.300.793.570</b>  |                   | <b>106.520.231.099</b> | <b>Total Noncurrent Liabilities</b>                        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                    | <b>167.809.934.457</b> |                   | <b>195.793.623.346</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
As at December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                  | 2023                   | Catatan/<br>Notes | 2022                   |                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA PEMILIK<br/>ENTITAS INDUK</b> |                        |                   |                        | <b>EQUITY ATTRIBUTABLE<br/>TO THE OWNERS OF<br/>THE COMPANY</b> |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 100 per saham                                  |                        |                   |                        | Share capital - par value<br>Rp 100 per share                   |
| Modal dasar -<br>2.480.000.000 saham                                             |                        |                   |                        | Authorized share capital -<br>2,480,000,000 shares              |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 797.813.496 saham                       | 79.781.349.600         | 22                | 79.781.349.600         | Issued and fully paid share<br>capital - 797,813,496            |
| Tambahan modal disetor - neto                                                    | 18.079.084.218         | 23                | 18.079.084.218         | Additional paid-in capital - net                                |
| Saldo laba                                                                       |                        |                   |                        | Retained earnings                                               |
| Dicadangkan                                                                      | 1.900.000.000          |                   | 1.900.000.000          | Appropriated                                                    |
| Belum dicadangkan                                                                | 29.408.480.599         |                   | 18.256.294.211         | Unappropriated                                                  |
| <b>EKUITAS YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>     | 129.168.914.417        |                   | 118.016.728.029        | <b>EQUITY ATTRIBUTABLE<br/>TO THE OWNERS OF<br/>THE COMPANY</b> |
| Kepentingan non-pengendali                                                       | 71.242.481.507         | 29                | 58.879.203.550         | Non-controlling interest                                        |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                             | <b>200.411.395.924</b> |                   | <b>176.895.931.579</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                             |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                          | <b>368.221.330.381</b> |                   | <b>372.689.554.925</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
As at December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

|                                              | 2023                   | Catatan/<br>Notes | 2022                   |                                                    |
|----------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|----------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                            |                        |                   |                        |                                                    |
| <b>DEPARTEMENTAL</b>                         |                        |                   |                        | <b>DEPARTMENTAL REVENUES</b>                       |
| Kamar                                        | 129.281.036.029        |                   | 85.029.186.594         | Rooms                                              |
| Makanan dan minuman                          | 75.375.128.974         |                   | 50.118.059.939         | Food and beverages                                 |
| Lain-lain                                    | 16.962.885.496         |                   | 8.427.580.070          | Others                                             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                     |                        |                   |                        | <b>TOTAL DEPARTEMENTAL</b>                         |
| <b>DEPARTEMENTAL</b>                         | <b>221.619.050.499</b> |                   | <b>143.574.826.603</b> | <b>REVENUES</b>                                    |
| <b>BEBAN DEPARTEMENTAL</b>                   |                        |                   |                        | <b>DEPARTMENTAL EXPENSES</b>                       |
| Beban pokok penjualan                        |                        |                   |                        | Cost of sale                                       |
| Kamar                                        | 23.899.013.015         |                   | 14.252.767.177         | Rooms                                              |
| Makanan dan minuman                          | 28.423.911.351         |                   | 18.742.785.672         | Food and beverages                                 |
| Lain-lain                                    | 3.876.439.993          |                   | 2.747.048.364          | Others                                             |
| Total beban pokok penjualan                  | 56.199.364.359         |                   | 35.742.601.213         | Total cost of sales                                |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya             | 32.361.459.899         |                   | 26.063.977.160         | Salaries, wages and allowances                     |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                          |                        |                   |                        | <b>TOTAL DEPARTEMENTAL</b>                         |
| <b>DEPARTEMENTAL</b>                         | <b>88.560.824.258</b>  |                   | <b>61.806.578.373</b>  | <b>EXPENSES</b>                                    |
| <b>LABA BRUTO</b>                            | <b>133.058.226.241</b> |                   | <b>81.768.248.230</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>                                |
| <b>BEBAN USAHA</b>                           |                        |                   |                        | <b>OPERATING EXPENSES</b>                          |
| Peralatan, pemeliharaan dan energi           | 29.286.033.368         | 24                | 22.714.149.598         | Equipment, maintenance and energy                  |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya             | 22.912.572.760         |                   | 17.125.773.931         | Salaries, wages and allowances                     |
| Beban umum dan administrasi                  | 11.928.034.215         | 5,7,25            | 8.940.620.721          | General and administrative expenses                |
| Beban pemasaran                              | 2.856.181.784          | 26                | 1.680.693.152          | Marketing expenses                                 |
| Jumlah Beban Usaha                           | 66.982.822.127         |                   | 50.461.237.402         | Total Operating Expenses                           |
| <b>LABA USAHA</b>                            | <b>66.075.404.114</b>  |                   | <b>31.307.010.828</b>  | <b>OPERATING INCOME</b>                            |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN)</b>                    |                        |                   |                        | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                     |
| <b>LAIN - LAIN</b>                           |                        |                   |                        | Depreciation of property and equipment             |
| Penyusutan aset tetap                        | (13.429.543.824)       | 10                | (15.336.363.374)       | Interest                                           |
| Bunga                                        | (6.233.174.178)        | 19                | (6.293.938.279)        | Property taxes                                     |
| Pajak bumi dan bangunan                      | (2.415.566.825)        |                   | (2.138.566.727)        | Insurance                                          |
| Asuransi                                     | (1.413.256.075)        |                   | (1.409.182.500)        | Amortization of intangible assets                  |
| Amortisasi aset takberwujud                  | (324.824.019)          | 13,36             | (327.631.569)          | Software amortization                              |
| Amortisasi perangkat lunak                   | (175.205.036)          |                   | (63.356.082)           | Gain (loss) on exchange rate - net                 |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih            | (47.995.644)           |                   | 358.348                | Interest income                                    |
| Penghasilan bunga                            | 73.994.487             |                   | 54.280.733             | Gain on sale of property and equipment             |
| Laba penjualan aset tetap                    | 5.688.308.910          |                   | -                      | Others - net                                       |
| Lain-lain - bersih                           | (1.466.611.831)        |                   | (1.586.056.822)        | Total Other Expenses - Net                         |
| Jumlah Beban Lain-lain - bersih              | (19.743.874.035)       |                   | (27.100.456.272)       |                                                    |
| <b>LABA SEBELUM</b>                          |                        |                   |                        | <b>INCOME BEFORE</b>                               |
| <b>BEBAN JASA MANAJEMEN,</b>                 |                        |                   |                        | <b>MANAGEMENT FEES,</b>                            |
| <b>INSENTIF DAN</b>                          |                        |                   |                        | <b>INCENTIVE AND</b>                               |
| <b>PEMASARAN</b>                             | <b>46.331.530.079</b>  |                   | <b>4.206.554.556</b>   | <b>MARKETING EXPENSES</b>                          |
| Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran | (5.870.655.610)        | 34                | (3.764.329.175)        | Management fees, incentives and marketing expenses |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN</b>                    |                        |                   |                        | <b>INCOME BEFORE</b>                               |
| <b>KANTOR PUSAT</b>                          | <b>40.460.874.469</b>  |                   | <b>442.225.381</b>     | <b>HEAD OFFICE EXPENSES</b>                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income**  
**As at December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

|                                                                                           | 2023                                | Catatan/<br>Notes | 2022                               |                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN (BEBAN)<br/>KANTOR PUSAT</b>                                                |                                     |                   |                                    | <b>HEAD OFFICE INCOME<br/>(EXPENSES)</b>                                                   |
| Gaji, upah dan tunjangan lainnya<br>Umum dan administrasi                                 | (10.797.252.222)<br>(3.885.964.727) | 27                | (9.383.345.161)<br>(2.482.774.255) | Salaries, wages and allowances<br>General and administrative                               |
| Penyusutan properti investasi                                                             | (394.270.794)                       | 11                | (272.762.573)                      | Depreciation of property<br>investment                                                     |
| Penyusutan aset tetap<br>Bagian atas laba neto                                            | (50.814.321)                        | 10                | (121.073.316)                      | Depreciation of property and<br>equipment                                                  |
| Entitas Asosiasi                                                                          | 981.708.627                         | 12                | 396.479.801                        | Net income on Associates                                                                   |
| Pendapatan bunga                                                                          | 107.511.026                         |                   | 12.584.852                         | Interest income                                                                            |
| Lain-lain - neto                                                                          | 1.232.359.954                       |                   | 494.904.558                        | Others - net                                                                               |
| Jumlah Beban Kantor Pusat - Neto                                                          | (12.806.722.457)                    |                   | (11.355.986.094)                   | Total Head Office expenses - Net                                                           |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK</b>                                                | 27.654.152.012                      |                   | (10.913.760.713)                   | <b>INCOME (LOSS) BEFORE<br/>TAX(EXPENSES)</b>                                              |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                            |                                     | 17b               |                                    | <b>INCOME TAX EXPENSES</b>                                                                 |
| Kini                                                                                      | (206.623.010)                       |                   | -                                  | Current                                                                                    |
| Tangguhan                                                                                 | (2.299.373.592)                     |                   | (1.591.993.150)                    | Deferred                                                                                   |
| Jumlah Beban Pajak - bersih                                                               | (2.505.996.602)                     |                   | (1.591.993.150)                    | Total Tax Expenses - Net                                                                   |
| <b>LABA (RUGI) NETO TAHUN<br/>BERJALAN</b>                                                | 25.148.155.410                      |                   | (12.505.753.863)                   | <b>NET INCOME (LOSS) FOR THE<br/>YEAR</b>                                                  |
| <b>PENGHASILAN (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                           |                                     |                   |                                    | <b>OTHER COMPEHENSIVE<br/>INCOME (LOSS)</b>                                                |
| <b>Pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi<br/>pada periode berikutnya :</b> |                                     |                   |                                    | <b>Item that will not be<br/>reclassified to profit or<br/>loss in subsequent period :</b> |
| Pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan kerja                                            | (2.119.911.384)                     | 21                | 3.933.803.363                      | Remeasurement of employee<br>benefits liabilities                                          |
| Bagian atas penghasilan<br>komprehensif lain Entitas<br>Asosiasi                          | 20.839.815                          | 14                | (115.801.116)                      | Portion of other comprehensive<br>income from Associates                                   |
| Efek pajak terkait                                                                        | 466.380.504                         | 17d               | (865.436.740)                      | Related tax effect                                                                         |
| <b>Penghasilan<br/>komprehensif lain</b>                                                  | (1.632.691.065)                     |                   | 2.952.565.507                      | <b>Other comprehensive income</b>                                                          |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF</b>                                                | 23.515.464.345                      |                   | (9.553.188.356)                    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME (LOSS)</b>                                               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
As at December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

|                                                                                                    | 2023                  | Catatan/<br>Notes | 2022                    |                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA (RUGI) NETO TAHUN<br/>BERJALAN YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                    |                       |                   |                         | <b>NET INCOME (LOSS) FOR THE<br/>YEAR ATTRIBUTABLE TO :</b>                              |
| Pemilik Entitas Induk                                                                              | 12.304.887.164        |                   | (10.015.491.526)        | Owners of the Company                                                                    |
| Kepentingan Non-pengendali                                                                         | 12.843.268.246        |                   | (2.490.262.337)         | Non-controlling Interest                                                                 |
| <b>JUMLAH</b>                                                                                      | <b>25.148.155.410</b> |                   | <b>(12.505.753.863)</b> | <b>TOTAL</b>                                                                             |
| <b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF<br/>YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                           |                       |                   |                         | <b>COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS) FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                 |
| Pemilik Entitas Induk                                                                              | 11.152.186.388        | 29                | (8.679.175.676)         | Owners of the Company                                                                    |
| Kepentingan Non-pengendali                                                                         | 12.363.277.957        |                   | (874.012.680)           | Non-controlling Interest                                                                 |
| <b>JUMLAH</b>                                                                                      | <b>23.515.464.345</b> |                   | <b>(9.553.188.356)</b>  | <b>TOTAL</b>                                                                             |
| <b>LABA (RUGI)<br/>PER SAHAM YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA PEMILIK ENTITAS<br/>INDUK</b> | <b>15</b>             | <b>28</b>         | <b>(13)</b>             | <b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER<br/>SHARE ATTRIBUTABLE<br/>TO OWNERS OF<br/>THE COMPANY</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**PT PUDJIADI AND SONS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity - Net**  
**As at December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

| Catatan/<br>Notes                                     | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Issued and Fully<br>Paid Share Capital | Tambahan modal<br>disetor/Addition<br>paid-in capital | Saldo Laba/<br>Retained Earnings |                                         | Ekuitas yang Dapat<br>Diatribusikan<br>Kepada Pemilik<br>Entitas Induk/<br>Equity Attributable<br>to Owners of The<br>Company | Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Total Ekuitas/<br>Total Equity | Balance as at<br>December 31, 2021                    | December 31, 2022 |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------|
|                                                       |                                                                                            |                                                       | Dicadangkan/<br>Appropriated     | Belum<br>Dicadangkan/<br>Unappropriated |                                                                                                                               |                                                               |                                |                                                       |                   |
| Saldo 31 Desember 2021                                | 79.781.349.600                                                                             | 18.079.084.218                                        | 1.900.000.000                    | 26.935.469.887                          | 125.695.903.705                                                                                                               | 59.753.216.230                                                | 186.449.119.935                |                                                       |                   |
| Total rugi neto tahun 2022                            | -                                                                                          | -                                                     | -                                | (10.015.491.526)                        | (10.015.491.526)                                                                                                              | (2.490.262.337)                                               | (12.505.753.863)               | Total net loss for the 2022                           |                   |
| Penghasilan komprehensif lain                         |                                                                                            |                                                       |                                  |                                         |                                                                                                                               |                                                               |                                | Other comprehensive income                            |                   |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja           | 21                                                                                         | -                                                     | -                                | 1.426.324.899                           | 1.426.324.899                                                                                                                 | 1.642.041.724                                                 | 3.068.366.623                  | Remeasurement of employee benefit liabilities         |                   |
| Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi |                                                                                            | -                                                     | -                                | (90.009.049)                            | (90.009.049)                                                                                                                  | (25.792.067)                                                  | (115.801.116)                  | Portion of other comprehensive income from Associates |                   |
| Saldo 31 Desember 2022                                | 79.781.349.600                                                                             | 18.079.084.218                                        | 1.900.000.000                    | 18.256.294.211                          | 118.016.728.029                                                                                                               | 58.879.203.550                                                | 176.895.931.579                | Balance as at December 31, 2022                       |                   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**PT PUDJIADI AND SONS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity - Net**  
**As at December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

| Catatan/<br>Notes                                           | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Issued and Fully<br>Paid Share Capital | Tambahan modal<br>disetor/Addition<br>paid-in capital | Saldo Laba/<br>Retained Earnings |                                         | Ekuitas yang Dapat<br>Distribusikan<br>Kepada Pemilik<br>Entitas Induk/<br>Equity Attributable<br>to Owners of The<br>Company | Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Total Ekuitas/<br>Total Equity | Balance as at<br>December 31, 2022                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                             |                                                                                            |                                                       | Dicadangkan/<br>Appropriated     | Belum<br>Dicadangkan/<br>Unappropriated |                                                                                                                               |                                                               |                                |                                                                                                                       |
| Saldo 31 Desember<br>2022                                   | 79.781.349.600                                                                             | 18.079.084.218                                        | 1.900.000.000                    | 18.256.294.211                          | 118.016.728.029                                                                                                               | 58.879.203.550                                                | 176.895.931.579                | December 31, 2022                                                                                                     |
| Total laba neto<br>tahun 2023                               | -                                                                                          | -                                                     | -                                | 12.304.887.164                          | 12.304.887.164                                                                                                                | 12.843.268.246                                                | 25.148.155.410                 | Total net income<br>for the 2023                                                                                      |
| Penghasilan<br>komprehensif lain                            | -                                                                                          | -                                                     | -                                | (1.167.568.935)                         | (1.167.568.935)                                                                                                               | (485.961.945)                                                 | (1.653.530.880)                | Other comprehensive<br>income                                                                                         |
| Pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan<br>kerja           | -                                                                                          | -                                                     | -                                | 14.868.159                              | 14.868.159                                                                                                                    | 5.971.656                                                     | 20.839.815                     | Remeasurement of<br>employee<br>benefit liabilities<br>Portion of other<br>comprehensive<br>income from<br>Associates |
| Bagian penghasilan<br>komprehensif lain<br>Entitas Asosiasi | -                                                                                          | -                                                     | -                                | 14.868.159                              | 14.868.159                                                                                                                    | 5.971.656                                                     | 20.839.815                     |                                                                                                                       |
| <b>Saldo</b>                                                | <b>79.781.349.600</b>                                                                      | <b>18.079.084.218</b>                                 | <b>1.900.000.000</b>             | <b>29.408.480.599</b>                   | <b>129.168.914.417</b>                                                                                                        | <b>71.242.481.507</b>                                         | <b>200.411.395.924</b>         | <b>Balance as at<br/>December 31, 2023</b>                                                                            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                                                                        | 2023                    | Catatan/<br>Notes | 2022                   |                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                                             |                         |                   |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                    |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                          | 222.652.363.665         |                   | 140.953.561.139        | Cash receipt from customers                                        |
| Penghasilan bunga                                                                      | 181.505.513             |                   | 57.554.615             | Interest income                                                    |
| Pembayaran kas untuk gaji, upah<br>dan tunjangan lainnya                               | (72.329.396.933)        |                   | (59.910.823.548)       | Cash payment for salaries,<br>wages and allowances                 |
| Pembayaran kas kepada<br>pemasok, pihak ketiga dan<br>pemerintah                       | (63.505.280.802)        |                   | (31.361.697.909)       | Cash payment to suppliers,<br>third parties and<br>government      |
| Pembayaran beban keuangan                                                              | (6.233.174.178)         |                   | (6.106.563.885)        | Payment for financial<br>expenses                                  |
| Penerimaan (pembayaran) untuk<br>kegiatan usaha lainnya                                | (68.355.224.454)        |                   | (34.823.172.638)       | Receipt (payment) for other<br>operating activities                |
| <b>Arus Kas Neto yang Diperoleh<br/>dari Aktivitas Operasi</b>                         | <b>12.410.792.811</b>   |                   | <b>8.808.857.774</b>   | <b>Net Cash Provided by<br/>Operating Activities</b>               |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                           |                         |                   |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                    |
| Penjualan aset tetap                                                                   | 29.962.000.000          | 10                | -                      | - Sale of property and equipment                                   |
| Perolehan aset tetap                                                                   | (11.639.747.333)        | 10                | (5.980.123.057)        | Acquisition of property and<br>equipment                           |
| Uang muka pembelian aset tetap<br>dan properti investasi                               | (3.327.848.606)         | 9                 | -                      | Advance purchase of fixed<br>Assets and property<br>investment     |
| Perolehan aset takberwujud                                                             | (829.713.699)           | 13                | -                      | - Acquisition of intangible asset                                  |
| Pembayaran piutang pihak<br>berelasi                                                   | (11.890.528)            |                   | -                      | Payment for due from related<br>parties                            |
| Perolehan properti investasi                                                           | (176.777.000)           | 12                | -                      | Acquisition of property<br>investment                              |
| <b>Arus Kas Neto yang Diperoleh<br/>dari (Digunakan Untuk)<br/>Aktivitas Investasi</b> | <b>13.976.022.834</b>   |                   | <b>(5.980.123.057)</b> | <b>Net Cash Provided by<br/>(Used In) Investing<br/>Activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                           |                         |                   |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                    |
| Penerimaan utang pihak berelasi                                                        | 1.261.207.226           |                   | -                      | Proceeds due from related<br>parties                               |
| Pembayaran utang<br>bank jangka panjang                                                | (12.045.606.056)        | 33                | (2.666.666.663)        | Payment for long-term<br>bank loans                                |
| Pembayaran liabilitas sewa                                                             | -                       | 33                | (1.224.977.927)        | Payment for lease liabilities                                      |
| <b>Arus Kas Neto yang<br/>Digunakan Untuk<br/>Aktivitas Pendanaan</b>                  | <b>(10.784.398.830)</b> |                   | <b>(3.891.644.590)</b> | <b>Net Cash Used In Financing<br/>Activities</b>                   |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN)<br/>NETO KAS DAN BANK</b>                                      | <b>15.602.416.815</b>   |                   | <b>(1.062.909.873)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE)<br/>IN CASH AND BANKS</b>               |
| <b>KAS DAN BANK<br/>PADA AWAL TAHUN</b>                                                | <b>15.942.429.602</b>   |                   | <b>17.005.339.475</b>  | <b>CASH AND BANKS AT<br/>BEGINNING OF THE YEAR</b>                 |
| <b>KAS DAN BANK<br/>PADA AKHIR TAHUN</b>                                               | <b>31.544.846.417</b>   |                   | <b>15.942.429.602</b>  | <b>CASH AND BANKS AT END OF<br/>THE YEAR</b>                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk**

PT Pudjiadi And Sons Tbk (Entitas Induk) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

| <b>Kegiatan Entitas Induk/<br/>Activities of The Company</b>   |
|----------------------------------------------------------------|
| The Jayakarta SP Hotel & Spa                                   |
| The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa            |
| The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa |
| The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa       |

Entitas induk langsung dan entitas induk utama adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Pudjiadi And Sons Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, juncto Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, No. 34 dated December 17, 1970. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/278/16 dated August 2, 1973 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 Supplement No. 405 dated August 20, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, the latest being based on Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 66 dated June 14, 2013 concerning changes in issued and fully paid capital stock and the number of outstanding shares due to the distribution of share dividends (Note 1b). Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 dated 2 August 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 Supplement No. 3138 / L on April 1, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the hotel sector with all other supporting facilities and facilities, including accommodation, office, shopping, apartment, recreational, and entertainment facilities located in the hotel location. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. The Company commenced commercial operations in 1970.

The Company has 4 (four) hotel units, as follows:

| <b>Lokasi/<br/>Location</b> | <b>Total Kamar/<br/>Total Rooms</b> |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| Jakarta                     | 333                                 |
| Bandung                     | 210                                 |
| Anyer                       | 47                                  |
| Cisarua                     | 33                                  |

The direct and ultimate shareholders of the Company is PT Istana Kuta Ratu Prestige, which was established in Indonesia.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk**

**b. Initial Public Offering of the Company**

| <b>Kegiatan Perusahaan/<br/>Business activities</b>                                                                                                                                        | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of Shares</b> | <b>Tanggal/<br/>Date</b>               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------|
| Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham perusahaan/ <i>Initial public offering and partial listing of the company stock</i>                                                   | 2.000.000                                 | 8 Maret 1990/<br>March 8, 1990         |
| Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i> | 4.000.000                                 | 14 Agustus 1991/<br>August 14, 1991    |
| Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>          | 1.350.000                                 | 14 Februari 1992/<br>February 14, 1992 |
| Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i> | 7.500.000                                 | 18 Oktober 1994/<br>October 18, 1994   |
| Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>          | 8.910.000                                 | 17 Desember 1994/<br>December 17, 1994 |
| Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus</i>                                                                                                                                        | 1.188.000                                 | 21 Agustus 1995/<br>August 21, 1995    |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)</i>              | 24.948.000                                | 14 April 1997/<br>April 14, 1997       |
| Penawaran umum terbatas/ <i>Limited public offer</i>                                                                                                                                       | 74.844.000                                | 24 Desember 1997/<br>December 24, 1997 |
| Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>                                                                                                                 | 3.000                                     | 19 Agustus 1999/<br>August 19, 1999    |
| Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>                                                                                                                 | 4.982.771                                 | 24 Desember 2002/<br>December 24, 2002 |
| Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>                                                                                                                             | 25.945.155                                | 16 Juli 2012/<br>July 16, 2012         |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)</i>                  | 622.683.704                               | 2 Oktober 2012/<br>October 2, 2012     |
| Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>                                                                                                                             | 19.458.866                                | 24 Desember 2012/<br>December 24, 2012 |
| <b>Total</b>                                                                                                                                                                               | <b>797.813.496</b>                        |                                        |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

**c. The structure of the Company and Subsidiaries**

The consolidated financial statements as at December 31, 2023 and 2022 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are controlled directly by the Company and indirectly through PT Hotel Juwara Warga, a subsidiary, with the following details :

|                                                                                        |                                                     |                              |                                                            | Total Aset/ <i>Total Assets</i> <sup>1)</sup><br>(dalam jutaan Rupiah/<br><i>in million Rupiah</i> ) |         | Total Pendapatan/ <i>Total Revenues</i> <sup>1)</sup><br>(dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i> ) |        |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Entitas Anak/<br><i>Subsidiaries</i>                                                   | Kegiatan<br>Utama/ <i>Scope of Activity</i>         | Domisili/<br><i>Domicile</i> | Persentase<br>Pemilikan/<br><i>Percentage of Ownership</i> | 2023                                                                                                 | 2022    | 2023                                                                                                      | 2022   |
| Langsung melalui Entitas Induk/ <i>Directly through the Company</i>                    |                                                     |                              |                                                            |                                                                                                      |         |                                                                                                           |        |
| PT Hotel Juwara Warga                                                                  | Perhotelan/<br><i>Hospitality</i>                   | Bali                         | 51,00%                                                     | 221.623                                                                                              | 210.892 | 146.563                                                                                                   | 77.022 |
| PT Bali Realtindo Benoa <sup>2)</sup>                                                  | Real Estate/<br><i>Real Estate</i>                  | Bali                         | 99,99%                                                     | 54.487                                                                                               | 48.818  | -                                                                                                         | -      |
| PT Jayakarta Realti Investindo <sup>2)</sup>                                           | Perhotelan/<br><i>Hospitality</i>                   | Jakarta                      | 99,99%                                                     | 18.250                                                                                               | 39.900  | -                                                                                                         | -      |
| PT Hotel Jaya Cikarang <sup>2)</sup>                                                   | Perhotelan/<br><i>Hospitality</i>                   | Cikarang                     | 99,99%                                                     | 15.859                                                                                               | 15.727  | -                                                                                                         | -      |
| Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak/<br><i>Indirectly through HJW, subsidiary</i> |                                                     |                              |                                                            |                                                                                                      |         |                                                                                                           |        |
| PT Hotel Jayakarta Flores                                                              | Perhotelan/<br><i>Hospitality</i>                   | Flores                       | 99,99%                                                     | 27.583                                                                                               | 29.854  | 15.030                                                                                                    | 5.818  |
| PT Hotel Jaya Bali                                                                     | Perhotelan/<br><i>Hospitality</i>                   | Bali                         | 90,00%                                                     | 76.840                                                                                               | 77.037  | 5.587                                                                                                     | 2.158  |
| PT Jayakarta Padmatama                                                                 | Pengelolaan properti/<br><i>Property management</i> | Bali                         | 99,80%                                                     | 6.693                                                                                                | 1.968   | 4.707                                                                                                     | 2.053  |
| PT Bali Boga Rasa                                                                      | Jasa boga/<br><i>Catering services</i>              | Bali                         | 95,00%                                                     | 837                                                                                                  | 691     | 434                                                                                                       | 116    |

<sup>1)</sup> Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi/  
The total assets and income of the Subsidiaries in the table are the numbers before elimination in the process of consolidation

<sup>2)</sup> Entitas Anak belum beroperasi secara komersial/ The entity not yet operating commercially

**PT Hotel Juwara Warga (HJW)**

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas HJW dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 24). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 8 tanggal 9 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1,5 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

**PT Hotel Juwara Warga (HJW)**

The Company has a 51% ownership in HJW with an acquisition cost of Rp 43,350,000,000 (Note 24). The authorized capital of HJW is Rp 75,000,000,000. From this authorized capital, Rp 20,000,000,000 has been issued and fully paid. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJW activities is to engage in hospitality. HJW began its commercial operations in 1983.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 8 dated May 9, 2011, HJW distributed a dividend of 1.5 shares to each owner of 1 share with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 or 30,000,000 shares. For that stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 9 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

| <b>Nama Hotel/<br/>Hotel Name</b>     | <b>Lokasi/<br/>Location</b> | <b>Total Kamar/<br/>Total Rooms</b> |
|---------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa | Bali                        | 278                                 |
| The Jayakarta Lombok Hotel & Spa      | Lombok                      | 171                                 |
| The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa  | Yogyakarta                  | 129                                 |

Selain itu, HJW memiliki 24 *serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak (Catatan 12).

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 18 on June 19, 2013, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 2 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 or 25,000,000 shares, so that the amount of HJW's issued and paid up capital was equal to Rp 75,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 9 on June 6, 2014, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 for 25,000,000 shares, bringing the total issued and paid-up capital to Rp 100,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 19 on June 16, 2016, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 for 30,000,000 shares, bringing the total issued and paid up capital to Rp 130,000,000,000. For the said stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

HJW has three hotel units as follows:

In addition, HJW has 24 serviced apartments managed by PT Jayakarta Padmatama, a Subsidiary (Note 12).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997.

BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 09 Juli 2022, dibuat oleh dan dihadapan Karlis, S.H., M.Kn., M.H, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris BRB dan tempat kedudukan BRB. Perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-0048301.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

In accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 7, 1997 made before Achmad Bajumi, S.H., substitute for Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Bali Bagus Benoa. PT Bali Bagus Benoa's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 149 dated June 30, 1997, which was made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of the original name of PT Bali Bagus Benoa to PT Bali Realtindo Benoa. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 dated July 2, 1997.

BRB was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with ownership of the Company of 99.993% or Rp 1,499,999,999. In accordance with the Articles of Association, the scope of BRB's activities is the area of housing construction and construction.

In accordance with Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 dated June 20, 1998, the Company increased its investment in BRB from 99.93% to 99.99% with an additional paid up capital of Rp 36,500,000,000, bringing the total issued and paid up capital of BRB to Rp 38,000,000,000. Participation of the Company is Rp 37,999,000,000.

As stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 4 on June 6, 2001, BRB issued 7,000 new shares with a value of Rp 7,000,000,000, which were entirely paid up by the Company, so that the total issued and paid up capital of BRB amounted to Rp 45,000,000,000 and the number of shares of the Company in BRB increased to in the amount of Rp 44,999,000,000, with a percentage of ownership of 99.99%. Until now, BRB has not yet started its commercial operations.

The latest amendment is based on Notarial Deed No. 08 dated July 09, 2022, made by and before Karlis, S.H., M.Kn., M.H, concerning the changes in the composition of BRB's board of commissioners and its domicile. These changes have been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Notification Letter No. AHU-0048301.AH.01.02 dated July 13, 2022. As at the date of the financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

PT Jayakarta Realty Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan JRI yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

Sesuai Akta Notaris No. 4 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyetoran Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya, tanah yang dimiliki JRI di Cengkareng yang semula akan dibangun J Hotel Cengkareng akan dijual.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan HJC yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

PT Jayakarta Realty Investindo (JRI)

In accordance with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 1997, made before the Notary Achmad Bajumi, S.H., successor to Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established a JRI domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. September 22, 2000. JRI was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 1,499,999,999.

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated April 2, 2013, which was made before Notary Muhammad Irsan, SH, Notary in Tangerang, the Company increased its participation in JRI from 99.93% to 99.99% with additional paid up capital of Rp 13,500,000,000, so the total capital placed and paid up by JRI in the amount of Rp 15,000,000,000. Participation of the Company becomes Rp 14,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of JRI's activities is in the fields of tourism and hospitality. As at December 31, 2022, JRI has not yet started its commercial operations. Meanwhile, the land owned by JRI in Cengkareng that was originally going to be built into J Hotel Cengkareng will be sold.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

In accordance with Notarial Deed No. 10 dated February 18, 2013, by Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company established HJC domiciled in Cikarang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 of 2013 dated March 19, 2013. HJC was established with an authorized capital of Rp 20,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 14,000,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 13,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJC activities is in the hotel sector. As at December 31, 2022, HJC has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of building a hotel named J Hotel Cikarang with a planned number of rooms of 154 rooms.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 Desember 2022, dibuat oleh dan dihadapan Karlis, S.H., M.Kn., M.H, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris HJC dan tempat kedudukan HJC.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJF yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi dan HJW meningkatkan penyetorannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyetoran HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi menjadi 99,995%.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyetorannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyetoran HJW menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

The latest amendment is based on Notarial Deed No. 22 dated December 30, 2022, made by and before Karlis, S.H., M.Kn., MH, concerning the changes in the composition of HJC's board of commissioners and its domicile.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

In accordance with Notarial Deed No. 74 dated May 21, 2008, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJF domiciled in Flores. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 dated June 6, 2008. HJF was established with an authorized capital of Rp 10,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 2,500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.96% or equal to Rp 2,499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJF activities is the hotel sector. HJF started its commercial operations in 2011.

HJF has a hotel named The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa in Flores with 71 rooms.

As stated in the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 50 dated August 22, 2011, HJF increased its authorized capital to and HJW increased its investment in HJF from 99.96% to 99.99% with an additional paid-in capital amounting to Rp 7,500,000,000, so the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 10,000,000,000. The HJW investment will amount to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2013, by Weliana Salim, S.H., HJF increased its authorized capital amounting to Rp 20,000,000,000 and the Company increased its participation in HJF from Rp 9,999,000,000 becomes Rp 20,000,000,000, with ownership of the Company changed from 99.990% to 99.995%.

As stated in the Notarial Deed of Weliana Salim, S.H., No. 10 dated June 6, 2014, HJW increased its investment in HJF, which was originally 99.995% to 99.996%, with an additional paid-up capital of Rp 10,000,000,000, bringing the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 30,000,000,000. Investment in HJW is Rp 29,999,000,000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyertaan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJB yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H., M.A., No. 50 tanggal 2 Oktober 2023, HJB meningkatkan modal disetornya menjadi Rp 40.000.000.000 dan HJW meningkatkan penyertaannya pada HJB dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 9.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJB menjadi sebesar Rp 36.000.000.000. Penambahan modal tersebut berasal dari konversi hutang pemegang saham.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan Padmatama yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen yang dikelola sebanyak 32 unit apartemen.

Based on Notarial Deed No. 18 of Weliana Salim, S.H., dated June 16, 2016, HJW increased the issued and fully paid capital to Rp 50,000,000,000 taken entirely by HJW through the conversion of a portion of HJF's debt to HJW, bringing the total investment of HJW to Rp 49,999,000,000, with HJW ownership changing from 99.996% to 99.998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Based on Notarial Deed No. 78 dated November 26, 2015, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJB domiciled in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 dated December 10, 2015. HJB was established with an authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 30,000,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 90% or Rp 27,000,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJB activities is the hotel sector. HJB started its operational activities in 2016.

Based on the Notarial Deed of Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H., M.A., No. 50 dated October 2, 2023, HJB increased the issued and fully paid capital to Rp 40,000,000,000 and HJW increased the investment in HJB with additional paid-in capital of Rp 9,000,000,000, bringing the total fully paid capital of HJB to Rp 36,000,000,000. The additional share arising from the conversion of due to shareholder.

HJB has a hotel named J Hotel Bali with 91 rooms.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Based on Notarial Deed No. 32 dated February 9, 2001, by Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW established Padmatama based in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 dated February 17, 2003. Padmatama was founded with an authorized capital of Rp 2,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.80% or Rp 499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of Padmatama's activities is in the field of property management, development, and trade services. Padmatama began its commercial operations in 2001.

Padmatama manages serviced apartments under the name The Jayakarta Residence Bali with 32 apartments managed.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan BBR yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., MKn, No. 29 tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Komisaris utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Lukman Pudjiadi  
Marianti Pudjiadi  
Budhi Liman

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi/Board of Directors**

Direktur utama  
Direktur

Kristian Pudjiadi  
Ariyo Tejo

President Director  
Director

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 931 dan 980 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan**

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit/Committee Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Budhi Liman  
Yudi Prayudi  
Iwan Sugiono

Head  
Member  
Member

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Based on Notarial Deed No. 29 dated March 11, 2011, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established the BBR domiciled in Bali. BBR was established with an authorized capital amounting to Rp 300,000,000. Authorized capital fully issued and paid with 95% ownership of HJW or amounting to Rp 285,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of BBR's activities is in the fields of trade, industry and services. BBR began its commercial operations in 2011.

**d. Board of Commissioners, Board of Director and Employees**

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the board of commissioner and board of director of the Company based on General Meeting of Shareholders notarized in the Notary Deed of Kristanti Suryani, S.H., MKn, No. 29 dated June 30, 2022, is as follows:

Key management personnel of the Company include all members of the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Group.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had 931 and 980 permanent employees (unaudited), respectively.

**e. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary**

Composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Audit of the Company as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**Internal Audit/Internal Auditors**

Ketua  
Anggota

Gatot Sanyoto  
Perbawa Rizky Syarifudin

Head  
Member

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Dadang Suwarsa.

The Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2023 and 2022 is Dadang Suwarsa.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2024.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities from received from and used for of cash on hand and in banks.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Pengungkapan mengenai perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

Disclosures regarding changes in liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 34 of the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Power over the *investee*
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Restructuring transactions between entities under common control

Based on PSAK 38, business transfers between entities under common control do not result in changes in the economic substance of ownership of the business being transferred and cannot cause profit or loss for the Group as a whole or for individual entities in the Group. Because the transfer of business between entities under common control does not result in a change in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period in which a business combination occurs and other periods presented for comparison purposes are presented in such a way as if a business combination had occurred since the beginning of the period in which the controls occurred. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of the consideration transferred is recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

**c. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**d. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Cash and Bank**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the the Group.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Beban Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory for the Group is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs needed to complete and sell the inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**h. Property and equipment**

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

|                                                | <u>Tahun/Years</u> |
|------------------------------------------------|--------------------|
| Bangunan/Building                              | 20 - 30            |
| Mesin dan peralatan/Machinery and equipment    | 5 - 8              |
| Peralatan kantor/Office furniture and fixtures | 4 - 8              |
| Kendaraan/Transportation equipment             | 5                  |

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**i. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

20 - 30  
5 - 8  
4 - 8  
5

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**i. Investment Property**

Investment properties are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Bangunan

20 tahun/years

Building

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**j. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

The Group's investment properties consist of shop houses, and apartment buildings that are controlled by the Group to generate rental or for increase in value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or for sale in daily business activities.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

**j. Investment in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**l. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel**

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Jakarta, Hotel Jayakarta di Bali, dan Residence Bali 2,5% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Yogyakarta dan Lombok, 5% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Flores dan J Hotel Bali, 6% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Cisarua, dan 3% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Bandung.

**m. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**l. Allowance for Hotel Furniture and Equipment Replacement**

Allowance for hotel furniture and equipment replacement is set at 2% of the total service charge for Jayakarta Jakarta Hotels, Jayakarta Hotel in Bali, and Residence Bali, 2,5% of the total service charge for Jayakarta Hotels in Yogyakarta and Lombok, 5% of the total service charge for Jayakarta Hotel in Flores and J Hotel Bali, 6% of the total service charge for the Jayakarta Cisarua Hotel, and 3% of the total service charge for the Jayakarta Anyer and Bandung Hotels.

**m. Dividends**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**n. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plans

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto,
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**o. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income,
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**o. Leases**

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual,
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives,
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date,
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

|                                                                                                                                                                                                                             | <u>Tahun/ Years</u> |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kendaraan                                                                                                                                                                                                                   | 1 - 2               | Vehicles                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.                         |                     | If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. |
| Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.                                                                                                                       |                     | The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated statement of financial position.                                                                                                                         |
| Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan. |                     | The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.                                                                |

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk diskon, rabat, pajak hotel dan restoran, pajak pertambahan nilai, atau jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes discount, rebates, hotel and restaurant tax, value added tax, or amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**q. Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Revenue of hotel services

Revenue of hotel services consisting of room and other departmental income is recognized when services are rendered. Fees that are received in advance but have not yet matured are grouped in the "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

Sales of food and beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risks and benefits have been transferred to the buyer.

Rental income

Rental income is recognized in accordance with the current period of the year. Revenue received in advance is deferred and recognized as regular income in accordance with the applicable contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Income from short-term investments

Revenues from short-term investments are recognized when there is a change in the fair value of short-term investments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**q. Foreign Currency Translation**

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/USD

**r. Pajak penghasilan**

Beban pajak Grup terdiri dari pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, serta pajak final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

| 2023   | 2022   |
|--------|--------|
| 15.416 | 15.731 |

**r. Income Taxation**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi unit usaha Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

**s. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the location of the Group's business units.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**t. Laba (Rugi) Per Saham**

Jumlah laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

**t. Net Earnings (Loss) Per Share**

The amount of profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2023 and 2022 were 797,813,496 shares.

**u. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**u. Financial Instruments**

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

**i. Aset keuangan pada biaya perolehan**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**i. Financial assets at amortized cost**

A financial assets shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net and other receivables classified as financial assets at amortized cost.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen - pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, dividend payable - third parties, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- (c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**v. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**v. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**w. Events after the Reporting Date**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2f and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam 2n dan 23.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, Aset Takberwujud, dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 10, 11, dan 13.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2n and 23.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties, Intangible Assets and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 2h, 2i, 10, 11, and 13.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18d.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 120.287.530.616 dan Rp 107.297.789.514, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17c.

**4. Kas dan Bank**

Terdiri dari:

|                                        | 2023           | 2022           |
|----------------------------------------|----------------|----------------|
| Kas                                    | 253.075.931    | 269.878.152    |
| <u>Bank</u>                            |                |                |
| Rupiah                                 |                |                |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 14.323.716.389 | 5.515.844.860  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 8.336.669.563  | 6.314.863.076  |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 3.344.265.650  | 2.628.137.869  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3.081.755.662  | 582.484.014    |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk           | 214.936.060    | 310.167.232    |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 37.988.780     | 9.039.161      |
| Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)     | 2.590.482      | 34.567.906     |
| Subjumlah                              | 29.341.922.586 | 15.395.104.118 |

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18d.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18d.

The Group had total temporary differences and all unused tax losses amounting to Rp 120,287,530,616 and Rp 107,297,789,514, as at December 31, 2023 and 2022, respectively, for which deferred income tax is not recognized.

Further details are disclosed in Note 17c.

**4. Cash On Hand and In Banks**

Consist of:

|                                        |
|----------------------------------------|
| Cash on Hand                           |
| <u>Cash in Banks</u>                   |
| Rupiah                                 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk           |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          |
| Others (below Rp 100,000,000)          |
| Subtotal                               |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                                         | 2023           | 2022           |                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                                                            |                |                | <u>United States Dollar</u>                                                                       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(USD 126.482 dan USD 17.637 pada<br>tanggal 31 Desember 2023 dan 2022) | 1.949.847.900  | 277.447.332    | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(USD 126,482 and USD 17,637 as<br>at December 31, 2023 and 2022) |
| Subjumlah                                                                                               | 31.291.770.486 | 15.672.551.450 | Subtotal                                                                                          |
| Jumlah                                                                                                  | 31.544.846.417 | 15.942.429.602 | Total                                                                                             |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2023 and 2022, there is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

**5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto**

**5. Trade Receivables - Third Parties - Net**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the types of receivables are as follows:

|                                                  | 2023            | 2022            |                                             |
|--------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------------|
| City ledger                                      | 14.075.852.304  | 14.238.615.604  | City ledger                                 |
| Guest ledger                                     | 2.216.778.039   | 2.778.998.720   | Guest ledger                                |
| Lain-lain                                        | 2.653.943.590   | 2.394.798.585   | Others                                      |
| Jumlah                                           | 18.946.573.933  | 19.412.412.909  | Total                                       |
| Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian<br>(KKE) | (4.998.329.983) | (5.954.681.106) | Allowance for Expected Credit Loss<br>(ECL) |
| Neto                                             | 13.948.243.950  | 13.457.731.803  | Net                                         |

Mutasi penyisihan KKE piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECL of trade receivables are as follows:

|                                        | 2023            | 2022          |                                  |
|----------------------------------------|-----------------|---------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun                       | 5.954.681.106   | 4.598.718.931 | Beginning                        |
| Penyisihan tahun berjalan (Catatan 25) | 464.913.737     | 1.603.173.975 | Allowance for the year (Note 25) |
| Pemulihan selama tahun berjalan        | (293.404.230)   | (247.211.800) | Recovery during the year         |
| Penghapusan selama tahun berjalan      | (1.127.860.630) | -             | Write off during the year        |
| Neto                                   | 4.998.329.983   | 5.954.681.106 | Net                              |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

|                                          | 2023            | 2022            |                                            |
|------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------------------|
| Sampai dengan 1 bulan                    | 6.508.421.680   | 8.027.379.908   | Up to 1 month                              |
| 1 - 3 bulan                              | 2.707.776.930   | 743.988.929     | 1 - 3 months                               |
| 3 - 6 bulan                              | 966.942.831     | 2.207.692.293   | 3 - 6 months                               |
| Lebih dari 6 bulan                       | 8.763.432.492   | 8.433.351.779   | More than 6 months                         |
| Total piutang usaha                      | 18.946.573.933  | 19.412.412.909  | Total trade receivables                    |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (4.998.329.983) | (5.954.681.106) | Allowance for impairment of<br>receivables |
| Jumlah                                   | 13.948.243.950  | 13.457.731.803  | Total                                      |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Based on a review of each customer's receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationships

PT Istana Kuta Ratu Prestige

Pemegang saham/ *Shareholder*

PT Jayakarta Inti Manajemen

Pemegang saham/ *Shareholder*  
Pemegang saham entitas anak/ *Subsidiary's shareholder*

PT Dharma Deva

PT Jayakarta Investindo

Pemegang saham/ *Shareholder*

Ariyo Tejo

Direktur / *Director*

Kristian Pudjiadi Sudjono

Direktur Utama / *President Director*

Sifat transaksi/ Types of transaction

Piutang lain-lain dan utang lain-lain/  
*Other receivables and other payables*

Piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar/ *Other receivables, other payables and accrued expenses*

Utang lain-lain/ *Other payables*  
Jaminan/ *Guarantee*  
Jaminan Pribadi / *Personal Guarantee*  
Jaminan Pribadi / *Personal Guarantee*

Transaksi pihak-pihak berelasi

**a. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi timbul terutama dari uang yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup untuk kegiatan operasional pihak berelasi. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang lain-lain dari pihak berelasi pada 2023 dan 2022.

**b. Utang lain-lain**

Utang lain-lain dari pihak berelasi merupakan uang yang diberikan pihak berelasi kepada Grup untuk kegiatan operasional. Utang lain-lain tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

**c. Beban masih harus dibayar**

Beban masih harus dibayar merupakan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan JIM yang masih harus dibayar.

**d. Jaminan**

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang didapat Perusahaan terdiri atas:

**a. Other receivables**

Other receivables from related parties arise mostly from cash provided by the Group for related parties' operational activities. Other receivables are unsecured and non-interest bearing. There are no provisions for other receivables from related parties in 2023 and 2022.

**b. Other payables**

Other payables to related parties represent cash provided by related parties to the Group for operational activities. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

**c. Accrued expenses**

Accrued expenses to related parties represent management and agency fee with JIM.

**d. Guarantee**

Guarantee granted by related parties for the credit facilities obtained by the Company consists of:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

PT Jayakarta Investindo

Jaminan utang bank berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

PT Bank Mandiri Tbk

- Jaminan pribadi atas nama Ariyo Tejo, direktur Perusahaan.
- Jaminan pribadi atas nama Kristian Pudjiadi Sudjono, direktur utama Perusahaan.

**e. Kompensasi pada Komisaris dan Direksi**

Akun ini merupakan imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Jayakarta Investindo

Bank loan is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

PT Bank Mandiri Tbk

- *Personal Guarantee of Ariyo Tejo, director of the Company.*
- *Personal Guarantee owned by Kristian Pudjiadi Sudjono, president director of the Company.*

**e. Compensation of Commisioner and Directors**

This account represent salaries to Group's Board of Director and Commisioner.

Balances and transactions with related parties are as follows:

|                                  | 2023           | 2022          | Persentase Terhadap Jumlah Aset/<br>Percentage to Total Assets                   |       |                         |
|----------------------------------|----------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|
|                                  |                |               | 2023                                                                             | 2022  |                         |
| <b>Aset</b>                      |                |               |                                                                                  |       | <b>Assets</b>           |
| Piutang lain-lain                |                |               |                                                                                  |       | Other receivables       |
| PT Jayakarta Inti                |                |               |                                                                                  |       | PT Jayakarta Inti       |
| Manajemen (JIM)                  | 291.411.416    | 289.863.203   | 0,08%                                                                            | 0,08% | Manajemen (JIM)         |
| PT Istana Kuta Ratu              |                |               |                                                                                  |       | PT Istana Kuta Ratu     |
| Prestige (IKRP)                  | 267.039.476    | 256.697.161   | 0,07%                                                                            | 0,07% | Prestige (IKRP)         |
| Jumlah                           | 558.450.892    | 546.560.364   | 0,15%                                                                            | 0,15% | Total                   |
|                                  |                |               |                                                                                  |       |                         |
|                                  |                |               | Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/<br>Percentage to Total Liabilities        |       |                         |
|                                  | 2023           | 2022          | 2023                                                                             | 2022  |                         |
| <b>Liabilitas</b>                |                |               |                                                                                  |       | <b>Liabilities</b>      |
| Utang lain-lain                  |                |               |                                                                                  |       | Other payables          |
| PT Istana Kuta Ratu              |                |               |                                                                                  |       | PT Istana Kuta Ratu     |
| Prestige (IKRP)                  | 6.293.017.143  | 3.822.759.848 | 3,75%                                                                            | 1,95% | Prestige (IKRP)         |
| PT Dharma Deva (DD)              | 2.000.000.000  | 3.000.000.000 | 1,19%                                                                            | 1,53% | PT Dharma Deva (DD)     |
| PT Jayakarta Inti                |                |               |                                                                                  |       | PT Jayakarta Inti       |
| Manajemen (JIM)                  | 1.601.441.870  | 1.760.491.939 | 0,95%                                                                            | 0,90% | Manajemen (JIM)         |
| Lain-lain                        | 517.000.000    | 567.000.000   | 0,31%                                                                            | 0,29% | Others                  |
| Jumlah                           | 10.411.459.013 | 9.150.251.787 | 6,21%                                                                            | 4,67% | Total                   |
|                                  |                |               |                                                                                  |       |                         |
|                                  |                |               | Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan/<br>Percentage to Total Finance Charge |       |                         |
|                                  | 2023           | 2022          | 2023                                                                             | 2022  |                         |
| <b>Beban masih harus dibayar</b> |                |               |                                                                                  |       | <b>Accrued expenses</b> |
| PT Jayakarta Inti                |                |               |                                                                                  |       | PT Jayakarta Inti       |
| Manajemen (JIM)                  | 3.126.555.155  | 2.834.600.024 | 1,84%                                                                            | 1,45% | Manajemen (JIM)         |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                            | 2023          | 2022          | Persentase Terhadap<br>Jumlah Beban Gaji/<br>Percentage to Total<br>Salaries Expenses |       |                                                          |
|------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------|
|                                                            |               |               | 2023                                                                                  | 2022  |                                                          |
| Dewan Komisaris                                            | 1.069.250.000 | 560.475.000   | 1,62%                                                                                 | 1,07% | Board of Commissioners                                   |
| Direksi                                                    | 2.582.875.000 | 1.455.750.000 | 3,91%                                                                                 | 2,77% | Board of Directors                                       |
| Pemegang saham utama<br>yang juga bagian dari<br>manajemen | 1.838.500.000 | 990.000.000   | 2,78%                                                                                 | 1,88% | Major shareholders<br>who are also part of<br>management |
| Jumlah                                                     | 5.490.625.000 | 3.006.225.000 | 8,31%                                                                                 | 5,72% | Total                                                    |

**7. Persediaan**

Akun ini terdiri dari:

|                                                               | 2023            | 2022            |
|---------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Linen in operation                                            | 9.689.449.988   | 7.474.738.200   |
| China Glassware                                               | 3.140.663.043   | 2.545.702.084   |
| Makanan                                                       | 799.849.378     | 715.575.458     |
| Minuman                                                       | 457.779.154     | 399.163.528     |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 100 juta)             | 2.956.896.560   | 1.605.385.229   |
| Jumlah                                                        | 17.044.638.123  | 12.740.564.499  |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan dan<br>persediaan usang | (1.270.264.965) | (1.270.264.965) |
| Bersih                                                        | 15.774.373.158  | 11.470.299.534  |

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

|                            | 2023          | 2022          |
|----------------------------|---------------|---------------|
| Saldo awal                 | 1.270.264.965 | 1.285.338.893 |
| Penyisihan tahun berjalan  | -             | 4.505.128     |
| Penghapusan tahun berjalan | -             | (19.579.056)  |
| Saldo akhir                | 1.270.264.965 | 1.270.264.965 |

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

**7. Inventories**

This account consist of:

|                                                                              | 2023            | 2022            |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Linen in operation                                                           | 9.689.449.988   | 7.474.738.200   |
| China Glassware                                                              | 3.140.663.043   | 2.545.702.084   |
| Food                                                                         | 799.849.378     | 715.575.458     |
| Beverages                                                                    | 457.779.154     | 399.163.528     |
| Others (each under Rp 100 million)                                           | 2.956.896.560   | 1.605.385.229   |
| Total                                                                        | 17.044.638.123  | 12.740.564.499  |
| Allowance for decline in value of<br>inventories and obsolete<br>inventories | (1.270.264.965) | (1.270.264.965) |
| Net                                                                          | 15.774.373.158  | 11.470.299.534  |

Other inventories are mainly for the needs of guests, prints and equipment for hotels and bungalows.

Movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

|                        | 2023          | 2022          |
|------------------------|---------------|---------------|
| Beginning balance      | 1.270.264.965 | 1.285.338.893 |
| Allowance for the year | -             | 4.505.128     |
| Write-off for the year | -             | (19.579.056)  |
| Ending balance         | 1.270.264.965 | 1.270.264.965 |

All of the above inventories are inventories owned by the Group and no inventories is consigned to other parties, and no inventories is guaranteed in connection with any liabilities.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**8. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar di muka terdiri dari:

|           | 2023               | 2022                 |
|-----------|--------------------|----------------------|
| Asuransi  | 456.119.385        | 1.417.105.300        |
| Iklan     | 11.971.729         | 5.478.150            |
| Lain-lain | 423.413.191        | 432.644.984          |
| Jumlah    | <u>891.504.305</u> | <u>1.855.228.434</u> |

**8. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses consist of:

|             |                      |
|-------------|----------------------|
| Insurance   | 1.417.105.300        |
| Advertising | 5.478.150            |
| Others      | 432.644.984          |
| Total       | <u>1.855.228.434</u> |

**9. Uang Muka Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi**

Akun ini terdiri dari:

|                                                       | 2023                 | 2022               |
|-------------------------------------------------------|----------------------|--------------------|
| Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi | <u>3.538.092.763</u> | <u>210.244.157</u> |

**9. Advance Purchase of Property and Equipment and Property Investment**

This account consist of:

Advance purchase of property and equipment and property investment

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk penambahan prasarana, mesin dan perabotan di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

Advances for the purchase of property and equipment represent advances for the addition of infrastructure, machinery and furniture in the Group's hotel and business units.

**10. Aset Tetap - Neto**

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**10. Property and Equipment - Net**

The details and mutations of property and equipment during 2023 and 2022 are as follows:

| 2023                              |                                        |                          |                            |                                    |                                        |                                       |
|-----------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|
|                                   | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |                                       |
| <b>Biaya perolehan</b>            |                                        |                          |                            |                                    |                                        | <b>Cost</b>                           |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>       |                                        |                          |                            |                                    |                                        | <u>Direct ownership</u>               |
| Tanah                             | 194.910.123.487                        | 8.000.000                | 24.231.100.000             | -                                  | 170.687.023.487                        | Land                                  |
| Bangunan dan prasarana            | 280.125.746.594                        | 1.532.338.400            | 83.028.625                 | 2.661.261.225                      | 284.236.317.594                        | Building                              |
| Mesin                             | 81.886.059.792                         | 2.976.427.543            | -                          | 844.112.550                        | 85.706.599.885                         | Machine                               |
| Peralatan dan perabotan           | 62.983.490.195                         | 2.331.794.570            | -                          | 193.004.500                        | 65.508.289.265                         | Office equipment                      |
| Kendaraan                         | 6.038.103.485                          | 2.403.805.000            | 99.000.000                 | -                                  | 8.342.908.485                          | Vehicles                              |
| <u>Aset Hak Guna</u>              |                                        |                          |                            |                                    |                                        | <u>Right-of-Use Assets</u>            |
| Kendaraan                         | 4.224.353.353                          | 689.627.382              | 1.065.656.727              | -                                  | 3.848.324.008                          | Vehicles                              |
| <u>Aset Dalam Penyelesaian</u>    |                                        |                          |                            |                                    |                                        | <u>Construction in progress</u>       |
| Bangunan dan prasarana            | 1.417.443.825                          | 2.387.381.820            | -                          | (3.502.809.915)                    | 302.015.730                            | Buildings                             |
| Mesin                             | 195.568.360                            | -                        | -                          | (195.568.360)                      | -                                      | Machine                               |
| <b>Total biaya perolehan</b>      | <b>631.780.889.091</b>                 | <b>12.329.374.715</b>    | <b>25.478.785.352</b>      | <b>-</b>                           | <b>618.631.478.454</b>                 | <b>Total cost</b>                     |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>       |                                        |                          |                            |                                    |                                        | <b>Accumulated depreciation</b>       |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>       |                                        |                          |                            |                                    |                                        | <u>Direct ownership</u>               |
| Bangunan dan prasarana            | 180.472.237.377                        | 8.543.004.871            | 40.437.535                 | -                                  | 188.974.804.713                        | Building                              |
| Mesin                             | 74.856.620.491                         | 1.290.607.670            | -                          | -                                  | 76.147.228.161                         | Machine                               |
| Peralatan dan perabotan           | 60.135.500.536                         | 2.580.290.707            | -                          | -                                  | 62.715.791.243                         | Office equipment                      |
| Kendaraan                         | 5.963.903.271                          | 201.448.729              | 99.000.000                 | -                                  | 6.066.352.000                          | Vehicles                              |
| <u>Aset Hak Guna</u>              |                                        |                          |                            |                                    |                                        | <u>Right-of-Use Assets</u>            |
| Kendaraan                         | 2.980.367.762                          | 865.006.168              | -                          | -                                  | 3.845.373.930                          | Vehicles                              |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b> | <b>324.408.629.437</b>                 | <b>13.480.358.145</b>    | <b>139.437.535</b>         | <b>-</b>                           | <b>337.749.550.047</b>                 | <b>Total accumulated depreciation</b> |
| <b>Nilai tercatat</b>             | <b>307.372.259.654</b>                 |                          |                            |                                    | <b>280.881.928.407</b>                 | <b>Carrying amount</b>                |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

| 2022                              |                                        |                                              |                          |                            |                                    |                                                       |
|-----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                                   | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | Penerapan<br>PSAK 73/<br>PSAK 73<br>Adoption | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022                |
| <b>Biaya perolehan</b>            |                                        |                                              |                          |                            |                                    | <b>Cost</b>                                           |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>       |                                        |                                              |                          |                            |                                    | <u>Direct ownership</u>                               |
| Tanah                             | 194.910.123.487                        | -                                            | -                        | -                          | -                                  | 194.910.123.487 Land                                  |
| Bangunan dan prasarana            | 279.665.397.094                        | -                                            | 460.349.500              | -                          | -                                  | 280.125.746.594 Building                              |
| Mesin                             | 80.956.593.424                         | -                                            | 579.871.868              | -                          | 349.594.500                        | 81.886.059.792 Machine                                |
| Peralatan dan perabotan           | 61.624.315.323                         | -                                            | 1.359.174.872            | -                          | -                                  | 62.983.490.195 Office equipment                       |
| Kendaraan                         | 5.942.140.852                          | -                                            | -                        | -                          | 95.962.633                         | 6.038.103.485 Vehicles                                |
| <u>Aset Hak Guna</u>              |                                        |                                              |                          |                            |                                    | <u>Right-of-Use Assets</u>                            |
| Kendaraan                         | 3.596.831.056                          | 1.727.208.506                                | -                        | 1.003.723.576              | (95.962.633)                       | 4.224.353.353 Vehicles                                |
| <u>Aset Dalam Penyelesaian</u>    |                                        |                                              |                          |                            |                                    | <u>Construction in progress</u>                       |
| Bangunan dan prasarana            | -                                      | -                                            | 1.417.443.825            | -                          | -                                  | 1.417.443.825 Buildings                               |
| Mesin                             | -                                      | -                                            | 545.162.860              | -                          | (349.594.500)                      | 195.568.360 Machine                                   |
| <b>Total biaya perolehan</b>      | <b>626.695.401.236</b>                 | <b>1.727.208.506</b>                         | <b>4.362.002.925</b>     | <b>1.003.723.576</b>       | <b>-</b>                           | <b>631.780.889.091 Total cost</b>                     |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>       |                                        |                                              |                          |                            |                                    | <b>Accumulated depreciation</b>                       |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>       |                                        |                                              |                          |                            |                                    | <u>Direct ownership</u>                               |
| Bangunan dan prasarana            | 171.121.722.412                        | -                                            | 9.350.514.965            | -                          | -                                  | 180.472.237.377 Building                              |
| Mesin                             | 73.768.777.046                         | -                                            | 1.087.843.445            | -                          | -                                  | 74.856.620.491 Machine                                |
| Peralatan dan perabotan           | 57.063.642.911                         | -                                            | 3.071.857.625            | -                          | -                                  | 60.135.500.536 Office equipment                       |
| Kendaraan                         | 5.892.412.514                          | -                                            | 71.490.757               | -                          | -                                  | 5.963.903.271 Vehicles                                |
| <u>Aset Hak Guna</u>              |                                        |                                              |                          |                            |                                    | <u>Right-of-Use Assets</u>                            |
| Kendaraan                         | 2.108.361.440                          | 1.875.729.898                                | -                        | 1.003.723.576              | -                                  | 2.980.367.762 Vehicles                                |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b> | <b>309.954.916.323</b>                 | <b>1.875.729.898</b>                         | <b>13.581.706.792</b>    | <b>1.003.723.576</b>       | <b>-</b>                           | <b>324.408.629.437 Total accumulated depreciation</b> |
| <b>Nilai tercatat</b>             | <b>316.740.484.913</b>                 |                                              |                          |                            |                                    | <b>307.372.259.654 Carrying amount</b>                |

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

|                                                  | 2023                  | 2022                  |                                                         |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------|
| Beban lain-lain - penyusutan aset tetap          | 12.564.537.656        | 13.460.633.476        | Other expenses - depreciation of property and equipment |
| Beban lain-lain - penyusutan aset hak guna usaha | 865.006.168           | 1.875.729.898         | Other expenses - depreciation of right-of-use assets    |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>13.429.543.824</b> | <b>15.336.363.374</b> | <b>Total</b>                                            |
| Beban kantor pusat                               | 50.814.321            | 121.073.316           | Head office expenses                                    |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>13.480.358.145</b> | <b>15.457.436.690</b> | <b>Total</b>                                            |

Keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

|                                        | 2023                 | 2022     |                                                  |
|----------------------------------------|----------------------|----------|--------------------------------------------------|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap   | 29.962.000.000       | -        | Receipts from the sale of property and equipment |
| Nilai tercatat bersih                  | 24.273.691.090       | -        | Net carrying amount                              |
| <b>Keuntungan penjualan aset tetap</b> | <b>5.688.308.910</b> | <b>-</b> | <b>Gain on sale of property and equipment</b>    |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Penambahan bangunan pada tahun 2023 dan 2022 merupakan beban renovasi unit-unit hotel di:

The addition of buildings in 2023 and 2022 is renovating expenses of hotel units in:

|                                                                  | 2023                 | 2022               |                                                                  |
|------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------|
| Entitas Induk                                                    |                      |                    | The Company                                                      |
| The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain                      | 15.113.500           | 40.909.500         | The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain                      |
| The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa   | 113.250.000          | 4.300.000          | The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa   |
| The Jayakarta SP Hotel & Spa                                     | 108.000.000          | -                  | The Jayakarta SP Hotel & Spa                                     |
| Entitas Anak                                                     |                      |                    | Subsidiaries                                                     |
| HJW                                                              |                      |                    | HJW                                                              |
| The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa                            | 895.209.900          | -                  | The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa                            |
| The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa                          | 359.435.000          | 120.740.000        | The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa                          |
| HJF                                                              |                      |                    | HJF                                                              |
| The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa | 41.330.000           | 4.000.000          | The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa |
| The Jayakarta Suites Kantor pusat                                | -                    | 250.000.000        | The Jayakarta Suites Head office                                 |
| HJB                                                              |                      |                    | HJB                                                              |
| J Hotel Raya Kuta                                                | -                    | 40.400.000         | J Hotel Raya Kuta                                                |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>1.532.338.400</b> | <b>460.349.500</b> | <b>Total</b>                                                     |

Rincian luas tanah dan bangunan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The details of land and building area in 2023 is as follows:

|                                                                  | Luas Tanah/<br>Surface Area | Luas Bangunan/<br>Building Area |                                                                  |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Entitas Induk                                                    |                             |                                 | The Company                                                      |
| The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa         | 17.207 m <sup>2</sup>       | 1.791 m <sup>2</sup>            | The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa         |
| The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa   | 17.192 m <sup>2</sup>       | 7.218 m <sup>2</sup>            | The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa   |
| The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa              | 10.000 m <sup>2</sup>       | 12.618 m <sup>2</sup>           | The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa              |
| The Jayakarta SP Hotel & Spa                                     | 8.135 m <sup>2</sup>        | 38.037 m <sup>2</sup>           | The Jayakarta SP Hotel & Spa                                     |
| Entitas Anak                                                     |                             |                                 | Subsidiaries                                                     |
| HJW                                                              |                             |                                 | HJW                                                              |
| The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa                          | 47.912 m <sup>2</sup>       | 12.725 m <sup>2</sup>           | The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa                          |
| The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa                            | 35.920 m <sup>2</sup>       | 12.797 m <sup>2</sup>           | The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa                            |
| The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa                             | 21.665 m <sup>2</sup>       | 2.414 m <sup>2</sup>            | The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa                             |
| BRB                                                              | 86.000 m <sup>2</sup>       | -                               | BRB                                                              |
| HJF                                                              |                             |                                 | HJF                                                              |
| The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa | 35.210 m <sup>2</sup>       | 9.115 m <sup>2</sup>            | The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa |
| JRI                                                              | 2.164 m <sup>2</sup>        | -                               | JRI                                                              |
| HJC                                                              | 2.000 m <sup>2</sup>        | -                               | HJC                                                              |
| HJB                                                              |                             |                                 | HJB                                                              |
| J Hotel Bali                                                     | 1.075 m <sup>2</sup>        | 3.153 m <sup>2</sup>            | J Hotel Bali                                                     |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19) terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (Catatan 19), yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2016.

Tanah dan bangunan Hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa milik HJW, Entitas Anak digunakan sebagai negative pledge untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh HJW, entitas anak (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 11), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 48.250.000 (atau setara dengan Rp 759.020.750.000) dan USD 45.340.070 (atau setara dengan Rp 646.957.458.830), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Some land and buildings owned by the Company are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19) consists of:

- Land with SHGB No. 146, 147 and 211 on behalf of the Company, located on Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, include the building of The Jayakarta SP Hotel & Spa.
- Land with SHGB No. 68 on behalf of the Company, located on Jl. Karang Bolong Km. 17/135, Bandulu village, Anyer District, Serang Regency, Banten Province, and the Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Land with SHGB No. 548 on behalf of the Company and AJB No. 143/Cisarua/2012 located on Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), South Tugu village, Cisarua District, Bogor City, West Java Province, and the Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

Some of the land and buildings owned by HJW, a Subsidiary, with HGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 and 38 respectively located in Badung Regency, Kuta Bali are used as collateral for the Special Transaction Loan Facility III (Note 19), obtained by HJW and HJB from PT Bank CIMB Niaga Tbk as stated in Notarial Deed E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 dated January 26, 2016.

Land and building of The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa owned by HJW, a Subsidiary, is used as a negative pledge for Special Transaction Loan Facility III obtained by HJW, a subsidiary (Note 19).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's property and equipment and investment properties (Note 11), are insured against fire risk and other risks based on a certain policy package to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, and PT Victoria Insurance Tbk and PT Lippo General Insurance Tbk third parties, with the sum insured amounting to USD 48,250,000 (or equivalent to Rp 759,020,750,000) and USD 45,340,070 (or equivalent to Rp 646,957,458,830), which in the opinion of the Group's management, the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction represent the costs of construction and renovation of buildings and infrastructure of the head office and hotel units that are still in the works. The details of the assets under construction according to the location of the Group units as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                 | 2023                                  |                                                 |                                                                 | 2022                                  |                                                 |                                                                 |                 |
|-----------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------|
|                 | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>amount | Tingkat penyelesaian/<br>Level of<br>completion | Estimasi Tahun penyelesaian/<br>Estimated year<br>of completion | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>amount | Tingkat penyelesaian/<br>Level of<br>completion | Estimasi Tahun penyelesaian/<br>Estimated Year<br>of Completion |                 |
| Hotel Jayakarta |                                       |                                                 |                                                                 |                                       |                                                 |                                                                 | Hotel Jayakarta |
| Yogyakarta      | 302.015.730                           | 80%                                             | 2024                                                            | 545.162.860                           | 80%                                             | 2023                                                            | Yogyakarta      |
| Bali            | -                                     | -                                               | -                                                               | 1.397.943.825                         | 90%                                             | 2023                                                            | Bali            |
| Flores          | -                                     | -                                               | -                                                               | 19.500.000                            | 90%                                             | 2023                                                            | Flores          |
| <b>Total</b>    | <b>302.015.730</b>                    |                                                 |                                                                 | <b>1.962.606.685</b>                  |                                                 |                                                                 | <b>Total</b>    |

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 199.370.119.238 dan Rp 197.055.964.940 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, aset tetap yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak ada yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated and is still being used is equal to Rp 199,370,119,238 and Rp 197,055,964,940 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has no temporary unused property and equipment, or are not terminated from active use and none are classified as available-for-sale.

Based on a review of the recoverable amount from property and equipment, the Group's management believes that there were no events or changes that indicate an impairment in assets as at December 31, 2023 and 2022.

## 11. Properti Investasi

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## 11. Property Investment

The details and mutations of the Group's property investment during 2023 and 2022 are as follows:

| 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |                         |                           |                                   |                          |                                       |
|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                          |                                       |
| Biaya perolehan                     |                         |                           |                                   | Cost                     |                                       |
| Apartemen                           | 5.510.106.280           | 176.777.000               | -                                 | 5.686.883.280            | Apartment                             |
| Ruko                                | 1.798.710.390           | -                         | -                                 | 1.798.710.390            | Shop-houses                           |
| <b>Total biaya perolehan</b>        | <b>7.308.816.670</b>    | <b>176.777.000</b>        | <b>-</b>                          | <b>7.485.593.670</b>     | <b>Total cost</b>                     |
| Akumulasi penyusutan                |                         |                           |                                   | Accumulated depreciation |                                       |
| Apartemen                           | 2.049.325.939           | 394.270.794               | -                                 | 2.443.596.733            | Apartment                             |
| Ruko                                | 1.068.657.655           | -                         | -                                 | 1.068.657.655            | Shop-houses                           |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b>   | <b>3.117.983.594</b>    | <b>394.270.794</b>        | <b>-</b>                          | <b>3.512.254.388</b>     | <b>Total accumulated depreciation</b> |
| Nilai buku                          | 4.190.833.076           |                           |                                   | 3.973.339.282            | Book value                            |
| 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |                         |                           |                                   |                          |                                       |
| Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                          |                                       |
| Biaya perolehan                     |                         |                           |                                   | Cost                     |                                       |
| Apartemen                           | 3.629.758.280           | 1.880.348.000             | -                                 | 5.510.106.280            | Apartment                             |
| Ruko                                | 1.798.710.390           | -                         | -                                 | 1.798.710.390            | Shop-houses                           |
| <b>Total biaya perolehan</b>        | <b>5.428.468.670</b>    | <b>1.880.348.000</b>      | <b>-</b>                          | <b>7.308.816.670</b>     | <b>Total cost</b>                     |
| Akumulasi penyusutan                |                         |                           |                                   | Accumulated depreciation |                                       |
| Apartemen                           | 1.867.838.023           | 181.487.916               | -                                 | 2.049.325.939            | Apartment                             |
| Ruko                                | 977.382.998             | 91.274.657                | -                                 | 1.068.657.655            | Shop-houses                           |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b>   | <b>2.845.221.021</b>    | <b>272.762.573</b>        | <b>-</b>                          | <b>3.117.983.594</b>     | <b>Total accumulated depreciation</b> |
| Nilai buku                          | 2.583.247.649           |                           |                                   | 4.190.833.076            | Book value                            |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Properti investasi Grup, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

The Group's property investment as at December 31, 2023 and 2022 consists of:

| Jenis/ Type         | Lokasi/ Location                      | Total Unit/ Total Unit |         |
|---------------------|---------------------------------------|------------------------|---------|
|                     |                                       | 2023                   | 2022    |
| Apartemen/Apartment | Residen Jayakarta Bali, Blok A        | 8 Unit                 | 8 Unit  |
| Apartemen/Apartment | Residen Jayakarta Bali, Blok B        | 16 Unit                | 16 Unit |
| Ruko/Store-houses   | Jl. Padma Utara, Legian, Kuta, Badung | 1 Unit                 | 1 Unit  |

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp 394.270.794 dan Rp 272.762.573 untuk tahun 2023 dan 2022 disajikan dalam akun "Beban penyusutan properti investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expense on property investment amounting to Rp 394,270,794 and Rp 272,762,573 in 2023 and 2022 is presented in the "Depreciation expense of investment properties" as part of "Head office income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's property investment are insured against the risk of loss from fire and other risks based on a certain policy package that is an integral part of property and equipment insurance (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there is no indication of impairment in property investment.

## 12. Investasi pada Entitas Asosiasi

## 12. Investments In Associates

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham JIM masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 28 August 18, 1998, the Company and HJW, a Subsidiary, purchased 300,000 and 250,000 JIM shares at a nominal price of Rp 1,000 per share with total ownership of Rp 300,000,000 or 30% each Rp 250,000,000 or 25%.

Rincian investasi pada JIM, Entitas Asosiasi secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui HJW, adalah sebagai berikut:

Details of investment in JIM, the associate directly through the Company and indirectly through HJW, are as follows:

|                                           | 2023          | 2022          |                                         |
|-------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------------|
| <u>Perolehan</u>                          |               |               | <u>Cost</u>                             |
| Saldo awal                                | 550.000.000   | 550.000.000   | Beginning balance                       |
| <u>Bagian atas laba bersih</u>            |               |               | <u>Share in net income of associate</u> |
| Saldo awal                                | 2.155.491.630 | 1.759.011.829 | Beginning balance                       |
| Bagian atas laba bersih tahun berjalan    | 981.708.627   | 486.488.850   | Share in net income during the year     |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain | 20.839.815    | (90.009.049)  | Portion of other comprehensive income   |
| Dividen                                   | (250.728.750) | -             | Dividend                                |
| Saldo akhir                               | 2.907.311.322 | 2.155.491.630 | Ending balance                          |
| Nilai tercatat                            | 3.457.311.322 | 2.705.491.630 | Carrying amount                         |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Associate ownership directly through the Company and indirectly through HJW is as follows:

| Entitas Asosiasi/<br>Associates | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership |                                                           | Domisili/<br>Domicile | Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan<br>Entitas Asosiasi/ Main Activities, Nature and Relationships of Associates                                                              |
|---------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                 | Langsung/<br>Direct                                | Tidak Langsung<br>Melalui HJW/<br>Indirect through<br>HJW |                       |                                                                                                                                                                              |
| PT Jayakarta Inti Manajemen     | 30%                                                | 25%                                                       | Jakarta/<br>Jakarta   | PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup/<br>PT Jayakarta Inti Manajemen provides hotel management services owned by the Group |

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JIM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The summary of JIM's financial information as at December 31, 2023 and 2022 recorded using the equity method is as follows:

|                                                         | 2023            | 2022            |                                                         |
|---------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------------------------|
| LANCAR                                                  |                 |                 | CURRENT                                                 |
| Aset lancar                                             |                 |                 | Current assets                                          |
| Kas dan setara kas                                      | 1.255.112.414   | 500.326.164     | Cash and cash equivalent                                |
| Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas) | 13.835.070.411  | 11.132.161.521  | Other current assets (exclude cash and cash equivalent) |
| Jumlah aset lancar                                      | 15.090.182.825  | 11.632.487.685  | Total Current Assets                                    |
| Liabilitas jangka pendek                                |                 |                 | Short-term Liabilities                                  |
| Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)        | 3.239.185.348   | 2.889.909.846   | Finance liabilities (exclude trade payables)            |
| Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)        | 3.083.824.356   | 1.533.989.068   | Other current liabilities (include trade payables)      |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                         | 6.323.009.704   | 4.423.898.914   | Total Short-term Liabilities                            |
| TIDAK LANCAR                                            |                 |                 | NON-CURRENT                                             |
| Aset tidak lancar                                       | 840.136.306     | 737.749.826     | Non-current assets                                      |
| Liabilitas keuangan                                     | 798.452.032     | 796.110.442     | Finance liabilities                                     |
| Liabilitas lainnya                                      | 709.929.927     | 809.942.746     | Other liabilities                                       |
| Jumlah liabilitas tidak lancar                          | 1.508.381.959   | 1.606.053.188   | Total Non-current Liabilities                           |
| Aset neto                                               | 8.098.927.468   | 6.340.285.409   | Net assets                                              |
| Pendapatan                                              | 7.538.117.770   | 4.960.745.439   | Revenues                                                |
| Beban usaha                                             | (4.938.466.201) | (3.330.856.409) | Operating expenses                                      |
| Pendapatan (beban) lain-lain                            | 20.635.552      | (319.496.243)   | Other income (expenses)                                 |
| Laba sebelum pajak                                      | 2.620.287.121   | 1.310.392.787   | Income before tax                                       |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan                       | (323.892.644)   | (172.407.172)   | Income tax benefits (expenses)                          |
| Laba (rugi) tahun berjalan                              | 2.296.394.477   | 1.137.985.615   | Net income (loss) for the year                          |
| Penghasilan (beban) komprehensif lain                   | 48.748.209      | (210.547.483)   | Other comprehensive income (expenses)                   |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan                 | 2.345.142.686   | 927.438.132     | Comprehensive income (loss) for the year                |
| Dividen kas yang diterima Grup dari entitas asosiasi    | 322.575.000     | -               | Cash dividend Group received from associate entity      |

Bagian atas laba neto tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp 981.708.627 dan Rp 396.479.801 pada tahun 2023 dan 2022, disajikan dalam akun "Bagian atas laba neto entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of current year's net profit of JIM amounting to Rp 981,708,627 and Rp 396,479,801 in 2023 and 2022, respectively, are presented in the "Gain on associates" as part of "Head Office Revenues (Expenses)" in the report consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar Rp 20.839.815 dan Rp 115.801.116 pada tahun 2023 dan 2022, disajikan dalam "Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap entitas asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas entitas asosiasi.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi neto dari Investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The portion of other comprehensive income (loss) of JIM amounting to Rp 20,839,815 and Rp 115,801,116 in 2023 and 2022, respectively, is presented in "Other comprehensive income (loss) income from associates" as part of "Other Comprehensive Income (Loss)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Regarding investments in associates:

1. There is no significant control over the associated entity.
2. There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Parent Entity.
3. There is no portion of the associate contingent liabilities that occur together with other investors.
4. There are no associate contingent liabilities that occur because the investor is jointly liable for all or part of the associate's liabilities.

Based on the results of periodic reviews of the net realizable value of investments in associated companies, the Group's management believes that there was no indication of impairment of investments in associates as at December 31, 2023 and 2022.

**13. Aset Takberwujud - Neto**

Rincian aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

|                                                                            | 2023                 | 2022                 |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Hak atas tanah berupa                                                      |                      |                      |
| Hak Guna Bangunan HJW                                                      | 4.549.458.904        | 4.416.428.424        |
| Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan Entitas Induk                      | 2.416.025.111        | 1.719.341.892        |
| Dikurangi akumulasi amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW | (2.243.332.556)      | (2.024.447.100)      |
| Entitas Induk                                                              | (242.965.345)        | (137.026.782)        |
| Jumlah                                                                     | <u>4.479.186.114</u> | <u>3.974.296.434</u> |

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.416.428.424.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 54.332.924.

Pada tanggal 7 Januari 2020, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 275.000.000.

**13. Intangible Asset - Net**

Details of intangible asset of Group as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

|                                                          | 2023                 | 2022                 |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Land right - Building Use Rights - HJW                   | 4.549.458.904        | 4.416.428.424        |
| Land right - Building Use Rights - the Company           | 2.416.025.111        | 1.719.341.892        |
| Less accumulated amortization of Building Use Rights HJW | (2.243.332.556)      | (2.024.447.100)      |
| The Company                                              | (242.965.345)        | (137.026.782)        |
| Total                                                    | <u>4.479.186.114</u> | <u>3.974.296.434</u> |

On September 23, 2013, based on a Decision Letter issued by the Head of the Badung Regency Land Office, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW obtained an extension of land rights in the form of Building Use Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 4,416,428,424.

On October 23, 2018, based on a Decision Letter issued by the Head of the Sleman Regency Land Office, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 54,332,924.

On January 7, 2020, based on a Decision Letter issued by the Head of the Serang Regency Land Office, No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 275,000,000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 10 Juni 2022, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, No. 1399/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1400/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1401/HGB/BPN-31.73/V/2022 The Jayakarta SP Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 1.111.014.210.

On June 10, 2022, based on a Decision Letter issued by the Head of the West Jakarta Land Office, No. 1399/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1400/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1401/HGB/BPN-31.73/V/2022 The Jayakarta SP Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 1,111,014,210.

Pada tanggal 17 Maret 2023, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung, No. 87/HGB/BPN.32.73/III/2023 The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 833.710.000.

On March 17, 2023, based on a Decision Letter issued by the Head of the Bandung City Land Office, No. 87/HGB/BPN.32.73/III/2023 The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 833,710,000.

Pada tanggal 14 Maret 2023, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 300/HGB/BPN-34.04/XII/2022 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 30 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 133.030.480.

On March 14, 2023, based on a Decision Letter issued by the Head of the Yogyakarta Land Office, No. 300/HGB/BPN-34.04/XII/2022 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 30 years at an acquisition price of Rp 133,030,480.

Amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan sebesar Rp 324.824.019 dan Rp 327.631.559 untuk tahun 2023 dan 2022 disajikan dalam akun "Amortisasi aset takberwujud" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortization of land rights in the form of Building Use Rights amounting to Rp 324,824,019 and Rp 327,631,559 for 2023 and 2022 are presented in the "Amortization of intangible asset" account as part of "Other Revenue (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

**14. Utang Usaha - Pihak Ketiga**

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

**14. Trade Payables - Third Parties**

Trade payables are wholly owed to suppliers for the purchase of hotel inventories.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

|                       | 2023           | 2022           |                    |
|-----------------------|----------------|----------------|--------------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 5.320.419.278  | 5.222.215.300  | Up to 1 month      |
| 1-3 bulan             | 4.257.159.021  | 2.494.356.579  | 1-3 months         |
| 3-6 bulan             | 1.941.528.729  | 3.167.157.527  | 3-6 months         |
| Lebih dari 6 bulan    | 67.647.510     | 1.421.088.051  | More than 6 months |
| Jumlah                | 11.586.754.538 | 12.304.817.457 | Total              |

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Main supplier of the Groups are PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2023 and 2022, all Group trade payables are denominated in Rupiah. Regarding the nature is short-term, the fair value of trade payables is estimated to be the same as its carrying value.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**15. Utang Lain-lain**

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

|                                     | 2023           | 2022           |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                 |                |                |
| Service charge yang belum dibagikan | 2.184.432.297  | 1.903.445.743  |
| Lain-lain                           | 12.984.741.374 | 12.812.685.717 |
| Subjumlah                           | 15.169.173.671 | 14.716.131.460 |
| Pihak berelasi (Catatan 6b)         | 10.411.459.013 | 9.150.251.787  |
| Jumlah                              | 25.580.632.684 | 23.866.383.247 |

**15. Other Payables**

Other payables to third parties consist of:

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| <u>Third parties</u>          |  |
| Undistributed service charges |  |
| Others                        |  |
| Subtotal                      |  |
| Related parties (Notes 6b)    |  |
| Total                         |  |

**16. Beban Akrua**

Akun ini terdiri dari:

|                                                  | 2023           | 2022           |
|--------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                              |                |                |
| Listrik dan air                                  | 1.916.189.312  | 1.543.622.321  |
| Reservasi                                        | 1.254.451.475  | 1.529.087.606  |
| Gaji, upah dan tunjangan lain                    | 339.984.520    | 3.090.504.211  |
| Jasa profesional                                 | 152.505.847    | 262.450.000    |
| Bunga (Catatan 19)                               | 77.509.091     | 906.666.667    |
| Pensiun                                          | 56.136.913     | 2.331.137.197  |
| Lain-lain (masing-masing dibawah<br>Rp 200 juta) | 5.371.959.793  | 5.393.450.842  |
| Subtotal                                         | 9.168.736.951  | 15.056.918.844 |
| Pihak berelasi (Catatan 6c)                      | 3.126.555.155  | 2.834.600.024  |
| Jumlah                                           | 12.295.292.106 | 17.891.518.868 |

**16. Accrued Expenses**

This account consist of:

|                                    |  |
|------------------------------------|--|
| <u>Third parties</u>               |  |
| Electricity and water              |  |
| Reservation                        |  |
| Salaries and wages                 |  |
| Professional fees                  |  |
| Interest (Note 19)                 |  |
| Pension                            |  |
| Others (each below Rp 200 million) |  |
| Subtotal                           |  |
| Related party (Note 6c)            |  |
| Total                              |  |

**17. Perpajakan**

**a. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

|                          | 2023          | 2022          |
|--------------------------|---------------|---------------|
| <u>Entitas Induk</u>     |               |               |
| Pajak Penghasilan        |               |               |
| Pasal 21                 | 281.780.461   | 55.630.877    |
| Pasal 23                 | 31.212.623    | 39.743.103    |
| Pajak lainnya :          |               |               |
| Pajak Hotel dan Restoran | 1.116.859.933 | 1.363.159.094 |
| Pajak Pertambahan Nilai  | 67.631.599    | 50.114.169    |
| Subjumlah                | 1.497.484.616 | 1.508.647.243 |
| <u>Entitas anak</u>      |               |               |
| Pajak Penghasilan        |               |               |
| Pasal 4(2)               | 22.689.763    | 29.842.000    |
| Pasal 21                 | 541.685.681   | 279.372.919   |
| Pasal 23                 | 28.670.362    | 32.084.228    |
| Pasal 29                 | 206.623.010   | -             |
| Pajak lainnya :          |               |               |
| Pajak Hotel dan Restoran | 1.729.717.572 | 1.902.450.412 |
| Subjumlah                | 2.529.386.388 | 2.243.749.559 |
| Jumlah                   | 4.026.871.004 | 3.752.396.802 |

**17. Taxation**

**a. Taxes payable**

This account consists of:

|                          |  |
|--------------------------|--|
| <u>The Company</u>       |  |
| Income Taxes             |  |
| Article 21               |  |
| Article 23               |  |
| Other taxes:             |  |
| Hotel and Restaurant Tax |  |
| Value Added Tax          |  |
| Subtotal                 |  |
| <u>Subsidiary</u>        |  |
| Income Taxes             |  |
| Article 4(2)             |  |
| Article 21               |  |
| Article 23               |  |
| Article 29               |  |
| Other taxes:             |  |
| Hotel and Restaurant Tax |  |
| Subtotal                 |  |
| Total                    |  |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

|                                | 2023          | 2022          |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| Pajak kini                     | 206.623.010   | -             |
| Pajak tangguhan                | 2.299.373.592 | 1.591.993.150 |
| Jumlah beban pajak penghasilan | 2.505.996.602 | 1.591.993.150 |

**b. Income tax (benefit) expenses**

This account consists of the following:

|               |                           |
|---------------|---------------------------|
| -             | Current tax               |
| 1.591.993.150 | Deferred tax              |
| 1.591.993.150 | Total income tax expenses |

**c. Pajak penghasilan - kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**c. Income tax - current**

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pajak kini

Current tax

|                                                                                                   | 2023              | 2022              |                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 27.654.151.960    | (10.913.760.713)  | Income (loss) before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi:                                                                                        |                   |                   | Less:                                                                                                  |
| Rugi sebelum beban pajak entitas anak                                                             | (31.979.767.818)  | 6.138.314.913     | Net loss before tax expenses of Subsidiaries                                                           |
| Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk                                                            | (4.325.615.858)   | (4.775.445.800)   | Loss before tax expense of the Company                                                                 |
| <b>Beda temporer:</b>                                                                             |                   |                   | <b>Temporary differences:</b>                                                                          |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan                                                                 | (1.120.764.972)   | (488.954.624)     | Allowance for employee benefits                                                                        |
| Penyusutan aset tetap                                                                             | (720.237.304)     | (1.543.111.605)   | Depreciation of property and equipment                                                                 |
| Pembayaran imbalan kerja karyawan                                                                 | (3.343.311.468)   | (6.059.921.515)   | Employee benefit payment                                                                               |
| Penurunan (pemulihan) nilai piutang Sewa                                                          | (222.551.425)     | 119.252.673       | Impairment (recovery) of receivables                                                                   |
|                                                                                                   | (7.432.354)       | (21.458.363)      | Leases                                                                                                 |
| <b>Beda permanen:</b>                                                                             |                   |                   | <b>Permanent differences:</b>                                                                          |
| Kesejahteraan karyawan                                                                            | 1.178.986.422     | 370.380.764       | Employees' welfare                                                                                     |
| Jamuan dan sumbangan                                                                              | 149.000.238       | 125.968.149       | Donations and entertainment                                                                            |
| Denda pajak                                                                                       | 57.820.641        | 83.836.274        | Tax expenses                                                                                           |
| Penghasilan yang pajaknya bersifat final:                                                         |                   |                   | Income with final tax:                                                                                 |
| Beban atas pendapatan sewa                                                                        | 3.215.529.397     | 2.404.913.582     | Expenses of rental income                                                                              |
| Pendapatan sewa                                                                                   | (7.715.775.071)   | (5.498.057.774)   | Rent income                                                                                            |
| Pendapatan bunga                                                                                  | (135.389.348)     | (34.598.042)      | Interest income                                                                                        |
| Rugi fiskal Entitas Induk                                                                         | (12.989.741.102)  | (15.317.196.281)  | Fiscal loss of the Company                                                                             |
| Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya                                                            | (107.297.789.514) | (91.980.593.233)  | Accumulated fiscal loss prior year                                                                     |
| Total rugi fiskal Entitas Induk                                                                   | (120.287.530.616) | (107.297.789.514) | Total fiscal loss the Company                                                                          |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                   | 2023          | 2022 |                                    |
|---------------------------------------------------|---------------|------|------------------------------------|
| Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) entitas anak | 1.292.083.000 | -    | Total fiscal loss the subsidiary   |
| Beban pajak penghasilan kini entitas anak         | 206.623.010   | -    | Income tax expenses the subsidiary |
| Beban pajak penghasilan kini Entitas anak         |               |      | Income tax expenses Subsidiary     |
| 2023                                              |               |      | 2023                               |
| 22% x 50% x Rp 705.775.257                        | 77.635.278    | -    | 22% x 50% x Rp 705,775,257         |
| 22% x Rp 586.307.873                              | 128.987.732   | -    | 22% x Rp 586,307,873               |
| Jumlah                                            | 206.623.010   | -    | Total                              |

Entitas Induk tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih menderita rugi fiskal.

The Company is not subject to corporate income tax because it still suffers from fiscal loss.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

|                                                          | 2023        | 2022 |                                                 |
|----------------------------------------------------------|-------------|------|-------------------------------------------------|
| Beban pajak kini Entitas Anak                            | 206.623.010 | -    | Current tax of Subsidiaries                     |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Anak | -           | -    | Less prepaid income tax of Subsidiaries         |
| Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Anak            | 206.623.010 | -    | Income tax payable - article 29 of Subsidiaries |

HJW

Pada tanggal 25 November 2021, HJW menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2020 No. 010010577038000 sebesar Rp 655.485.148. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2020 tersebut telah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 masa Desember 2018, Januari 2019, Juni 2019, November 2019, Maret sampai dengan Desember 2020, Februari 2021, Juni 2021, PPh pasal 23 masa Desember 2018 dan November 2019, PPh pasal 29 masa Mei 2016, Maret sampai dengan September 2020, dengan jumlah sebesar Rp 367.997.249 pada 6 Januari 2022, Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima sebesar Rp 287.487.899 pada tanggal 11 Januari 2022.

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 berdasarkan jumlah laba kena pajak di atas, sedangkan SPT Tahunan pajak penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

HJW

On November 25, 2021, HJW received the overpayment tax assessment letter No. 010010577038000 for Corporate Income Tax year 2020 amounted to Rp 655,485,148. The overpayment of Corporate Income Tax year 2020 has been compensated with underpayment of tax income article 21 from December 2018, January 2019, June 2019, November 2019, March until December 2020, February 2021, June 2021, tax income article 23 from December 2018 and November 2019, tax income article 29 from May 2016, March until September 2020 with total amounted to Rp 367,997,249 on January 6, 2022, Therefore HJW has fully received overpayment amounted to Rp 287,487,899 on January 11, 2022.

The taxable income to be reported by the Company in its 2023 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2022 fiscal year, the Company had reported its taxable income according to the amount stated above.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

|                                                                                            | 2023              | 2022              |                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 27.654.151.960    | (10.913.760.713 ) | Gain (loss) before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi:                                                                                 |                   |                   | Less:                                                                                                |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak entitas anak                                               | (31.979.767.818 ) | 6.138.314.913     | Gain (loss) before tax expenses of Subsidiaries                                                      |
| Rugi sebelum beban pajak Entitas Induk                                                     | (4.325.615.858 )  | (4.775.445.800 )  | Loss before tax expense of the Company                                                               |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku                                               | 951.635.489       | 1.050.598.076     | Tax calculated based on applicable tax rate                                                          |
| Pengaruh pajak atas beda tetap                                                             | 714.962.098       | 560.462.550       | Tax effect from permanent differences                                                                |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui                                                     | (2.857.743.040 )  | (3.369.783.182 )  | Unrecognized deferred tax assets                                                                     |
| Manfaat (beban) pajak Entitas Induk                                                        | (1.191.145.453 )  | (1.758.722.556 )  | Tax benefit (expense) of the Company                                                                 |
| Beban pajak Entitas Anak                                                                   | (1.314.851.149 )  | 166.729.406       | Tax expense of the Subsidiaries                                                                      |
| Jumlah                                                                                     | (2.505.996.602 )  | (1.591.993.150 )  | Total                                                                                                |

**d. Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**d. Deferred Tax**

Computation of deferred tax income (expenses) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

|                                                  | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |                        |                                                                                                |                                                                                                     |                                   |                                            |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                  | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Koreksi/<br>Correction | Dikreditkan<br>(Dibebankan) pada<br>Laporan Laba Rugi/<br>Credited (Charged)<br>to Profit Loss | Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Charged to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                            |
| <b>Aset pajak tangguhan</b>                      |                                     |                        |                                                                                                |                                                                                                     |                                   | <b>Deferred tax of the Company</b>         |
| Entitas Induk:                                   |                                     |                        |                                                                                                |                                                                                                     |                                   |                                            |
| Penyisihan imbalan kerja                         | 3.387.344.946                       | -                      | (982.096.817)                                                                                  | 186.653.752                                                                                         | 2.591.901.881                     | Employee benefits liabilities              |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan            | 146.204.338                         | -                      | -                                                                                              | -                                                                                                   | 146.204.338                       | Allowance for impairment of inventories    |
| Penyisihan penurunan nilai piutang               | 224.419.413                         | -                      | (48.961.313)                                                                                   | -                                                                                                   | 175.458.100                       | Allowance for impairment of receivables    |
| Penyusutan aset tetap                            | (401.226.702)                       | -                      | (158.452.207)                                                                                  | -                                                                                                   | (559.678.909)                     | Depreciation of property and equipment     |
| Sewa                                             | 869.918                             | -                      | (1.635.117)                                                                                    | -                                                                                                   | (765.199)                         | Lease                                      |
| <b>Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto</b> | <b>3.357.611.913</b>                | <b>-</b>               | <b>(1.191.145.454)</b>                                                                         | <b>186.653.752</b>                                                                                  | <b>2.353.120.211</b>              | <b>Company's deferred tax assets - net</b> |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak                | 3.387.400.324                       | 2.652.430              | (1.042.609.706)                                                                                | 279.726.752                                                                                         | 2.627.169.800                     | Deferred tax assets of Subsidiaries        |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak                | 47.447.982                          | -                      | (12.523.938)                                                                                   | -                                                                                                   | 34.924.044                        | Deferred tax assets of Subsidiaries        |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>                | <b>6.792.460.219</b>                | <b>2.652.430</b>       | <b>(2.246.279.098)</b>                                                                         | <b>466.380.504</b>                                                                                  | <b>5.015.214.055</b>              | <b>Total deferred tax assets</b>           |
| Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak          | (617.050.759)                       | -                      | (53.094.494)                                                                                   | -                                                                                                   | (670.145.253)                     | Deferred tax liabilities of Subsidiaries   |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak                | (4.829.060)                         | 4.829.060              | -                                                                                              | -                                                                                                   | -                                 | Deferred tax liabilities of Subsidiaries   |
| <b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>          | <b>(621.879.819)</b>                | <b>4.829.060</b>       | <b>(53.094.494)</b>                                                                            | <b>-</b>                                                                                            | <b>(670.145.253)</b>              | <b>Total deferred tax liabilities</b>      |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                  | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |                                                                                                |                                                                                                     |                                   |                                            |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                  | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Dikreditkan<br>(Dibebankan) pada<br>Laporan Laba Rugi/<br>Credited (Charged) to<br>Profit Loss | Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain/<br>Charged to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                            |
| <b>Aset pajak tangguhan Entitas Induk:</b>       |                                     |                                                                                                |                                                                                                     |                                   | <b>Deferred tax of the Company</b>         |
| Penyisihan imbalan kerja                         | 4.748.351.404                       | (1.440.752.751)                                                                                | 79.746.293                                                                                          | 3.387.344.946                     | Employee benefits liabilities              |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan            | 146.204.338                         | -                                                                                              | -                                                                                                   | 146.204.338                       | Allowance for impairment of inventories    |
| Penyisihan penurunan nilai piutang               | 198.183.825                         | 26.235.588                                                                                     | -                                                                                                   | 224.419.413                       | Allowance for impairment of receivables    |
| Penyusutan aset tetap                            | (61.742.149)                        | (339.484.553)                                                                                  | -                                                                                                   | (401.226.702)                     | Depreciation of property and equipment     |
| Sewa                                             | 5.590.758                           | (4.720.840)                                                                                    | -                                                                                                   | 869.918                           | Lease                                      |
| <b>Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto</b> | <b>5.036.588.176</b>                | <b>(1.758.722.556)</b>                                                                         | <b>79.746.293</b>                                                                                   | <b>3.357.611.913</b>              | <b>Company's deferred tax assets - net</b> |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak                | 4.098.750.125                       | 233.833.232                                                                                    | (945.183.033)                                                                                       | 3.387.400.324                     | Deferred tax assets of Subsidiaries        |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak                | 73.358.048                          | (25.910.066)                                                                                   | -                                                                                                   | 47.447.982                        | Deferred tax assets of Subsidiaries        |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>                | <b>9.208.696.349</b>                | <b>(1.550.799.390)</b>                                                                         | <b>(865.436.740)</b>                                                                                | <b>6.792.460.219</b>              | <b>Total deferred tax assets</b>           |
| Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak          | (575.856.999)                       | (41.193.760)                                                                                   | -                                                                                                   | (617.050.759)                     | Deferred tax liabilities of Subsidiaries   |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak                | (4.829.060)                         | -                                                                                              | -                                                                                                   | (4.829.060)                       | Deferred tax liabilities of Subsidiaries   |
| <b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>          | <b>(580.686.059)</b>                | <b>(41.193.760)</b>                                                                            | <b>-</b>                                                                                            | <b>(621.879.819)</b>              | <b>Total deferred tax liabilities</b>      |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BRB, HJC, dan BBR, Entitas Anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk dan Padmatama, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

**e. Administrasi Perpajakan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

As at December 31, 2023 and 2022, BRB, HJC, and BBR, Subsidiaries, did not calculate deferred tax assets and liabilities because there were no temporary differences between commercial and tax reporting.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and Padmatama, a Subsidiary, did not recognize deferred tax assets resulting from fiscal losses, because it is probable that the tax benefits will not be realized.

**e. Tax Administration**

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays for itself the amount of tax due. The Director General of Taxes (DGT) may determine or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or at the end of 2013, whichever is earlier. New provisions applicable to the 2008 tax year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 concerning "The Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Taxes". This regulation regulates changes in corporate income tax rates from previously using a multilevel tax rate to a single rate of 28% for the 2009 tax year and 25% for the 2010 tax year and so on.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama, PT Bali Boga Rasa, dan PT Hotel Jayakarta Flores merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

This regulation also regulates a 50% tax rate discount facility for domestic corporate taxpayers with a gross circulation of up to Rp 50,000,000,000 that is levied on Taxable Income from the gross circulation portion of up to Rp 4,800,000,000. PT Jayakarta Padmatama, PT Bali Boga Rasa, and PT Hotel Jayakarta Flores are Subsidiaries that obtains these facilities.

**18. Pendapatan Diterima Dimuka**

Akun ini terdiri dari:

|                       | 2023          |
|-----------------------|---------------|
| Uang muka tamu        | 6.789.421.500 |
| Jaminan sewa          | 481.651.814   |
| Sewa diterima di muka | 311.375.000   |
| Lain-lain             | 1.271.447.411 |
| Jumlah                | 8.853.895.725 |

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

Sewa diterima di muka merupakan sewa *rooftop* untuk menara telekomunikasi dan sewa ruangan oleh tenant yang diterima di muka di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

**18. Accrued Income**

This account consist of:

|                     | 2022          |  |
|---------------------|---------------|--|
| Guest's advances    | 5.946.620.521 |  |
| Rent guarantee      | 1.256.489.420 |  |
| Rent accrued income | 1.002.871.883 |  |
| Others              | 80.439.818    |  |
| Total               | 8.286.421.642 |  |

Advances for guests are advances received by the Group from customers for rental use of hotel rooms.

Prepaid rentals are rooftop rentals for telecommunications towers and office space rentals are accepted in advance at the Group's hotel and business units.

**19. Utang Bank**

Jangka pendek

|                               | 2023          |
|-------------------------------|---------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.900.000.000 |
| Jumlah                        | 4.900.000.000 |

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)**

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

**19. Bank Loans**

Short-term

|                               | 2022          |  |
|-------------------------------|---------------|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.900.000.000 |  |
| Total                         | 4.900.000.000 |  |

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)**

Based on Addendum II of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 dated May 22, 2023, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company This loan facility will mature on May 23, 2024. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

Based on Addendum II of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated May 22, 2023, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company This loan facility will mature on June 29, 2024. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 dated May 20, 2022, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company This loan facility will mature on May 23, 2023. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.400.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/113/KSB/2021 tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated May 20, 2022, the Company obtained *Revolving* credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 29, 2023. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

On May 24, 2021, the Company obtained an *Overdraft* Facility, with a maximum loan of Rp 1,400,000,000 used as working capital.

On June 28, 2021, the Company obtained an *Overdraft* Facility, with a maximum loan of Rp 3,500,000,000 used as working capital.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/113/KSB/2021 dated May 24, 2021, the Company obtained *Revolving* credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

Based on Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated June 30, 2021, the Company obtained *Revolving* credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 28, 2022. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

This credit facility is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

Jangka panjang

Long-term

|                                         | 2023           | 2022           |                                       |
|-----------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Entitas Induk                           |                |                | The Company                           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk           |                |                | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk         |
| Kredit Investasi Refinancing I          | 25.120.000.000 | 26.200.000.000 | Refinancing Investment Credit I       |
| Kredit Investasi Refinancing II         | 13.070.000.000 | 13.550.000.000 | Refinancing Investment Credit II      |
| Kredit Modal Kerja                      | 2.744.573.228  | 6.405.179.291  | Working Capital Credit                |
| Entitas Anak                            |                |                | The Subsidiary                        |
| HJW                                     |                |                | HJW                                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                  |                |                | PT Bank CIMB Niaga Tbk                |
| Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III | 27.300.000.000 | 34.125.000.000 | Special Transaction Loan Facility III |
| Jumlah                                  | 68.234.573.228 | 80.280.179.291 | Total                                 |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                      | 2023           | 2022           |                                       |
|------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:  |                |                | Less current maturities portion:      |
| Entitas Induk                                        |                |                | The Company                           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |                |                | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk         |
| Kredit Investasi Refinancing I                       | 4.975.000.000  | 1.080.000.000  | Credit investment refinancing I       |
| Kredit Investasi Refinancing II                      | 1.675.000.000  | 480.000.000    | Credit investment refinancing II      |
| Kredit Modal Kerja                                   | 2.744.573.228  | 3.660.606.063  | Working Capital Credit                |
| Entitas Anak                                         |                |                | The Subsidiary                        |
| HJW                                                  |                |                | HJW                                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |                |                | PT Bank CIMB Niaga Tbk                |
| Fasilitas Pinjaman transaksi khusus III              | 6.825.000.000  | 6.825.000.000  | Special Transaction Loan Facility III |
| Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 16.219.573.228 | 12.045.606.063 | Total less current maturities portion |
| Bagian jangka panjang                                |                |                |                                       |
| Entitas Induk                                        |                |                | The Company                           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |                |                | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk         |
| Kredit Investasi Refinancing I                       | 20.145.000.000 | 25.120.000.000 | Credit investment refinancing I       |
| Kredit Investasi Refinancing II                      | 11.395.000.000 | 13.070.000.000 | Credit investment refinancing II      |
| Kredit Modal Kerja                                   | -              | 2.744.573.228  | Working Capital Credit                |
| Entitas Anak                                         |                |                | The Subsidiary                        |
| HJW                                                  |                |                | HJW                                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |                |                | PT Bank CIMB Niaga Tbk                |
| Fasilitas Pinjaman transaksi khusus III              | 20.475.000.000 | 27.300.000.000 | Special Transaction Loan Facility III |
| Jumlah bagian jangka panjang                         | 52.015.000.000 | 68.234.573.228 | Total long-term portion               |

**Entitas Induk**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)**

Kredit Investasi Refinancing I

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing I dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta SP Hotel & Spa di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

|       |                |
|-------|----------------|
| 2019  | 1.500.000.000  |
| 2020  | 3.000.000.000  |
| 2021  | 3.500.000.000  |
| 2022  | 4.500.000.000  |
| 2023  | 5.000.000.000  |
| 2024  | 5.000.000.000  |
| 2025  | 5.000.000.000  |
| 2026  | 2.500.000.000  |
| Total | 30.000.000.000 |

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0056/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.750.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

**The Company**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)**

Refinancing Investment Credit I

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit I from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta SP Hotel & Spa at Jl. Hayam Wuruk No. 126, Central Jakarta, with a loan ceiling of Rp 30,000,000,000. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 up to June 26, 2026 with the following installment details:

|       |                |       |
|-------|----------------|-------|
| 2019  | 1.500.000.000  | 2019  |
| 2020  | 3.000.000.000  | 2020  |
| 2021  | 3.500.000.000  | 2021  |
| 2022  | 4.500.000.000  | 2022  |
| 2023  | 5.000.000.000  | 2023  |
| 2024  | 5.000.000.000  | 2024  |
| 2025  | 5.000.000.000  | 2025  |
| 2026  | 2.500.000.000  | 2026  |
| Total | 30.000.000.000 | Total |

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0056/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 27,750,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan tanggal Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

|       |                |
|-------|----------------|
| 2021  | 750.000.000    |
| 2022  | 5.000.000.000  |
| 2023  | 5.000.000.000  |
| 2024  | 5.000.000.000  |
| 2025  | 5.000.000.000  |
| 2026  | 5.500.000.000  |
| 2027  | 1.500.000.000  |
| Total | 27.750.000.000 |

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

|       |
|-------|
| 2021  |
| 2022  |
| 2023  |
| 2024  |
| 2025  |
| 2026  |
| 2027  |
| Total |

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

|       |                |
|-------|----------------|
| 2023  | 1.080.000.000  |
| 2024  | 4.975.000.000  |
| 2025  | 8.550.000.000  |
| 2026  | 9.500.000.000  |
| 2027  | 2.095.000.000  |
| Total | 26.200.000.000 |

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits. Loan restructuring, namely the loan limit to Rp 27.000.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7.5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022, the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11.5% per annum. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

|       |
|-------|
| 2023  |
| 2024  |
| 2025  |
| 2026  |
| 2027  |
| Total |

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 146/Kelurahan Mangga Besar, seluas 3.325 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 147/Kelurahan Mangga Besar, seluas 4.014 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 211/Kelurahan Mangga Besar, seluas 975 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 146/Kelurahan Mangga Besar, area of 3,325 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 147/Kelurahan Mangga Besar, area of 4,014 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 211/Kelurahan Mangga Besar, area of 975 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

**Kredit Investasi Refinancing II**

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing II dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa di Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

**Refinancing Investment Credit II**

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit II from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa on Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, with a loan ceiling of Rp 15,000,000,000. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until June 26, 2026 with the following installment details:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|       |                |       |
|-------|----------------|-------|
| 2019  | 500.000.000    | 2019  |
| 2020  | 1.500.000.000  | 2020  |
| 2021  | 2.000.000.000  | 2021  |
| 2022  | 2.250.000.000  | 2022  |
| 2023  | 2.500.000.000  | 2023  |
| 2024  | 2.500.000.000  | 2024  |
| 2025  | 2.500.000.000  | 2025  |
| 2026  | 1.250.000.000  | 2026  |
| Total | 15.000.000.000 | Total |

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0057/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 14.250.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

|       |                |       |
|-------|----------------|-------|
| 2021  | 300.000.000    | 2021  |
| 2022  | 1.500.000.000  | 2022  |
| 2023  | 2.500.000.000  | 2023  |
| 2024  | 2.500.000.000  | 2024  |
| 2025  | 2.500.000.000  | 2025  |
| 2026  | 3.500.000.000  | 2026  |
| 2027  | 1.450.000.000  | 2027  |
| Total | 14.250.000.000 | Total |

**Kredit Investasi Refinancing II**

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 13.950.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

|       |                |       |
|-------|----------------|-------|
| 2023  | 480.000.000    | 2023  |
| 2024  | 1.675.000.000  | 2024  |
| 2025  | 3.500.000.000  | 2025  |
| 2026  | 5.800.000.000  | 2026  |
| 2027  | 2.095.000.000  | 2027  |
| Total | 13.550.000.000 | Total |

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0057/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 14,250,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

**Refinancing Investment Credit II**

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits in the loan ceiling to Rp 13.950.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7.5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022 the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11.5% per annum. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2022 up to March 2027 with the following installment details:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Investasi Refinancing I dan II dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Kredit Modal Kerja - Non Revolving

Pada tanggal 9 Juni 2021, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja *Non Revolving* dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan usaha di setor Hotel, Restoran, dan Akomodasi. Pinjaman ini diangsur setiap bulan yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

|       |               |       |
|-------|---------------|-------|
| 2023  | 3.660.606.063 | 2023  |
| 2024  | 2.744.573.228 | 2024  |
| Total | 6.405.179.291 | Total |

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m<sup>2</sup> milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja Non Revolving terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, terlebih dahulu Entitas Induk tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 11.50% per annum and are paid on the 23<sup>rd</sup> of the month.

Non - Revolving Working Capital Credit

On June 9, 2021, the Company obtained a loan facility in the form of Non Revolving Working Capital Credit from Mandiri. The purpose of using this facility is The purpose of using this facility is to finance business needs in hotels, restaurants and accommodations. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until July 31, 2024 with the following installment details:

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m<sup>2</sup> owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo.

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 7.5% per annum and are paid on the 23<sup>rd</sup> of the month.

In the Non Revolving Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, firstly the Company is not allowed to do the following things:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai nominal saham.
- Memindahkan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk keperluan transaksi usaha wajar.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi jaminan di bank.
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan.

Selama periode pinjaman, Entitas Induk wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- a. *Debt Equity Ratio* maksimum 233%
- b. *Debt Capacity Ratio* maksimum 4,5 kali
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

**HJW**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)**

Pinjaman yang diperoleh HJW dari Niaga merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada tanggal 7 November 2016.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2025 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Berdasarkan Perubahan ke-2 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Mei 2020 Niaga setuju memberikan *Grace Period* angsuran pada tanggal 27 Juni 2020 dan angsuran tanggal 27 September 2020. Jumlah angsuran pokok masa *Grace Period* akan dibayarkan pada angsuran terakhir yaitu tanggal 27 Desember 2023. Pembayaran angsuran akan di mulai pada tanggal bulan Desember 2020.

- Amend the articles of association including changes in shareholders, directors and / or commissioners, capital and par value of shares
- Transfer collateral.
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except for the purposes of fair business transactions.
- Securing assets to other parties to the extent of a guarantee at the bank.
- Paying off the Company's debt to the owner/ shareholder.
- Transfer / surrender to other parties, part or all of the rights and obligations arising related to credit facilities.
- Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
- Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/ or collateral document.

During the guarantee period, the Company must maintain the following ratios:

- a. *Debt Equity Ratio* at maximum 233%
- b. *Debt Capacity Ratio* at maximum 4.5 times
- c. *Debt Service Coverage* at minimum 100%

As at December 31, 2023 and 2022, management believes that the Company has kept and maintainance the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**HJW**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)**

The loan obtained by HJW from Niaga is a Special Transaction Loan Facility III obtained on January 26, 2016 with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000. This loan was then novated in the amount of Rp 25,000,000,000 to PT Hotel Jaya Bali (HJB) on November 7, 2016.

This loan is paid in a period of 3 (three) months every 30<sup>th</sup> starting March 30, 2016 up to December 30, 2025 with details of installments as follows:

- a. The first year to the seventh year is Rp 2,250,000,000
- b. The last installment was Rp 2,625,000,000.

This loan bears an interest rate of 12.00% per annum and interest is paid on the 30<sup>th</sup> of each month.

Based on the 2<sup>nd</sup> Amendment of the Credit Agreement on May 28, 2020 Niaga agreed to give *Grace Period* on installments date June 27, 2020 and September 27, 2020. The principal installment amount for the *Grace Period* will be paid in the last installment is December 27, 2023. Installment payments will start on December 2020.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Perubahan ke-3 Perjanjian Kredit pada tanggal 21 Desember 2020 HJW mengajukan penundaan jatuh tempo pembayaran angsuran tahap ke 2 (dua) untuk *grace period* angsuran tanggal 27 Desember 2020 dan 27 Maret 2021. Pembayaran angsuran akan di mulai untuk angsuran pada bulan Juni 2021.

Berdasarkan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Juli 2021, Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2021, 27 September 2021, 27 Desember 2021 dan angsuran pada tanggal 27 Maret 2022. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 24 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2023 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2022 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan *Grace Period* pada tanggal 27 Juni 2020 sampai 27 Maret 2022, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2022 - 27 Desember 2025 sebesar Rp 2.275.000.000.

Berdasarkan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit pada tanggal 12 April 2022, Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 12 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2025 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2026 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2023 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan *Grace Period* pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2023 - 27 Desember 2026 sebesar Rp 2.275.000.000.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak serta *negative pledge* atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Catatan 10).

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, terlebih dahulu Entitas Anak tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.

Based on the 3<sup>rd</sup> amendment to the Credit Agreement on December 21, 2020, HJW the postponement of the due date for the 2 (two) installment payment for the grace period of the installment date. December 27, 2020 and March 27, 2021. Installment payments will start for installments in June 2021.

Based on the 4<sup>th</sup> Amendment to the Credit Agreement on July 28, 2021, Niaga agreed to provide grace period for installments on June 27, 2021, September 27, 2021, December 27, 2021 and installments on March 27, 2022. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 24 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2023 to December 27, 2025 and the interest rate of 7.50% per year until March 2022 and interest paid on the 30<sup>th</sup> of each month.

In connection with the 4<sup>th</sup> Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted grace period from June 27, 2020 to March 27, 2022, while the principal debt payment was from June 27, 2022 to December 27, 2025 amounting to Rp 2,275,000,000.

Based on the 5<sup>th</sup> Amendment to the Credit Agreement on April 12, 2022, Niaga agreed to provide grace period for installments on June 27, 2022 until, September 27, 2023. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 12 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2025 to December 27, 2026 and the interest rate of 7.50% per year until March 2023 and interest paid on the 30<sup>th</sup> of each month.

In connection with the 5<sup>th</sup> Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted grace period from June 27, 2020 to March 27, 2023, while the principal debt payment was from June 27, 2023 to December 27, 2026 amounting to Rp 2,275,000,000.

For these loans, HJW, a Subsidiary, provides collateral in the form of land and buildings owned by HJW, a Subsidiary and negative pledge of land and buildings of the Jayakarta Hotel, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Note 10).

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from Niaga firstly Subsidiary is not allowed to do the following things:

- Sell/ transfer property rights or lease / surrender the use of all or part of property in the form of movable or immovable property.
- Guarantee/ pledge wealth to other parties except Commerce.
- Entering into an agreement that can result in an obligation to pay to third parties, including providing guarantees directly or indirectly for third party obligations.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa HJW telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 6.073.123.832 dan Rp 6.293.938.279.

**20. Sewa**

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kendaraan memiliki jangka waktu sewa 1 - 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp 1.243.985.591 (Catatan 10).

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                  | 2023            | 2022            |                       |
|------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|
| Saldo awal       | 5.187.191.069   | 4.707.916.907   | Beginning Balance     |
| Penambahan bunga | 43.161.478      | 695.862.456     | Accretion of interest |
| Penambahan       | 689.627.382     | 1.727.208.506   | Addition              |
| Pengurangan      | (5.919.979.929) | -               | Deduction             |
| Pembayaran       |                 |                 | Payments              |
| Pokok            | -               | (1.224.977.927) | Principal             |
| Bunga            | -               | (718.818.873)   | Interest              |
| Saldo akhir      | -               | 5.187.191.069   | Ending balance        |
| Lancar           | -               | 5.187.191.069   | Current               |
| Total            | -               | 5.187.191.069   | Total                 |

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,41% per tahun.

- Providing loans to or receiving loans from other parties.
- Making changes to the aims, objectives and business activities.
- Changed the composition of HJW's management, Subsidiaries, except the change of management that still comes from Pudjiadi Group.
- Distributing dividends / bonus shares.
- Changing capital structure.

As at December 31, 2021 and 2020, management believes that HJW has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Details of interest expenses of Group loans in 2023 and 2022, each amounting Rp 6,073,123,832 to and Rp 6,293,938,279.

**20. Lease**

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Vehicles have lease terms of 1 - 2 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2022, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 1,243,985,591 (Note 10).

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.41% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

|                                                  | 2023        | 2022          |                                                       |
|--------------------------------------------------|-------------|---------------|-------------------------------------------------------|
| Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 10) | 865.006.168 | 1.875.729.898 | Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10) |
| Beban bunga atas liabilitas sewa                 | 43.161.478  | 695.862.456   | Interest expense on lease liabilities                 |
| Total yang diakui dalam laba rugi                | 908.167.646 | 2.571.592.354 | Total amount recognized in profit or loss             |

**21. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

**21. Employee Benefits Liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2024 dan 27 Maret 2023 dan menggunakan metode Projected Unit Credit.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has recognized employee benefits cost based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuary, in its reports dated March 14, 2024 and March 27, 2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan total liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining total employee benefits liabilities are as follows:

|                               | 2023                  | 2022                  |                                  |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Tingkat diskonto              | 6,60% - 6,88%         | 5,64% - 6,92%         | Discount rate                    |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 8,00%                 | 7,00% - 9,00%         | Average salary increase per year |
| Tingkat pengunduran diri      | 1,00%                 | 1,00%                 | Resignation rate                 |
| Umur pensiun                  | 58 tahun/Years        | 57 tahun/years        | Retirement age                   |
| Tingkat mortalitas            | 100% TMI99            | 100% TMI99            | Mortality rate                   |
| Metode penilaian              | Projected Unit Credit | Projected Unit Credit | Valuation method                 |

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

|                                           | 2023           | 2022           |                                              |
|-------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti | 30.615.648.317 | 37.663.778.052 | Present value of defined benefits obligation |

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows

|                                     | 2023            | 2022            |                                  |
|-------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|
| Beban jasa kini                     | 2.268.278.115   | 2.616.924.049   | Current service expense          |
| Beban bunga                         | 2.619.127.421   | 3.076.857.378   | Interest expense                 |
| Beban jasa lalu                     | (7.809.521.700) | (5.575.797.369) | Past service cost vested         |
| Jumlah beban imbalan kerja karyawan | (2.922.116.164) | 117.984.058     | Total employee benefits expenses |

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses are recognized on other comprehensive income in equity in consolidated statement of financial position are as follows:

|                                                     | 2023          | 2022          |                                                    |
|-----------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------|
| Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan | 2.119.911.384 | 3.933.803.363 | Actuarial gain on changes in financial assumptions |
| Jumlah                                              | 2.119.911.384 | 3.933.803.363 | Total                                              |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities during 2023 and 2022 are as follows:

|                                      | 2023            | 2022            |                                   |
|--------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------------------|
| Saldo awal                           | 37.663.778.052  | 48.935.730.962  | Beginning balance                 |
| Beban tahun berjalan                 | (2.922.116.164) | 117.984.058     | Expense for the year              |
| Rugi (penghasilan) komprehensif lain | 2.119.911.384   | (3.933.803.363) | Other comprehensive loss (income) |
| Pembayaran manfaat                   | (6.245.924.955) | (7.307.080.757) | Benefit paid                      |
| Koreksi                              | -               | (149.052.848)   | Correction                        |
| Saldo Akhir                          | 30.615.648.317  | 37.663.778.052  | Ending balance                    |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the enforced regulations as at December 31, 2023 and 2022.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2023 is as follows:

|                                                   | 1% Kenaikan/<br>Increased by 1% | 1% Penurunan/<br>Decreased by 1% |                                         |
|---------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------|
| Asumsi tingkat diskonto                           |                                 |                                  | Discount rate risk assumption           |
| Tingkat diskonto                                  | 6,87%                           | 5,07%                            | Discount rate                           |
| Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan | (1.919.838.958)                 | 2.462.799.193                    | Effect to employee benefits liabilities |

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes in some assumptions may be correlated.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to key actuarial assumptions, the same method has been applied as in the calculation of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position. The amount of the defined benefit obligation as at December 31, 2023 is as follows:

|                     | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |                      |
|---------------------|----------------------------------------|----------------------|
| Dalam waktu 1 tahun | 943.947.360                            | In 1 year            |
| Dalam 1 - 5 tahun   | 10.465.384.633                         | Between 1 - 5 years  |
| Dalam 5 - 10 tahun  | 10.747.260.351                         | Between 5 - 10 years |
| Di atas 10 tahun    | 8.459.055.973                          | Over 10 years        |
| Total liabilitas    | 30.615.648.317                         | Total liabilities    |

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 9,10 tahun.

The average duration of defined benefit obligation at the end of the reporting period is 9.10 years.

## 22. Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 22. Share Capital

Details of shareholders of the Company as at December 31, 2023 and 2022 based on report maintained by PT EDI Indonesia, the share administrator, are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

| Pemegang Saham                                              | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of Issued and<br>Fully Paid | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/Total    | Shareholders                                         |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------|
| PT Istana Kuta Ratu Prestige                                | 444.396.400                                                                             | 55,70 %                                                  | 44.439.640.000 | PT Istana Kuta Ratu Prestige                         |
| PT Jayakarta Investindo                                     | 199.707.551                                                                             | 25,03 %                                                  | 19.970.755.100 | PT Jayakarta Investindo                              |
| Lenawati Setiadi Pudjiadi                                   | 52.733.475                                                                              | 6,61 %                                                   | 5.273.347.500  | Lenawati Setiadi Pudjiadi                            |
| Marianti Pudjiadi (Komisaris)                               |                                                                                         |                                                          |                | Marianti Pudjiadi<br>(Commissioner)                  |
| Lukman Pudjiadi<br>(Komisaris Utama)                        | 10.634.539                                                                              | 1,33 %                                                   | 1.063.453.900  | Lukman Pudjiadi<br>(President Commissioner)          |
| Kristian Pudjiadi Sudjono<br>(Direktur Utama)               | 10.520.887                                                                              | 1,32 %                                                   | 1.052.088.700  | Kristian Pudjiadi<br>Sudjono (President<br>Director) |
| Ariyo Tejo (Direktur)                                       | 10.464.061                                                                              | 1,31 %                                                   | 1.046.406.100  | Ariyo Tejo (Director)                                |
| Masyarakat (masing-masing<br>kepemilikan kurang dari<br>5%) | 3.352.960                                                                               | 0,42 %                                                   | 335.296.000    | Public (each ownership<br>below 5%)                  |
| Jumlah                                                      | 66.003.623                                                                              | 8,28 %                                                   | 6.600.362.300  | Total                                                |
|                                                             | 797.813.496                                                                             | 100,00 %                                                 | 79.781.349.600 |                                                      |

**23. Tambahan Modal Disetor**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

**23. Additional Paid-In Capital**

As at December 31, 2023 and 2022, the details of the additional paid-in capital account are as follows:

|                                                              | 2023             | 2022             |                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Agio saham yang berasal dari dividen saham                   | 57.598.243.985   | 57.598.243.985   | Share premium from share dividend                                                    |
| Agio saham dari penawaran umum perdana                       | 1.340.000.000    | 1.340.000.000    | Share premium from initial public offering                                           |
| Pembagian saham bonus                                        | (1.188.000.000)  | (1.188.000.000)  | Bonus share distribution                                                             |
| Sub jumlah                                                   | 57.750.243.985   | 57.750.243.985   | Sub total                                                                            |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali | (40.480.159.767) | (40.480.159.767) | Difference in value from restructuring transactions of entities under common control |
| Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak                | 809.000.000      | 809.000.000      | Difference in assets and liabilities of tax amnesty                                  |
| Jumlah                                                       | 18.079.084.218   | 18.079.084.218   | Total                                                                                |

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Based on Notarial Deed of Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, and 19 dated December 27, 1999, the Company purchased shares of HJW from parties under the same control.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control over the purchase of shares of HJW, a Subsidiary, is as follows:

|                                                                 |                  |                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Harga perolehan                                                 | 43.350.000.000   | Acquisition cost                                                                           |
| Dikurangi nilai buku<br>neto HJW, Entitas Anak:                 |                  | Less net book value of HJW, Subsidiary:                                                    |
| Modal saham                                                     | 20.000.000.000   | Share capital                                                                              |
| Defisit                                                         | (14.372.862.289) | Deficits                                                                                   |
| Nilai buku - neto                                               | 5.627.137.711    | Book value - net                                                                           |
| Bagian Entitas Induk - 51%<br>(51% x 5.627.137.711)             | (2.869.840.233)  | Portion of the Company - 51%<br>(51% x 5,627,137,711)                                      |
| Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi<br>Entitas Sependengali | 40.480.159.767   | Difference in value from<br>restructuring transactions of<br>entities under common control |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**24. Beban Usaha - Peralatan, Pemeliharaan dan Energi**

Akun ini terdiri dari:

|                            | 2023           |
|----------------------------|----------------|
| Listrik dan air            | 14.293.852.410 |
| Bahan bakar                | 7.765.072.552  |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 7.227.108.406  |
| Jumlah                     | 29.286.033.368 |

**24. Operating Expenses - Equipment, Maintenance and Energy**

This account consists of:

|        | 2023           | 2022           |                            |
|--------|----------------|----------------|----------------------------|
|        | 14.293.852.410 | 12.523.712.369 | Utilities                  |
|        | 7.765.072.552  | 6.663.176.631  | Fuel                       |
|        | 7.227.108.406  | 3.527.260.598  | Reparation and maintenance |
| Jumlah | 29.286.033.368 | 22.714.149.598 | Total                      |

**25. Beban Usaha - Umum dan Administrasi**

Akun ini terdiri dari:

|                                                                        | 2023           |
|------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Komisi                                                                 | 5.277.549.320  |
| Transportasi                                                           | 874.148.121    |
| Pajak dan perijinan                                                    | 752.274.156    |
| Jamuan                                                                 | 613.481.636    |
| Penyisihan penurunan nilai piutang (catatan 5)                         | 464.913.738    |
| Cetakan dan perlengkapan kantor                                        | 275.234.366    |
| Telekomunikasi                                                         | 244.759.742    |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang (Catatan 7) | -              |
| Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)                                       | 3.425.673.136  |
| Jumlah                                                                 | 11.928.034.215 |

**25. Operating Expenses - General and Administrative**

This account consists of:

|        | 2023           | 2022          |                                                                                 |
|--------|----------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|        | 5.277.549.320  | 4.070.821.875 | Commissions                                                                     |
|        | 874.148.121    | 535.397.508   | Transportation                                                                  |
|        | 752.274.156    | 684.823.051   | Tax and permit                                                                  |
|        | 613.481.636    | 390.825.895   | Entertainment                                                                   |
|        | 464.913.738    | 1.603.173.975 | Allowance for impairment of receivables (Note 5)                                |
|        | 275.234.366    | 212.657.078   | Printing and office supplies                                                    |
|        | 244.759.742    | 255.396.172   | Telecommunication                                                               |
|        | -              | 4.505.128     | Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories (Note 7) |
|        | 3.425.673.136  | 1.183.020.039 | Others (below Rp 200 million)                                                   |
| Jumlah | 11.928.034.215 | 8.940.620.721 | Total                                                                           |

**26. Beban Usaha - Pemasaran**

Akun ini terdiri dari:

|                                 | 2023          |
|---------------------------------|---------------|
| Iklan dan promosi               | 1.462.481.368 |
| Perjalanan                      | 665.517.165   |
| Telekomunikasi                  | 193.248.300   |
| Jamuan                          | 187.424.523   |
| Cetakan dan perlengkapan kantor | 93.566.961    |
| Lain-lain (di bawah Rp 50 juta) | 253.943.467   |
| Jumlah                          | 2.856.181.784 |

**26. Operating Expenses - Marketing Expenses**

This account consists of:

|        | 2023          | 2022          |                              |
|--------|---------------|---------------|------------------------------|
|        | 1.462.481.368 | 528.187.989   | Advertising and promotion    |
|        | 665.517.165   | 323.369.346   | Business trip                |
|        | 193.248.300   | 175.157.064   | Telecommunication            |
|        | 187.424.523   | 136.702.043   | Entertainment                |
|        | 93.566.961    | 74.609.526    | Printing and office supplies |
|        | 253.943.467   | 442.667.184   | Others (below Rp 50 million) |
| Jumlah | 2.856.181.784 | 1.680.693.152 | Total                        |

**27. Beban Kantor Pusat - Umum dan Administrasi**

Akun ini terdiri dari:

|                                 | 2023          |
|---------------------------------|---------------|
| Perawatan dan pemeliharaan      | 1.027.231.440 |
| Jasa profesional                | 725.921.560   |
| Jamuan                          | 494.457.484   |
| Perjalanan dan transportasi     | 434.028.088   |
| Asuransi                        | 361.497.285   |
| Pajak dan perijinan             | 111.430.316   |
| Provisi bank                    | 16.877.849    |
| Lain-lain (di bawah Rp 50 juta) | 714.520.705   |
| Jumlah                          | 3.885.964.727 |

**27. Head Office - General and Administrative Expenses**

This account consists of:

|        | 2023          | 2022          |                                  |
|--------|---------------|---------------|----------------------------------|
|        | 1.027.231.440 | 61.941.616    | Maintenance                      |
|        | 725.921.560   | 597.580.000   | Professional fees                |
|        | 494.457.484   | 226.249.176   | Entertainment                    |
|        | 434.028.088   | 185.778.763   | Accommodation and Transportation |
|        | 361.497.285   | 242.507.080   | Insurance                        |
|        | 111.430.316   | 326.037.619   | Tax and permit                   |
|        | 16.877.849    | 11.693.503    | Bank provision                   |
|        | 714.520.705   | 830.986.498   | Others (below Rp 50 million)     |
| Jumlah | 3.885.964.727 | 2.482.774.255 | Total                            |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**28. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

|                                                                                  | 2023           | 2022             |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 12.304.887.164 | (10.015.491.526) |
| Rata-rata tertimbang total lembar saham beredar                                  | 797.813.496    | 797.813.496      |
| Laba (rugi) per saham dasar                                                      | 15             | (13)             |

**28. Earning (Loss) Per Share**

Gain (loss) per share is calculated by dividing loss for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average total of ordinary shares outstanding, outstanding in the year concerned, as follows:

Gain (loss) for the year attributable to the owners of the Company  
Weighted average number of ordinary share outstanding  
Earning (loss) per share

**29. Kepentingan Non-Pengendali**

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                                                    | 2023           | 2022            |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|
| Saldo awal tahun                                                   | 58.879.203.550 | 59.753.216.230  |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto tahun berjalan    | 12.843.268.246 | (2.490.262.337) |
| Bagian kepentingan non-pengendali komprehensif lain tahun berjalan | (479.990.289)  | 1.616.249.657   |
| Jumlah                                                             | 71.242.481.507 | 58.879.203.550  |

**29. Non-Controlling Interest**

Changes in non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which were consolidated as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Beginning balance  
Portion of net income for the year for non-controlling interest  
Portion of other comprehensive income (loss) for the year for non-control  
Total

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which are consolidated in accordance with the names of the subsidiaries are as follows:

|                                                      | 2023           | 2022           |                                            |
|------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------|
| Kepemilikan langsung                                 |                |                | Direct ownership                           |
| HJW                                                  | 68.555.775.084 | 57.142.429.224 | HJW                                        |
| BRB                                                  | 5.277.453      | 4.716.471      | BRB                                        |
| JRI                                                  | 1.387.610      | 3.311.972      | JRI                                        |
| HJC                                                  | 947.529        | 960.657        | HJC                                        |
| Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak |                |                | Indirect ownership through HJW, Subsidiary |
| HJB                                                  | 2.643.012.459  | 1.682.738.561  | HJB                                        |
| BBR                                                  | 33.114.486     | 24.878.672     | BBR                                        |
| Padmatama                                            | 2.506.692      | 21.439.371     | Padmatama                                  |
| HJF                                                  | 460.194        | (1.271.378)    | HJF                                        |
| Jumlah                                               | 71.242.481.507 | 58.879.203.550 | Total                                      |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

The following is a summary of financial information about Subsidiary of the Group that has material non-controlling interests in the Group:

|                           | 2023            | 2022            |                         |
|---------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|
| HJW                       |                 |                 | HJW                     |
| Aset lancar               | 38.692.995.113  | 27.388.630.428  | Current assets          |
| Aset tidak lancar         | 182.368.932.746 | 183.503.454.248 | Non-current assets      |
| Liabilitas jangka pendek  | 37.920.688.118  | 43.875.005.343  | Short-term liabilities  |
| Liabilitas jangka panjang | 39.979.422.206  | 50.136.358.352  | Long-term liabilities   |
| Aset neto                 | 143.161.817.535 | 116.880.720.981 | Net assets              |
| Penjualan                 | 141.466.170.800 | 77.022.746.203  | Revenues                |
| Laba neto tahun berjalan  | 26.260.668.727  | (6.886.692.034) | Net income for the year |
| Laba komprehensif         | 25.281.096.556  | (3.588.225.426) | Comprehensive income    |

\*)Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas/The information above is the value before elimination between entities

### 30. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Grup konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

### 30. Segment Information

The Group categorize and evaluates its business geographically, mainly consisting of:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Management monitors the operating results of each of the above zones separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's segments is consistent with the above clarification. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

- 27 -

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                        | Jakarta                    | Bandung                    | Anyer                    | Cisarua                    | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Hotel Jayakarta<br>Anyer | Hotel Jayakarta<br>Cisarua | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Residence<br>Bali | J Hotel<br>Bali | Hotel Jayakarta<br>Lombok | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Hotel Jayakarta<br>Fibres | Lainnya/Others | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidation |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------|---------------------------|---------------------------------|
|                                                                                                                        |                            |                            |                          |                            |                            |                          |                            |                            |                   |                 |                           |                               |                           |                |                           |                                 |
| <b>Aset segmen/<br/>Segment assets</b>                                                                                 |                            |                            |                          |                            |                            |                          |                            |                            |                   |                 |                           |                               |                           |                |                           |                                 |
| Kamar, makanan<br>dan minuman/Food<br>and Beverages<br>Investment on<br>Entities Asosiasi/<br>Associates               | Hotel Jayakarta<br>Jakarta | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Hotel Jayakarta<br>Anyer | Hotel Jayakarta<br>Cisarua | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Hotel Jayakarta<br>Anyer | Hotel Jayakarta<br>Cisarua | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Residence<br>Bali | J Hotel<br>Bali | Hotel Jayakarta<br>Lombok | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Hotel Jayakarta<br>Fibres | Lainnya/Others | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidation |
| Aset tidak dapat<br>diakses/<br>Unallocated assets                                                                     | 16.462.566.953             | 14.023.827.816             | 9.338.541.340            | 13.978.363.030             | 49.432.414.570             | 75.866.985.118           | 687.867.150                | 14.569.021.658             | 9.547.072.650     | 24.323.598.326  | 82.393.686.906            | (9.400.000)                   | 310.604.545.517           |                |                           |                                 |
| <b>Total aset/<br/>Total assets</b>                                                                                    | 2.846.256.323              | 72.568.275.817             | 35.392.616.346           | 727.832.600                | 295.451.252.430            | (69.163.743.070)         | 76.152.624.079             | 75.419.728.317             | 7.328.294.969     | 3.260.145.674   | 384.667.185.475           | (830.490.995.418)             | 54.159.473.542            |                |                           |                                 |
| <b>Liabilitas segmen/<br/>Segment liabilities</b>                                                                      | 19.508.823.276             | 86.592.103.633             | 44.731.157.686           | 14.706.195.630             | 344.883.667.000            | 6.693.242.048            | 76.840.491.229             | 89.988.749.975             | 16.875.367.619    | 27.583.744.000  | 470.518.183.703           | (830.500.395.418)             | 368.221.330.381           |                |                           |                                 |
| <b>Liabilitas segmen/<br/>Segment liabilities</b>                                                                      | 7.991.021.823              | 3.801.433.964              | 2.258.218.115            | 383.004.134                | 7.390.992.035              | 762.326.685              | 661.878.065                | 2.805.372.992              | 2.663.529.041     | 2.256.262.164   | 1.757.572.834             | (28.819.620)                  | 32.702.792.262            |                |                           |                                 |
| <b>Liabilitas tidak<br/>dapat dialokasi/<br/>Unallocated<br/>liabilities</b>                                           | 85.525.471.462             | 5.821.799.108              | 3.437.284.259            | 12.947.540.710             | 17.785.215.727             | 4.667.569.210            | 49.958.039.033             | 5.355.880.356              | 3.296.311.079     | 2.317.714.097   | 570.812.104.383           | (626.817.787.229)             | 135.107.142.195           |                |                           |                                 |
| <b>Total liabilitas/<br/>Total liabilities</b>                                                                         | 93.516.493.285             | 9.623.233.102              | 5.695.502.374            | 13.330.544.844             | 25.176.207.762             | 5.429.895.895            | 50.619.917.098             | 8.161.253.348              | 5.959.840.120     | 4.573.976.261   | 572.569.677.217           | (626.846.606.849)             | 167.809.934.457           |                |                           |                                 |
| Pengeluaran barang<br>modal/Capital<br>expenditures                                                                    | 1.271.893.380              | 532.475.677                | 335.897.500              | 201.984.860                | 3.876.687.055              | -                        | 525.921.345                | 2.548.321.682              | 1.685.604.670     | 1.079.103.752   | 271.484.793               | -                             | 12.329.374.714            |                |                           |                                 |
| Penyusutan aset<br>tetap/Depreciation<br>of property and<br>equipment                                                  | 1.889.906.923              | 1.397.688.846              | 813.108.509              | 351.954.330                | 3.351.007.219              | 16.541.496               | 1.063.525.321              | 1.062.519.333              | 759.133.064       | 2.720.061.471   | 54.979.266                | -                             | 13.480.425.778            |                |                           |                                 |
| <b>Arus kas operasi/<br/>Operating<br/>Activities</b>                                                                  | 19.907.268.795             | 32.307.580.906             | 18.853.087.721           | 3.987.352.856              | 84.104.498.418             | 5.587.450.289            | 4.707.024.841              | 19.799.556.860             | 11.815.378.129    | 15.030.533.348  | 5.519.318.336             | -                             | 221.619.050.499           |                |                           |                                 |
| Penerimaan dari<br>Pelanggan/Cash<br>receipt from<br>customers                                                         | (8.867.973.654)            | (8.407.708.961)            | (4.832.980.820)          | (787.382.203)              | (25.329.821.303)           | (931.047.183)            | (1.369.510.213)            | (5.999.970.628)            | (2.442.981.117)   | (3.986.294.992) | (255.819.828)             | -                             | (61.221.500.902)          |                |                           |                                 |
| Pembayaran kepada<br>pemasok, pihak<br>pemerintah/<br>Cash payment<br>to suppliers,<br>third parties and<br>government | (14.716.307.572)           | (20.211.211.970)           | (12.845.300.774)         | (2.769.919.295)            | (27.153.580.845)           | 5.294.327.307            | 538.278.712                | (8.422.463.924)            | (4.817.186.279)   | (6.416.453.510) | (55.775.311.254)          | -                             | (147.297.129.404)         |                |                           |                                 |
| <b>Lain-lain/Others</b>                                                                                                | (1.679.012.431)            | 3.688.659.976              | 1.174.806.127            | 430.041.388                | 31.621.096.270             | 9.950.730.413            | 3.876.793.340              | 5.377.122.308              | 4.555.210.733     | 4.617.784.946   | (60.511.812.746)          | -                             | 13.100.420.193            |                |                           |                                 |
| <b>Total/Totals</b>                                                                                                    |                            |                            |                          |                            |                            |                          |                            |                            |                   |                 |                           |                               |                           |                |                           |                                 |

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                                   | 2023            |                            |                          |                            |                         |                 |                           |                               |                           |                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------|-----------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|---------------------------------|
|                                                                                   | Jakarta         | Bandung                    | Anyer                    | Cisarua                    | Ball                    | J Hotel<br>Ball | Hotel Jayakarta<br>Lombok | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Hotel Jayakarta<br>Flores | Konsolidasian/<br>Consolidation |
| Hotel Jayakarta<br>Jakarta                                                        |                 | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Hotel Jayakarta<br>Anyer | Hotel Jayakarta<br>Cisarua | Hotel Jayakarta<br>Ball |                 |                           | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Hotel Jayakarta<br>Flores | Eliminasi/<br>Elimination       |
|                                                                                   |                 |                            |                          |                            |                         |                 |                           |                               |                           |                                 |
| Arus kas investasi/<br>Investing<br>Activities                                    |                 |                            |                          |                            |                         |                 |                           |                               |                           |                                 |
| Perolehan aset<br>tetap/Acquisition of<br>property and<br>equipment               | (1.271.893.380) | (532.475.677)              | (335.897.500)            | (201.984.860)              | (3.876.697.055)         | (525.921.345)   | (2.548.321.682)           | (1.695.604.670)               | (1.079.103.752)           | (271.484.793)                   |
| Lain-lain/ Others                                                                 | (16.629.300)    | (1.430.313.219)            | -                        | -                          | (192.923.868)           | (13.497.069)    | (10.914.500)              | (353.477.480)                 | (14.183.000)              | 27.647.708.602                  |
| Total/Totals                                                                      | (1.288.522.680) | (1.962.788.896)            | ( 335.897.500)           | (201.984.860)              | (4.069.610.923)         | (539.418.414)   | (2.559.236.182)           | (2.039.082.150)               | (1.093.286.752)           | 27.376.223.809                  |
| Arus kas<br>pendanaan/<br>Financing<br>Activities                                 |                 |                            |                          |                            |                         |                 |                           |                               |                           |                                 |
| Pembayaran utang<br>bank jangka<br>panjang/Payment<br>for long-term bank<br>loans | -               | -                          | -                        | -                          | -                       | -               | -                         | -                             | -                         | (12.045.606.056)                |
| Penambahan utang<br>pihak beres<br>hubungan/Increase in<br>related parties        | 12.332.750.930  | 262.176.841                | 705.800.000              | 702.475.685                | -                       | -               | -                         | -                             | -                         | (3.998.634.198)                 |
| Total                                                                             | 12.332.750.930  | 262.176.841                | 705.800.000              | 702.475.685                | -                       | -               | -                         | -                             | -                         | 1.261.207.226                   |
|                                                                                   |                 |                            |                          |                            |                         |                 |                           |                               |                           | (10.784.398.830)                |

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                          | 2022                       |                            |                         |                            |                         |                 |                           |                               |                               |                           |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------|-----------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
|                                                                          | Jakarta                    | Bandung                    | Ayer                    | Cisarua                    | Bali                    | Lombok          |                           | Yogyakarta                    |                               | Flores                    |
|                                                                          | Hotel Jayakarta<br>Jakarta | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Hotel Jayakarta<br>Ayer | Hotel Jayakarta<br>Cisarua | Hotel Jayakarta<br>Bali | J Hotel<br>Bali | Hotel Jayakarta<br>Lombok | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Hotel Jayakarta<br>Flores |
| Pendapatan/<br>Revenues                                                  |                            |                            |                         |                            |                         |                 |                           |                               |                               |                           |
| Kamar/Rooms                                                              | 8.313.103.454              | 17.621.559.299             | 8.663.766.741           | 3.294.074.680              | 21.859.638.605          | 2.158.614.580   | 8.183.072.942             | 7.063.105.031                 | 5.818.572.053                 | -                         |
| Makanan dan<br>minuman/Food<br>and beverages                             | 1.964.079.937              | 9.230.343.380              | 9.179.917.313           | 733.289.451                | 11.336.096.684          | -               | 8.076.129.449             | 3.812.025.017                 | 5.513.183.062                 | -                         |
| Departemental<br>lainnya/Others                                          | 6.424.488.903              | 856.618.498                | 258.846.634             | 11.992.110                 | 346.772.357             | 11.483.725      | 235.675.919               | 208.875.355                   | 72.826.569                    | -                         |
| Total/Totals                                                             | 16.701.672.294             | 27.708.521.177             | 18.102.530.688          | 4.039.356.241              | 33.542.507.646          | 2.396.495.946   | 16.494.878.310            | 11.084.005.403                | 11.404.581.684                | -                         |
| Hasil segmen/<br>Segment<br>results                                      |                            |                            |                         |                            |                         |                 |                           | 116.359.805                   | (69.761.800)                  | 143.574.826.603           |
| Kamar/Rooms                                                              | 4.281.186.317              | 11.543.803.333             | 6.716.243.957           | 1.939.902.674              | 12.261.907.349          | 1.417.047.653   | 6.689.897.727             | 5.204.403.919                 | 4.850.122.363                 | -                         |
| Makanan dan<br>minuman/ Food<br>and beverages                            | 504.788.652                | 3.633.880.953              | 5.174.758.488           | 264.528.700                | 4.901.440.218           | -               | 3.985.304.838             | 1.621.815.394                 | 3.167.272.950                 | -                         |
| Departemental<br>lainnya/Others                                          | 1.764.696.577              | 701.151.407                | 148.148.581             | 8.421.254                  | 255.666.452             | 5.200.384       | 199.290.666               | 182.584.012                   | 67.098.626                    | -                         |
| Total/Totals                                                             | 6.550.671.546              | 15.878.835.693             | 12.039.151.026          | 2.212.852.628              | 17.419.014.019          | 1.430.038.572   | 10.874.493.231            | 7.008.803.325                 | 8.084.493.939                 | -                         |
| Beban usaha/<br>Operating<br>expenses                                    | (10.273.013.917)           | (6.977.945.629)            | (5.669.907.580)         | (1.325.614.757)            | (10.022.051.545)        | (760.275.041)   | (5.280.089.739)           | (4.920.643.123)               | (3.612.262.180)               | -                         |
| Laba (rugi)<br>usaha/<br>Operating<br>income (loss)                      | (3.722.342.371)            | 8.900.890.064              | 6.369.243.446           | 887.237.871                | 7.396.962.474           | 165.373.954     | 5.594.403.492             | 2.088.160.202                 | 4.472.231.759                 | -                         |
| Pendapatan<br>(beban lain-<br>lain)/ Other<br>income<br>(expenses)       | (4.390.914.097)            | (2.634.095.766)            | (1.418.219.316)         | (446.442.825)              | (6.211.712.503)         | (1.309.630.710) | (2.752.112.727)           | (1.596.446.878)               | (3.729.619.470)               | -                         |
| Laba (rugi)<br>sebelum<br>beban pajak/<br>Income<br>(loss) before<br>tax | (8.340.854.992)            | 5.478.095.695              | 4.434.094.968           | 338.087.349                | 253.757.655             | (1.205.017.986) | 2.381.065.656             | 211.911.992                   | 390.618.980                   | -                         |
| Beban pajak -<br>netof tax<br>expenses -<br>netof                        |                            |                            |                         |                            |                         |                 |                           |                               |                               | (1.591.993.150)           |
| Rugi netto tahun<br>berakhir/Net<br>loss for the<br>year                 |                            |                            |                         |                            |                         |                 |                           |                               |                               | (12.505.753.863)          |
| Pendapatan<br>komprehensif<br>lain/Other<br>comprehen-<br>sive income    |                            |                            |                         |                            |                         |                 |                           |                               |                               | 2.952.565.507             |
| Total Rugi<br>komprehensif/<br>Total<br>comprehensive<br>loss            |                            |                            |                         |                            |                         |                 |                           |                               |                               | (9.553.188.356)           |

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                                     | 2022                       |                            |                          |                            |                         |                      |                           |                               |                           |                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|---------------------------------|
|                                                                                                                                     | Jakarta                    | Bandung                    | Anjer                    | Cisarua                    | Bali                    | J Hotel<br>Bali      | Lombok                    | Yogyakarta                    | Flores                    |                                 |
|                                                                                                                                     | Hotel Jayakarta<br>Jakarta | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Hotel Jayakarta<br>Anjer | Hotel Jayakarta<br>Cisarua | Hotel Jayakarta<br>Bali | Residence<br>Bali    | Hotel Jayakarta<br>Lombok | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Hotel Jayakarta<br>Flores | Konsolidasian/<br>Consolidation |
| <b>Aset segmen/<br/>Segment assets</b>                                                                                              |                            |                            |                          |                            |                         |                      |                           |                               |                           |                                 |
| Kamar, makanan<br>dan minuman/Food<br>and beverages                                                                                 | 15.302.551.497             | 14.257.235.831             | 9.249.193.627            | 14.142.198.947             | 47.651.141.075          | 352.784.694          | 12.556.934.823            | 9.239.599.853                 | 26.569.790.524            | 332.300.290.990                 |
| Investasi pada<br>Entitas Asosiasi/<br>Investment on<br>Associates                                                                  | -                          | -                          | -                        | -                          | -                       | -                    | -                         | -                             | -                         | -                               |
| Aset tidak dapat<br>diaklasi/<br>Unallocated assets                                                                                 | 3.282.847.564              | 67.825.395.407             | 30.600.696.346           | 762.773.981                | 268.974.731.039         | 1.615.413.680        | 75.268.012.248            | 9.531.929.241                 | 3.284.803.080             | 2.705.491.639                   |
| <b>Total aset/<br/>Total assets</b>                                                                                                 | <b>18.585.399.061</b>      | <b>82.082.631.238</b>      | <b>39.849.889.973</b>    | <b>14.904.972.928</b>      | <b>316.625.872.114</b>  | <b>1.968.198.374</b> | <b>87.824.947.071</b>     | <b>18.771.529.094</b>         | <b>29.854.393.604</b>     | <b>373.744.178.080</b>          |
| <b>Liabilitas<br/>segment/Segment<br/>liabilities</b>                                                                               |                            |                            |                          |                            |                         |                      |                           |                               |                           |                                 |
| Liabilitas segmen/<br>Segment<br>liabilities                                                                                        | 7.260.652.975              | 5.244.566.259              | 3.366.368.423            | 347.117.234                | 7.492.810.565           | 495.694.515          | 2.736.503.752             | 2.658.844.392                 | 1.752.105.532             | 37.262.380.844                  |
| Liabilitas tidak<br>dapat diaklasi/<br>Unallocated<br>liabilities                                                                   | 76.544.363.237             | 7.888.936.144              | 3.179.968.569            | 12.978.587.175             | 18.906.316.674          | 1.992.215.010        | 4.985.190.069             | 4.701.652.481                 | 6.214.288.048             | (15.466.792)                    |
| <b>Total liabilitas/<br/>Total Liabilities</b>                                                                                      | <b>83.805.016.212</b>      | <b>13.133.502.403</b>      | <b>6.546.336.992</b>     | <b>13.325.704.409</b>      | <b>26.399.127.239</b>   | <b>2.487.909.525</b> | <b>7.701.693.821</b>      | <b>7.360.496.873</b>          | <b>7.966.393.580</b>      | <b>196.848.246.509</b>          |
| Pengeluaran barang<br>modal/Capital<br>expenditures                                                                                 | 26.640.200                 | 41.845.363                 | 89.480.000               | 63.899.600                 | 2.153.975.585           | -                    | 381.700.000               | 275.510.155                   | 473.935.000               | 5.980.123.057                   |
| Penyusutan aset<br>tetap/Depreciation<br>of property and<br>equipment                                                               | 2.786.175.352              | 1.374.925.703              | 789.023.327              | 324.925.991                | 3.676.145.907           | 16.541.508           | 1.456.140.776             | 967.018.463                   | 2.923.986.400             | 15.457.436.698                  |
| <b>Arus kas operasi/<br/>Operating<br/>Activities</b>                                                                               |                            |                            |                          |                            |                         |                      |                           |                               |                           |                                 |
| Penerimaan dari<br>Pelanggan/Cash<br>receipt from<br>customers                                                                      | 16.732.302.587             | 26.876.536.312             | 17.729.212.421           | 3.758.004.856              | 31.797.139.499          | 4.109.206.927        | 16.281.086.145            | 9.876.904.075                 | 11.150.583.339            | 140.953.561.139                 |
| Pendapatan diterima<br>di muka/klein<br>in advance<br>revenues                                                                      | -                          | -                          | -                        | -                          | -                       | -                    | -                         | -                             | -                         | -                               |
| Insurances claim                                                                                                                    | -                          | -                          | -                        | -                          | -                       | -                    | -                         | -                             | -                         | -                               |
| Pembayaran kepada<br>penasak pihak<br>ketiga dan<br>pemerintah/<br>Cash payment<br>to suppliers,<br>third parties and<br>government | (9.230.092.746)            | (11.634.406.034)           | (7.061.014.794)          | (1.364.451.704)            | (14.973.396.694)        | (1.844.149.144)      | (7.744.604.447)           | (6.018.447.411)               | (4.406.368.735)           | (66.169.237.312)                |
| Lain-lain/Others                                                                                                                    | (7.463.294.434)            | (17.127.166.135)           | (11.631.664.317)         | (2.393.833.132)            | (12.949.223.364)        | (2.361.062.057)      | (6.731.180.792)           | (3.890.026.631)               | (5.844.129.631)           | 171.625.331                     |
| <b>Total/Totals</b>                                                                                                                 | <b>38.915.407</b>          | <b>(1.885.035.857)</b>     | <b>(963.466.690)</b>     | <b>(279.980)</b>           | <b>3.874.519.441</b>    | <b>(96.004.274)</b>  | <b>1.786.300.906</b>      | <b>168.430.033</b>            | <b>900.084.973</b>        | <b>8.808.857.759</b>            |

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

|                                                                                                                              | 2022         |                            |                          |                            |                         |                 |                           |                               |                           |                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------|-----------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|---------------------------------|
|                                                                                                                              | Jakarta      | Bandung                    | Anyer                    | Cisarua                    | Bali                    | J Hotel<br>Bali | Hotel Jayakarta<br>Lombok | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Flores                    | Konsolidasian/<br>Consolidation |
| Hotel Jayakarta<br>Jakarta                                                                                                   |              | Hotel Jayakarta<br>Bandung | Hotel Jayakarta<br>Anyer | Hotel Jayakarta<br>Cisarua | Hotel Jayakarta<br>Bali |                 | Hotel Jayakarta<br>Lombok | Hotel Jayakarta<br>Yogyakarta | Hotel Jayakarta<br>Flores |                                 |
| Arus kas Investasi/<br>Investing<br>Activities                                                                               |              |                            |                          |                            |                         |                 |                           |                               |                           |                                 |
| Perolehan aset<br>tetap/Acquisition of<br>property and<br>equipment                                                          | (26.640.200) | (41.845.363)               | (89.480.000)             | (63.899.600)               | (2.153.975.585)         | -               | (342.789.156)             | (275.510.155)                 | (473.935.000)             | (5.980.123.057)                 |
| Hasil penjualan dan<br>pembelian<br>investasi jangka<br>pendek /<br>Acquisition and<br>Disposal of short-<br>term investment | -            | -                          | -                        | -                          | -                       | -               | -                         | -                             | -                         | -                               |
| Lain-lain/Others                                                                                                             | -            | -                          | -                        | -                          | -                       | -               | -                         | -                             | -                         | -                               |
| Total/Totals                                                                                                                 | (26.640.200) | (41.845.363)               | (89.480.000)             | (63.899.600)               | (2.153.975.585)         | (342.789.156)   | (381.700.000)             | (275.510.155)                 | (473.935.000)             | (5.980.123.057)                 |
| Arus kas<br>pendanaan/<br>Financing<br>Activities                                                                            |              |                            |                          |                            |                         |                 |                           |                               |                           |                                 |
| Pembayaran utang<br>bank jangka<br>panjang/Payment<br>for long-term bank<br>loans                                            | -            | -                          | -                        | -                          | -                       | -               | -                         | -                             | (2.666.666.663)           | (2.666.666.663)                 |
| Penambahan utang<br>bank jangka<br>pendek /Addition<br>for short-term bank<br>loans                                          | -            | -                          | -                        | -                          | -                       | -               | -                         | -                             | -                         | -                               |
| Penambahan utang<br>bank /Addition for<br>long-term bank<br>loans                                                            | -            | -                          | -                        | -                          | -                       | -               | -                         | -                             | -                         | -                               |
| Pembayaran<br>liabilitas sewa/<br>Payment for lease<br>liabilities                                                           | -            | -                          | -                        | -                          | (521.536.087)           | -               | (234.480.613)             | -                             | (468.961.227)             | (1.224.977.927)                 |
| Penambahan<br>liabilitas sewa<br>/Addition for lease<br>liabilities                                                          | -            | -                          | -                        | -                          | -                       | -               | -                         | -                             | -                         | -                               |
| Total                                                                                                                        | -            | -                          | -                        | -                          | (521.536.087)           | -               | (234.480.613)             | -                             | (468.961.227)             | (3.891.644.590)                 |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**31. Manajemen Resiko Keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

|             | 2023                                 |                                 |               |
|-------------|--------------------------------------|---------------------------------|---------------|
|             | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Ekuivalen/<br>Equivalent<br>IDR |               |
| <b>Aset</b> |                                      |                                 | <b>Assets</b> |
| Bank        | USD 126.482                          | 1.949.847.900                   | Cash in banks |
|             | 2022                                 |                                 |               |
|             | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Ekuivalen/<br>Equivalent<br>IDR |               |
| <b>Aset</b> |                                      |                                 | <b>Assets</b> |
| Bank        | USD 17.637                           | 277.447.332                     | Cash in banks |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

**31. Financial Risk Management**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. foreign currency exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign currency exchange risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash on hand and in banks in foreign currency.

Exposure to fluctuations in exchange rates for the Group comes from the exchange rate between the United States Dollar and the Rupiah.

Following are the positions of monetary assets in foreign currencies as at December 31, 2023 and 2022:

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used are disclosed in Note 2q regarding accounting policies for transactions and balances in foreign currencies.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Risiko Mata Uang Asing

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

| Kenaikan (Penurunan)<br>Mata Uang Asing/<br>Increase (Decrease) in Foreign Exchange |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------|
| USD                                                                                 | 1%   |
| USD                                                                                 | (1%) |

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Foreign currency exchange risk

Sensitivity on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2023 and 2022.

| Pengaruh Pada Laba<br>Sebelum Pajak/<br>Effect on Income Before Tax |           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2023                                                                | 2022      |
| (19.498.479)                                                        | (277.447) |
| 19.498.479                                                          | 277.447   |

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table shows the carrying amounts, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk as at December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023

|                                               | Rata - rata<br>Suku<br>Bunga<br>Efektif/<br>Average<br>Effective<br>Interest<br>Rate | Jatuh Tempo<br>dalam Satu<br>(1)Tahun/<br>Within One (1)<br>Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke 2/ Mature<br>in The<br>Second Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 3/ Mature<br>in The Third<br>Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 4/ Mature<br>in The Fourth<br>Year | Jatuh Tempo<br>lebih dari 5<br>Tahun /Mature<br>in more than 5<br>years | Total/Total    |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>Aset/Assets</b>                            |                                                                                      |                                                                  |                                                                    |                                                                     |                                                                      |                                                                         |                |
| Bank/ banks                                   | 6,5%-9,5%                                                                            | 31.253.641.033                                                   | -                                                                  | -                                                                   | -                                                                    | -                                                                       | 31.253.641.033 |
| <b>Liabilitas/Liabilities</b>                 |                                                                                      |                                                                  |                                                                    |                                                                     |                                                                      |                                                                         |                |
| Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan | 3,5%-4,25%                                                                           | 4.900.000.000                                                    | -                                                                  | -                                                                   | -                                                                    | -                                                                       | 4.900.000.000  |
| Utang bank jangka panjang/Long-term bank      | 7,5%-11,5%                                                                           | 16.219.573.228                                                   | 18.875.000.000                                                     | 22.125.000.000                                                      | 11.015.000.000                                                       | -                                                                       | 68.234.573.228 |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

| 31 Desember 2022/December 31, 2022            |                                                                                      |                                                                   |                                                                    |                                                                     |                                                                      |                                                                         |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                               | Rata - rata<br>Suku<br>Bunga<br>Efektif/<br>Average<br>Effective<br>Interest<br>Rate | Jatuh Tempo<br>dalam Satu<br>(1) Tahun/<br>Within One (1)<br>Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke 2/ Mature<br>in The<br>Second Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 3/ Mature<br>in The Third<br>Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 4/ Mature<br>in The Fourth<br>Year | Jatuh Tempo<br>lebih dari 5<br>Tahun /Mature<br>in more than 5<br>years |
| <b>Total/Total</b>                            |                                                                                      |                                                                   |                                                                    |                                                                     |                                                                      |                                                                         |
| <b>Aset/Assets</b>                            |                                                                                      |                                                                   |                                                                    |                                                                     |                                                                      |                                                                         |
| Bank/ banks                                   | 6,5%-9,5%                                                                            | 15.634.703.298                                                    | -                                                                  | -                                                                   | -                                                                    | -                                                                       |
| <b>Liabilitas/Liabilities</b>                 |                                                                                      |                                                                   |                                                                    |                                                                     |                                                                      |                                                                         |
| Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan | 3,5%-4,25%                                                                           | 4.900.000.000                                                     | -                                                                  | -                                                                   | -                                                                    | -                                                                       |
| Utang bank jangka panjang/Long-term bank      | 7,5%-11,5%                                                                           | 12.045.606.063                                                    | 16.219.573.228                                                     | 18.875.000.000                                                      | 22.125.000.000                                                       | 11.015.000.000                                                          |
| Liabilitas sewa/Lease liabilities             | 4,95%                                                                                | 5.187.191.069                                                     | -                                                                  | -                                                                   | -                                                                    | -                                                                       |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the fixed interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

| Tahun/<br>Year | Kenaikan (Penurunan)<br>dalam basis poin/<br>Increase (Decrease) in<br>basis point | Efek terhadap laba<br>sebelum pajak/<br>Effect on income<br>before tax |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 2023           | +1%                                                                                | (731.345.732)                                                          |
|                | -1%                                                                                | 731.345.732                                                            |
| 2022           | +1%                                                                                | (851.801.793)                                                          |
|                | -1%                                                                                | 851.801.793                                                            |

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari bank dikelola oleh manajemen Grup dengan memilih bank dan institusi keuangan yang kredibel pada saat mendapatkan dana.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo bank, piutang pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, and related parties, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

Credit risk arises from cash in banks are managed by the management's Group by selecting credible banks when cash are placed in the banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of cash in banks, trade receivables, and others receivables - third parties and related parties is monitored regularly by the management of the Group.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2023 and 2022:

|                   | 2023           | 2022           |                   |
|-------------------|----------------|----------------|-------------------|
| Bank              | 31.291.770.486 | 15.672.551.450 | Cash in banks     |
| Piutang usaha     | 13.948.243.950 | 13.457.731.803 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain |                |                | Other receivables |
| Pihak ketiga      | 2.945.036.976  | 2.566.421.124  | Third parties     |
| Pihak berelasi    | 558.450.892    | 546.560.364    | Related parties   |
| Jumlah            | 48.743.502.304 | 32.243.264.741 | Total             |

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022:

| 31 Desember 2023/December 31, 2023                                                   |                                                                                    |                                                                       |                |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired | Jumlah/Total   |                   |
| Kas di bank                                                                          | 31.291.770.486                                                                     | -                                                                     | 31.291.770.486 | Cash in banks     |
| Piutang usaha                                                                        | 6.508.421.680                                                                      | 7.439.822.270                                                         | 18.946.573.933 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain                                                                    |                                                                                    |                                                                       |                | Other receivables |
| Pihak ketiga                                                                         | 2.945.036.976                                                                      | -                                                                     | 2.945.036.976  | Third parties     |
| Pihak Berelasi                                                                       | 558.450.892                                                                        | -                                                                     | 558.450.892    | Related parties   |
| Jumlah                                                                               | 41.303.680.034                                                                     | 7.439.822.270                                                         | 53.741.832.287 | Total             |

| 31 Desember 2023/December 31, 2023                                                   |                                                                                    |                                                                       |                |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired | Jumlah/Total   |                   |
| Kas di bank                                                                          | 15.672.551.450                                                                     | -                                                                     | 15.672.551.450 | Cash in banks     |
| Piutang usaha                                                                        | 8.027.379.908                                                                      | 5.430.351.895                                                         | 19.412.412.909 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain                                                                    |                                                                                    |                                                                       |                | Other receivables |
| Pihak ketiga                                                                         | 2.566.421.124                                                                      | -                                                                     | 2.566.421.124  | Third parties     |
| Pihak Berelasi                                                                       | 546.560.364                                                                        | -                                                                     | 546.560.364    | Related parties   |
| Jumlah                                                                               | 26.812.912.846                                                                     | 5.430.351.895                                                         | 38.197.945.847 | Total             |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Group places cash in a trusted financial institution.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to fulfill its liabilities.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains total cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including the maturity schedule of loans and debt, and continues to conduct financial market reviews to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2023 and 2022:

| 31 Desember 2023/ December 31, 2023 |                         |                            |                         |                        |                              |
|-------------------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------------|
|                                     | <=1 tahun/<br><= 1 year | 1 - 5 tahun/<br>1 - 5 year | >=5 tahun/<br>>= 5 year | Total/<br>Total        | Nilai wajar/<br>Fair value   |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>          |                         |                            |                         |                        | <b>Financial Liabilities</b> |
| Utang bank jangka pendek            | 4.900.000.000           | -                          | -                       | 4.900.000.000          | 4.900.000.000                |
| Utang usaha - pihak ketiga          | 11.586.754.538          | -                          | -                       | 11.586.754.538         | 11.586.754.538               |
| Utang lain-lain                     |                         |                            |                         |                        |                              |
| Pihak ketiga                        | 15.169.173.671          | -                          | -                       | 15.169.173.671         | 15.169.173.671               |
| Pihak berelasi                      | 10.411.459.013          | -                          | -                       | 10.411.459.013         | 10.411.459.013               |
| Beban masih harus dibayar           |                         |                            |                         |                        |                              |
| Pihak ketiga                        | 9.135.586.951           | -                          | -                       | 9.135.586.951          | 9.135.586.951                |
| Pihak berelasi                      | 3.126.555.155           | -                          | -                       | 3.126.555.155          | 3.126.555.155                |
| Utang dividen                       |                         |                            |                         |                        |                              |
| Pihak ketiga                        | 411.300.797             | -                          | -                       | 411.300.797            | 411.300.797                  |
| Utang bank                          | 20.485.407.193          | 56.917.917.986             | -                       | 77.403.325.179         | 68.234.573.235               |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>    | <b>75.226.237.318</b>   | <b>56.917.917.986</b>      | <b>-</b>                | <b>132.144.155.304</b> | <b>122.975.403.360</b>       |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                            | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |                            |                         |                 |                            |                                |
|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-------------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------------|
|                            | <=1 tahun/<br><= 1 year             | 1 - 5 tahun/<br>1 - 5 year | >=5 tahun/<br>>= 5 year | Total/<br>Total | Nilai wajar/<br>Fair value |                                |
| <b>Liabilitas Keuangan</b> |                                     |                            |                         |                 |                            | <b>Financial Liabilities</b>   |
| Utang bank jangka pendek   | 4.900.000.000                       | -                          | -                       | 4.900.000.000   | 4.900.000.000              | Short-term bank loan           |
| Utang usaha - pihak ketiga | 12.304.817.457                      | -                          | -                       | 12.304.817.457  | 12.304.817.457             | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain            |                                     |                            |                         |                 |                            | Other payables                 |
| Pihak ketiga               | 14.716.131.460                      | -                          | -                       | 14.716.131.460  | 14.716.131.460             | Third parties                  |
| Pihak berelasi             | 9.150.251.787                       | -                          | -                       | 9.150.251.787   | 9.150.251.787              | Related parties                |
| Beban masih harus dibayar  |                                     |                            |                         |                 |                            | Accrued expenses               |
| Pihak ketiga               | 15.056.918.844                      | -                          | -                       | 15.056.918.844  | 15.056.918.844             | Third parties                  |
| Pihak berelasi             | 2.834.600.024                       | -                          | -                       | 2.834.600.024   | 2.834.600.024              | Related parties                |
| Utang dividen              |                                     |                            |                         |                 |                            | Dividend payables              |
| Pihak ketiga               | 378.150.797                         | -                          | -                       | 378.150.797     | 378.150.797                | Third parties                  |
| Liabilitas sewa            | 5.187.191.069                       | -                          | -                       | 5.187.191.069   | 5.187.191.069              | Lease liabilities              |
| Utang bank                 | 16.611.949.396                      | 77.403.325.172             | -                       | 94.015.274.568  | 80.280.179.291             | Bank loan                      |
| Total Liabilitas Keuangan  | 81.140.010.834                      | 77.403.325.172             | -                       | 158.543.336.006 | 144.808.240.729            | Total Financial Liabilities    |

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                                              | 2023             | 2022             |                                                               |
|--------------------------------------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------------|
| Pinjaman                                                     | 68.234.573.228   | 80.280.179.291   | Debt                                                          |
| Dikurangi: kas dan setara kas<br>dan investasi jangka pendek | (31.544.846.417) | (15.942.429.602) | Less: cash and cash equivalents<br>and short-term investments |
| Pinjaman neto                                                | 36.689.726.811   | 64.337.749.689   | Net debt                                                      |
| Ekuitas                                                      | 200.411.395.924  | 176.895.931.579  | Equity                                                        |
| Rasio pinjaman - bersih<br>terhadap modal                    | 18,31%           | 36,37%           | Net debt-to-equity ratio                                      |

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation are as follows:

The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**32. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**32. Financial Instruments**

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements as at December 31, 2023 and 2022:

|                                                                    | 2023                               |                            |                                          |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------|
|                                                                    | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |                                          |
| <u>Aset keuangan</u>                                               |                                    |                            | <u>Financial assets</u>                  |
| Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:       |                                    |                            | Financial assets at amortized cost:      |
| Kas dan bank                                                       | 31.544.846.417                     | 31.544.846.417             | Cash on hand and in banks                |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto                                | 13.948.243.950                     | 13.948.243.950             | Trade receivables - third parties - net  |
| Piutang lain-lain                                                  |                                    |                            | Other receivables                        |
| Pihak ketiga                                                       | 2.945.036.976                      | 2.945.036.976              | Third parties                            |
| Pihak berelasi                                                     | 558.450.892                        | 558.450.892                | Related parties                          |
| Jumlah                                                             | 48.996.578.235                     | 48.996.578.235             | Total                                    |
| <u>Liabilitas keuangan</u>                                         |                                    |                            | <u>Financial liabilities</u>             |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi: |                                    |                            | Financial liabilities at amortized cost: |
| Utang bank jangka pendek                                           | 4.900.000.000                      | 4.900.000.000              | Short-term bank loans                    |
| Utang usaha - pihak ketiga                                         | 11.586.754.538                     | 11.586.754.538             | Trade payables - third parties           |
| Utang lain-lain                                                    |                                    |                            | Other payables                           |
| Pihak ketiga                                                       | 15.169.173.671                     | 15.169.173.671             | Third parties                            |
| Pihak berelasi                                                     | 10.411.459.013                     | 10.411.459.013             | Related parties                          |
| Beban masih harus dibayar                                          |                                    |                            | Accrued expenses                         |
| Pihak ketiga                                                       | 9.168.736.951                      | 9.168.736.951              | Third parties                            |
| Pihak berelasi                                                     | 3.126.555.155                      | 3.126.555.155              | Related parties                          |
| Utang dividen                                                      |                                    |                            | Divided payables                         |
| Pihak ketiga                                                       | 378.150.797                        | 378.150.797                | Third parties                            |
| Utang bank                                                         | 68.234.573.235                     | 68.234.573.235             | Bank loans                               |
| Jumlah                                                             | 122.975.403.360                    | 122.975.403.360            | Total                                    |
|                                                                    |                                    |                            |                                          |
|                                                                    | 2022                               |                            |                                          |
|                                                                    | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |                                          |
| <u>Aset keuangan</u>                                               |                                    |                            | <u>Financial assets</u>                  |
| Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:       |                                    |                            | Financial assets at amortized cost:      |
| Kas dan bank                                                       | 15.942.429.602                     | 15.942.429.602             | Cash on hand and in banks                |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto                                | 13.457.731.803                     | 13.457.731.803             | Trade receivables - third parties - net  |
| Piutang lain-lain                                                  |                                    |                            | Other receivables                        |
| Pihak ketiga                                                       | 2.566.421.124                      | 2.566.421.124              | Third parties                            |
| Pihak berelasi                                                     | 546.560.364                        | 546.560.364                | Related parties                          |
| Jumlah                                                             | 32.513.142.893                     | 32.513.142.893             | Total                                    |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                               | 2022                               |                            |                                          |
|-------------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------|
|                               | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |                                          |
| biaya perolehan diamortisasi: |                                    |                            | Financial liabilities at amortized cost: |
| Utang bank jangka pendek      | 4.900.000.000                      | 4.900.000.000              | Short-term bank loans                    |
| Utang usaha - pihak ketiga    | 12.304.817.457                     | 12.304.817.457             | Trade payables - third parties           |
| Utang lain-lain               |                                    |                            | Other payables                           |
| Pihak ketiga                  | 14.716.131.463                     | 14.716.131.463             | Third parties                            |
| Pihak berelasi                | 9.150.251.787                      | 9.150.251.787              | Related parties                          |
| Beban masih harus dibayar     |                                    |                            | Accrued expenses                         |
| Pihak ketiga                  | 15.056.918.844                     | 15.056.918.844             | Third parties                            |
| Pihak berelasi                | 2.834.600.024                      | 2.834.600.024              | Related parties                          |
| Utang dividen                 |                                    |                            | Divided payables                         |
| Pihak ketiga                  | 378.150.797                        | 378.150.797                | Third parties                            |
| Liabilitas sewa               | 5.187.191.069                      | 5.187.191.069              | Lease liabilities                        |
| Utang bank                    | 80.280.179.291                     | 80.280.179.291             | Bank loans                               |
| Jumlah                        | 144.808.240.732                    | 144.808.240.732            | Total                                    |

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen - pihak ketiga mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga tetap dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each categories of Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net, other receivables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, and dividends payables - third parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of bank debts is close to its fair value because the fixed interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by banks and financing.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**33. Pengungkapan Tambahan Arus Kas Konsolidasian**

**33. Supplemental Disclosures of Activities Not Effecting Cash Flow**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash activities

|                                                               | 2023          | 2022          |                                                                     |
|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------------------------------|
| Peningkatan aset tetap melalui liabilitas sewa                | 689.627.382   | 1.727.208.506 | Increase in property and equipment through lease liabilities        |
| Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan ke akun aset tetap | 3.698.378.275 | 349.594.500   | Reclassification construction in progress to property and equipment |

b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

b. Net liabilities reconciliation:

|                                        |                | 31 Desember 2023/December 31, 2023 |                                              |                                   |                       |
|----------------------------------------|----------------|------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |                | Arus Kas/<br>Cash Flows            | Perubahan<br>Non Kas/<br>Non-Cash<br>Changes | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                       |
| Utang bank jangka pendek               | 4.900.000.000  | -                                  | -                                            | -                                 | Short-term bank loans |
| Utang bank                             | 80.280.179.291 | (12.045.606.056)                   | -                                            | 68.234.573.235                    | Bank loans            |
| Liabilitas sewa                        | 5.187.191.069  | -                                  | (5.187.191.069)                              | -                                 | Lease liabilities     |

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

|                 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 | Penerapan<br>PSAK 73/<br>PSAK 73<br>Adoption | 31 Desember 2022/December 31, 2022 |                                              |                                   |                   |
|-----------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
|                 |                                              |                                              | Arus Kas/<br>Cash Flows            | Perubahan<br>Non Kas/<br>Non-Cash<br>Changes | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                   |
| Utang bank      |                                              |                                              |                                    |                                              |                                   | Short-term bank   |
| jangka pendek   | 4.900.000.000                                | -                                            | -                                  | -                                            | 4.900.000.000                     | loans             |
| Utang bank      | 82.946.845.954                               | -                                            | (2.666.666.663)                    | -                                            | 80.280.179.291                    | Bank loans        |
| Liabilitas sewa | 4.707.916.907                                | 1.727.208.506                                | (1.943.796.800)                    | 695.862.456                                  | 5.187.191.069                     | Lease liabilities |

**34. Ikatan dan Perjanjian Penting**

Entitas Induk, HJW, Padmatama, HJF, dan HJB mengadakan perjanjian manajemen dengan JIM, pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.

Perjanjian HJW dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian Padmatama dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian HJF dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2020 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Perjanjian HJB dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

**34. Significant Agreement**

The Company, HJW, Padmatama, HJF, and HJB entered into a management agreement with JIM, related party, the contents of which state that JIM is willing to provide management and agency assistance with the following tasks:

- Manage and operate the hotel based on operational procedures and management techniques used by JIM;
- Develop marketing policies and programs;
- Develop a system of accounting and internal control of hotels;
- Set all prices, price lists, rates and tariffs.

In return, the Company and HJW are required to pay management incentive services at 2.5% of hotel operating profit, management services at 1% of total hotel departmental revenue and marketing services at 0.75% of total hotel departmental revenue. The services mentioned above are calculated every month.

Agreement between the Company and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is September 1, 2020 and will be expire on August 31, 2025.

Agreement between HJW and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between Padmatama and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between HJF and JIM began in 2011 and has been amended and extended several times, most recently, on April 1, 2020 and this agreement will expire on March 31, 2025.

Agreement between HJB and JIM began in 2016 and has not been amended or extended. This agreement will expire on January 31, 2021.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2023 dan 2022, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 5.870.655.610 dan Rp 3.764.329.175 disajikan dalam akun "Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW masing-masing sebesar Rp 3.126.555.155 dan Rp 2.834.600.024, dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 16) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 1 Februari 2021, perjanjian manajemen antara HJB dengan JIM telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2026.

**35. Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas lancar konsolidasian Grup yang melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 18.756.129.602.

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
2. Digitalisasi sarana penunjang secara integrasi, termasuk didalamnya sistem reservasi yang memudahkan konsumen memesan kamar.
3. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
4. Tidak akan melakukan penambahan karyawan dan menerapkan *Key Performance Indicator* dengan taat azas.
5. Memberikan kebijakan selektif terhadap pemberian kredit kepada agen-agen penjualan, serta mengharuskan pembayaran tunai kepada agen baru.
6. Melakukan *Quality Assurance* (QA) kepada semua hotel milik perseroan dan milik anak perusahaan oleh Jayakarta Hotels & Resort untuk mengetahui keadaan produk.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

**36. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the above service costs amounted to Rp 5,870,655,610 and Rp 3,764,329,175 is presented in the "Management services, incentives and marketing expenses" account as part of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2023 and 2022, the portion of these service costs that were still outstanding by the Company and HJW amounted to Rp 3,126,555,155 and Rp 2,834,600,024, and is presented in the "Accrued Expenses" account (Note 16) as part of the consolidated statement of financial position.

On February 1, 2021, the management agreement between HJB with JIM has been extended and will be expired on January 31, 2026.

**35. Financial Condition and Management's Plans**

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continued its operations sustainably. During the year ended December 31, 2023, Group's consolidated current liabilities exceeding their consolidated current assets amounted to Rp 18,756,129,602.

The management's plans regarding this condition are as follows:

1. Implementation of a more stringent savings program, by not reducing the rights of consumers (guests).
2. Digitalization of supporting facilities in integration, including a reservation system that makes it easy for consumers to book a room.
3. Monitor competitors' prices so they can provide competitive prices.
4. Will not hire additional employees and apply the Key Performance Indicator in compliance with the principle.
5. Provide a selective policy on granting credit to sales agents, and require cash payments to new agents.
6. Do Quality Assurance to all group and subsidiaries hotel by Jayakarta Hotel & Resort to know actual product

The above plan has not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement it effectively in the coming year.

**36. Reclassification of Accounts**

Certain accounts in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income As of December 31, 2022 and for the year ended, have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income As of December 31, 2023 and for the year ended as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                          | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022/<br>Dilaporkan/<br>As reported | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023/<br>Direklasifikasi/<br>As reclassified | Consolidated<br>Statements of<br>Financial Position                            |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>                             |                                                                       |                                    |                                                                                | <u>Deferred expense</u>                                                        |
| Beban tangguhan - hak atas tanah                                         | 3.974.296.434                                                         | (3.974.296.434)                    | -                                                                              | - land rights                                                                  |
| Aset takberwujud - neto                                                  | -                                                                     | 3.974.296.434                      | 3.974.296.434                                                                  | Intangible asset                                                               |
| <u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u> |                                                                       |                                    |                                                                                | <u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u> |
| Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah                              | (327.631.569)                                                         | 327.631.569                        | -                                                                              | Amortization of deferred expense - land rights                                 |
| Amortisasi aset takberwujud                                              | -                                                                     | 327.631.569                        | 327.631.569                                                                    | Amortization of intangible assets                                              |

**37. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

**37. New Financial Accounting Standards**

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025 and can be applied earlier.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*



**THE JAYAKARTA GROUP**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk**

Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180  
Hotel The Jayakarta S.P. - Jakarta, lantai 21  
Phone (62-21) 659 3626, 659 3629  
Fax. (62-21) 639 9576, 625 1762  
E-mail: pnse@cbn.net.id

[www.jayakartahotelsresorts.com](http://www.jayakartahotelsresorts.com)